



Trusted Partner in Transportation Services

PT ADI SARANA ARMADA Tbk (ASSA)



Synergy

UNITY FOR EXCELLENCE PERFORMANCE



Synergy & Partnership

PT Adi Sarana Armada Tbk merupakan salah satu perusahaan layanan transportasi terbesar di Indonesia, menyediakan solusi transportasi yang mencakup penyewaan kendaraan, jasa logistik dan jasa juru mudi serta jual beli kendaraan bekas yang berkualitas. Merintis usaha bisnis sejak tahun 2003, ASSA kini telah berhasil mengelola 12.972 unit kendaraan dengan 2.733 juru mudi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, melayani lebih dari 800 korporasi di Indonesia. Dalam meningkatkan pelayanan dan mencapai kepuasan pelanggan, ASSA memperluas wilayah operasional layanan ke hampir seluruh wilayah Indonesia. Untuk memberikan jaminan kelancaran operasional, ASSA menjalin kerjasama melalui lebih dari 690 bengkel resmi dengan dukungan layanan 24 jam dari **ASSA Solution Center** melalui telepon **500 369**.

Dalam rangka menunjang kinerja operasional perusahaan, ASSA senantiasa membina hubungan baik dengan seluruh pelanggan dan rekanan yang berperan dalam mendukung kemajuan perusahaan. ASSA mengapresiasi segala dedikasi dan kontribusi yang diberikan tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah menjadi tenaga penggerak ASSA menuju pertumbuhan yang lebih baik. Melalui sinergi dan kemitraan yang solid tersebut, ASSA berhasil memperoleh penghargaan Top Brand Award 2013 untuk kategori perusahaan penyewaan kendaraan terbaik di Indonesia (*car rental*).

PT Adi Sarana Armada Tbk is a major transportation service provider in Indonesia, offering transportation solution which covers car rental, logistic service and driver service as well as quality second-hand vehicle trading. Pioneering the business since 2003, ASSA is currently succeeded in managing 12,972 unit vehicle with 1,733 drivers spread nationwide, serving for more than 800 corporate in Indonesia. In improving service and to achieve customers satisfaction, ASSA expanded service operational area to almost all of Indonesian region. To provide assurance of operational continuity, ASSA establishes partnership with more than 690 official workshop with 24 hours service support from ASSA Solution Center through phone number 500 369.

To support operational performance of the Company, ASSA continuously develops harmonious synergy with all customers and partners which have significant role in supporting growth of the Company. ASSA appreciates every dedication and contribution from the management team and employees which have been the engine of ASSA towards higher growth. Through solid synergy and partnership, ASSA succeeded in obtaining Top Brand Award 2013 for best car rental company in Indonesia.

PELANGGAN

Customers

Kunci sukses dalam bisnis penyewaan kendaraan adalah komitmen terhadap kualitas layanan yang terbaik dari perusahaan kepada seluruh pelanggannya. Dalam perjalanan bisnisnya, sebagian besar Pelanggan yang dimiliki ASSA merupakan pelanggan korporasi yang terkemuka disektornya masing-masing yang memiliki jaringan usaha yang luas di seluruh wilayah Indonesia. Perusahaan memiliki basis pelanggan yang sangat beragam dari berbagai sektor, seperti perbankan, *food manufacture and consumer good* (FMCG), telekomunikasi dan ritel.

Perusahaan meyakini bahwa, dengan kualitas layanan yang profesional dan inovatif serta pengalaman dalam melayani kebutuhan perusahaan-perusahaan besar serta didukung oleh penawaran yang sangat kompetitif, jenis kendaraan yang sangat beragam, jaringan operasional yang luas akan dapat meningkatkan tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan yang akan memberikan peluang untuk terus tumbuh dan berkembang lebih luas lagi di masa yang akan datang.

Key success of car rental business is a commitment of best service quality from the company to all customers. On its business milestone, most of ASSA's customers are corporate customers who are reputable in each sector and holding expanded business network all over Indonesia. The Company is also supported with diversified customers basis from various sector of banking, food manufacture and consumer goods (FMCG), telecommunication and retail.

The Company is confident that under professional and innovative service quality as well as experience in serving major companies demand, various type of cars, and wide operational network will improve customers satisfaction level and loyalty which will open wider opportunity in years to come.



REKANAN

Partners

Jumlah armada kendaraan yang cukup besar dan basis pelanggan yang luas serta kinerja yang terus berkembang dengan sangat pesat dalam waktu singkat, Perusahaan berupaya untuk menjalin kerjasama yang baik dan saling menguntungkan dengan rekanan dalam menunjang kegiatan operasional, antara lain ATPM/dealer kendaraan, bengkel, perbankan dan perusahaan asuransi.

Selama beberapa tahun terakhir, Perusahaan telah menjalin hubungan kerjasama dengan sekitar 83 dealer dari berbagai tipe dan jenis kendaraan, 6 perusahaan perbankan, 3 perusahaan asuransi besar serta 690 bengkel resmi di seluruh wilayah Indonesia. Sinergi Perusahaan dengan seluruh rekanan terkait memungkinkan Perusahaan untuk memberikan kualitas layanan terbaik dalam menunjang kegiatan operasionalnya.

Significant number of car fleets as well as extensive customers basis and rapidly improving performance in relatively short time, the Company is committed to establish harmonious and mutual beneficiary partnership with several partners in supporting operational activity such as ATPM/car dealer, workshop, banking and insurance company.

In last few days, the Company has established partnership with around 83 dealers from various type and kind of vehicles, 6 banking institution, 3 major insurance companies and 690 official workshops all over Indonesia. The synergy between the Company with all related partners enables the Company to bring best services in supporting its operational activity.



KARYAWAN

Employee

Sebagai perusahaan penyewaan kendaraan berskala nasional, ASSA menyadari bahwa sumber daya manusia yang berkualitas merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan usaha Perusahaan. Sampai akhir tahun 2013, Perusahaan telah memiliki 552 karyawan tetap yang mengisi berbagai posisi sebagai tim manajemen dan teknisi dan 2.733 juru mudi dengan jangkauan meliputi hampir seluruh wilayah Indonesia yang tersebar di 15 kantor cabang, 11 kantor perwakilan untuk penyewaan kendaraan, 3 kantor dan 12 titik operasional untuk jasa logistik serta didukung oleh 2 cabang jual beli kendaraan bekas.

Dengan segenap kerja keras, komitmen, ketekunan dan kegigihan, setiap karyawan ASSA melayani pelanggan berdasarkan prinsip-prinsip standar layanan yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan seperti **AQUCARE** dan **Smart Driver**. Komitmen ini telah berhasil menorehkan prestasi yang sangat membanggakan, dengan diperolehnya berbagai penghargaan dari sederet institusi terpercaya oleh Perusahaan.

As a national scale car rental company, ASSA is aware that quality Human Resources is a highly important factor insupporting realization of business activity of the Company. As end of 2013, the Company had 552 permanent employees which are occupied on various position both as management and technical team and 2,733 drivers with scope covering most of Indonesia region, spread in 15 branch offices, 11 representative offices for car rental, 3 offices and 12 operational points for logistic service and also supported with 2 second-hand vehicle trading branches.

Within hardwork, commitment, perseverance and persistence of ASSA's employee serves the customers based on service standard as determined by the Company, namely AQUCARE and Smart Driver. The commitment is succeeded in achieving proud accomplishment, indicated from several awards from reputable institution for the Company.



► Kesiambungan Tema Laporan Tahunan

Annual Report Theme Continuity



2011

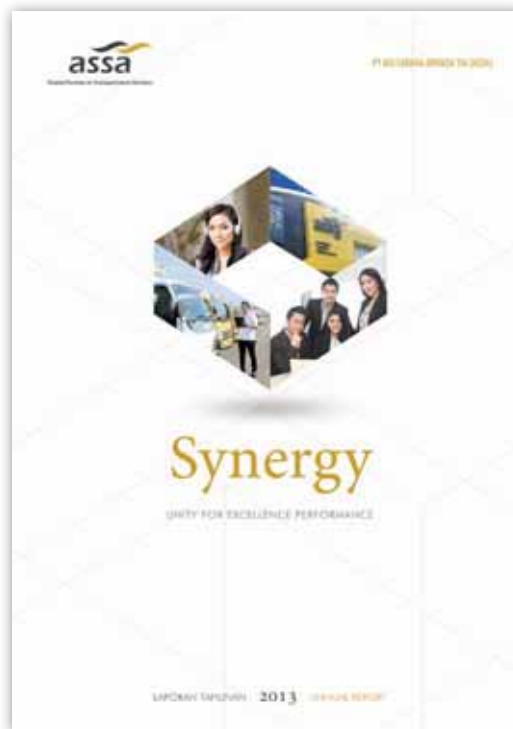
Tahun 2011 merupakan tahun pertama ASSA melakukan penyusunan Laporan Tahunan. Dengan mengambil tema **“Trusted Partner in Transportation Service”**, ASSA ingin menjadikan dirinya sebagai perusahaan penyewaan kendaraan yang terpercaya bagi pelanggan dalam menunjang kegiatan operasionalnya. Komitmen terhadap kesepakatan dan tingkat kepuasan pelanggan merupakan target yang menjadi tujuan utama perusahaan.

2011 is the first year for ASSA in preparing the Annual Report. By carrying the theme of **“Trusted Partner in Transportation Service,”** ASSA seek to bring itself as trusted car rental provider for the customers to support their operational activity. The Commitment towards contract and customers satisfaction is a key tarfet of the Company.

2012

From Solution to Satisfaction, merupakan tema yang diambil oleh ASSA dalam penyusunan Laporan Tahunan 2012. Solusi yang menghadirkan kepuasan pelanggan merupakan wujud dari kepercayaan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan oleh ASSA sebagai *partner* dalam mendukung kegiatan operasionalnya. Kinerja kuat di tahun 2012, merupakan bukti bahwa ASSA sebagai sebuah entitas terpercaya yang memberikan solusi prima dalam industri penyewaan kendaraan. Dengan diiringi keberhasilan dalam melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, ASSA telah memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan mengedepankan solusi yang memuaskan.

From Solution to Satisfaction, is a theme taken by ASSA in preparing Annual Report 2012. Solution which brough customers satisfaction is a realization of customers trust to service provided by ASSA as a partner in supporting their operational activity. Positive performance in 2012 is an evident that ASSA as an entity has been trusted to provide excellent solution on car rental industry. Accompanied by achievement in conducting Initial Public Offering, ASSA has ensured sustainable development by promoting satisfying solution.



2013

Dalam rangka menunjang kinerja operasional perusahaan, ASSA senantiasa membina hubungan baik dengan seluruh pelanggan dan rekanan yang berperan dalam mendukung kemajuan perusahaan. ASSA mengapresiasi segala dedikasi dan kontribusi yang diberikan manajemen dan seluruh karyawan yang telah menjadi tenaga penggerak ASSA menuju pertumbuhan yang lebih baik. Melalui sinergi dan kemitraan yang solid tersebut, ASSA berhasil memperoleh penghargaan **Top Brand Award 2013** untuk kategori perusahaan penyewaan kendaraan terbaik di Indonesia (*car rental*).

To support operational performance of the Company, ASSA continuously develops harmonious synergy with all customers and partners which have significant role in supporting growth of the Company. ASSA appreciates every dedication and contribution from the management team and employees which have being the engine of ASSA towards higher growth. Through solid synergy and partnership, ASSA succeeded in obtaining Top Brand Award 2013 for best car rental company in Indonesia.

Daftar Isi

Table of Content

3	▶ Tema dan Penjelasan	▶ Theme and Explanation
10	▶ Kesenambungan Tema Laporan Tahunan	▶ Annual Report Theme Continuity
12	▶ Daftar Isi	▶ Table of Content
14	▶ Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	▶ OJK Reference
33	▶ Kinerja 2013	▶ 2013 Performance
34	▶ Kinerja Keuangan	▶ Financial Highlight
36	▶ Iktisar Kinerja Perusahaan	▶ Operational Highlight
37	▶ Iktisar Saham	▶ Share Highlights

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN Report to Stakeholders

39	▶ Laporan Kepada Pemangku Kepentingan	▶ Report to Stakeholders
40	▶ Laporan Dewan Komisaris	▶ Report from the Board of Commissioners
46	▶ Profil Dewan Komisaris	▶ Profile of Board of Commissioners
50	▶ Laporan Direksi	▶ Report from the Board of Directors
58	▶ Profil Direksi	▶ Board of Directors Profile

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

68	▶ Profil Perusahaan	▶ Company Profile
69	▶ Riwayat Singkat ASSA	▶ ASSA Brief History
72	▶ Jejak Langkah	▶ Milestones
74	▶ Bidang Usaha	▶ Line of Bussiness
76	▶ Struktur Organisasi	▶ Organizational Structure
77	▶ Pejabat Senior Perusahaan	▶ Senior Executives
78	▶ Visi Misi dan Nilai Perusahaan	▶ Vission Mission and Corporate Value
79	▶ Tujuan, Sasaran dan Strategi Perusahaan	▶ Corporate Objectives, Target and Strategy
80	▶ Komposisi Pemegang Saham	▶ Composition of Shareholders
81	▶ Daftar Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Joint Venture, Perusahaan Asosiasi dan Entitas Berelasi	▶ List of Subsidiary and Joint Venture, Association and Related Entity
82	▶ Struktur Grup Perusahaan	▶ Corporate Group Structure
83	▶ Kronologis Pencatatan Saham	▶ Share Listing Chronology
84	▶ Kronologis Pencatatan Efek Lainnya	▶ Chronology of Other Securities Listing
85	▶ Penghargaan dan Sertifikasi	▶ Award and Certification
86	▶ Peristiwa Penting	▶ Event Highlight
88	▶ Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal	▶ Name and Address of Stock Market Supporting Profession/Institution
89	▶ Alamat Kantor dan Jaringan Kerjasama dengan Pihak Ketiga	▶ List of Address and Network with third Party
92	▶ Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan	▶ BOC and BOD Statement of Annual Reporting Responsibilities

SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

97	▶ Rekrutmen	▶ Recruitment
97	▶ Seleksi	▶ Selection
98	▶ Pelatihan dan Pengembangan	▶ Training and Development
101	▶ Kesejahteraan Karyawan	▶ Employees Welfare
102	▶ Profil SDM	▶ HR Profile
104	▶ Pengelolaan Hubungan Industrial	▶ Industrial Relation Management
106	▶ Penghargaan Kepada Karyawan	▶ Award of Employee
107	▶ Rencana Pengembangan SDM 2014	▶ HR Development Plan 2014

TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology

- | | | |
|------------|------------------------------------|-------------------------------|
| 110 | ▶ Roadmap IT ASSA Rent | ▶ ASSA Rent IT Roadmap |
| 112 | ▶ Program TI 2013 | ▶ IT Program 2013 |
| 113 | ▶ Satuan Kerja Teknologi Informasi | ▶ Information Technology Unit |
| 114 | ▶ Belanja Modal TI | ▶ IT Investment |
| 114 | ▶ Audit TI | ▶ IT Audit |
| 115 | ▶ Tata Kelola TI | ▶ IT Governance |
| 115 | ▶ Rencana Pengembangan TI 2014 | ▶ IT Development Plan 2014 |
| 115 | ▶ Fokus 2014 | ▶ Focus 2014 |

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion & Analysis

- | | | |
|------------|---|---|
| 118 | ▶ Tinjauan Kinerja Persegmen Usaha | ▶ Performance Review Per Business Segment |
| 121 | ▶ Pertumbuhan Pendapatan Per Segmen Usaha | ▶ Revenue Growth Per Business Segment |
| 123 | ▶ Laporan Posisi Keuangan (Neraca) | ▶ Financial (Balance Sheet) Position Reports |
| 114 | ▶ Aset | ▶ Asset |
| 130 | ▶ Liabilitas | ▶ Liabilities |
| 136 | ▶ Ekuitas | ▶ Equity |
| 138 | ▶ Pendapatan | ▶ Revenue |
| 144 | ▶ Arus Kas | ▶ Cash Flow |
| 145 | ▶ Rasio-rasio Keuangan | ▶ Financial Ratio |
| 147 | ▶ Struktur Modal | ▶ Capital Structure |
| 148 | ▶ Perbandingan Antara Target Awal Tahun Buku Dengan Realisasi Tahun 2013 Dan Proyeksi Tahun 2014 | ▶ Comparison Between Target at The Beginning of The Fiscal Year with Realization in 2013 and Projection in 2014 |
| 150 | ▶ Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum | ▶ Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum |
| 150 | ▶ Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Hutang/Modal | ▶ Material Information Regarding Investment, Expansion, Divsetment, Acquisiton and Debt/ Capital Restructuring |
| 151 | ▶ Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berafiliasi | ▶ Material Transaction Information Containing Conflict of Interest with Transaction with Affiliated Party |
| 153 | ▶ Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi | ▶ Relationship and nature of transaction with affiliated party |

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

- | | | |
|------------|---|--|
| 156 | ▶ Pernyataan dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan | ▶ Statement and Objectives of Corporate Governance |
| 158 | ▶ Roadmap GCG ASSA | ▶ ASSA GCG Roadmap |
| 160 | ▶ Asesmen GCG | ▶ GCG Assessment |
| 161 | ▶ Struktur Organ Perusahaan | ▶ Structure of Company's Organ |
| 161 | ▶ Rapat Umum Pemegang Saham | ▶ General Meetings of Shareholders |
| 162 | ▶ Agenda RUPSLB | ▶ EGMS Agenda |
| 164 | ▶ Dewan Komisaris | ▶ Board of Commissioners |
| 164 | ▶ Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris | ▶ Duty and Responsibility of Board of Commissioners |
| 165 | ▶ Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi | ▶ Disclosure of Remuneration Procedure |
| 166 | ▶ Struktur Remunerasi Dewan Komisaris | ▶ Remuneration Structure of Board of Commissioners |
| 166 | ▶ Komposisi dan Pembagian Tugas Dewan Komisaris | ▶ Composition and Duty Division of Board of Commissioners |
| 167 | ▶ Surat Keputusan Dewan Komisaris 2013 | ▶ Decree of Board of Commissioners 2013 |
| 168 | ▶ Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris | ▶ Frequency and Attendance Level of Board of Commissioners |
| 168 | ▶ Pelatihan Dewan Komisaris | ▶ Training of Board of Commissioners |
| 169 | ▶ Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual) | ▶ Board Manual of Board of Commissioners |

Daftar Isi

Table of Content

169	▶ Direksi	▶ Board of Directors
169	▶ Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Anggota Direksi	▶ Duty, Responsibility and Authority of Board of Directors
170	▶ Komposisi dan Pembagian Tugas Anggota Direksi	▶ Composition and Duty Division of Board of Directors Members
172	▶ Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi	▶ Meeting Frequency and Attendance Level of Board of Directors
174	▶ Pelatihan Direksi	▶ Training of the Board of Directors
174	▶ Pedoman Kerja Direksi (Board Manual)	▶ Board Manual of the Board of Directors
175	▶ Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	▶ Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment
176	▶ Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	▶ Remuneration Procedure for Board of Commissioners and Board of Directors
177	▶ Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan Atau Pengendali	▶ Disclosure of Affiliation of Board of Commissioners, Board of Directors, Majority and/or Controlling Shareholders
177	▶ Kepemilikan Saham dan Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris	▶ Shareownership and Dual Position of Board of Commissioners Members
178	▶ Kepemilikan Saham dan Rangkap Jabatan Direksi	▶ Shareownership and Dual Position of Board of Directors Members
179	▶ Laporan Komite Audit	▶ Audit Committee Report
181	▶ Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit	▶ Educational Qualification and Working Experience of Audit Committee Members
185	▶ Komite Nominasi dan Remunerasi	▶ Remuneration and Nomination Committee
186	▶ Sekretaris Dewan Komisaris	▶ Board of Commissioners Secretary
186	▶ Sekretaris Perusahaan	▶ Corporate Secretary
192	▶ Laporan Audit Internal	▶ Internal Audit Report
193	▶ Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Perusahaan	▶ Structure of Internal Audit Unit in the Company
195	▶ Auditor Eksternal	▶ External Auditor
196	▶ Nama Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik 2013	▶ Name of Public Accountant Office & Public Accountant 2013
196	▶ Sistem Pengendalian Internal	▶ Internal Control System
198	▶ Manajemen Risiko	▶ Risk Management
199	▶ Profil Risiko	▶ Risk profile
203	▶ Mitigasi Risiko ASSA 2013	▶ Risk Mitigation of ASSA 2013
207	▶ Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris	▶ Litigation Faced by The Board of Directors and Board of Commissioners
208	▶ Akses Informasi dan Data Perusahaan	▶ Information Access and Corporate Data
210	▶ Code of Conduct	▶ Code of Conduct
212	▶ Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan	▶ Corporate Culture Statement
212	▶ Pilar Budaya ASSA	▶ ASSA Cultural Pillar
217	▶ Whistleblowing System	▶ Whistleblowing System
219	▶ Informasi Perusahaan	▶ Corporate Information

TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

222	▶ Visi dan Misi CSR ASSA	▶ Vision and Mission of ASSA CSR
223	▶ Struktur Pengelola CSR	▶ Structure of CSR Management
224	▶ Pengelolaan Dana CSR	▶ CSR Fund Management
229	▶ Standar Layanan ASSA	▶ ASSA Service Standard

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Financial Statement

Referensi

Otoritas Jasa
Keuangan (OJK)

OJK Reference

Referensi OJK

OJK Reference

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
I. UMUM GENERAL			
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The Annual Report is disclosed in good and correct Indonesian, it is recommended to also disclose the report in English.		3
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The Annual Report is printed on light-colored paper that the text is clear and easy to read.		3
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The Annual Report should clearly disclose the identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. Name of the company and year of the Annual Report is disclosed on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.	3
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The Annual Report is presented in the Company's website.	www.assarent.co.id	3
II. IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS			
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information of the Company's business result in comparative form within the last 3 fiscal years period or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham The information discloses, as follows: 1. Sales/operating revenue. 2. Income (loss). 3. Comprehensive Income (loss) 4. Earning (loss) per share.	34
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial information of the Company in comparative form within the last 3 fiscal years period or since the Company commenced its business if less than 3 years	Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau joint venture 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas Information discloses, as follows: 1. Net working capital 2. Total investment with associated entities 3. Total asset 4. Total liabilities 5. Total equity	34

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial Ratio in comparative form in comparative form within the last 3 fiscal years period or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. The information discloses 5 (five) general financial ratios that are relevant with company's industry.	34
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Share price information in table and graph forms.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Harga Saham Tertinggi; 2. Harga Saham Terendah; 3. Harga saham penutupan; 4. Volume Saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). Information in the table and graph discloses, as follows: 1. Highest shares price; 2. Lowest shares price 3. Closing shares price 4. Shares trading volume for every quarter within the last 2 (two) fiscal years (if any)	37
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information about bonds, sukuk (islamic bonds) or converted bonds issued within the last 2 (two) fiscal years	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk The information discloses, as follows: 1. Number of outstanding bonds/convertible bonds 2. Interest/yield rate 3. Maturity date 4. Bonds/sukuk rating	
III. LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN REPORTS TO STAKEHOLDERS			
1	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi 3. Komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada) The information discloses, as follows: 1. Evaluation in Board of Directors performance regarding the Company's management 2. Evaluation on Company's business prospect prepared by the Board of Directors 3. Committees under the Board of Commissioners supervision 4. Changes in Board of Commissioners composition altogether with its reason (if any)	41-45
2	Laporan Direksi Report from the Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada) Disclosing following aspects: 1. Analysis on company's performance, including strategic policy, comparison between achieved result and target implemented and any constrain faced by the company 2. Business prospect 3. Good corporate governance implementatation carried by the Company 4. Changes on Board of Directors composition and its reason (if any)	50-57

Referensi OJK

OJK Reference

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
3	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Signature of the Board of Directors and Board of Commissioners members	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan Disclosing the following informations: 1. Signatures disclosed on separated page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible on the annual report accountability. 3. Signed by all of the Board of Commissioners and Board of Directors members, by also disclosing their names and titles/positions. 4. Written explanation in separated letter from respective party if any Board of Commissioners or Board of Directors member refuses to sign the annual report, or written statement in separate d letter from other members if there is no written statement addressed by the respective member.	92-93
IV. PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE			
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan. Name and address of the company.	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, dan website. The information discloses name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.	68
2	Riwayat singkat perusahaan. Brief history of the company.	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Includes among others: establishment date/year, name and changes in name of the company (f any).	69-73
3	Bidang usaha Business Field	Uraian mengenai antara lain: 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan Information discloses, as follows: 1. Business filed operated referring to recently implemented Article of Association; and 2. Description of products and or services types produced	74-75
4	Struktur organisasi Organizational structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi. In chart form, including name and position of at least one position structure/ position below the Board of Directors	76
5	Visi dan misi perusahaan Vision and Mission of the Company	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris Including: 1. Company vision; 2. Company mission; and 3. Statement that the vision and mission had been approved by the Board of Directors or Board of Commissioners	78
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Name, title, and brief profile of the Board of Commissioners members.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris The information discloses, as follows: 1. Name 2. Position (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Educational Background 5. Employment History 6. First appointment date as Board of Commissioners member	46-49

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Name, title, and brief profile of the Board of Directors members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris The information discloses, as follows: 1. Name 2. Position (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Educational Background 5. Employment History 6. First appointment date as Board of Directors member	58-64
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misalnya: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Number of employees (two years comparative) and competency development description (for example: employees education and training program).	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan The information discloses, as follows: 1. Number of employees based on organization level 2. Number of employees based on education level 3. Employees training program that had been carried by promoting equal opportunity for all employees. 4. Expenses incurred.	95-107
9	Komposisi pemegang saham Shareholders Composition	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya Information discloses, as follows: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Name Directors and Commissioners who own shares. 3. Public shareholders that holds less than 5% shares ownership and its shares ownership percentages.	80
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiary and/or associated entity	Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) Information discloses, as follows: 1. Name of the subsidiary/associated entity 2. Shareownership composition 3. Information regarding subsidiary/associated entity business field 4. Information regarding subsidiary and/or associated entity operational status (has been operated or has not ben operated)	81
11	Struktur grup perusahaan Company's Group Structure	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup. Company's group structure illustrating subsidiaries, associated entity, joint venture and special purpose vehicle (SPV) or statement not holding any group.	82
12	Kronologis pencatatan saham Shares listing History	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan Includes among others: 1. Shares listing history 2. Types of corporate action that caused changes in the shares volume. 3. Changes in the shares valume from the initial shares listing to the end of recent financial year period 4. Name of Stock Exchange where the company shares are listed	83

Referensi OJK

OJK Reference

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
13	Kronologis pencatatan efek lainnya Other Securities Listing History	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan 5. Peringkat efek Includes among others: 1. Other securities listing history 2. Types of corporate action that caused changes in the securities volume. 3. Changes in the securities volume from the initial listing to the end of current financial year period. 4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed. 5. Securities rating.	84
14	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal Name and address of stock exchange supporting institutions and or professions.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek The information discloses, as follows: 1. Name and address of Shares Register Agency. 2. Name and address of Public Accountants' Office. 3. Name and address of the securities rating company.	88
15	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional Reward and certification received by the company, both on national or international scale	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi) The information discloses, as follows: 1. Name of The Award and/or certification 2. Awarding year 3. Awarding and/or certification institutions 4. Validity Period (for certification)	85
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiaries and/ or branch or representative office (if any)		88-91
V. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS			
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada) Disclosing, as follows: 1. Production/business activity 2. Increase/decrease in production capacity. 3. Sales/operating income. 4. Profitability. For each business segmen disclosed in the financial statement (if any)	118-112
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas Financial performance analysis including comparison between current year with previous year financial performance (in narration and table forms), disclosing as follows: 1. Current asset, non-current asset and total asset 2. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Operating revenue/cost of sales, income (loss) and expense, other comprehensive income and total comprehensive income (loss) 5. Cash Flow	123-145

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan Discussion and analysis regarding Company's solvability and collectibility by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang Explanation on: 1. Solvability, both short or long term 2. Accounts receivable collectability ratio	146-147
4	Bahasan tentang struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal Discussion on capital structure and capital structure policy	Penjelasan atas: 1. Struktur modal dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>) Explanation on: 1. Capital structure 2. Capital structure policy	147-148
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal Discussion on capital goods investment material commitment	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan Explanation on: 1. The purpose of the commitment 2. Fund source expected to fulfil respective commitment 3. Currency of denomination. 4. Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position. Note: Should be disclosed if the company has no material ties in investments in capital goods	148
6	Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru. If the financial statement discloses material increase or decrease in the sales or net income, then an explanation should be disclosed regarding the extent of such changes can be linked to, among others, the amount of goods or services sold, and or the existence of new products or services.	Penjelasan mengenai: 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru Explanation on: 1. Amount of increase/decrease in sales or net income 2. Increase/decrease in material from the sales or net income causative factors related to amount of goods or services sold, and or any new products or services	148
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Comparative information between target at the beginning of fiscal year with realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, capital structure, or other aspects considered significant for the Company	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang Information discloses, as follows: 1. Comparison between target at the beginning of fiscal year with the realization 2. Implemented target or projection in next one year	149

Referensi OJK

OJK Reference

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material Information and facts subsequent to the accountant's reporting date	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan Description regarding significant events subsequent the accountant's reporting date including their impact on future business performance and risks. Note: Should be disclosed if there is no significant subsequent events after accountant reporting date.	150
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Company's Business Prospect Description	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya Company's prospects description related with industry and economy generally, accompanied with supporting quantitative data from accountable data source.	
10	Uraian tentang aspek pemasaran Marketing Aspect Description	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar Information regarding the marketing aspect of the company's products and services, namely marketing and market share strategy.	
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Description regarding the dividend policy as well as date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen 2. Jumlah dividen per saham 3. Payout ratio Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Contains information on: 1. Amount of dividend 2. Amount of dividend per share 3. Pay-out ratio Note: if there is no dividend payment, the reasons shall be disclosed	150
12	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) IPO Proceeds realization (regarding the Company is obligated to disclose IPO proceeds realization report)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada) Contains information on: 1. Total funds acquired. 2. IPO Proceeds plan. 3. Details of IPO Proceeds 4. Outstanding Proceeds. 5. Date of GMS Approval on IPO Proceeds amendment (if any).	
13	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal Material information, regarding investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan Contains information on: 1. The purpose of respective transaction; 2. The transactions value or amount of fund restructurized; 3. Source of funds Note: if there are no such transactions, shall be disclosed	150
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan Contains information on: 1. Name of person performed and nature of affiliated transaction; 2. Transaction fairness statement 3. Reason of the transaction 4. Transaction realization in current period 5. Company's policy related with transaction review mechanism; 6. Compliance with regulation and related provision Note: if there is no respective transaction, shall be disclosed	150-151

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Explanation regarding changes in regulation that holds significant impact to the company	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan Description should contain among others: any changes in regulation and its impact on the company Note: if there is no change in regulation which have a significant effect, shall be disclosed	151-153
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi Explanation regarding changes in accounting policy	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Description should contain among others: changes in accounting policy as well as its reason and impact to the financial statement	
VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE			
1	Uraian Dewan Komisaris Board of Commissioners Description	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris) Description includes, as follows: 1. Board of Directors duties description 2. Remuneration policy disclosure 3. Remuneration structure indicating remuneration component for every Board of Commissioners member and per component nominal value for each Board of Commissioners member 4. Board of Commissioners meeting frequency and attendance level in the meeting 5. Training program to enhance Board of Commissioners competency 6. Board Charter (Board of Commissioners Manual) disclosure	164-169
2	Uraian Direksi Board of Directors Description	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan 3. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi) Description includes, as of: 1. Working Scope and responsibility of each Board of Directors member 2. Meeting frequency 3. Board of Directors attendance level in the meeting 4. Training program to enhance Board of Directors competency 5. Board Charter disclosure (Board of Directors Manual)	169-175
3	Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Board of Commissioners and/or Board of Directors members assessment	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment The information should include: 1. Board of Commissioners and/or Board of Directors members' performance assessment implementation process. 2. Criteria used in carrying the assessment of Board of Commissioners and/or Board of Directors' members' performance. 3. Related party who performed the assessment	175-176

Referensi OJK

OJK Reference

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
4	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi Board of Directors remuneration policy Description	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi Including, as follows: 1. Remuneration policy disclosure 2. Remuneration structure indicating short-term remuneration, post employment and/other long term Remuneration type and amount for every Board of Directors member 3. Key performance indicators disclosure to assess Board of Directors performance	176-177
5	Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Information regarding majority and controlling shareholders both directly or indirectly to personal owner	Dalam bentuk skema atau diagram In form of scheme or chart	
6	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of affiliated Relationship between Board of Directors members, Board of Commissioners members and/or Majority/Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan Includes among others: 1. Affiliated relationship between Board of Directors and Board of Commissioners members 2. Affiliated relationship between Board of Directors members with Majority and/or Controlling Shareholders 3. Affiliated relationship between Board of Commissioners members 4. Affiliated relationship between Board of Commissioners members with Majority/Controlling Shareholders Note: if do not have respective affiliated relationship, shall be disclosed	177-180
7	Komite Audit Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit Includes among others: 1. Name and position of Audit Committee members. 2. Educational qualification and employment history of Audit Committee members 3. Audit committee members independency 4. Duties and responsibilities description 5. Audit committee meeting frequency and attendance level	180-185
8	Komite Nominasi dan Remunerasi Remuneration and Nomination Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/ atau remunerasi 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi Including, as of: 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or Remuneration Committee members 2. Nomination and/or remuneration committee members independency 3. Duties and responsibilities description 4. Nomination and/or remuneration committee duties implementation report 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level	185-186

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
9	<p>Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Other committees under the Board of Commissioners</p>	<p>Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain Includes among others: 1. Name, title, and brief profile of the members of the committees 2. Other committees members independency 3. Duties and responsibilities description 4. Other committees duties implementation report 5. Other committees meeting frequency of meetings and the attendance level.</p>	
10	<p>Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan Corporate Secretary duties and function description</p>	<p>Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan Includes among others: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary officer 2. Corporate Secretary duties implementation report</p>	187-192
11	<p>Uraian mengenai unit audit internal Description regarding internal audit unit in the Company</p>	<p>Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal Includes among others: 1. Name of the Head of internal audit unit 2. Number of internal audit unit employees 3. Internal audit qualification/certification as an internal audit profession 4. Organizational structure or position of the internal audit unit 5. Duties implementation report 6. Respective party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit</p>	
12	<p>Akuntan Perusahaan Corporate Accountant</p>	<p>Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan Besarnya fee audit dan jasa attestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa attestasi lainnya bersamaan dengan audit) 3. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan Information discloses, as follows: 1. Number of audit periods that the accountant audited the Company's financial statements 2. Number of audit periods that the public accountant office audited the Company's financial statements 3. The Amount of Audit or other attestation fee 4. Other service provided by the accountant besides financial audit service Notes: if there is no other service, shall be disclosed</p>	195-196
13	<p>Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description regarding Risk Management in the Company</p>	<p>Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut Includes among others: 1. Explanation on Risk Management System. 2. Explanation on Evaluation of Risk Management Activity. 3. Explanation of the risks faced by the company 4. Efforts to manage those risks.</p>	198-207

Referensi OJK

OJK Reference

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
14	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Explanation on Internal Controlling System	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern Including, as follows: 1. Brief explanation regarding internal audit system, including operational and financial audit 2. Explanation of internal audit system conformity with international recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation regarding evaluation on internal audit system effectiveness	197
15	Uraian mengenai yang terkait dengan lingkungan hidup Description regarding corporate social responsibility on environmental activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki Information should include: 1. Policy 2. Activities performed 3. Financial impact regarding the environmental program related with Company's operational, among others environmental friendly and recyclable material and energy utilization, Company's waste management system and so forth. 4. Certification on Environmental sector (if any)	224-226
16	Uraian mengenai yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja Description regarding corporate social responsibility on occupational health and safety activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain Information should include: 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding employment practice, occupational health and safety such as gender equity and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth	331
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat Description regarding corporate social responsibility on social and community empowerment activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan 4. Terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain Information should include: 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding social empowerment activity among others indigeneous manpowers, surrounding community empowerment, social infrastructure improvement, other donations and so forth	226-228
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Description regarding corporate social responsibility on customers care activities.	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain Information should include: 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding product responsibility, customer's health and safety, product information, facility, numbers and response to customer's complaint and so forth.	229-230

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
19	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or Board of Commissioners serving on the Annual Report period	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan. Information includes: 1. Case/litigation description 2. Case/litigation settlement status 3. Impacts on the Company's financial condition Notes: If there is no case/claim, shall be disclosed	207-208
20	Akses informasi dan data perusahaan Information Access and Corporate Data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya Description on access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc. availability.	208-209
21	Bahasan mengenai kode etik Discussion on Code of Conduct	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan yang dimiliki perusahaan Containing descriptions, as follows: 1. Code of Conduct Content 2. Code of Conduct is applicable for all organizational level disclosure 3. Code of Conduct implementation and enforcement effort 4. Corporate Culture statement	210-217
22	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Disclosures of the whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Hasil dari penanganan pengaduan Disclosing whistleblowing system mechanism: 1. Violation reporting 2. Protection for the whistleblower 3. Report handling 4. Report management party 5. Result of report handling	217-219
VI. INFORMASI KEUANGAN FINANCIAL INFORMATION			
1	Surat pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan Board of Directors statement regarding the Responsibility of the financial statement	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan Financial Statement compliance with related regulation responsibility.	LK
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan Independent auditor's opinion on the financial statement.		LK
3	Deskripsi opini auditor independen di Laporan keuangan Independent auditor's opinion on the financial statement	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik The description contains: 1. Name and signature. 2. Audit Report Date 3. Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.	LK

Referensi OJK

OJK Reference

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
4	Laporan keuangan yang lengkap Comprehensive financial statement	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan) Comprehensively discloses all of financial statement elements: <ol style="list-style-type: none"> 1. Financial position (balance sheet) report 2. Comprehensive income loss statement 3. Equity Changing Report 4. Cash Flow Report 5. Comparative Financial Position report at the beginning of period presented when respective entity implements particular accounting policy retrospectively or restating financial report posts, or when the entity reclassified the posts in their financial statement (if considered relevant) 	LK
5	Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya Disclosure on information regarding financial statement when the entity implemented retrospective accounting policy or restating some financial posts or clarifying posts in the financial statements	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK Any disclosure or not referring to SFAS regulations	LK
6	Perbandingan tingkat profitabilitas Profitability ratio comparison		LK
7	Laporan arus kas Cash Flow Report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan Meets the Following Provisions: <ol style="list-style-type: none"> 1. Categorization of three activities: operating, investing, and financing activities. 2. Using direct method to present cash flow from operating activity. 3. Separating the presentation between cash acquisition and or cash expenses on operating, investing and financing activities in current year. 4. Non-cash activity disclosure has to be presented in financial statement notes. 	LK
8	Ikhtisar kebijakan akuntansi Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset tetap 5. Instrumen keuangan Includes at least: <ol style="list-style-type: none"> 1. Compliance with FAS. 2. Financial statement measurement and preparation foundation 3. Income and expense recognition 4. Fixed Asset 5. Financial Instrument 	LK

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
9	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Affiliated Party transaction disclosure	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. Several aspects disclosed, as follows: 1. Name of the affiliated parties, as well as the nature and relationship with the affiliated parties. 2. Value of the transaction and the percentage on total related income or expense. 3. Outstanding and the percentage towards total asset or liabilities.	LK
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Disclosure on any aspects related with Taxes	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Several aspects that shall be disclosed, as follows: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax. 2. Tax expense (income) and accounting income relation statement. 3. Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return statement. 4. Details of deferred tax assets and liabilities presented in the balance sheet in each period of presentation, and amount of deferred tax expense (income) recognized in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax recognized in the financial position report. 5. Tax dispute disclosure, whether is there any or not.	LK
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Disclosure related to fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi Information should disclose: 1. Depreciation method used. 2. Disclosure on selected accounting policy between fair value and cost models. 3. Significant assumption method used on estimating fixed asset fair value (revaluation model) or fixed asset fair value disclosure (cost model). 4. Reconciliation on noted gross and accumulation of fixed asset depreciation at the beginning and the end of period presenting subtraction, depreciation and reclassification	LK
12	Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan imbalan kerja Accounting Policy related with employment benefits	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; 2. Deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh perusahaan; 3. Kebijakan akuntansi perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan 4. Pengakuan keuntungan dan kerugian untuk kurtailmen dan penyelesaian. Several aspects shall be disclosed: 1. Type of employment benefit provided to employees 2. General description regarding post employment benefit program held by the company 3. Accounting policy in the company to recognize actuarial Income and loss; and 4. Income and loss recognition for curtailment and settlement	LK

Referensi OJK

OJK Reference

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
13	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan Disclosure regarding the Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Shall be disclosing: 1. Accounting policy, requirement and condition for every financial instrument group; 2. Financial instrument classification; 3. Fair value for every financial instrument group risk management policy and objectives; 4. Risk Management policy and objectives; 5. Explanation of financial instrument inherent risk: market risk, credit risk and liquidity risk' and 6. Quantitative analysis on every risk related to financial instrument	
14	Penerbitan laporan keuangan Issuance of Financial Statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. Several aspects shall be disclosed, as follows: 1. Date of authorized financial statements issuance; and 2. Responsible parties in authorizing financial statements.	





212,50%

Laba Bersih

Pada tahun 2013, Perusahaan berhasil mencapai laba bersih sebesar Rp92,04 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 212,50% dibandingkan tahun 2012

Pada tahun 2013, Perusahaan berhasil mencapai laba bersih sebesar Rp92,04 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 212,50% dibandingkan tahun 2012

Prospek Usaha 2014

Tahun 2014, kondisi perekonomian Indonesia dan dunia tidak menentu. Sehingga perlu persiapan menghadapi hal-hal terburuk. Diharapkan tahun 2014, yang merupakan tahun pemilu akan mendorong perekonomian bergerak positif dengan peningkatan jumlah uang yang beredar. Kesulitan dalam perekonomian ini akan berimbas kepada dunia usaha yang menjadi pelanggan ASSA. Kenaikan konsumsi BBM (karena kemacetan) dan UMR khususnya akan meningkatkan biaya transportasi dan logistik perusahaan. Pelanggan akan berusaha sekuat tenaga untuk menekan biaya, tetapi juga harus tumbuh sehingga kebutuhan transportasi tetap akan meningkat dengan menerapkan efisiensi dalam penggunaan biaya modal (*capex*). Peluang untuk mengalihkan investasi perusahaan untuk kendaraan, apabila dapat dikonversikan menjadi partner ASSA akan menghasilkan *win win solution*.

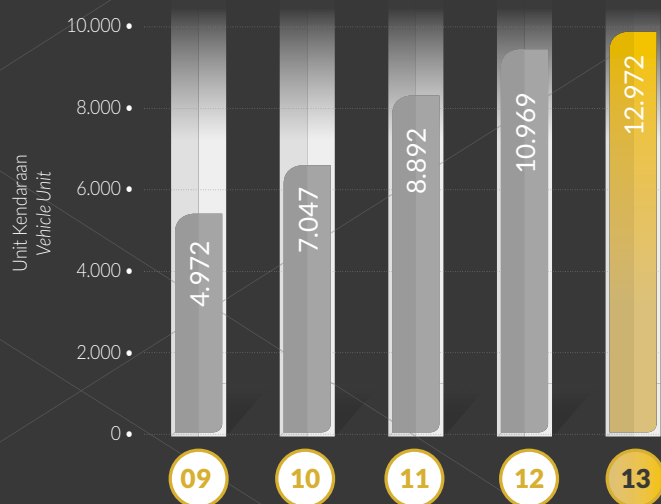
Pertumbuhan bisnis yang diharapkan pada tahun 2014, ASSA akan melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap semua proses dan pelayanan kepada pelanggan dalam setiap devisi usaha. Terobosan-terobosan baru akan dilakukan agar kemampuan daya saing ASSA di atas para pesaing dalam menghadapi pertumbuhan di masa yang akan datang.

Kinerja 2013

2013 Performance

Pertumbuhan Kendaraan

Vehicle Growth



Business Prospect 2014

In 2014, Indonesian and global economic condition will be uncertain. Preparation would be required in facing the worst condition. It is expected in 2014, as year of general election, will drive the economy to shift positively by increasing circulated money. The economic challenge will affect to business sector which become the customers of ASSA. Increasing oil fuel (due to heavy traffic jam) and Regional Minimum Wage particularly will increase transportation and logistic expense of the Company. Customers will attempt to reduce cost but still need to grow that transportation demand will be increased which the transportation demand will remain progressive by determining efficiency in allocating capital expenditure (*capex*). Opportunity to transfer corporate investment to vehicle, if converted as ASSA partner will generate win win solution.

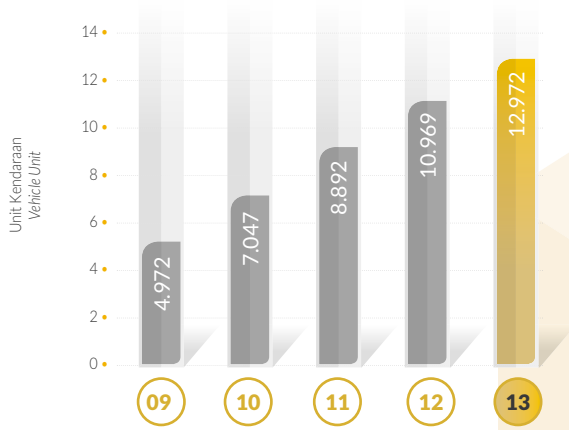
Desirable business growth in 2014 is that ASSA will carry improvement and refinement of every process and service to the customers in every business division. New breakthrough will be carried that competitive advantage of ASSA will exceed the competitors in facing certain growth in years to come.

Kinerja Keuangan

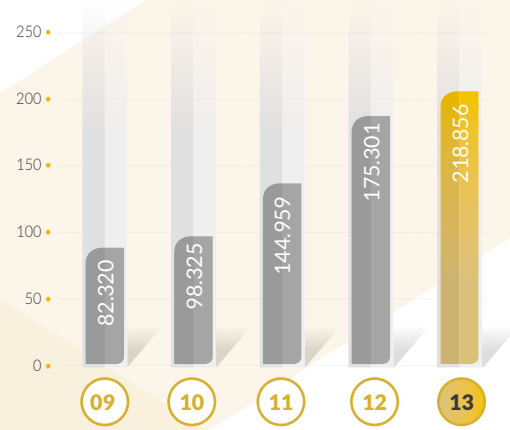
Financial Highlight

Keterangan	2013	2012	2011	2010	2009	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN						FINANCIAL REPORT POSSITION
Jumlah Aset	2.172.241	2.108.998	1.421.781	1.079.175	719.416	Total Asset
Jumlah Liabilitas	1.347.244	1.376.044	1.229.230	946.489	625.489	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	824.997	732.954	192.551	132.156	93.108	Total Equity
Selisih Lebih Nilai Aset Neto Entitas Anak Atas Biaya Perolehan-Neto	-	-	-	530	819	Different in Net Assets Value of Subsidiary to Net Acquisition Cost
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.172.241	2.108.998	1.421.781	1.079.175	719.416	Total Liabilities and Equity
LAPORAN LABA RUGI						INCOME LOSS STATEMENT
Pendapatan	1.018.883	793.862	567.413	392.378	305.563	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(673.181)	(528.148)	(347.272)	(234.999)	(168.644)	Cost Revenue
Laba Bruto	345.702	265.714	220.141	157.379	136.919	Gross Profit
Laba Operasi	218.856	175.301	144.959	98.325	82.320	Income From Operations
Laba Bersih	92.043	29.453	9.865	9.551	(4.551)	Net Income
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	92.040	29.452	9.876	9.551	(4.547)	Total income attributable to Owners of the Parent Entity
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	3	1	(11)	0	(4)	Total income attributable to Non-controlling Interest
RASIO KEUANGAN (DALAM PRESENTASE)						FINANCIAL RATIO (IN PERCENTAGE)
Rasio Lancar	0,49	1,10	0,38	0,33	0,38	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	1,63	1,88	6,38	7,16	6,72	Debt to equity ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,62	0,65	0,86	0,88	0,87	Debt to assets ratio
Rasio Laba Terhadap Aset	0,04	0,01	0,01	0,01	(0,01)	Income to Assets Ratio
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	0,09	0,04	0,02	0,02	(0,01)	Income to Revenue Ratio
Rasio Laba Terhadap Jumlah Ekuitas	0,11	0,04	0,05	0,07	(0,05)	Income to Equity Ratio
LAINNYA						OTHERS
Jumlah Saham Beredar (Lembar)	3.397.500.000	3.397.500.000	-	-	-	Total shares issued (shares)
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rupiah)	27	14	-	-	-	Basic earnings per share (Rupiah)

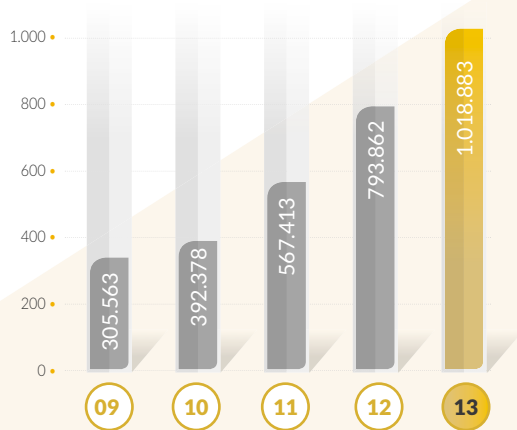
Pertumbuhan Kendaraan
Number of Vehicle Growth



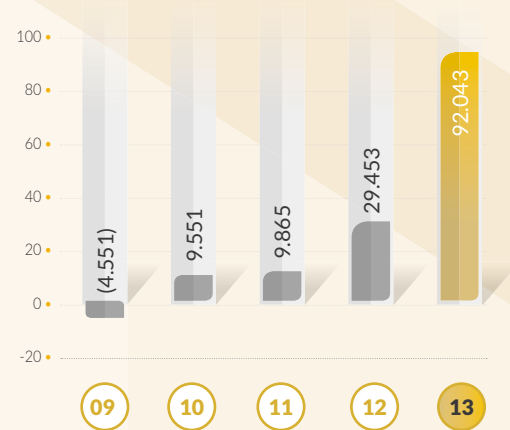
Laba Operasi
Operational Profit



Pendapatan
Income



Laba Bersih
Net Profit

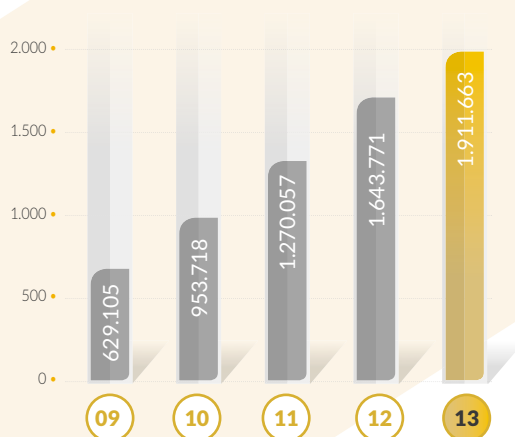


Iktisar Kinerja Perusahaan

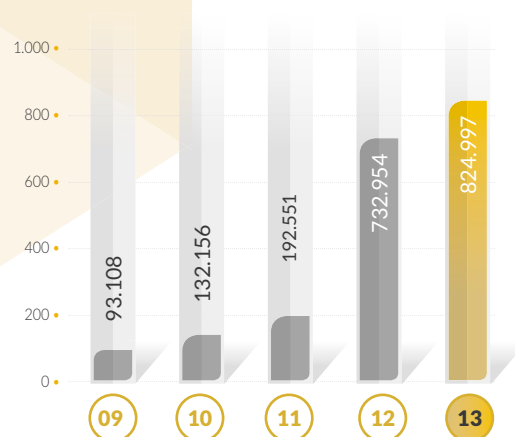
Operational Highlight

	2013	2012	2011	2010	2009	
Neraca						<i>Balance Sheets</i>
Kas dan Setara Kas	25.995	315.568	9.739	7.904	4.766	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	105.825	75.081	64.601	61.724	53.400	<i>Trade Receivables</i>
Aset Tetap - Bersih	1.911.663	1.643.771	1.270.057	953.718	629.105	<i>Fixed assets - net</i>
Aset Lain-Lain	128.758	74.578	77.384	55.829	32.145	<i>Other Assets</i>
Jumlah Aset	2.172.241	2.108.998	1.421.781	1.079.175	719.416	<i>Total Asset</i>
Pinjaman Bank	1.150.718	1.177.999	1.088.131	781.992	495.937	<i>Bank Loans</i>
Utang Pajak	2.364	2.991	1.049	2.353	4.776	<i>Taxes payables</i>
Kewajiban Lain-Lain	194.162	195.054	140.050	162.144	124.776	<i>Other Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	1.347.244	1.376.044	1.229.230	946.489	625.489	<i>Total Liabilities</i>
Selisih Lebih Nilai Aset Netto Entitas Anak atas Biaya Perolehan - Neto	-	-	-	530	819	<i>Different in Net Assets Value of Subsidiary to Net Acquisition Cost</i>
Jumlah Ekuitas	824.997	732.954	192.551	132.156	93.108	<i>Total Equity</i>

Aset Tetap Bersih Fixed Assets - Net



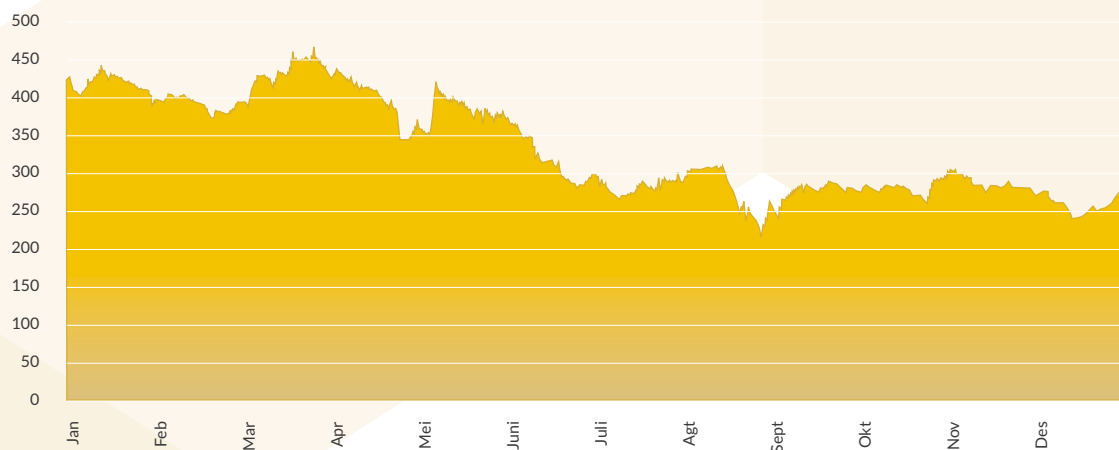
Ekuitas Equity



Pergerakan saham PT Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA) tahun 2013
PT Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA) shares price movements in 2013

Periode	Ikhtisar Harga Saham Share Highlights			
	2012			
	4Q	3Q	2Q	1Q
Jumlah Saham beredar Total shares issued	3.397.500.000	-	-	-
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	-	-	-	-
Harga Tertinggi Highest Price	930	-	-	-
Harga Terendah Lowest Price	415	-	-	-
Harga Penutupan Closing Price	425	-	-	-
Volume Perdagangan Trading Volume	8.233.000	-	-	-

Periode	2013			
	4Q	3Q	2Q	1Q
Jumlah Saham beredar Total shares issued	3.397.500.000	3.397.500.000	3.397.500.000	3.397.500.000
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	-	-	-	-
Harga Tertinggi Highest Price	290	280	290	465
Harga Terendah Lowest Price	270	270	285	455
Harga Penutupan Closing Price	280	275	285	455
Volume Perdagangan Trading Volume	14.661.000	2.646.500	1.927.500	14.223.500



Semua saham ASSA diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
All ASSA shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX)



Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

Report to Stakeholders

39 Laporan Kepada Pemangku Kepentingan
Report to Stakeholders

40 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

46 Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners

50 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

58 Profil Direksi
Board of Directors Profile

▶ Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris kami memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga dapat menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) untuk tahun buku 2013. Berikut kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap operasional Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Honorable shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to address praise and gratitude to God the Almighty that we were able to carry duty, responsibility and authority as mandated to us as the Board of Commissioners of PT Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA) for fiscal year 2013. Following are disclosed our report of duty and responsibility implementation of Company's operational carried by the Board of Directors.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kinerja dan pencapaian yang memuaskan bagi PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) di tahun buku 2013. Dewan Komisaris menilai pencapaian itu merupakan hasil kerja keras Direksi dan jajaran manajemen dalam mengimplementasikan sasaran kerja yang telah ditetapkan di awal tahun serta dalam mengeksekusi kebijakan dan strategi yang tepat. Keberhasilan ini juga ditunjang oleh kerja sama yang baik dari seluruh karyawan ASSA.

Berikut kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap operasional Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Evaluasi Bank Indonesia menunjukkan perekonomian nasional tahun 2013 menghadapi tantangan yang tidak ringan akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi global.

Honorable Shareholders,

Praise and gratitude to God the Almighty for delighting performance and achievement for PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) in fiscal year 2013. The Board of Commissioners assessed that the achievement is the result of hardwork from the Board of Directors and management in implementing working objective which has been determined at the beginning of the year and accurately executing the policy and strategy. The achievement is also supported with acceptable cooperation from every employee of ASSA.

Following are disclosed duty and responsibility implementation report from the Board of Commissioners regarding operational of the Company carried by the Board of Directors.

Appraisal of the Board of Directors Performance

Evaluation of Bank Indonesia indicated that national economy in 2013 experienced major challenge due to global economy deceleration. Economy of the developed

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris puas dengan pendapatan perusahaan sebesar Rp1,02 triliun pada tahun 2013

Duis magna tortor, congue blandit laoreet accumsan, aliquet eget metus. Nullam vehicula accumsan nunc, in consequat velit tempus in. Phasellus lacus sapien, scelerisque vitae viverra id, tristique ut turpis.

Perekonomian negara-negara maju melambat dibarengi koreksi pertumbuhan ekonomi negara-negara *emerging markets*, di mana Indonesia hanya tumbuh 5,7% atau lebih lambat bila dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi tersebut turut memengaruhi kinerja industri nasional seperti ASSA yang bergerak di bidang penyewaan mobil.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Dewan Komisaris melihat Direksi telah menetapkan langkah-langkah yang tepat dengan tetap fokus memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan sejak proses penyewaan sampai dengan tahap pemeliharaan. Di samping itu, keputusan manajemen untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*/IPO) pada tahun 2012 terbukti memperkuat posisi Perusahaan sebagai salah satu *market leader* dalam industri penyewaan kendaraan di lingkup nasional. Hasil penawaran saham ini turut berperan besar pada pengadaan modal Perusahaan yang bertujuan untuk memperkuat infrastruktur ASSA, baik dari sisi sumber daya manusia, sistem teknologi hingga pelayanan kepada pelanggan. Seluruh aspek penunjang inilah yang akan menentukan eksistensi Perusahaan dalam jangka panjang.

Di sisi lain, kami sangat puas dengan pendapatan Perusahaan sebesar Rp1,02 triliun pada tahun 2013, naik 28,35% dari Rp793,86 miliar pada tahun 2012. Yang paling menggembirakan adalah perolehan laba bersih Perusahaan yang meningkat hingga 212,50% menjadi Rp92,04 miliar.

Atas prestasi yang membanggakan itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang besar terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan, terutama dalam menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan para karyawan, pelanggan dan rekanan. Di samping itu, kami juga menghargai upaya Direksi dalam membina hubungan kerja yang sangat baik dengan Dewan Komisaris.

countries were slowing down accompanied by economic growth of emerging market countries, where Indonesia only posted growth of 5.7% or weaker from previous year. The condition was also affected national industry performance namely ASSA which is operated on car rental business.

In overcoming such challenge, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has determined accurate action by keep focusing in delivering best service to the customers starting from rental to maintenance process. On the other hand, management's decision to perform Initial Public Offering (IPO) in 2012 was proven strengthen the Company's position as a market leader on car rental industry in national level. Proceeds from the IPO was significantly contributed on Company's equity provision aiming to strengthen ASSA's infrastructure both from human resources, technology system to service to the customers aspects. Every supporting aspect will determine Company's long-term existence.

On the other hand, we are very satisfied with Company's income realization which reached to Rp1.02 trillion in 2013, grew by 28.35% from Rp793.86 billion in 2012. The most proud is net income realization which soar by 212.50% to Rp92.04 billion.

For the proud achievement, the Board of Commissioner addresses appreciation towards the performance of the Board of Directors in managing the Company, mostly in establishing harmonious partnership with the employees, customers and partners. On the other hand, we also appreciate effort of the Board of Directors in developing favorable working relationship with the Board of Commissioners.



Peningkatan Pendapatan
increased revenue

28,35 %

Pandangan atas Prospek Usaha

Menghadapi tahun 2014, Dewan Komisaris akan terus memberikan arahan kepada Direksi terutama dalam kaitannya terhadap pelanggan, sumber daya manusia, kerja sama dan skema bisnis yang baik. Menurut prediksi dari berbagai pengamat ekonomi, tahun 2014 perekonomian Indonesia relatif belum membaik. Dampak atas kondisi instabilitas ekonomi makro yang terjadi selama 2013 seperti tingginya inflasi, pelemahan nilai tukar Rupiah dan defisit transaksi berjalan diperkirakan masih sangat berpengaruh dan perlu mendapat perhatian Pemerintah dan kalangan pebisnis. Selain itu, penyelenggaraan pemilu legislatif dan presiden di tahun 2014 perlu dicermati dengan baik.

Namun, ASSA meyakini pasar penyewaan mobil akan tetap menarik dan bertumbuh, terutama untuk solusi penyewaan mobil terintegrasi dan penjualan mobil bekas berkualitas. Dengan kondisi tersebut, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi agar lebih mempertimbangkan faktor tingkat suku bunga dalam menentukan besaran biaya sewa kendaraan jangka panjang serta faktor depresiasi yang mempengaruhi harga jual mobil bekas.

Fokus Perusahaan mengembangkan *core business* ditambah upaya transformasi bisnis ASSA dalam memadukan jasa penyewaan kendaraan, logistik dan penjualan mobil bekas, kami anggap mampu membawa Perusahaan ke level yang lebih tinggi dan menyumbangkan kontribusi positif bagi para pemangku kepentingan. Di samping itu, pencapaian yang cukup baik pada tahun 2013 dapat menjadi pijakan Perusahaan untuk mengembangkan portofolio yang sejalan dengan visi misi Perusahaan.

Untuk itu, Dewan Komisaris senantiasa mendukung segala upaya Direksi dalam melakukan pengembangan bisnis Perusahaan selama tetap mengedepankan aspek kehati-hatian dan sesuai dengan praktik tata kelola yang baik. Perusahaan juga harus selalu mempertimbangkan faktor risiko yang mungkin timbul dari upaya pengembangan usaha tersebut.

Business Prospect Outlook

In 2014, the Board of Commissioners will continuously provide direction to the Board of Directors mainly in relation with customers, human resources and harmonious partnership and business scheme. Based on projection from several economist, in 2014, Indonesian economy will not yet recovered. As an impact of macroeconomic instability occurred in 2013 such as high inflation, Rupiah depreciation and deficit of current transaction are estimated to highly affect and require concern from the Government and business player. On the other hand, legislative and president election in 2014 need to be thoroughly concerned.

Thus, ASSA ensures that car rental market will remain interesting and growing mostly for integrated car rental and quality second hand car sales. Under respective condition, the Board of Commissioners prompts to the Board of Directors to be more considering interest rate factor in determining long-term car rental price and depreciation factor which will affect selling price of used car.

Focus of the Company in developing core business enhanced with ASSA business transformation in combining car rental, logistic and used car trading service are assured to bring the Company into higher level and provide positive contribution to the stakeholders. On the other hand, acceptable achievement in 2013 will become foundation for the Company to expand portfolio which is in line with vision and mission of the Company.

Therefore, the Board of Commissioners keeps supporting every initiative of Board of Directors in conducting business development as long remain upholding prudent principle and complying with good corporate governance practice. The Company shall also consider risk factor which may occur from respective business development initiative.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Praktik Tata Kelola Perusahaan

ASSA menyadari bahwa di tengah era transparansi seperti saat ini, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan bagian yang sangat penting dalam operasional Perusahaan. GCG juga menjadi elemen penting dalam mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat secara nasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

Sejalan dengan berkembangnya Perusahaan dan semakin beragamnya bidang usaha, kebutuhan untuk tata kelola yang kuat dan pengawasan internal yang efektif semakin penting. ASSA berkomitmen untuk memastikan kerangka ini sesuai dengan tujuan dan diimplementasikan dengan tepat, untuk memastikan manajemen usaha yang bertanggungjawab serta memberikan kepastian kepada investor bahwa ASSA telah menerapkan sistem yang tepat dan sesuai untuk melindungi nilai Perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam memastikan kualitas pelaporan keuangan Perusahaan dan efektivitas dari beberapa sistem pengawasan internal seperti manajemen risiko.

Kami melihat tercapainya kemajuan yang signifikan di tahun 2013 dalam penilaian GCG merupakan upaya segenap manajemen Perusahaan dalam memegang komitmen penuh untuk menerapkan GCG secara konsisten dan maksimal dalam implementasinya. Komitmen ini diwujudkan dalam upaya Perusahaan meningkatkan dan menyempurnakan berbagai perangkat yang terkait dengan penerapan prinsip GCG dalam operasional Perusahaan. Dewan Komisaris juga menilai bahwa pemegang saham telah memberikan dukungan yang optimal sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya dengan baik.

Corporate Governance Practice

ASSA is aware that amidst current era of transparency, implementation of Good Corporate Governance (GCG) becomes an important factor of operational of the Company. GCG also becomes a key factor in optimizing corporate value to have strong competitive advantage in national scope, which will be able to maintain its existence and continuously exists to achieve vision and mission of the Company.

In accordance with Company's development and diversification of business line, demand of strong corporate governance and more effective internal audit is getting more essential. ASSA is committed to ensure the framework has conformed with the objectives and appropriately implemented, and to ensure responsible business management as well as provide assurance to the investor that ASSA has applied appropriate and effective system to preserve corporate values. Therefore, the Board of Commissioners has a significant role in ensuring quality of corporate financial reporting and effectiveness of several internal audit system namely risk management.

We view that significant achievement in 2013 regarding GCG assessment as a result of management's effort to firmly hold commitment in consistently and optimally implement GCG. The commitment is realized on Company's effort in improving and refining several infrastructures which are related with GCG principle implementation on the Company's operational. The Board of Commissioners also regards that the shareholders has provided optimum support that the Board of Commissioners is able to carry its monitoring duty and function appropriately.

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada jajaran Direksi ASSA atas kerja keras dan kesiapannya yang begitu baik. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada segenap karyawan ASSA atas dedikasi yang telah diberikan, serta kepada pelanggan dan rekanan ASSA atas kepercayaannya kepada Perusahaan.

Kami mengharapkan Direksi dan seluruh jajaran ASSA terus berkomitmen penuh untuk melanjutkan prestasi yang baik ini dan senantiasa melakukan peningkatan untuk memberikan pelayanan yang terdepan.

Appreciation

Last but not least, the Board of Commissioners expressed appreciation to Board of Directors of ASSA for excellent hard work and readiness. The Board of Commissioners also delivered awards to the employee of ASSA on behalf of their dedication as well as to customers and partners of ASSA for their trust to the Company.

We'd like to expect that the Board of Directors and management of ASSA will be continuously committed to advance this delighting achievement and will be improved to provide leading services.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Hadi Kasim
Presiden Komisaris
President Commissioner

► Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Rudyanto Hardjanto

Komisaris
Commissioner

Hadi Kasim

Presiden Komisaris
President Commissioner

**Thomas Honggo
Setjokusumo**

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hadi Kasim

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Presiden Komisaris ASSA pada tahun 2012. Beliau meraih gelar Diplom Ingenieur bidang studi Arsitektur dari jurusan Manajemen Proyek dari Technische Hochschule Braunschweig, Jerman pada tahun 1989 dan meraih Certificate dari Jurusan Arsitektur dari Fh Rheinland-Pfalz, Mainz, Jerman pada tahun 1988. Di sepanjang karirnya, Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Direktur Pengelolaan PT Mitra Kumkang Shoe (1994-1996), Presiden Direktur PT Inkoasku, PT Palingda Nasional, PT Pakoakulna (1999-2008), Komisaris PT Bina Busana Internusa (2005-sekarang), Presiden Direktur PT Triputra Investindo Arya (2008-sekarang), Presiden Komisaris PT Inkoasku (2008-sekarang), Presiden Komisaris PT Intra Investindo Prima (2008-sekarang), Presiden Komisaris PT Puninar Sarana Raya (2009), Komisaris PT Dharma Polimetal (2009-sekarang), Komisaris PT Garmino Bina Utama (2010-sekarang), dan Komisaris PT Agro Multi Persada (2011-sekarang)

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Utama PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada tanggal 27 Juli 2012

Indonesian citizen, 55 years old. Serve as President Commissioner of ASSA on 2012. He received the Degree of Diplom Ingenieur in Architecture from Project Management Department from Technische Hochschule Braunschweig, Germany on 1989 received the Certificate from Architecture Department from Fh Rheinland-Pfalz, Mainz, Germany on 1988. Along his professional career, he has held several important positions such as Managing Director PT Pakoakulna (1999-2008), Commissioner PT Bina Busana Internusa (2005-present), President Director PT Triputra Investindo Arya (2008-present), President Commissioner PT Inkoasku (2008-present), President Commissioner PT Intra Investindo Prima (2008-present), President Commissioner PT Puninar Sarana Raya (2009-present), Commissioner PT Dharma Polimetal (2009-present), Commissioner PT Garmino Bina Utama (2010-present), and Commissioner PT Agro Multi Persada (2011-present).

Appointment legal basis as President Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk is EGMS Decision of 2012 dated July 27th, 2012.

► Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Rudyanto Hardjanto

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 71 tahun. Menjabat sebagai Komisaris ASSA pada tahun 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Jurusan Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1970. Di sepanjang karirnya, Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti CEO PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2001), Direktur PT Plaza Auto Raya (2001-2005), Direktur PT Plaza Auto Mitra (2006-2009), dan Presiden Direktur PT Adi Sarana Armada (2010-2011).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada tanggal 27 Juli 2012

Indonesian citizen, 71 years old. Serve as Commissioner for ASSA on 2012. He received Bachelor Degree in Technic Industry, Bandung Institute of Technology in 1970. Along his professional career, he has held several important positions such as Director PT Astra International-Toyota Sales Operation (Auto 200) (2011), Director PT Plaza Auto Raya (2001-2005), Director PT Plaza Auto Mitra (2006 and 2009), and President Director PT Adi Sarana Armada (2010-2011).

Appointment legal basis as Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk is EGMS Decision of 2012 dated July 27th, 2012.



Thomas Honggo Setjokusumo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen ASSA pada tahun 2012. Beliau meraih gelar Master of Science in Marketing dan Master of Business Administration in Finance dari University of Wisconsin, Madison USA pada tahun 1990 dan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1987. Beliau mengawali karir sebagai Dosen dan Staff Pengajar Professional sejak tahun 1986 hingga sekarang di beberapa universitas ternama di Indonesia. Di sepanjang karirnya, Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Anggota Komite Audit PT Federal International Finance (2010-sekarang), Anggota Komite Audit PT Tigaraksa Satria Tbk (2006-sekarang), Anggota Komite Audit PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-sekarang), dan Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk (Juni 2011-sekarang).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada tanggal 27 Juli 2012

Indonesian citizen, 49 years old. Served as Independent Commissioner for ASSA on 2012. He received his Master Degree of Science in Marketing and Master of Business Administration in Finance from University of Wisconsin, Madison USA in 1990 and Bachelor Degree of Economy in Accounting from Economy Faculty of University of Indonesian in 1987. He started his career as Lecturer and Professional Teaching Staff Professional since 1986 until present at several known universities in Indonesia. Along his professional career, he has held several important positions such as Member of Audit Committee PT Federal International Finance (2010-present), Member of Audit Committee PT Surya Atha Nusantara Finance (2011-present), and Member of Audit Committee PT Astra Otoparts Tbk (June 2011-present).

Appointment legal basis as Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk is EGMS Decision of 2012 dated July 27th, 2012.

▶ Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME atas sederet prestasi yang diraih perusahaan selama tahun 2013. Di tengah iklim bisnis yang kurang kondusif, diikuti dengan kenaikan upah buruh, tarif listrik, bahan bakar minyak serta memanasnya suhu politik mendekati masa Pemilihan Umum (Pemilu) legislatif dan presiden Indonesia, perusahaan berhasil meningkatkan kinerja yang sangat baik dengan pencapaian pertumbuhan pendapatan sebesar 212,50%.

Gratefully to God Almighty for numbers of achievement which were realized by the Company in 2013. In the midst of less favorable business condition, followed by increasing labor wage, electricity tariff, oil fuel price and increasing political condition approaching the legislative and president General Election, the Company succeeded in posting excellent performance by achieving income growth to 212.50%

Kondisi Makro Ekonomi

Melambatnya perekonomian global karena pemulihan ekonomi kawasan Eropa yang jauh dari harapan menjadi penyebab utama menurunnya proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bank Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2013 hanya berkisar 5,6 - 5,7%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut juga dibarengi dengan peningkatan laju inflasi yang meningkat tajam menjadi 8,37%, jauh di atas tingkat inflasi tahun 2012 yang hanya 4,4%. Sebagai dampak dari kondisi ekonomi global tersebut, pada pertengahan 2013 Indonesia juga menghadapi tekanan dengan meningkatnya nilai tukar dolar Amerika Serikat hingga menyentuh angka Rp12.000,- per dolar Amerika.

Dalam kondisi ketidakpastian yang masih membayangi perekonomian Indonesia saat ini, mayoritas industri yang berbasis di Indonesia justru enggan mengeluarkan belanja modal. Di tengah ancaman krisis tersebut banyak pengusaha putar haluan dengan mengoptimalkan investasi pada *core business* dan melakukan efisiensi pada aspek-aspek pendukung, salah satunya transportasi. Kondisi inilah yang kemudian membuka peluang bisnis bagi industri pendukung seperti PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) sebuah perusahaan jasa penyewaan kendaraan

Macroeconomic Condition

Decelerating global economy due to economic recovery of European region which far below the expectation was an initial cause of decreasing Indonesian economic growth projection. Bank Indonesia posted Indonesian economic growth in 2013 only at level of 5.6% - 5.7%. The economic deceleration is also accompanied by increasing inflation rate which sharply grew to 8.377% exceeding inflation rate in 2012 which was only 4.4%. As an impact of global economic condition, in mid of 2013, Indonesia also experienced pressure of United States Dollar rate appreciation which reached to Rp12,000 per US Dollar.

Under the uncertainty which still shadows current economic condition in Indonesia, most of industry based in Indonesia are tended to restrict capital expenditure. Amidst the crisis threat, most of the entrepreneurs are shifting by optimizing investment on core business and perform efficiency on supporting aspects, namely transportation. This condition was later opened new business opportunity for supporting industry as for PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) as national scale car rental provider. Existence of car rental service will support

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Saat ini, ASSA memiliki 12.972 unit kendaraan sewa dengan pelanggan korporat lebih dari 800, 2.733 juru mudi berpengalaman, 15 kantor cabang dan sekitar 690 bengkel perbaikan resmi.

Saat ini, ASSA memiliki 12.972 unit kendaraan sewa dengan pelanggan korporat lebih dari 800, 2.733 juru mudi berpengalaman, 15 kantor cabang dan sekitar 690 bengkel perbaikan resmi.

berskala nasional. Keberadaan jasa penyewaan kendaraan membantu industri-industri di Indonesia dalam melakukan efisiensi sumber daya manusia, penggunaan *capital expenditure* (Capex) dan waktu seraya tetap menjalankan kegiatan operasional dengan optimal. Peluang tersebut juga yang mendorong Perusahaan lebih optimis dalam menghadapi krisis ekonomi global.

Kebijakan Strategis

Dari segi internal, kondisi makro ekonomi di atas berkaitan erat dengan beberapa komponen usaha Perusahaan, terutama dari aspek tingkat suku bunga, depresiasi dan pemeliharaan kendaraan. Tingkat suku bunga yang bersifat fluktuatif tergantung pada stabilitas kondisi ekonomi global itu turut mempengaruhi besaran biaya sewa tetap (*fix rate*) kendaraan yang diberlakukan Perusahaan kepada pelanggan. Namun, dengan memperbesar porsi biaya sewa tetap, Perusahaan dapat meminimalisasi kemungkinan risiko tersebut.

Kedua, aspek depresiasi yang erat kaitannya dengan harga jual mobil bekas. Penjualan mobil bekas yang merupakan salah satu segmen usaha Perusahaan memiliki kontribusi cukup signifikan terhadap total profit ASSA. Tahun 2013, dengan tingkat inflasi yang melonjak tajam menjadi 8,37%, Perusahaan justru menuai keuntungan karena nilai jual mobil bekas yang juga menjadi semakin tinggi.

Di samping itu, tajamnya pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat pada pertengahan tahun 2013 sebagai dampak dari krisis ekonomi global turut mempengaruhi biaya pemeliharaan kendaraan milik Perusahaan. Namun, jalinan kerja sama yang baik antara Perusahaan dengan para rekanan bengkel mampu memperkecil lonjakan biaya pemeliharaan seluruh unit kendaraan ASSA.

Menghadapi tantangan kondisi makro ekonomi dunia, Perusahaan berupaya untuk tetap fokus pada ekspansi *core business* dan menjadi *market leader* di bidang jasa penyewaan kendaraan di lingkup nasional. Saat ini, ASSA memiliki 12.972 unit kendaraan sewaan dengan pelanggan

Indonesian industries in conducting efficient of human resource, allocation of capital expenditure and time by continuously operating optimally. The opportunity also encourages the Company to be more optimistic in facing global economic crisis.

Strategic Policy

From internal factor, above mentioned macroeconomic condition is highly related with some of Company's business element, mainly from level of interest rate, depreciation and vehicle maintenance. Fluctuative interest rate will depend on global economic condition as well as affect level of vehicle fix rate charged by the Company to the customers. Thus, by increasing fix rate contribution, the Company will minimize the risk potential.

Secondly, depreciation has a significant relation with used car selling price. The used car selling price is a business segment of the Company which has significant contribution to ASSA's total profit. In 2013, with increasing inflation rate to 8.37%, the Company booked profit due to higher used car selling prices.

On the other hand, sharp depreciation of Rupiah rate against United States Dollar in the mid of 2013 as an impact of global economic crisis also affected Company's vehicle maintenance expense. Thus, better partnership between the Company and partner workshop was proven succeed in minimizing maintenance cost growth for all ASSA's vehicle unit.

Facing challenge of global macroeconomic condition, the Company will remain focus on core business expansion and being the market leader on national scope car rental service. Currently, ASSA has 12,972 unit rental car, with corporate customers for more than 800 customers, 2,733



Peningkatan Laba Bersih
Peningkatan Laba Bersih

212,50%

korporat lebih dari 800, 2.733 juru mudi berpengalaman, 15 kantor cabang dan sekitar 690 bengkel perbaikan resmi.

Pada pelaksanaannya, upaya pengembangan bisnis ASSA otomatis membutuhkan pengembangan sumber daya manusia, infrastruktur dan modal. Penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*) yang dilaksanakan pada 2012 lalu terbukti berperan besar memperkuat modal Perusahaan. Modal itulah yang kemudian disalurkan untuk memperkuat infrastruktur Perusahaan, antara lain: SDM yang kuat, sistem teknologi yang terintegrasi, penyebarluasan outlet dan bengkel serta pelayanan yang berkualitas dan memberikan solusi. Khusus untuk pengembangan sistem TI, pada akhir 2013 lalu Perusahaan telah menyiapkan SAP sebagai fondasi penyelenggaraan proses bisnis yang terintegrasi.

Kinerja Operasional dan Keuangan

Selama satu dekade penuh beroperasi, ASSA telah melakukan langkah-langkah transformasi bisnis yang jitu sesuai komitmennya dalam menyediakan solusi penyewaan kendaraan terintegrasi di tingkat nasional. Adapun masing-masing segmen usaha yang memberikan kontribusi positif terhadap jumlah pendapatan ASSA pada tahun ini meliputi jasa penyewaan jangka panjang dan pendek, sistem pengelolaan kendaraan, pelayanan logistik hingga penyediaan juru mudi profesional dan penjualan mobil bekas.

Berkat jalinan sinergi dan kemitraan yang kuat antara Perusahaan dengan para karyawan, pelanggan dan rekanan, pada tahun 2013 ASSA mampu mencatat pertumbuhan kinerja yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan perusahaan dalam mencapai rekor baru laba bersih sebesar Rp92,04 miliar atau naik sebesar 212,50% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni sebesar Rp29,45 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh pertumbuhan kendaraan yang disewakan, peningkatan jumlah kendaraan bekas yang dijual serta tingkat bunga yang lebih rendah dan pengelolaan keuangan yang lebih efisien.

experienced drivers, 15 branch offices and about 690 official repairing workshops.

On its impelmetnation, ASSA's business development initiative will automatically demand development of human resoruces, infrastructure and capital as well. Initial Public Offering which was carried in 2012 was proven holding significant contribution in strengthening Company's equity. The capital was disbursed to enforce Company's infrastructures namely reliable HR, integrated technology system, outlet and workshop distribution and quality service as well as providing solution. Particularly for IT system development, as end of 2013, the Company has developed SAP as foundation of integrated business system implementation.

Financial and Operational performance

During one decade of operation activity, ASSA has carried effective business transformation stpes based on commitment to provide integrated car rental solution in national level. Each of business segment which provides positive contribution to total income of ASSA in current year is including long an dhort term rental service, vehicle management system, logistic service to professional driver service and used car trading.

On behalf of strong synergy and partnership among the Company with employees, customers and partners, in 2013, ASSA posted excellent performance growth. This is proven by Company's accomplishment booking net income fo Rp92.04 billion or grew by 212.50% from previous year of Rp29.45 billion. This was affected by rental vehicle growth, increase in number of used car sold, and lower interest rate as well as more efficient financial management.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Pertumbuhan laba bersih tersebut berasal dari pendapatan perusahaan yang naik sebesar 28,35% dari Rp793,86 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp1,02 triliun pada 2013. Peningkatan pendapatan usaha ASSA ini datang dari segmen penyewaan kendaraan (59,45%), penjualan kendaraan bekas (19,70%), jasa logistik (13,96%) dan sewa juru mudi (6,89%).

Gross Profit Margin meningkat dari 33,48% menjadi 33,93% hal ini disebabkan terutama oleh harga pokok kendaraan bekas yang menurun menjadi 78,63% dibanding tahun lalu sebesar 82,86%

Operating profit margin mengalami sedikit penurunan dari 20,99% menjadi 20,87% di tahun 2013 terutama karena kenaikan gaji dan tunjangan dimana hal ini disebabkan kenaikan UMR secara nasional.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sebagai perusahaan jasa, ASSA meyakini bahwa peran karyawan merupakan penggerak utama pertumbuhan perusahaan. Karena itu, berpegang teguh pada konsep ASSA *People Excellence*, Perusahaan menyusun kebijakan pengelolaan dan pengembangan SDM ASSA mulai dari proses rekrutmen, seleksi, pelatihan, penilaian hingga program kesejahteraan karyawan dan pengelolaan hubungan industrial.

Selama tahun 2013, pengelolaan SDM ASSA memperhatikan beberapa strategi utama yang diwujudkan dalam rangkaian program, antara lain: revitalisasi budaya perusahaan; ASSA *Quality Continuous Improvement*; pembentukan *leaders pipeline*; pengembangan pembelajaran mandiri (*e-learning*) dan pembentukan ASSA *Academy*. Di samping itu, Perusahaan juga rutin melakukan survei kepada karyawan untuk mendengar aspirasi mereka terhadap Perusahaan. Hasil survei ini kemudian menjadi acuan bagi perkembangan ASSA di masa mendatang.

Setiap tahunnya ASSA menyelenggarakan serangkaian program pendidikan dan pelatihan SDM. Untuk tahun

The net income growth was acquired from Company's income which grew by 28.35% from Rp793.86 billion in 2012 to Rp1.02 trillion in 2013. Increase in ASSA's operating income was realized from car rental segment (59.45%), used care sales (19.70%), logistic service (13.96%) and driver service (6.89%).

Gross Profit Margin increased from 33.84% to 33.93% which mainly due to decrease in cost of used car sold which decreased to 78.63% from previous year of 82.86%.

Operating Profit Margin was slightly sloped from 20.99% to 20.87% in 2013 which mainly due to increase in salary and allowance after raising of Regional Minimum Wage nationwide.

Human Resources Development

As a service provider, ASSA assures of employees role as major engine for Company's growth. Therefore, by firmly holding to ASSA *People Excellence* concept, the Company formulates ASSA HR management and development policy starting from recruitment, selection, training, assessment process to employee welfare program and industrial relation management.

Throughout 2013, ASSA HR management focused on several key strategies which are realized on series of program namely revitalization of corporate culture, ASSA *Quality Continuous Improvement*, *Leaders Pipeline* creation, e-learning development and ASSA *Academy* establishment. On the other hand, the Company also periodically conducts employees survey to hear their aspiration towards the Company. Result of the survey will be placed as reference for ASSA's future growth.

In every year, ASSA holds HR education and training program. For 2013, total budget allocated reached to

2013, jumlah biaya yang dialokasikan mencapai Rp950 juta. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 25% dibandingkan anggaran tahun 2012 yakni sebesar Rp760 juta.

Rp950 million which increased by 25% from budget of 2012 of RP760 million.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Bagi ASSA, penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan wujud apresiasi Perusahaan atas kepercayaan yang diberikan pelanggan, regulator, masyarakat dan seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan terhadap kinerja ASSA. Untuk mempertahankan kepercayaan tersebut, ASSA melaksanakan kegiatannya berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dimana kegiatan operasional yang dilakukan sehari-hari selalu dilandasi oleh *Standard Operational Procedure (SOP)* tertulis yang senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan usaha perusahaan.

Komitmen manajemen terhadap implementasi GCG di ASSA juga turut memberikan nilai tambah bagi Perusahaan di mata pelanggan dan investor. Pada tahun 2013, komitmen ini membawa Perusahaan sebagai Trusted Company berdasarkan *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* dalam penyelenggaraan Good Corporate Governance Award 2013.

Corporate Governance Practice

For ASSA, Good Corporate Governance implementation is a realization of Company's appreciation regarding the trust given from the customers, regulator, public and all shareholders as well as stakeholders for ASSA's performance. To maintain respective trust, ASSA holds the activity based on Good Corporate Governance (GCG) where the daily operational activity is always referred to written Standard Operational Procedure (SOP) which continuously aligns with Company's business demand.

Commitment of management on GCG implementation in ASSA also provides added value for the Company among the customers and investor. In 2013, the commitment drove the Company as Trusted Company based on Corporate Governance Perception Index (CGPI) on Good Corporate Governance Award 2013.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam rangka mengedepankan peningkatan kualitas kehidupan seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan memfokuskan program tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility/CSR) pada empat aspek yakni tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, masyarakat, karyawan dan pelanggan. Sepanjang tahun 2013, total dana yang dialokasikan oleh ASSA untuk program CSR mencapai Rp567 juta.

Salah satu yang patut dicungki jempol dalam program CSR ASSA adalah kepatuhan Perusahaan terhadap penerapan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Atas Lingkungan) yang telah diatur dalam Peraturan

Corporate Social Responsibility

To promote improvement of living quality of all stakeholders, the Company focuses Corporate Social Responsibility (CSR) program to four aspects which are social responsibility to environment, employees and customers. Throughout 2013, total fund allocated by ASSA for CSR program reached to Rp567 million.

One of proud achievement of ASSA CSR program is Company's compliance in implementing Environmental Impact Analysis (AMDAL) as regulated under State Ministry of Environment Regulation No. 11 of 2006

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Menteri Negara Lingkungan Hidup No.11 Tahun 2006 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan Yang Wajib Dilengkapi Dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup. Saat ini perusahaan telah membuat DPLH (Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup) dan RKL-RPL untuk kegiatan Pool dan Stall Service Mobil yang dimiliki dan dikelola oleh perusahaan di Cilincing, Jakarta Utara. Komitmen perusahaan yang telah dilaksanakan terkait DPLH, yaitu: perolehan Ijin Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3, pembuatan lubang resapan biopori, pembangunan STP untuk mengolah limbah cair yang berasal dari proses pencucian mobil; dan pelaporan pelaksanaan DPLH secara berkala setiap 6 (enam) bulan kepada Kepala Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi DKI Jakarta dan instansi-instansi terkait.

Prospek Usaha

Tingginya kebutuhan alat transportasi di Indonesia terutama dalam menunjang mobilitas bisnis perusahaan, membuat kami yakin bahwa pasar di bisnis penyewaan kendaraan masih sangat besar. Tercatat hingga kuartal akhir 2013 diperkirakan terdapat 1,5 juta unit kendaraan operasional Perusahaan di Indonesia dan 450 ribu unit di antaranya merupakan potensial kendaraan sewa. Berdasarkan data tersebut, dapat diprediksi bahwa pangsa pasar bisnis penyewaan kendaraan di Indonesia masih sangat besar.

Berdasarkan data tersebut, pertumbuhan usaha rental di Indonesia diprediksi akan naik antara 20% hingga 30% per tahunnya. Ditinjau dengan kondisi perekonomian yang relatif stabil dan iklim politik serta keamanan negeri yang kondusif, peluang bisnis penyewaan mobil tetap menjanjikan dan bisa dipastikan akan terus bersinar hingga tahun 2014 dan beberapa tahun ke depan.

Membaca peluang tersebut, Perusahaan terus berinovasi dan memperbaiki pelayanan penyewaan mobil terhadap seluruh pelanggan seraya tetap bersikap antisipatif terhadap penyelenggaraan Pemilihan Umum yang diprediksi turut mempengaruhi kondisi perekonomian nasional pada tahun 2014.

regarding Type of Business Plan and/or Activity which shall be obligated with Environmental Impact Analysis (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup - AMDAL). Currently, the Company has formulated Environmental Management Document (DPLH) as well as RKL - RPL for Pool and Car Service Stall activity owned and managed by the Company in Cilincing, North Jakarta. Commitment of the Company which has been carried in relation with DPLH namely: Temporary License for Hazardous and Dangerous Waste Temporary Disposal, the making of biopore absorbing hole, STP construction to manage liquid waste from car wash process, and DPLH periodic reporting in every 6 (six) months to the Regional Environment Management Agency of DKI Jakarta Province as well as related institutions.

Business Prospect

High demand of mode of transportation in Indonesia which mostly in supporting corporate business mobility, drives us to confident that market of car rental business still promising. It was recorded as last quarter of 2013, estimated about 1.5 million unit operational vehicle for Indonesian Company which 450 thousand unit is potentially as rental vehicle. Based on the data, it can be projected that car rental business market share in Indonesia is still promising.

Also, based on respective data, rental business growth in Indonesia is estimated to grow by 20% to 30% per annum. Supported with relatively stable economic and political condition, car rental business opportunity remains promising and can be assured will still attractive to 2014 and next years to come.

Concerning the opportunity, the Company continues to innovate and improve car rental service to all customers while anticipating the General Election which is predicted to affect national economic condition in 2014.

Penutup

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Perusahaan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi sehingga Perusahaan meraih kinerja yang sangat baik pada tahun 2013. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam pengelolaan Perusahaan serta seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan.

Kepada pelanggan, rekanan dan masyarakat, Perusahaan berterima kasih atas kepercayaan yang diberikan, sehingga ASSA senantiasa mampu memberikan yang terbaik kepada segenap pemangku kepentingan.

Closing

On behalf of the Board of Directors, we'd like to express appreciation to all employees who have worked faithfully that the Company achieved excellent performance in 2013. We'd also like to express gratitude to the Board of Commissioners who has provided direction and guideline on the Company's management as well as every shareholders and stakeholders for every trust and support given to the Board of Directors in managing the Company.

To the customers, partners and public, the Company appreciates every trust given, that ASSA will continuously provide best performance to all stakeholders.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Prodjo Sunarjanto, SP
Presiden Direktur
President Director

► Profil Direksi

Board of Directors Profile





Jany Candra

Direktur Bisnis dan Layanan
Business and Service Director

Prodjo Sunarjanto

Direktur Utama
President Director

Maickel Tilon

Direktur Operasional
Operation Director

Rallyati Arianto Wibowo

Direktur Logistik dan Umum (Independen)
Logistic & GA Director (Independent)

Hindra Tanujaya

Direktur Keuangan dan SDM
Finance and HR Director

► Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Prodjo Sunarjanto

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur ASSA sejak tahun 2011. Beliau meraih gelar Magister Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2010 dan meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1985. Di sepanjang karirnya, Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Presiden Direktur PT Brahmayasa Bahtera (1994-2000), Presiden Direktur PT Serasi Autoraya (1994-2005), Direktur Astra Mitra Ventura (2000-2005), Presiden Komisaris PT Toyo Fuji Logistic (2005-2007), Komisaris PT Serasi Autoraya (2006-2007), dan CEO PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005-2010).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Utama PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada tanggal 27 Juli 2012

Indonesian citizen, 54 years old. Served as President Director of ASSA since 2011. He received Magister Degree in Accounting from Economy Faculty of University of Indonesia 2010 and received Bachelor Degree of Economy in Accounting from Economy Faculty of University of Indonesia in 1985. Along his professional career, he has held several important positions such as President Director PT Brahmayasa Bahtera (1994-2000), President Director PT Serasi Autoraya (1994-2005), Director Astra Mitra Ventura (2000-2005), President Commissioner PT Toyo Fuji Logistic (2005-2007), Commissioner PT Serasi Autoraya (2006-2007), and CEO PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005-2010).

Appointment legal basis as President Director of PT Adi Sarana Armada Tbk is EGMS Decision of 2012 dated July 27th, 2012.



Hindra Tanujaya

Direktur Keuangan dan SDM
Finance & HR Director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menjabat sebagai Direktur Keuangan ASSA sejak tahun 2007. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari IBII Jakarta pada tahun 2009 dan meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIEB Bandung pada tahun 1991. Di sepanjang karirnya, Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Manajer Akuntansi PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991), General Manager Operational Mobil '88 (PT Astra Internasional-Used Car) (2006-2007), Presiden Direktur PT Duta Mitra Solusindo (2007-Sekarang), Presiden Direktur PT. Adi Sarana Logistik (2012 - Sekarang)

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada tanggal 27 Juli 2012

Indonesian citizen, 48 years old. Served as Finance Director of ASSA since 2007. He received his Degree in Magister Management from IBII Jakarta in 2009 and received his Bachelor Degree in Accounting from STIEB Bandung in 1991. Along his professional career, he has held several important positions such as Accounting Manager PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991), General Manager of Accounting and Finance PT Serasi Autoraya (1997), and General Manager of Operational Mobil '88 (PT Astra Internasional-Used Car) (2006-2007).

Appointment legal basis as Finance & HR Director of PT Adi Sarana Armada Tbk is EGMS Decision of 2012 dated July 27th, 2012.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Jany Candra

Direktur Bisnis dan Layanan
Business and Service Director

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Menjabat sebagai Direktur ASSA sejak tahun 2007. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2001 dan meraih gelar sarjana dari Jurusan Manajemen Agrobisnis-Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993. Di sepanjang karirnya, Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Manajer Pemasaran dan Layanan Pelanggan PT Serasi Autoraya (2005) dan Manajer Pengembangan Manajemen dan Bisnis PT Serasi Autoraya (2005-2007).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Bisnis dan Layanan PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada tanggal 27 Juli 2012

Indonesian citizen, 41 years old. Served as Director for ASSA since 2007. He received his Degree in Magister Management from University of Indonesia in 2001 and received his Bachelor Degree in Agrobusiness Management-Farm Faculty, Bogor Institute of Farming in 1993. Along his professional career, he has held several important positions such as Marketing and Customer Service Manager PT Serasi Autoraya (2005) and Manager of Management and business Enhancement PT Serasi Autoraya (2005--2007).

Appointment legal basis as Business and Service Director of PT Adi Sarana Armada Tbk is EGMS Decision of 2012 dated July 27th, 2012.



Maickel Tilon

Direktur Operasional
Operation Director

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menjabat sebagai Direktur ASSA sejak tahun 2008. Beliau meraih gelar Diploma Ekonomi Manajemen dari Universitas Surabaya pada tahun 1995. Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Area PT Serasi Autoraya (1994-2007), Direktur PT Duta Mitra Solusindo (2007 - sekarang), Direktur PT Adi Sarana Logistik (2007 - sekarang)

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Operasional PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada tanggal 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 43 years old. Served as Director for ASSA since 2008. He received his Diploma in Management Economy from University of Surabaya in 1995. Prior to his position no, he has served as Manager Area PT Serasi Autoraya (1994-2007), Director of PT Duta Mitra Solusindo (2007 - present), Director of PT Adi Sarana Logistik (2007 - present).

Appointment legal basis as Operation Director of PT Adi Sarana Armada Tbk is EGMS Decision of 2012 dated July 27th, 2012.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Rallyati Arianto Wibowo

Direktur Logistik dan Umum (Independen)
Logistic & GA Director (Independent)

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi ASSA pada tahun 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1985 dan Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2010. Di sepanjang karirnya, Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Vice President Keuangan dan Akuntansi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1995-2005), Vice President Akuntansi dan Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum PT Surya Citra Media (2005-2009), Anggota Komite Audit PT Tugu Pratama Indonesia (2010=2011), dan Direktur Keuangan dan Administrasi PT Indospec Asia (April 2012-Juli 2012).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Logistik dan Umum (Independen) PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada tanggal 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 54 years old. Served as Non Afiliated Director on 2012. She received her Degree in Accounting from University of Indonesia in 1985 and Master in Accounting from the University of Indonesia in 2010. Along her professional career, she has held several important positions such as Vice President of Finance and Accounting PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1995-2005), Vice President of Finance and Accounting, Human Resources, and Finance and Administration Director PT Indospec Asia (April 2012-Juli 2012).

Appointment legal basis as Logistic and General Affairs Director of PT Adi Sarana Armada Tbk is EGMS Decision of 2012 dated July 27th, 2012.





www.assaRent.co.id

assa
Rent



Profil Perusahaan

Company Profile

- 68 Profil Perusahaan
Company Profile
- 69 Riwayat Singkat ASSA
ASSA Brief History
- 72 Jejak Langkah
Milestones
- 74 Bidang Usaha
Line of Bussiness
- 76 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 77 Pejabat Senior Perusahaan
Senior Executives
- 78 Visi Misi dan Nilai Perusahaan
Vission Mission and Corporate Value
- 79 Tujuan, Sasaran dan Strategi Perusahaan
Corporate Objectives, Target and Strategy
- 80 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders
- 81 Daftar Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Joint
Venture, Perusahaan Asosiasi dan Entitas Berelasi
*List of Subsidiary and Joint Venture, Association and
Related Entity*
- 82 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure
- 83 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 84 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
- 85 Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certification
- 86 Peristiwa Penting
Event Highlight
- 88 Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Penunjang Pasar
Modal
*Name and Address of Stock Market Supporting Profession/
Institution*
- 89 Alamat Kantor dan Jaringan Kerjasama dengan Pihak
Ketiga
List of Address and Network with third Party
- 92 Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi
atas Laporan Tahunan
*BOC and BOD Statement of Annual Reporting
Responsibilities*

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama: <i>Name</i>	PT Adi Sarana Armada Tbk
Merk Dagang <i>Trade Mark</i>	ASSA Rent
Line of Business <i>Bidang Usaha</i>	Penyewaan Kendaraan, Manajemen Kendaraan, Juru Mudi, Logistik, dan Jual Beli Kendaraan Bekas. <i>Vehicle Leases, Vehicle Management, Drivers, Logistic and Vehicles Trading</i>
Alamat: <i>Address</i>	Gedung Graha Kirana Lantai 6 Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter Jakarta Utara 14350
Telepon: <i>Telephone</i>	+62 21 6530 8811
Faksimili: <i>Faximile</i>	+62 21 6530 8822
Call Center:	500 369
Homepage:	www.assarent.co.id
E-Mails :	cs@assarent.co.id
Tanggal Berdiri: <i>Establishment Date</i>	17 Desember 1999
Tanggal Beroperasi: <i>Operating Date</i>	23 Januari 2003
Dasar Hukum <i>Legal Basis</i>	Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-23561 HT.01.01.TH 2002, Tanggal 29 Nopember 2002 <i>Deeds of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. C-23561 HT.01.01.TH 2002 dated November 29th, 2002</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Establishment Legal Basis</i>	Akta Pendirian No. 56 tanggal 17 Desember 1999 <i>Deeds No. 56 dated December 17th, 1999</i>
Modal Dasar: <i>Authorized Capital</i>	Rp800.000.000.000
Modal Disetor: <i>Paid-in Capital</i>	Rp339.750.000.000
NPWP	01.955.213.2-054.000
TDP	No. TDP : 09.01.1.77.28063 Berlaku sampai 25 April 2018 <i>No. TDP : 09.01.1.77.28063 Valid Thru April 25th 2018</i>
SIUP	No. SIUP 00604-02/PB/P2/1.824.271
Jumlah Kantor <i>Number of Office</i>	15 Kantor Cabang <i>15 Branch Offices</i>
Wilayah Kerja: <i>Operational Area</i>	Seluruh wilayah Indonesia <i>All of Indonesia Region</i>
Jumlah Karyawan: <i>Number of Employees</i>	552 (2013)
Pemegang Saham: <i>Shareholders</i>	<ul style="list-style-type: none">• PT Adi Dinamika Investindo: 24,95%• PT Daya Adicipta Mustika: 14,91%• Prodjo Sunarjanto SP: 9,47%• Theodore Permadi Rachmat: 5,97%• Masyarakat: 44,70%
Bursa Saham	Bursa Efek Indonesia, pencatatan saham tanggal 12 November 2012 <i>Indonesia Stock Market, listed on November 12th, 2012</i>
Kode Emiten	ASSA



Riwayat Singkat ASSA

ASSA Brief History

Perusahaan didirikan dengan nama PT Quantum Megahtama Motor pada tanggal 17 Desember 1999. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2003, PT Quantum Megahtama Motor kemudian berganti nama menjadi PT Adira Sarana Armada (selanjutnya disebut ASSA atau Perusahaan) atau yang dulu lebih dikenal dengan ADIRA Rent.

Diawal pendirian, ASSA bergerak di bidang usaha penyewaan kendaraan dalam lingkup nasional. Seiring dengan perubahan identitas tersebut, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, di mana bidang kegiatan usaha ASSA diperluas menjadi jasa penyewaan atau rental dan manajemen kendaraan dengan pelanggan utama dari pelanggan korporasi di Indonesia. Perluasan cakupan bidang usaha ASSA tersebut merupakan adaptasi Perusahaan terhadap pertumbuhan industri nasional sekaligus untuk menangkap peluang baru di pasar penyewaan kendaraan.

The Company was established under the name of PT Quantum Megahtama Motor on December 17th, 1999 through the General Meetings of Shareholders held on January 22nd, 2003, PT Quantum Megahtama Motor was later changed its name into PT Adi Sarana Armada Tbk (later known as ASSA or the "Company" or widely acknowledged as ADIRA Rent.

Since its establishment, ASSA is operated on vehicle rental in national scope. In line with transformation of corporate identity and based on amendment of Articles of Association, business line of ASSA is expanded into vehicle rental and management with major customer from corporate sector in Indonesia. The business line scope expansion of ASSA is an adaption of the Company towards national industry growth as well as to cater new opportunity in vehicle rental market.

► Profil Perusahaan

Company Profile

Tahun 2012, ASSA mencatat babak baru dalam perkembangan bisnisnya melalui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) saham ASSA kepada masyarakat.

In 2012, ASSA recorded a new chapter in the development of its business through Initial Public Offering (Initial Public Offering) ASSA stock to the public.

Perubahan identitas Perusahaan kembali dilakukan pada tanggal 7 September 2009 melalui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Adi Sarana Armada dengan ASSA sebagai merek dagang utama menggantikan ADIRA *rent*. Transformasi identitas Perusahaan tersebut merupakan penguatan komitmen ASSA untuk menyediakan solusi penyewaan kendaraan terintegrasi di tingkat nasional mulai dari jasa penyewaan jangka panjang dan pendek, sistem pengelolaan kendaraan, pelayanan logistik hingga penyediaan juru mudi profesional.

Layanan penyewaan kendaraan yang ditawarkan oleh ASSA didukung oleh sistem manajemen terintegrasi yang mengedepankan kualitas terbaik. Sistem manajemen tersebut dilengkapi dengan pelayanan prima dan inovatif dari sumber daya manusia yang memiliki kompetensi serta pengalaman memadai dalam industri penyewaan kendaraan.

Sebagai bagian dari inisiatif pengembangan usaha Perusahaan, ASSA mengembangkan unit usaha baru pada tahun 2011 yaitu Galeri Mobil. Unit usaha baru tersebut bergerak dalam bidang usaha jual beli kendaraan bekas yang berkualitas tinggi. Kehadiran layanan tersebut diharapkan mampu menyediakan solusi kendaraan berkualitas dalam pasar kendaraan bekas untuk membantu para pelanggan terhadap kebutuhan akan kendaraan bekas yang aman dan nyaman dalam menyusun anggaran kendaraan yang lebih efisien.

Memasuki tahun 2012, ASSA mencatat babak baru dalam perkembangan bisnisnya melalui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) saham ASSA kepada masyarakat. Pada tanggal 12 November 2012, ASSA resmi melepas 1.360 juta lembar saham atau 40,03% dari total saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Melalui IPO tersebut,

Corporate identity transformation was re-initiated on September 7th, 2009 by changing name of the Company into PT Adi Sarana Armada with ASSA as prime brand replacing ADIRA *rent*. The Corporate identity transformation is an enforcement of ASSA's commitment in providing integrated vehicle rental solution in national level starting from long and short term rental service, vehicle management system, logistic service to professional driver service.

Vehicle rental service which is offered by ASSA is supported by integrated management system which promotes excellent quality. The management system is equipped with prime and innovative service from Human Resources support with adequate competency and expertise on vehicle rental industry.

As a part of business development initiative in the Company, ASSA develops new business unit in 2011 which is Galeri Mobil. The new business unit carries business activity of high quality used car trading. The service is expected to provide quality vehicle solution on used vehicle market to assist the customers on safety and comfort used vehicle demands to have more efficient vehicle budget.

Entering 2012, ASSA booked new chapter in its business development through Initial Public Offering of ASSA's shares to public. On November 12th, 2012, ASSA officially issued 1,360 million shares or 40.03% from total shares to public with par value of Rp100 per shares. Through the IPO, ASSA is officially listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) with "ASSA" as listing code.

2013

12.972

unit kendaraan rental
rental vehicles

690

Authorized service centers
Authorized service centers

2.733

juror mudi berpengalaman
experienced driver

ASSA secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten "ASSA".

Hingga akhir tahun 2013, dukungan usaha dan operasional ASSA tercatat antara lain 12.972 unit kendaraan, 690 *Authorized service centers*, dan 2.733 juror mudi berpengalaman. ASSA juga didukung oleh 2 (dua) entitas anak yang bergerak dalam usaha penyediaan juror mudi dan pengurusan jasa logistik. Keandalan operasional ASSA saat ini tersebar di berbagai wilayah Indonesia melalui dukungan layanan dari 15 kantor cabang yaitu Medan, Batam, Jakarta (2 Cabang), Bandung, Semarang, Yogyakarta, Pekanbaru, Palembang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Makassar dan Manado. Selain Kantor Cabang, ASSA juga memiliki 11 Kantor Perwakilan di Pematang Siantar, Padang, Bengkulu, Jambi, Lampung, Jakarta, Malang, Pontianak, Satui, Samarinda dan Palu.

Dalam memperluas usahanya, ASSA mendirikan PT Adi Sarana Lelang yang bergerak dalam bidang balai lelang (*auction*). Sampai dengan akhir tahun 2013, perusahaan ini belum mulai beroperasi secara komersial.

As end of December 2013, business and operational support of ASSA are namely 12,937 units rental vehicle, 690 Authorized service centers and 2,733 well-experienced drivers. ASSA is also supported by 2 (two) subsidiaries which are operated on driver service and logistic service business. Advance of ASSA's operational is currently spread in 15 branch offices in Medan, Batam, Jakarta (2 Branches), Bandung, Semarang, Yogyakarta, Pekanbaru, Palembang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Makassar and Manado. Besides Branch Offices, ASSA also has 11 Representative Offices in Pematang Siantar, Padang, Bengkulu, Jambi, Lampung, Jakarta, Malang, Pontianak, Satui, Samarinda and Palu.

In expanding its business, ASSA establishes PT Adi Sarana Lelang which is operated on auction business. As end of 2013, the Company has not commercially operated.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Teknologi Informasi
Information Technology

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggungjawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

▶ Jejak Langkah

Milestones

Desember

Pendirian Perusahaan dengan nama PT Quantum Megahtama Motor

December

Established under the name of PT Quantum Megahtama Motor

1999

2003

Januari

- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Adira Sarana Armada atau lebih dikenal dengan nama ADIRA Rent.
- Memiliki kapasitas operasional yang berjumlah lebih dari 800 unit kendaraan rental.

January

- Identity changed to PT Adira Sarana Armada that also known as ADIRA Rent
- Having more than 800 rental vehicle units.

2004

Oktober

Mendirikan ADIRA Driver Service

October

Established ADIRA Driver Service

2006

Mei

Mendirikan unit bisnis ADIRA Logistic Service

May

Established ADIRA Logistic Service business unit

2007

Juni

- Restrukturisasi bisnis dan organisasi
- Melakukan investasi Information Technology yang mendukung aktivitas bisnis
- Mengoperasikan lebih dari 2.000 unit kendaraan rental

June

- Restructured its business and organization
- Invested on Information Technology (IT) that supports bussiness activity
- Operated more than 2,000 units rental vehicles

2008

Februari

- Meluncurkan sistem iSTAR
- Meluncurkan 6 (enam) cabang baru di Malang, Pekanbaru, Batam, Manado, Bali dan Semarang

February

- Launched the iSTAR System
- Launched 6 (six) new branches in Malang, Pekanbaru, Batam, Manado, Bali dan Semarang

2009

2010

2011

2012

2013

Februari

- Galeri Mobil mulai beroperasi sebagai unit bisnis Perusahaan di bidang jual beli mobil bekas

Maret

- Menerima ReBi award sebagai "Indonesia's Most Admired Company"

Juli

- Memperoleh ISO 9001:2008

Agustus

- Memperoleh ISO 14001:2004

September

- Memperoleh OHSAS 18001:2007

November

- Menerima Indonesia Excellence Award sebagai Emerging Logistics Service Provider of the Year

Februari

- Galeri Mobil mulai beroperasi sebagai unit bisnis Perusahaan di bidang jual beli mobil bekas

Maret

- Menerima ReBi award sebagai "Indonesia's Most Admired Company"

Juli

- Memperoleh ISO 9001:2008

Agustus

- Memperoleh ISO 14001:2004

September

- Memperoleh OHSAS 18001:2007

November

- Menerima Indonesia Excellence Award sebagai Emerging Logistics Service Provider of the Year

Juni

- TOP Brand Index dalam bidang *Car Rental*

Oktober

- Sertifikasi ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 dan UKAS Renewal

Desember

- Indonesia Best Corporate Transformation 2013 (SWA dan Win Solution)
- Indonesia Good Corporate Governance Award 2013 (SWA dan IICG)
- Total Unit mencapai 12.950 per 31 Desember 2013

June

- TOP Brand Index for Car Rental sector

October

- Certification of ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 and UKAS Renewal

December

- Indonesia Best Corporate Transformation 2013 (SWA and Win Solution)
- Indonesia Good Corporate Governance Award 2013 (SWA dan IICG)
- Total Unit reached to 12.950 as of December 31st, 2013

Februari

- Memperoleh ISO 9001:2000

September

- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Adi Sarana Armada

February

- Received ISO 9001:2000

September

- Identity changed to PT Adi Sarana Armada

Februari

- Meluncurkan sistem iSTAR
- Meluncurkan 6 (enam) cabang baru di Malang, Pekanbaru, Batam, Manado, Bali dan Semarang

February

- Launched the iSTAR System
- Launched 6 (six) new branches in Malang, Pekanbaru, Batam, Manado, Bali dan Semarang

Februari

- Meluncurkan sistem iSTAR
- Meluncurkan 6 (enam) cabang baru di Malang, Pekanbaru, Batam, Manado, Bali dan Semarang

February

- Launched the iSTAR System
- Launched 6 (six) new branches in Malang, Pekanbaru, Batam, Manado, Bali dan Semarang

► Bidang Usaha

Line of Bussiness



Penyewaan Kendaraan Jangka Panjang

Menyediakan solusi transportasi yang menyeluruh berupa sewa bulanan dan tahunan, yang aman, nyaman dan terpercaya untuk mendukung kelancaran usaha korporasi. Tersedia berbagai pilihan kendaraan operasional baik dengan ataupun tanpa pengemudi sesuai kebutuhan perusahaan atau pelanggan.

Long Term Rental Service

Provide holistic transportation solutions through monthly or yearly basis that are safe, comfortable and reliable, oering smooth operation for corporations. Various choices of operational vehicles are available, with or without drivers, to suit your company's requirements.

Penyewaan Kendaraan Jangka Pendek

Menyediakan kebutuhan transportasi sewa harian dan mingguan dengan berbagai ragam opsi yang sesuai dengan jenis kebutuhan pelanggan.

Short Term Rental Service

The right choice for daily or weekly-based transportation needs, with various options that can be tailored to suit your requirements.

Car Pooling

ASSA rent juga membantu pelanggan dalam mengelola kendaraan yang disewa dengan sistem *pooling*. Pengaturan pemakaian kendaraan dan biaya dilakukan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan operasional menggunakan sistem terintegrasi serta didukung dengan laporan dan analisa secara periodik untuk mencapai optimalisasi pemakaian unit dan efisiensi biaya perusahaan.

Car Pooling

ASSA Rent can also assist your company in managing rented vehicles through a carpool system. The usage and cost arrangement is done systematically to suit your operational needs, integrated and supported with periodical reports and analysis for an optimized usage and cost eciency.



Jasa Logistik

Menyediakan layanan logistik terintegrasi penuh yang mencakup transportasi berbasis jumlah perjalanan dan manajemen distribusi pengiriman. Layanan dirancang untuk berbagai jenis industri dan diimplementasikan secara terintegrasi dengan disesuaikan kepada kebutuhan dan permintaan pelanggan.

ASSA Logistics

ASSA Logistics provides fully integrated logistic services, which cover transportation trip-based operation and distribution-dispatch management. Our services are designed for a wide range of industries and suited for integrated implementation following the customer's needs and requirements.

Sumber Daya Manusia
Human Resources



Jasa Juru Mudi

Menyediakan tenaga pengemudi yang ramah, professional dan berpengalaman, yang siap untuk ditempatkan kapan saja. Sehingga pelanggan akan terbebas dari kerumitan proses rekrutmen, penempatan dan pengembangan pengemudinya.

ASSA Driver Services

ASSA Driver Services provides friendly, professional, and experienced drivers that are ready to be placed anytime, saving your company from the troubles of recruitment, placement and driver development process.

Teknologi Informasi
Information Technology

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis



Penjualan Kendaraan Bekas

Menyediakan jasa jual beli kendaraan bekas berkualitas tinggi, baik secara ritel ataupun partai besar, dengan jaringan yang terus diperluas diberbagai kota utama di Indonesia.

Used Vehicle Selling

The latest addition to complement ASSA range of services is the buying and selling of high quality used cars, both for retail and block selling, with a continuously expanding network in the major cities of Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

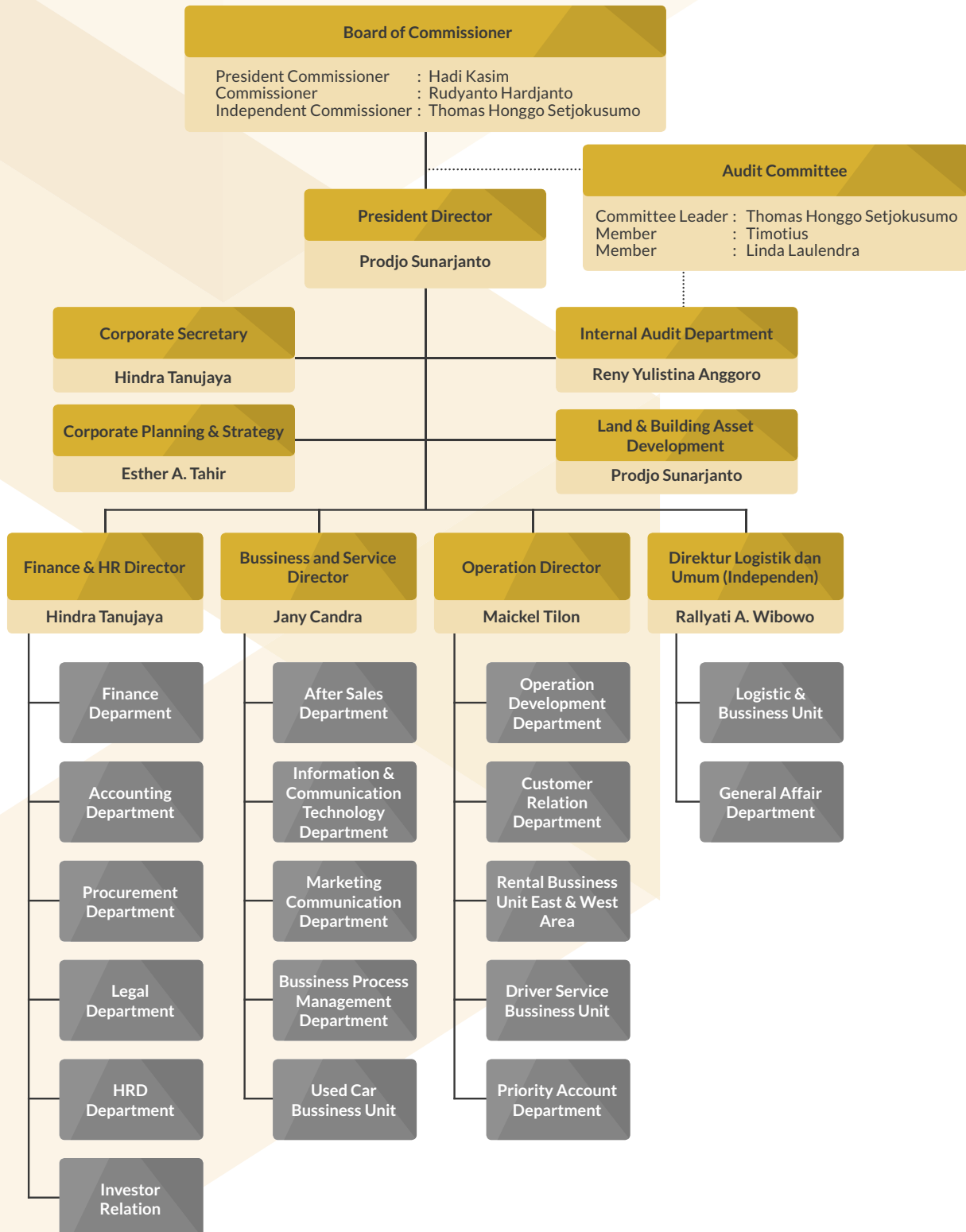
Tanggungjawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Berdasarkan Surat Keputusan No. :008/SKEP/BOD/ASA/VI/2013, struktur organisasi ASSA hingga akhir tahun 2013, sebagai berikut:

Pursuant to Decree No. 008/SKEP/BOD/ASA/VI/2013, organization structure of ASSA as end of 2013, as follows:



Pejabat Senior Perusahaan

Senior Executives

Jabatan/Position	Nama/Name
Board of Commissioner	Board of Commissioner
Presiden Komisaris	President Commissioner Hadi Kasim
Komisaris	Commissioner Rudyanto Hardjanto
Komisaris Independen	Independent Commissioner Thomas Honggo Setjokusumo
Komite Audit	Audit Committee
Ketua	Committee Leader Thomas Honggo Setjokusumo
Anggota	Member Timotius
Anggota	Member Linda Laulendra
Direksi	Board of Directors
Presiden Direktur	President Director Prodjo Sunarjanto
Direktur Keuangan dan SDM	Finance and HR Director Hindra Tanujaya
Direktur Bisnis dan Layanan	Business and Services Director Jany Candra
Direktur Operasional	Operation Director Maickel Tilon
Direktur Logistik dan Umum (Independen)	Logistic and GA Director (Independent) Rallyati A. Wibowo
Directorate Office	Directorate Office
Corporate Secretary	Corporate Secretary Hindra Tanujaya
Corporate Planning & Strategy	Corporate Planning & Strategy Esther A. Tahir
Land and Building Asset Development	Land and Building Asset Development Prodjo Sunarjanto (ad interim)
Internal Audit Departement Head	Internal Audit Departement Head Reny Yulistina Anggoro
Finance and HR Directorate	Finance and HR Directorate
Finance Departement Head	Finance Departement Head Antonia Indrawati
Accounting Departement Head	Accounting Departement Head Suherman
Procurement Departement Head	Procurement Departement Head Chrystie Puspita
Legal Departement Head	Legal Departement Head Wiralia Canta Dewi
Human Resource Development Departement Head	Human Resource Development Departement Head Marcelino Giovanni S. Jeharus
Investor Relation Advisor	Investor Relation Advisor Ronald Santoso Sugiharto
Bussiness and Services Directorate	Bussiness and Services Directorate
After Sales Departement Head	After Sales Departement Head Deny Gunawan
Information & Communication Technology Departement Head	Information & Communication Technology Departement Head Fek Ly Immanuel
Marketing Communication Departement Head	Marketing Communication Departement Head Neti Sari Dewi
Used Car Business Head	Used Car Business Head Jany Candra (ad interim)
Operation Directorate	Operation Directorate
Operation Development Departement Head	Operation Development Departement Head Maickel Tilon (ad interim)
Customer Relationship Departement Head	Customer Relationship Departement Head Jeremy Alvinto (ad interim)
Rental Business Regional Head – East Area	Rental Business Regional Head – East Area Alvin Artanto Phang
Rental Business Regional Head – West Area	Rental Business Regional Head – West Area Reiza Fairuz
Driver Service Business Head	Driver Service Business Head Martin Nidyo Saputro
Priority Account Departement Head	Priority Account Departement Head Marina
Logistic and General Affair Directorate	Logistic and General Affair Directorate
Logistic Operation Departement Head	Logistic Operation Departement Head Riko R. Sudarto
General Affair Departement Head	General Affair Departement Head Rina Lasminingrum

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Teknologi Informasi
Information Technology

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggungjawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

► Visi Misi dan Nilai Perusahaan

Vission Mission and Corporate Value

VISI

VISION

Menjadi perusahaan penyedia jasa transportasi dan logistik terintegrasi korporasi yang terbaik.

To be the best corporate transportation

MISI

MISSION

Mendedikasikan diri untuk memberikan layanan terbaik dengan komitmen untuk meraih pencapaian tertinggi dalam kualitas pelayanan terhadap pelanggan, hubungan antar karyawan dan nilai pemegang saham.

We dedicate ourselves in maximizing & serving customers through a commitment that leads the organization to the highest levels of quality, customer care, employee engagement & shareholder value.

Visi dan Misi ASSA ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham
Vision and Mission of ASSA is determined under General Meetings of Shareholder

Tujuan, Sasaran dan Strategi Perusahaan

Corporate Objectives, Target and Strategy

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan dan pengangkutan darat.

Pursuant to Article 3 of Articles of Association, objective is to establish business on land transportation, trading and service sector.

Nilai Perusahaan Corporate Value

S

Spirit of unity
Semangat persatuan

P

Perfection in all we do
Kesempurnaan dalam melakukan segala sesuatu

E

Empathic communication
Komunikasi yang berempati

E

Enjoyable working environment
Lingkungan kerja yang menyenangkan

D

Discipline and integrity
Disiplin dan integritas

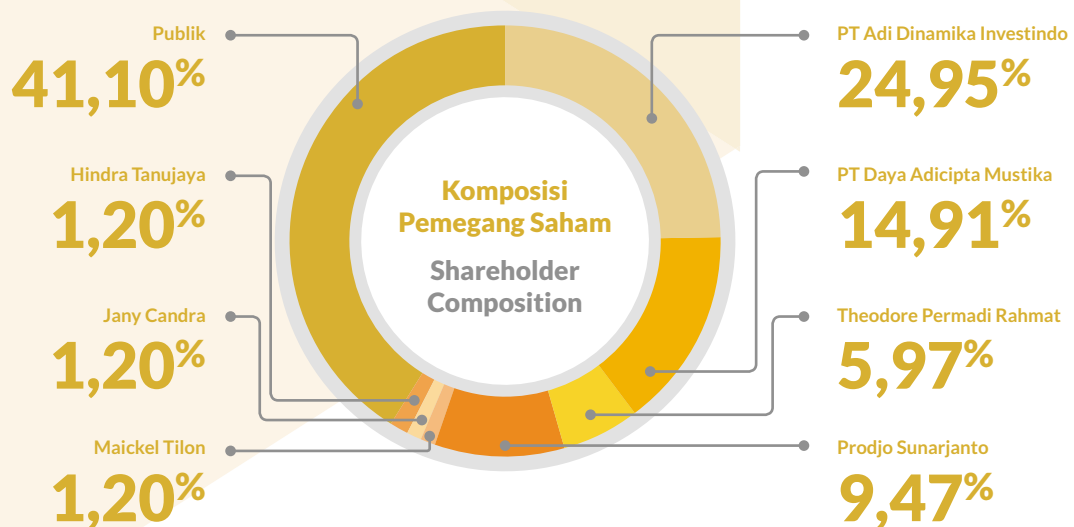
Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Hingga 31 Desember 2013, komposisi Pemegang Saham ASSA, sebagai berikut:

As of December 31st, 2013 Shareholders composition of ASSA, as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (dalam ribuan) <i>Total shares (in thousand)</i>	Jumlah Nilai Nominal (dalam jutaan rupiah) <i>Total Nominal Value (in million Rupiah)</i>	Persentase Percentage (%)	Shareholders
Pemegang Saham Mayoritas (Kepemilikan di atas 5%)				Majority Shareholders (more than 5% ownership)
Perusahaan :				Company :
PT Adi Dinamika Investindo	847.500	84.750	24,95	PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika	506.424	50.642	14,91	PT Daya Adicipta Mustika
Individu :				Individual :
Theodore Permadi Rahmat	202.980	20.298	5,97	Theodore Permadi Rahmat
Manajemen Perusahaan :				Management of the Company :
Prodjo Sunarjanto	321.850	32.185	9,47	Prodjo Sunarjanto
Pemegang Saham Minoritas (Kepemilikan di bawah 5%)				Minority Shareholders (less than 5% ownership)
Kepemilikan Saham oleh Komisaris dan Direktur :				Management of the Company:
Hindra Tanujaya	40.750	4.075	1,20	Hindra Tanujaya
Jany Candra	40.750	4.075	1,20	Jany Candra
Maickel Tilon	40.750	4.075	1,20	Maickel Tilon
Publik	1.396.496	139.650	41,10	Public
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.397.500	339.750	100,00	Total Paid-in Capital



Daftar Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Joint Venture, Perusahaan Asosiasi dan Entitas Berelasi

List of Subsidiary and Joint Venture, Association and Related Entity

PT Adi Sarana Armada Tbk memiliki 2 (dua) Entitas Anak Perusahaan, dengan informasi sebagai berikut:

PT Adi Sarana Armada Tbk has 2 (two) Subsidiaries, with information as follows:

PT Duta Mitra Solusindo

Tahun pendirian <i>Establishment Year</i>	: 2007	
Domisili <i>Domicile</i>	: Jakarta	
Bidang usaha <i>Line of Bussiness</i>	: Jasa penyediaan juru mudi <i>Driver Service</i>	
Kepemilikan saham <i>Shareownership</i>	: PT Adi Sarana Armada Tbk : 99.80% ●	
Status operasional <i>Operational Status</i>	: Ir. Rudyanto Hardjanto : 0.20% ●	
Manajemen <i>Management</i>		
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Prodjo Sunarjanto SP	
Direktur Utama <i>President Director</i>	: Hindra Tanujaya	
Direktur <i>Director</i>	: Maickel Tilon	
Alamat <i>Address</i>	: Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara Telepon: +62 21 441 8888 Faksimili: +62 21 4483 7277	

PT Adi Sarana Logistik

Tahun pendirian <i>Establishment Year</i>	: 2012	
Domisili <i>Domicile</i>	: Jakarta	
Bidang usaha <i>Line of Bussiness</i>	: Jasa Pengurusan Transportasi <i>Transportation Management Service</i>	
Kepemilikan saham <i>Shareownership</i>	: PT Adi Sarana Armada Tbk : 99,50% ●	
Status operasional <i>Operational Status</i>	: Prodjo Sunarjanto SP : 0,50% ●	
Manajemen <i>Management</i>		
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Prodjo Sunarjanto SP	
Direktur Utama <i>President Director</i>	: Hindra Tanujaya	
Direktur <i>Director</i>	: Maickel Tilon	
Alamat <i>Address</i>	: Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara Telepon: +62 21 441 8888 Faksimili: +62 21 4483 7277	

► Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure

ASSA merupakan bagian dari Group Triputra. Sampai dengan akhir tahun 2013, struktur ASSA di Group Triputra sebagai berikut:

As of December 2013, detail of ASSA Group Structure is as follows:



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Harga Penawaran

Rp390
(tiga ratus Sembilan puluh Rupiah) per saham

Nilai Emisi

Rp530.400.000.000
(lima ratus tiga puluh miliar empat ratus juta Rupiah) per saham

Masa Penawaran Umum : 6 – 7 November 2012.

Tanggal Pencatatan di BEI : 12 November 2012.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 1.360.000.000 (satu miliar tiga ratus enam puluh juta) saham atau sebesar-besarnya 40.03% (empat puluh koma nol tiga persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum yang seluruhnya adalah saham yang dikeluarkan dari saham portepel Perusahaan, dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran Rp390 (tiga ratus Sembilan puluh Rupiah) setiap saham dan harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Nilai Penawaran Umum secara keseluruhan adalah sebesar Rp530.400.000.000 (lima ratus tiga puluh miliar empat ratus juta Rupiah) dari seluruh saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini akan diberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham perusahaan lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak untuk mendapatkan pembagian deviden dan hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu serta hak mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan oleh perusahaan.

Offering Price

Rp390
(three hundred and ninety Rupiah) per share

Emission Value

Rp530.400.000.000
(five hundred and thirty billion four hundred million Rupiah) per share

Listing Period : November 6th – 7th, November 2012

Listing Date in IDX : November 12th, 2012

The Company conducts Public Offering at the most of 1,360,000,000 (one billion three hundred and sixty million) shares or 40.03% (forty point zero three percent) from paid-in capital after the Public Offering which all is shares issued from share portfolio of the Company, with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah), which is offered to the Public with offering price of Rp390 (three hundred and ninety Rupiah) every shares and has to be fully paid during the FPPS proposal. The overall Public Offering Value is granting equal rights to the shareholders in every aspect with other shares of the Company which has been placed and fully paid, including rights of dividend payment and bonus shares realization and Pre-emptive Rights as well as voting on the General Meetings of Shareholders which is held by the Company.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Struktur Permodalan sebelum Penawaran Umum

Pemegang Saham	Jumlah Saham (dalam ribuan)	Jumlah Nilai Nominal (dalam jutaan rupiah)	Persentase (%)	Pemegang Saham
PT Adi Dinamika Investindo	847.500	84.750	41,60	PT Adi Dinamika Investindo
PT Plaza Auto Mitra	255.580	25.558	12,54	PT Plaza Auto Mitra
PT Daya Adicipta Mustika	244.750	24.475	12,01	PT Daya Adicipta Mustika
Drs Prodjo Sunarjanto SP	321.850	32.185	15,80	Drs Prodjo Sunarjanto SP
Ir Theodore Permadi Rachmat	202.980	20.298	9,96	Ir Theodore Permadi Rachmat
Irwan Sudjono	42.590	4.259	2,09	Irwan Sudjono
Hindra Tanujaya	40.750	4.075	2,00	Hindra Tanujaya
Maickel Tilon	40.750	4.075	2,00	Maickel Tilon
Jany Candra	40.750	4.075	2,00	Jany Candra
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.037.500	203.750	100,00%	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Struktur Permodalan setelah Penawaran Umum

Pemegang Saham	Jumlah Saham (dalam ribuan)	Jumlah Nilai Nominal (dalam jutaan rupiah)	Persentase (%)	Pemegang Saham
PT Adi Dinamika Investindo	847.500	84.750	24,94	PT Adi Dinamika Investindo
PT Plaza Auto Mitra	255.580	25.558	7,52	PT Plaza Auto Mitra
PT Daya Adicipta Mustika	244.750	24.475	7,20	PT Daya Adicipta Mustika
Drs Prodjo Sunarjanto SP	321.850	32.185	9,47	Drs Prodjo Sunarjanto SP
Ir Theodore Permadi Rachmat	202.980	20.298	5,97	Ir Theodore Permadi Rachmat
Irwan Sudjono	40.590	4.259	1,25	Irwan Sudjono
Hindra Tanujaya	40.750	4.075	1,20	Hindra Tanujaya
Maickel Tilon	40.750	4.075	1,20	Maickel Tilon
Jany Candra	40.750	4.075	1,20	Jany Candra
Masyarakat	1.360.000	136.000	40,04	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.397.500	339.750	100,00	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Hingga 31 Desember 2013 ASSA belum menerbitkan obligasi.

Hingga 31 Desember 2013 ASSA belum menerbitkan obligasi.

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification



Desember 2013

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA Rent) menerima penghargaan Indonesia Best Corporate Transformation 2013 yang diselenggarakan oleh SWA bersama Win Solution.

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA Rent) received Indonesia Best Corporate Transformation Award 2013 held by SWA and Win Solution.



Good Corporate Governance Award 2013

Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)



ISO9001 - ISO14001 OHSAS 18001



Top Brand Award

Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)



Indonesia Best Corporate Transformation Award 2013

Indonesia Best Corporate Transformation Award 2013 In Successfully Implementing Corporate Transformation

Indonesia Best Corporate Transformation Award 2013 In Successfully Implementing Corporate Transformation

► Peristiwa Penting

Event Highlights



8 Februari 2013

Menerima Top Brand Award untuk kategori Car Rental

Receiving Top Brand Award for Car Rental Category



18 November 2013

Mendirikan PT Adi Sarana Lelang yang bergerak dalam bidang balai lelang (auction)

Establishing PT Adi Sarana Lelang which is operated on auction business.



04 Desember 2013

Menerima Indonesia Best Corporate Transformation 2013 sebagai in successfully implementing corporate transformation

Receiving Best Corporate Transformation 2013 as in successfully implementing corporate transformation

Peristiwa Penting

Significant Event



16 Desember 2013

Menerima Good Corporate Governance sebagai Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI) untuk pertama kalinya

Receiving Good Corporate Governance as Trusted Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI) for the first time



31 Desember 2013

Perusahaan telah mengoperasikan 12.972 unit kendaraan dengan 2.733 juru mudi

The Company has operated 12,972 unit vehicles with 2,733 drivers

Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Stock Market Supporting Profession/Institution

Bursa Saham

Bursa Efek Indonesia
BEI Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190
Telepon: +62 21 5150 515

Stock Market

Indonesia Stock Exchange
BEI Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190
Telepon (021) 5150 515

Kantor Akuntan Publik

KAP Purwantono Suherman & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara II, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190
Telepon: +62 21 5289 5000

Public Accountant Office

KAP Purwantono Suherman & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara II, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190
Telepon (021) 5289 5000

Konsultan Hukum

Soemarjono, Herman & Rekan
Jl. Sultan Agung No. 62
Telepon: +62 21 8294 960

Legal Counsellor

Soemarjono, Herman & Rekan
Jl. Sultan Agung No. 62
Telepon: (021) 8294 960

Lembaga Penilai

KJPP Martokoesoemo, Prasetya & Rekan
Chase Plaza, Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920
Telepon: +62 21 2598 9725

Rating Agency

KJPP Martokoesoemo, Prasetya & Rekan
Chase Plaza, Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920
Telepon: (021) 2598 9725

Notaris

Dr. Irawan Soerdjo, SH, MSi
Jl. KH Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah
Blok B-2, No. 4 – 5
Jakarta 11140
Telepon: +62 21 6301 511

Notary

Dr. Irawan Soerdjo, SH, MSi
Jl. KH Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah
Blok B-2, No. 4 – 5
Jakarta 11140
Telepon (021) 6301 511

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 – 48
Jakarta 12930
Telepon: +62 21 2525 666

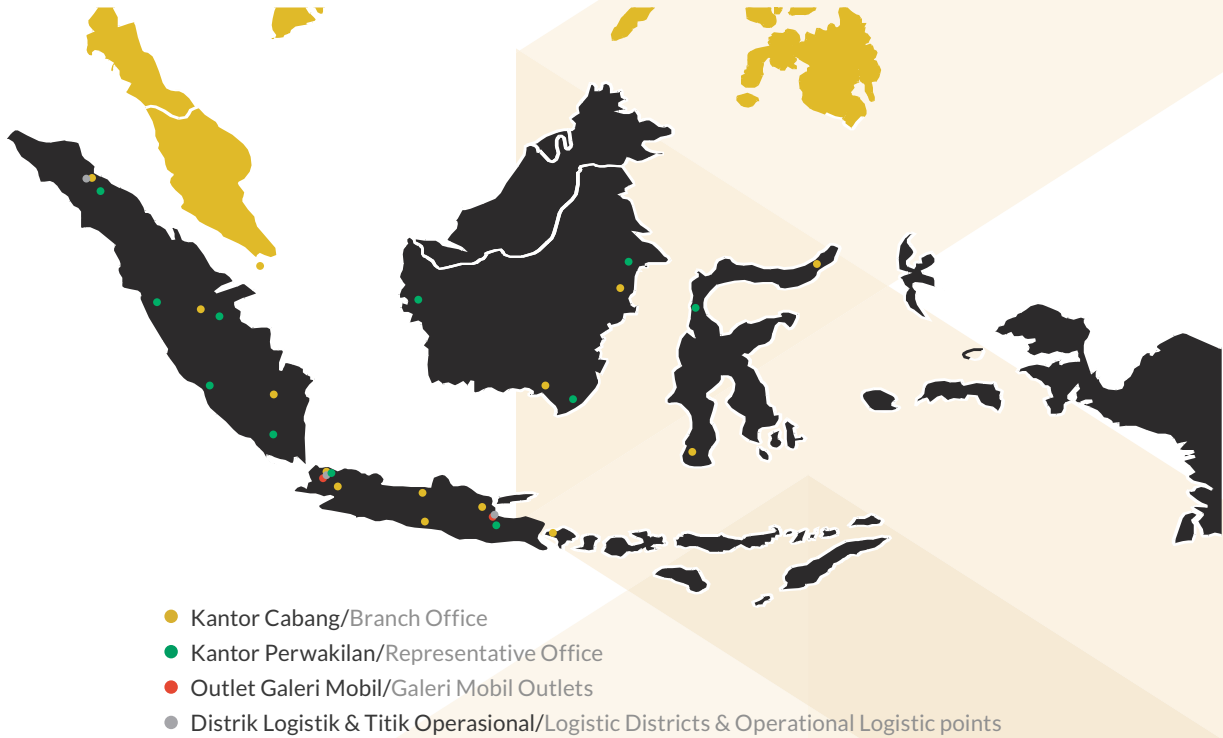
Securities Administration Bureau

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 – 48
Jakarta 12930
Telepon (021) 2525 666

Alamat Kantor dan Jaringan Kerjasama dengan Pihak Ketiga

List of Address and Network with third Party

Peta jaringan wilayah operasional



Dalam menjalankan kegiatan usahanya, ASSA didukung oleh jaringan usaha yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Saat ini ASSA bekerjasama dengan 690 bengkel rekanan resmi untuk memenuhi kebutuhan servis kendaraan yang kami kelola di seluruh wilayah Indonesia.

In running our operation, ASSA is supported by a vast network across Indonesia.

Currently, ASSA have partnered with 690 authorized service centers to meet the servicing needs of our vehicles across Indonesia.

Alamat Kantor dan Jaringan Kerjasama dengan Pihak Ketiga

List of Address and Network with third Party



Kantor Pusat Head Office

PT Adi Sarana Armada Tbk
Gd. Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter
Jakarta Utara 14350, Indonesia
Telp (021) 6530 8811 - Fax (021) 6530 8822
Email : sc@assarent.co.id
Solution Center: 500 369

Kantor Cabang Branch Offices

Medan

Jl. Gatot Subroto No.198
Telp. (061) 845 3636

Pekanbaru

Jl. Sudirman No.166
Telp. (0761) 39 955

Jakarta 1

Jl. Yos Sudarso No. 88
Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6530 8811

Batam

Jl. Komp. Tanah Mas No.A-7
Sei Panas
Telp. (0778) 453 125

Palembang

Jl. Jend. Sudirman No.3009
Telp. (0711) 378 900

Jakarta 2

Graha Kanaan
Jl. TB Simatupang Kav.18
Telp. (021) 7591 1818

Bandung

Jl. Soekarno Hatta No.478
Telp. (022) 75 111 88

Surabaya

Jl. Raya Prapen No.63
Telp. (031) 847 6363

Banjarmasin

Jl. Ahmad Yani Km. 9,1, Mandarsari
Telp. (0511) 422 0000

Semarang

Jl. Jend. Sudirman No.320A
Telp. (024) 7612 333

Bali

Jl. Sunset Road No.999A
Telp. (0361) 756 999

Makassar

Jl. Tun Abdul Razak No.1, Gowa
Telp. (0411) 880 010

Yogyakarta

Jl. Raya Magelang Km. 5,5
Telp. (0274) 550 456

Balikpapan

Jl. MT Haryono No.75
Telp. (0542) 733 358

Manado

Jl. Yos Sudarso No.43 Paal Dua
Telp. (0431) 868 899

Alamat Kantor dan Jaringan Kerjasama dengan Pihak Ketiga

List of Address and Network with third Party

Kantor Perwakilan Representative Office

Pematang Siantar

Jl. Medan KM 7,5
Pematang Siantar
Telp. (0622) 24 2294

Lampung

Jl. Gajahmada No.60 C-F
Telp. (0721) 24 2294

Satui

Jl. Propinsi No.100 Ds. Sungai Cuka
Telp. (0511) 422 0000

Padang

Jl. Ir. Djuanda No.31B
Telp. (0751) 442 222

Jakarta

Sampoerna Strategic Square
South Tower LG
Telp. (021) 579 56633

Samarinda

Jl. Ahmad Yani No.3A-B
Telp. (0541) 732 113

Bengkulu

Jl. Hibrida 10, Gg. Serasih
Telp. (0761) 399 55

Malang

Jl. Sunandar Priyo Sudarmo No.9
Telp. (0341) 40 6363

Palu

Jl. Bali No.16, Palu
Telp. (0852) 5555 8085

Jambi

Jl. Hayam Wuruk No.49-50
Telp. (0741) 27 899

Pontianak

Jl. KH Ahmad Dahlan No.8-8A
Telp. (0561) 7673 41

Kantor & Titik Operasional Logistik Office & Operational Points



Titik Operasional

Jakarta

Jl. Tihar Cakung 8 Kel. Sukapura.
Kec. Cilincing - Jakarta Utara
Telp. (021) 441 8888

Medan

Jl. Gatot Subroto No.198
Telp. (061) 845 3636

Surabaya

Jl. Raya Prapen no.63
Telp. (031) 847 6363

Makassar, Pasuruan, Pandaan, Semarang, Bali, Bandung, Cikarang, Sunter, Bekasi, Cikokol, Serpong, Karawang dan Medan

Outlet Galeri Mobil Galeri Mobil Outlet



Serpong

Jl. Raya Serpong No.1 ABC
Tangerang Selatan
Telp. (021) 5312 7800

Surabaya

Jl. Barata Jaya 19/84
Telp. (031) 504 5790

Surabaya

Jl. Ngagel Jaya No.86
Pucang Sewu, Gubeng
Telp. (031) 503 6333

**PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013**

RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORTING STATEMENT 2013

PT ADI SARANA ARMADA Tbk.

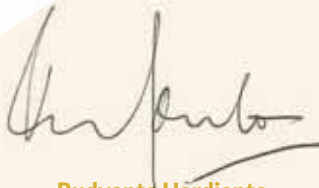
Laporan Tahunan ini merupakan tanggung jawab Manajemen PT Adi Sarana Armada Tbk., dan diakui kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangan masing-masing di bawah ini.

The Annual Report is a responsibility of Management of PT Adi Sarana Armada Tbk., and verified by all of Board of Commissioners and Board of Directors by signing herewith.

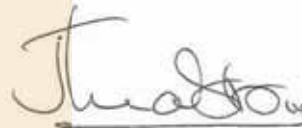
Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Hadi Kasim
Presiden Komisaris
President Commissioners



Rudyanto Hardjanto
Komisaris
Commissioners



Thomas Honggo Setjokusumo
Komisaris Independen
Independent Commissioners

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013

RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORTING STATEMENT 2013

PT ADI SARANA ARMADA Tbk.

Laporan Tahunan ini merupakan tanggung jawab Manajemen PT Adi Sarana Armada Tbk., dan diakui kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangan masing-masing di bawah ini.

The Annual Report is a responsibility of Management of PT Adi Sarana Armada Tbk., and verified by all of Board of Commissioners and Board of Directors by signing herewith.

Direksi
Board of Directors



Prodjo Sunarjanto SP
Presiden Direktur
President Director



Hindra Tanujaya
Direktur Keuangan dan SDM
Finance and HR Director



Maickel Tilon
Direktur Operasional
Operational Director



Jany Candra
Direktur Bisnis dan Layanan
Business and Service Director



Rallyati Arianto Wibowo
Direktur Logistik dan Umum (Independen)
Logistic & GA Director (Independent)

Sebagai entitas bisnis yang tengah berkembang, PT Adi Sarana Armada Tbk menempatkan Sumber Daya Manusia sebagai aset Perusahaan yang memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan bisnis Perusahaan.

As a growing business entity, PT Adi Sarana Armada Tbk regards Human Resources as an asset with strategic role in supporting business growth of the Company.





Pengembangan Sumber Daya Manusia ASSA menitik beratkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan kapasitas perusahaan dalam menghadapi tuntutan pertumbuhan skala perusahaan.

HR development of ASSA is focusing on improvement of human resources of the company to enhance corporate growth capacity in facing scale growth challenge.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

97	Rekrutmen <i>Recruitment</i>
97	Seleksi <i>Selection</i>
98	Pelatihan dan Pengembangan <i>Training and Development</i>
101	Kesejahteraan Karyawan <i>Employees Welfare</i>
102	Profil SDM <i>HR Profile</i>
104	Pengelolaan Hubungan Industrial <i>Industrial Relation Management</i>
106	Penghargaan Kepada Karyawan <i>Award of Employee</i>
107	Rencana Pengembangan SDM 2014 <i>HR Development Plan 2014</i>

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sebagai entitas bisnis yang tengah berkembang, PT Adi Sarana Armada Tbk menempatkan Sumber Daya Manusia sebagai aset Perusahaan yang memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan bisnis Perusahaan.

As a growing business entity, PT Adi Sarana Armada Tbk regards Human Resources as an asset with strategic role in supporting business growth of the Company.

Menyadari prospek dan dinamika bisnis penyewaan kendaraan di Indonesia, ASSA menempatkan seluruh karyawan sebagai modal utama dalam mencapai pertumbuhan bisnis dan operasional yang optimal. Kebijakan pengelolaan dan pengembangan SDM ASSA didasarkan pada konsep ASSA *People Excellence* mulai dari proses rekrutmen, seleksi, pelatihan, penilaian hingga program kesejahteraan karyawan dan pengelolaan hubungan industrial.

Program SDM perusahaan bertujuan untuk membangun tim kerja yang unggul, meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM, restrukturisasi organisasi SDM menjadi lebih efektif dan efisien serta penerapan "*reward and punishment*" yang tepat. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan terus berusaha untuk memperbaiki sistem administrasi SDM, sistem perekrutan, melakukan standarisasi kemampuan teknis dan kemampuan karyawan untuk berhubungan dengan lingkungannya termasuk optimalisasi diri sendiri melalui mekanisme pelatihan akademis dan kemampuan divisi SDM perusahaan untuk mendukung ketersediaan SDM pada saat dibutuhkan baik waktu dan lokasi.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia di ASSA selama tahun 2013 memperhatikan beberapa strategi utama yang diwujudkan dalam rangkaian program, antara lain:

- a) Revitalisasi Budaya Perusahaan;
- b) ASSA *Quality Continuous Improvement*;
- c) Pembentukan "*leaders pipeline*";
- d) Pengembangan Pembelajaran Mandiri (*e-learning*);
- e) Pembentukan ASSA *Academy*.

Awareing the prospect and dynamic of vehicle rental business in Indonesia, ASSA places all employee as key factor in achieving optimum business and operational growth. ASSA HR management and development policy is based on ASSA *People Excellence* concept starting from recruitment, selection, training and assessment process to employees welfare program and industrial relation management.

The HR program is aimed to develop excellent working unit, improve HR quality and quantity, restructure HR Organization to be more effective and efficient and implement "*reward and punishment*" accurately. To achieve respective purpose, the Company continuously improve HR administration system, recruitment system, carrying technical capacity and competency of employees to interact with their circumstances including self optimization through academic and competency training of HR Division in the Company to support HR availability when needed both in tile and location.

Human Resources management in ASSA throughout 2013 considers several key strategies which were realized on the series of program, namely:

- a) Corporate Culture Revitalization
- b) ASSA *Quality Continuous Improvement*
- c) "*Leaders Pipeline*" establishment
- d) E-Learning Development
- e) ASSA *Academy* establishment

Rekrutmen

ASSA melaksanakan program rekrutmen karyawan berbasis kompetensi dengan mempertimbangkan kualitas serta kebutuhan pada tiap lini bisnis guna menghasilkan dukungan SDM yang optimal. Pelaksanaan kegiatan rekrutmen didasarkan pada standar kompetensi Perusahaan yang masuk dalam 4 unit kompetensi yaitu kompetensi utama (*core competency*), kompetensi kepemimpinan (*leadership competency*), kompetensi faktor personal (*personal factors*), dan Kompetensi Fungsional (*functional competency*).

Selama tahun 2013, ASSA telah melaksanakan rekrutmen pegawai melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Walk in *interview* di area operasional ASSA;
2. Mengikuti *job fair* yang diadakan oleh perguruan tinggi atau institusi bisnis pencari kerja;
3. Bekerja sama dengan sekolah-sekolah kejuruan dan perguruan tinggi untuk melakukan “*on campus hiring*”.

Seleksi

Kesesuaian antara kompetensi SDM dengan penempatan serta kebutuhan di tiap unit usaha merupakan salah satu fokus Perusahaan dalam menciptakan ASSA *People Excellence*. Proses seleksi karyawan di ASSA dilaksanakan di tiap unit kerja melalui tahapan sebagai berikut:

Recruitment

ASSA performs competency based employee recruitment program by considering demand of every business line to provide optimum HR Support. Implementation of recruitment activity is based on competency standard of the Company which is including on 4 competency units of core competency, leadership competency, personal factors and functional competency.

Throughout 2013, ASSA has carried employees recruitment through several activities, as follows:

1. Walk in interview in ASSA operational area.
2. Participating on job fair held by university or head hunter agency.
3. Cooperating with vocational school and university to conduct “on campus hiring”

Selection

Conformity between HR competency and placement as well as demand of every working unit as a focus of the Company in creating ASSA *People Excellence*. Employee selection process in ASSA is carried by working unit under several phases as follows:



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pelatihan dan Pengembangan

Pencapaian kinerja optimal dalam aspek SDM juga diiringi oleh komitmen ASSA untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi pegawai secara berkesinambungan. Untuk itu, secara berkala ASSA menyelenggarakan pelatihan dan transfer pengetahuan untuk meningkatkan semangat belajar karyawan serta menggali potensi baru seiring dengan perkembangan zaman.

Program pelatihan dan pengembangan karyawan perusahaan dilaksanakan secara berkesinambungan sesuai dengan tujuan perusahaan untuk meningkatkan daya saing di industrinya. Secara umum, program pelatihan dan pengembangan perusahaan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

- **Tahap Dasar**
Karyawan dilatih untuk standarisasi dan memahami proses bisnis dasar perusahaan;
- **Tahap Menengah**
Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan analisa kerja dan pengembangan karir;
- **Tahap Mahir**
Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan menjadi teladan, persiapan menjadi pemimpin tim dan sebagai agen proses pengembangan; dan
- **Tahap Manajerial**
Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan strategi bisnis, manajemen risiko, menjadi teladan karyawan lainnya dan mengembangkan kemampuan bawahannya.

Dalam melaksanakan tugasnya, program pelatihan dan pengembangan karyawan di atas merupakan hasil dari evaluasi dan monitoring kinerja karyawan yang setiap awal tahun dimasukkan ke dalam IPP (*Individual Performance Plan*). Dalam IPP tersebut memuat rencana target kerja, proses pelaksanaan pekerjaan serta inisiatif kinerja yang dibutuhkan. Selain itu, IPP ini menjadi dasar dalam pengembangan tim. Format IPP untuk para pimpinan yang memiliki bawahan adalah 65% *result*, 25% *working process*, 10% *people development*.

Training and Development

Achievement of optimum performance on HR aspect is also followed by ASSA's commitment to improve employees quality and competency in sustainable manner. Therefore, periodically, ASSA holds training and knowledge transfer program to raise employee learning spirit and exploring new potential in line within the times.

Employee training and development program in the Company is carried in sustainable manner based on Company's vision to increase competitive advantage on its industry. Generally, training and development program are consisted of several levels, as follows:

- **Initial Level**
The employee is trained to standardize and understand basic business process of the Company.
- **Middle Level**
The employee is trained to develop working analysis ability and career development.
- **Expert Level**
The employee is trained to develop ability as role model, preparation to be a team leader and an agent of development process.
- **Manajerial Level**
The employee is trained to develop capacity of business strategy, risk management, as role model for other employees and develop competency of their subordinates.

In carrying its duty, above-mentioned employee training and development program is a result of employee performance evaluation and monitoring at the beginning of the year which included on Individual Performance Plan (IPP). On the IPP, several plans are included namely working target, working realization, desired performance initiative. Besides, IPP also becomes a principal in developing team. Thus, IPP is also placed as foundation of team development. IPP format for the leaders with subordinates is 65% of result, 25% working process and 10% people development.



Pada saat pelatihan dan pengembangan karyawan sudah dilakukan, karyawan beserta atasan melakukan komitmen pengembangan kinerja maupun kompetensi yang tertuang di dalam IDP (*Individual Development Plan*). Dalam pelaksanaannya, IDP ini dilakukan setelah karyawan melakukan pelatihan dan pengembangan yang kemudian disertai oleh asemen *leadership* dan *business competency*. IDP diberikan kepada para kader pimpin di semua bagian atau fungsi kerja, dengan tujuan untuk melengkapi IPP, agar pengembangan karyawan dari tahap staff menjadi kader pimpinan lebih fokus dan optimal karena dalam tahap ini karyawan akan mendapatkan mentoring intensif dari atasan serta supervisor dari atas langsung.

Departemen SDM membantu memfasilitasi kegiatan pengembangan kompetensi karyawan diawali dengan melakukan analisa kebutuhan pengembangan karyawan di awal tahun. Dari hasil analisa tersebut maka diperoleh rekomendasi untuk melakukan pengembangan yang spesifik sesuai dengan kebutuhan karyawan baik melalui kegiatan training baik di dalam kelas maupun "*on the job training*", *coaching* dan mentoring termonitor dari atasan karyawan atau *coach/mentor* yang ditunjuk, penugasan karyawan pada tugas atau "*improvement project*" tertentu, serta pemberian tanggung jawab untuk menjadi "*acting leader*" pada jabatan/posisi tertentu.

Dalam hal pengembangan kompetensi karyawan melalui kegiatan training, ASSA telah dilengkapi dengan *Training Classical (tatap muka langsung)* dan *Online*

During the implementation of employee training and development, the employees accompanied by their superior are committed to carry performance or competency development commitment as stated on Individual Development Plan (IDP), the IDP is carried after the employee participated on training and development program which was equipped with leadership and business competency assessment. The IDP is provided by leadership candidate in every working unit or function, aiming to complete IPP that the employee development from staff to leaders candidate to be more focus and optimum due to on this stage, the employees will obtain intensive monitoring from their direct superior and supervisor.

HR Department assists to facilitate employee competency development which is started by conducting employee development requirement analysis at the beginning of the year. Form the analysis result, recommendation to carry specific development program will be acquired based on employees demand both for class room training or "on the job training", coaching and monitoring which is directly monitored by superior of the employee or appointed coach/mentor, employee assignment on certain duty or "improvement project," and responsibility delegation to become "acting leader" on certain position/level.

Regarding employee competency development of training activity, ASSA has been equipped with *Classical Training (Direct Session)* and *Online Learning (e-Learning)*.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Learning (e-learning). Selama tahun 2013 ASSA juga telah melaksanakan beragam pelatihan karyawan, sebagai berikut:

Throughout 2013, ASSA also carried several employees training, as follows:

Pelatihan karyawan tahun 2013 Employee Training in 2013				
Tanggal Date	Departement Peserta	Participants Department	Materi Pelatihan	Training Material
07 - 2013 09 - 2013	Sales	Sales	Basic Salesmanship	Basic Salesmanship
11 - 2013	Service Advisor	Service Advisor	Preventive Maintenance	Preventive Maintenance
05 - 2013	Supervisor Operasional	Supervisor Operasional	ASSA Supervisory Program	ASSA Supervisory Program
06 - 2013	Mechanic	Mechanic	Bank Mechanic Program	Bank Mechanic Program
02 - 2013	Kepala Cabang	Head of Branch Office	Finance for Non Finance	Finance for Non Finance
08 - 2013	Cabang dan Head Office	Branch and Head Office	P3K (First Aid)	P3K (First Aid)
12 - 2013	General Affair	General Affair	GA Service Excellence	GA Service Excellence
02 - 2013	Kadept IT dan Kadept HRD	Kadept IT dan Kadept HRD	TMDP X	TMDP X
09 - 2013	Kadept Accounting dan Kadept DMS	Kadept Accounting dan Kadept DMS	TMDP XI	TMDP XI
09 - 2013	Direktor Bisnis dan Service	Direktor Bisnis dan Service	Executive Development Program (Singapore)	Executive Development Program (Singapore)

Sedangkan perbandingan jumlah peserta kegiatan pelatihan dan pengembangan ASSA tahun 2012 dan 2013, sebagai berikut:

While the ratio of the number of participants in the training and development of ASSA in 2012 and 2013, as follows:

Jumlah peserta pelatihan karyawan tahun 2013 Total of trainee employees in 2013			
Jenis Pelatihan	2013	2012	Type of Training
ASSA Culture	198	138	ASSA Culture
Salesmanship	49	19	Salesmanship
Technical Mechanic	72	36	Technical Mechanic
Administration & Finance	53	12	Administration & Finance
Business Strategic	68	24	Business Strategic
SHE	122	58	SHE
Leadership	90	21	Leadership



Pertumbuhan Jumlah Kendaraan
Pertumbuhan Jumlah Kendaraan

18,26 %



Biaya yang dialokasikan untuk melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan SDM ASSA selama tahun 2013 mencapai Rp950 juta. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 25% dibandingkan anggaran tahun 2012 yaitu Rp760 juta.

Kesejahteraan Karyawan

Dalam menjaga kesejahteraan pegawai, ASSA melakukan pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional/Upah Minimum Propinsi berdasarkan peraturan yang dibuat oleh pemerintah daerah setempat dalam kaitannya dengan penetapan upah minimum Provinsi. Selain itu ASSA juga menyediakan program-program kesejahteraan lainnya selain gaji pokok, tunjangan transportasi, jaminan kesehatan, keanggotaan serikat pekerja, jaminan sosial tenaga kerja, serta insentif dan Bonus *Performance*.

Budget allocated to perform HR education and training activity in ASSA throughout 2013 reached to Rp950 million. The amount booked grew by 25% from 2012 which was Rp760 million.

Employees Welfare

In maintaining employees welfare, ASSA carries fulfillment of Regional/Provincial Minimum Wage regulation based on local government policy in relation with the determination of Provincial Minimum Wage determination. Thus, ASSA also provides other welfare program besides basic salary, transportation allowance, health benefit, workers union membership, worker social insurance as well as incentive and Bonus *Performance*.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perusahaan telah memenuhi kewajiban pembayaran kepada karyawan yaitu minimal sesuai dengan upah minimum regional (UMR) yang berlaku dan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, perusahaan juga memberikan beberapa manfaat kerja kepada karyawan tetap antara lain:

1. Dana Pensiun Triputra;
2. Asuransi kesehatan;
3. Program Jamsostek;
4. Tunjangan jabatan untuk karyawan jabatan tertentu;
5. Tunjangan makan dan transportasi;
6. Tunjangan duka cita;
7. Tunjangan pernikahan;
8. Tunjangan mutasi;
9. Kompensasi kinerja;
10. Penghargaan masa kerja.

Perbandingan keikutsertaan karyawan ASSA dalam program asuransi kesehatan dan Jamsostek pada tahun 2012 dan 2013, sebagai berikut:

The Company has fulfilled remuneration obligation to the employee which at minimum complies with prevailing Regional Minimum Wage regulation and to improve welfare of the employee, the Company also provides several employment benefit to permanent employees, as follows:

1. Triputra Pension Fund
2. Health Insurance
3. Jamsostek Program
4. Position Allowance for certain employee on certain level
5. Meal and Transport Allowance
6. Mourning Allowance
7. Wedding Allowance
8. Mutation Allowance
9. Performance Benefit
10. Working Dedication Award

Comparison of ASSA's employee participation on health insurance and jamsostek program in 2012 and 2013, as follows:

Jenis Fasilitas Karyawan Type of Facility for Employee			
Jenis Fasilitas	2013	2012	Type of Facility
Asuransi Kesehatan	857	664	Health Insurance
Jamsostek	857	664	Jamsostek
DPLK (Dana Pensiun)	552	445	DPLK (Pensio Fund)

Profil SDM

Sebagai perusahaan penyedia jasa transportasi terkemuka, SDM ASSA meliputi jajaran Manajemen dan pegawai yang bekerja di kantor pusat maupun sejumlah lokasi proyek di berbagai daerah. Total karyawan ASSA hingga akhir tahun 2013 tercatat mencapai 857 orang, dimana 552 orang merupakan karyawan tetap perusahaan, atau mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar 29,07% atau 193 orang. Terjadinya perubahan dalam jumlah karyawan ASSA

HR Profile

As a reputable transportation service provider, HR of ASSA is including Management and employee work at Head Office and number of operational area in several region. Total employee of ASSA as end of 2013 reached to 857 employees where 552 is permanent employee, or booked increase from 2012 by 30% or 193 employees. Changes on employee number of ASSA in 2013 was due to expansion of corporate service network.



pada tahun 2013 disebabkan oleh adanya penambahan network layanan perusahaan.

Rincian mengenai jumlah karyawan ASSA berdasarkan lokasi pekerjaan, level organisasi, tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin dan jabatan, sebagai berikut:

Detail of ASSA employee's profile based organization level, education level, age and gender, as follows:

Karyawan berdasarkan level jabatan Employee Profile Based on Position						
Level	2013	2012	2011	2010	2009	Level
Direktur	5	5	4	4	4	Director
Manajer	17	13	13	13	13	Manager
Asisten Manajer	14	9	10	10	8	Assistant Manager
Supervisor	80	72	60	45	51	Supervisor
Staff	741	565	420	326	279	Staff

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Karyawan berdasarkan tingkat pendidikan <i>Employee Profile Based on Education</i>						
Tingkat Pendidikan	2013	2012	2011	2010	2009	Education Level
Pasca Sarjana	23	19	9	5	2	Postgraduate
Sarjana	419	258	189	139	87	Bachelor Degree
Diploma	186	118	92	64	36	Diploma
SMU/STM	226	266	214	178	228	High School/Mechanical School
SMP	3	3	3	12	2	Junior High School

Karyawan berdasarkan range usia <i>Employee Profile Based on Range of Age</i>						
Usia	2013	2012	2011	2010	2009	Age
< 25	315	255	169	123	114	< 25
25 - 30	290	207	260	138	112	25 - 30
31 - 40	228	182	60	123	116	31 - 40
>40	24	20	18	14	13	>40

Karyawan berdasarkan jenis kelamin <i>Employee Profile Based on Gender</i>						
Jenis Kelamin	2013	2012	2011	2010	2009	Gender
Perempuan	265	190	147	123	114	Female
Laki-laki	592	474	360	275	241	Male

Pengelolaan Hubungan Industrial

ASSA senantiasa mengedepankan hubungan industri yang kondusif dengan seluruh karyawan dalam rangka menciptakan suasana kerja yang baik, meningkatkan jaminan kerja bagi karyawan dan memastikan kelangsungan usaha yang berkesinambungan.

Industrial Relation Management

ASSA continuously promotes conducive industrial relation to create sound working environment, increasing working assurance for the employee and ensuring sustainable business continuity.



Untuk itu, ASSA membuat kegiatan-kegiatan yang memungkinkan karyawan untuk berkomunikasi dengan para pimpinan perusahaan. Adapun kegiatan tersebut adalah :

1. Gemba Direksi

Setiap awal tahun jajaran direksi berkeliling ke cabang-cabang untuk berkomunikasi dengan seluruh karyawan. Dalam kegiatan ini, direksi menginformasikan seluruh pencapaian kinerja perusahaan dan apa yang ingin dicapai ke depan nya. Selain itu juga ingin mendengarkan masukan/keluh kesah/usulan dari karyawan.

2. Survei “Employee Engagement”

Setiap 1 tahun sekali, perusahaan melakukan survey bukan hanya untuk melihat kepuasan dan komitmen karyawan terhadap perusahaan namun juga untuk melihat kebutuhan-kebutuhan perbaikan apa yang dipandang perlu sehubungan dengan hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan.

3. Employee and Family Day

Setiap tahun secara bergantian, perusahaan melakukan kegiatan Employee day atau family day

Therefore, ASSA organizes several activities which enable the employee to communicate with Executives of the Company. The activities are as follos:

1. Gemba Direksi

At the beginning of the year, the Board of Directors visit branch offices to communicate with all employee. On the event, the Board of Directors inform every achievement of Company's performance as well as its upcoming target. Also, hearing recommendation/ aspiration/suggestion from the employee.

2. Employee Engagement Survey

Once in every year, the Company carries survey not only to assess employees satisfaction and commitment to the company but also several improvement requirement which is regarded necessary in relation with working relation between the company and employee.

3. Employee and Family Day

Alternately in every year, the Company carries Employee Day or Family Day event which involve all

Sumber Daya Manusia

Human Resources

yang melibatkan seluruh karyawan dan keluarga mulai dari level staff sama dengan direksi. Kegiatan ini diadakan untuk mempererat dan membangun value perusahaan yang pertama yaitu Spirit of Unity. Dengan kebersamaan dan komunikasi yang dibangun di seluruh level diharapkan terjadi sinergi dan kolaborasi yang optimal dalam mencapai kinerja perusahaan dan cita-cita bersama seluruh karyawan dan keluarga.

Salah satu hasil dari Gemba Direksi dan Survei Karyawan adalah terbentuknya koperasi simpan pinjam karyawan di tahun 2013, perbaikan pada sistem pemberian jaminan kesehatan karyawan, perbaikan fasilitas dan perangkat kerja, serta standarisasi kompensasi dan *benefit*.

Penghargaan Kepada Karyawan

Sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan dari Perusahaan kepada seluruh Karyawan, pada tahun 2013 ASSA memberikan penghargaan kepada para Karyawan berupa ASSA *Quality Continuous Improvement Award* yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada karyawan atau unit kerja yang melakukan perbaikan proses kinerja di area kerjanya. Berikut perincian dari penghargaan yang diberikan kepada Karyawan selama tahun 2013:

employees and their families starting from staff to Director level. The activity is held to strengthen and develop first corporate value of Spirit of Unity. Within unity and communication which are established in all level, optimum synergy and collaboration are expected to achieve performance of the Company and goal of every employees and their families.

One result of Gemba Direksi and Employee Survey is the establishment of employee loan and saving Cooperatives in 2013, improvement of employee health benefit system, improvement of working facility and infrastructure and standardization of remuneration and benefit.

Award of Employee

As an appreciation and award from the Company to the employee, in 2013, ASSA gave award to the employees in form of ASSA *Quality Continuous Improvement Award* as an award which is dedicated to the employee or working unit which has been carried performance process improvement in the working area. Following are detail of awards for employees in 2013:

Penghargaan yang diberikan kepada karyawan tahun 2013

Awards granted to employees in 2013

Nama Penghargaan	Tanggal Penganugerahan <i>Awarding Date</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	Name of Award
AQCI Award	20 April 2013	27 Peserta (QCC, SS, QIuz)	AQCI Award
CSI dan Branch Award	20 April 2013	Cabang Terbaik	CSI dan Branch Award
Pool Contest	20 April 2013	13 Peserta (3 Pemenang)	Pool Contest

Penghargaan Masa Kerja 5, 10 dan 20 Tahun, diadakan bertepatan dengan acara *employee day* atau *family day* bagi karyawan yang telah bekerja selama 5, 10 dan 20 tahun. Penghargaan diberikan dalam bentuk uang, cincin atau koin emas. Tahun 2013 terdapat 9 karyawan yang mendapatkan penghargaan 5 tahun dan 10 tahun. Untuk masa kerja 10 tahun, karyawan berhak mendapat cincin berlogo ASSA.

Rencana Pengembangan SDM 2014

Manajemen telah menyusun rencana pengembangan SDM untuk tahun 2014, sebagai berikut

1. Pengembangan *Knowledge Management*;
2. Persiapan kader pimpinan dan juga tenaga kerja untuk mendukung pengembangan jaringan pelayanan;
3. Peningkatan komitmen kepada Budaya Perusahaan.

Working dedication award of 5, 10 and 20 years, held simultaneously with employee day or family day for employee who has been working for 5, 10 and 20 years. The award is given in form of cash, golden ring or coin. In 2013, there were 9 employees who received 5 years and 10 years working dedication awards where they were awarded golden ring with ASSA logo.

HR Development Plan 2014

The Management has prepared HR Development Plan for 2014, as follows:

1. Knowledge Management Development.
2. Leadership Candidate preparation and employee to support network development.
3. Enhancing commitment of Corporate Culture.



Dukungan Teknologi Informasi tidak hanya dibutuhkan untuk memperlancar aspek operasional tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan ASSA kepada para pelanggan.

Information Technology support is not only required to unleash operational aspect but also to improve ASSA service quality to the customers.

Teknologi Informasi

Information Technology

92,04
miliar | billion

Labar Bersih

Pada tahun 2013, Perusahaan berhasil mencapai laba bersih sebesar Rp92,04 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 212,50% dibandingkan tahun 2012

Net Income

In 2013, the Company achieved a net profit of Rp92,04 billion, an increase of 212.50% compared to the year 2012

- | | |
|-----|--|
| 110 | Roadmap IT ASSA Rent
ASSA Rent IT Roadmap |
| 112 | Program TI 2013
IT Program 2013 |
| 113 | Satuan Kerja TI
Information Technology Unit |
| 114 | Belanja Modal TI
IT Investment |
| 114 | Audit TI
IT Audit |
| 115 | Tata Kelola TI
IT Governance |
| 115 | Rencana Pengembangan TI 2014
IT Development Plan 2014 |
| 115 | Fokus 2014
Focus 2014 |

Teknologi Informasi

Information Technology

Dukungan Teknologi Informasi tidak hanya dibutuhkan untuk memperlancar aspek operasional tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan ASSA kepada para pelanggan.

Information Technology support is not only required to unleash operational aspect but also to improve ASSA service quality to the customers.

Salah satu pilar bisnis perusahaan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional adalah dukungan teknologi informasi yang sesuai dengan proses bisnis perusahaan dan terintegrasi sehingga keputusan manajemen dapat dilakukan dengan cepat untuk mengantisipasi perkembangan pasar.

Teknologi informasi yang diimplementasikan oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan operasionalnya dikembangkan secara internal dan disebut iSTAR (Integrated System Technology ASSA Rent). iSTAR merupakan sistem teknologi informasi yang terintegrasi baik dari operasional (*front end*) hingga akuntansi dan keuangan (*back end*) dan khusus hanya digunakan oleh perusahaan. iSTAR dikembangkan terus menerus oleh tim internal divisi teknologi informasi perusahaan terutama dengan perkembangan usaha perusahaan yang sangat pesat baik dari jumlah unit kendaraan yang dikelola hingga jumlah cabang yang berkembang tiap tahunnya. Sistem teknologi informasi perusahaan mempunyai nilai tambah yang lebih karena dikembangkan oleh tim internal secara bertahap sesuai perkembangan kegiatan usaha perusahaan dan proses bisnis yang ada sehingga tepat guna baik implementasi maupun penggunaannya bagi perusahaan.

One of business pillar of the Company in increasing operational effectiveness and efficiency through information technology support which conforms with business process of the Company and is integrated that the management's decision can be carried rapidly to anticipate market growth.

Information technology which is implemented by the Company to support its operational activity is developed internally and acknowledged as Integrated System Technology ASSA Rent (iSTAR). iSTAR is an integrated information technology system both from operational (*front end*) to accounting and finance (*back end*) aspects and only particularly applied by the Company. iSTAR is developed by internal team of Information Technology Division which mostly considering rapid business development of the Company either from number of managed units vehicle or number of growing branch offices in every year. Information Technology system of the Company holds added value that is developed based on current business activity and business process in the Company which will be effective both on its implementation and application for the Company.

Roadmap IT ASSA Rent

ASSA Rent IT Roadmap



Optimize IT system and new IT Blueprint

Optimize IT system and new IT Blueprint

1. Effective and transparant queeing project
2. Optimize IT system and business otomation
3. R&D technology platform

1. Effective and transparant queeing project
2. Optimize IT system and business otomation
3. R&D technology platform

Re-structure IT infrastructure and optimization system

Re-structure IT infrastructure and optimization system

1. Implementasi SAP
2. Virtualization
3. Unified and simplify technology IT

1. Implementasi SAP
2. Virtualization
3. Unified and simplify technology IT

IT empowerment

IT empowerment

1. IT Continuity Framework
2. ISO 27001
3. IT Governance
4. IT assesment and compliance
5. Smart budgeting

1. IT Continuity Framework
2. ISO 27001
3. IT Governance
4. IT assesment and compliance
5. Smart budgeting

IT Commitment

IT Commitment

1. Penyusunan Komitmen TI ASSA
2. Pengembangan dan pengaplikasian Aplikasi TI dalam kegiatan bisnis dan operasional utama ASSA

1. Drafting IT Commitment ASSA
2. Development and application of IT applications in business activity and major operations ASSA

IT Implementation (Socialization - Internalization)

IT Implementation (Socialization - Internalization)

1. Sosialisasi aplikasi TI ke seluruh insan ASSA
2. Evaluasi penerapan TI ASSA secara berkala

1. Socialization of IT applications to all employees ASSA
2. Evaluation of the application of IT ASSA periodically

IT Excellence

IT Excellence

1. Ketersediaan jaringan dan aplikasi TI yang handal
2. Tata kelola TI secara berkesinambungan
3. Implementasi Audit TI

1. Availability of networks and IT applications that are reliable
2. Sustainable IT governance
3. Implementation of IT Audit

Profil Perusahaan
Company Profile

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Teknologi Informasi
Information Technology

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggungjawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Teknologi Informasi

Information Technology

Dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan perusahaan yang begitu cepat, diperlukan perangkat sistem yang terintegrasi untuk semua proses, manajemen memutuskan untuk melakukan peralihan sistem yang sekarang digunakan yaitu i-STAR ke SAP System. Dengan sistem yang baru ini diharapkan semua proses operasional perusahaan dapat di support lebih optimal lagi dan informasi data diketahui lebih cepat. Project ini sudah dimulai sejak pertengahan tahun 2013 dan diharapkan live pada awal tahun 2014. Penanganan project SAP ini akan melibatkan semua bagian yang ada di perusahaan serta tenaga konsultan SAP yang memiliki keahlian dalam bidangnya.

Program TI 2013

Jaringan infrastruktur teknologi informasi perusahaan juga telah dikembangkan dengan baik sehingga informasi dari cabang dan pusat layanan dapat diterima dan diproses dengan cepat oleh kantor pusat. Saat ini terdapat 15 kantor cabang, 11 kantor perwakilan, 3 kantor dan 12 titik operasional logistik dan 2 outlet Galeri Mobil yang sudah terhubung langsung dengan kantor pusat. Perusahaan juga telah memiliki pusat data sendiri dan pihak ketiga

In supporting operational activity of the Company which is in line with Company's rapid growth, integrated system infrastructure is required for all process, the management decided to perform migration of currently applied system, i-STAR to SAP System. By applying this new system, every operational process in the Company is expected to be supported in more optimum condition and any data information will be acknowledged faster. The project has been started since mid of 2013 and expected to be live at the beginning of 2014. SAP project handling is involved every part of the Company namely SAP consultant officer in the Company who holds expertise on respective sector.

IT Program 2013

Information Technology Structure of the Company has also developed appropriately that information from branch office and service point can be immediately received and processed by the Head Office. Currently, there are 15 branch offices, 11 representative offices, 3 offices and 12 logistic operational points, and 2 Galeri Mobil outlets which have been directly linked with Head Office. The Company has also developed self and third

dengan standar terbaik di industri teknologi informasi dan didukung oleh teknologi *redundancy*, *clustering* dan virtualisasi untuk menjaga produktivitas dan tingkat availability yang tinggi serta standarisasi lisensi yang dikelola oleh divisi teknologi informasi perusahaan.

Perusahaan juga telah memiliki *Continuity Plan* untuk mengantisipasi kondisi yang tidak terduga termasuk *force majeure* sehingga kegiatan usaha sehari-hari perusahaan tidak terganggu dengan melakukan *back-up* harian terhadap database iSTAR. Perkembangan perusahaan yang sangat pesat mendorong kebutuhan akan teknologi informasi yang dapat diandalkan dalam kondisi apapun juga sehingga perusahaan, yang juga telah memiliki *Disaster Recovery Plan* akan segera melengkapinya dengan *Disaster Recovery Center* yang berdasarkan standar terbaik di industri teknologi informasi. Perusahaan akan terus melakukan pengembangan terhadap sistem jaringan pelayanan atau sistem jaringan informasi dalam rangka pengembangan/penyempurnaan produk/jasa secara bertahap dalam 5 tahun kedepan.

Guna mendukung kegiatan operasional Perusahaan, tahun 2013 ASSA telah melakukan serangkaian program dan kegiatan yang berkaitan dengan aspek Teknologi Informasi. Rincian program TI yang dilaksanakan oleh ASSA selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

1. Integra Project (SAP)
2. Re-structure TI infra : virtualisasi server
3. Internal development
4. Network improvement

Secara garis besar, aktifitas IT tahun 2013 adalah pembuatan aplikasi yang dibutuhkan oleh internal IT, dan 50% aktifitas IT di Integra project (implementasi SAP sistem), dan re-structure infrastructure IT sistem

Satuan Kerja Teknologi Informasi

Pelaksanaan kegiatan Teknologi Informasi ASSA berada dibawah satuan kerja ICT (Information Communication Teknologi) yang terdiri dari 16 orang. Komposisi satuan kerja Teknologi Informasi ASSA adalah sebagai berikut:

party data center with best standard on information technology industry and also supported with redundancy, clustering and virtualization technology to maintain productivity and high availability level as well as license standardization managed by Information Technology Division of the Company.

The Company has also hold Continuity Plan to anticipate unexpected condition including force majeure that daily business activity of the Company will not be interrupted by conducting daily back-up of iSTAR database. Rapid development of the Company encourages demands of reliable information technology in any situation that the Company, which also already has a Disaster Recovery Plan, will immediately complete with Disaster Recovery Center based on best standard on Information Technology Industry. The Company will continuously performs development of service network system or information network system to develop/improve products/services gradually in next 5 years.

To support operational activity of the Company, in 2013, ASSA has carried set of programs and activities which were related with Information Technology aspect. Detail of IT Program of ASSA in 2013 are as follows:

1. Integra Project (SAP)
2. re-structure TI infra : Server Virtualization
3. internal development
4. network improvement

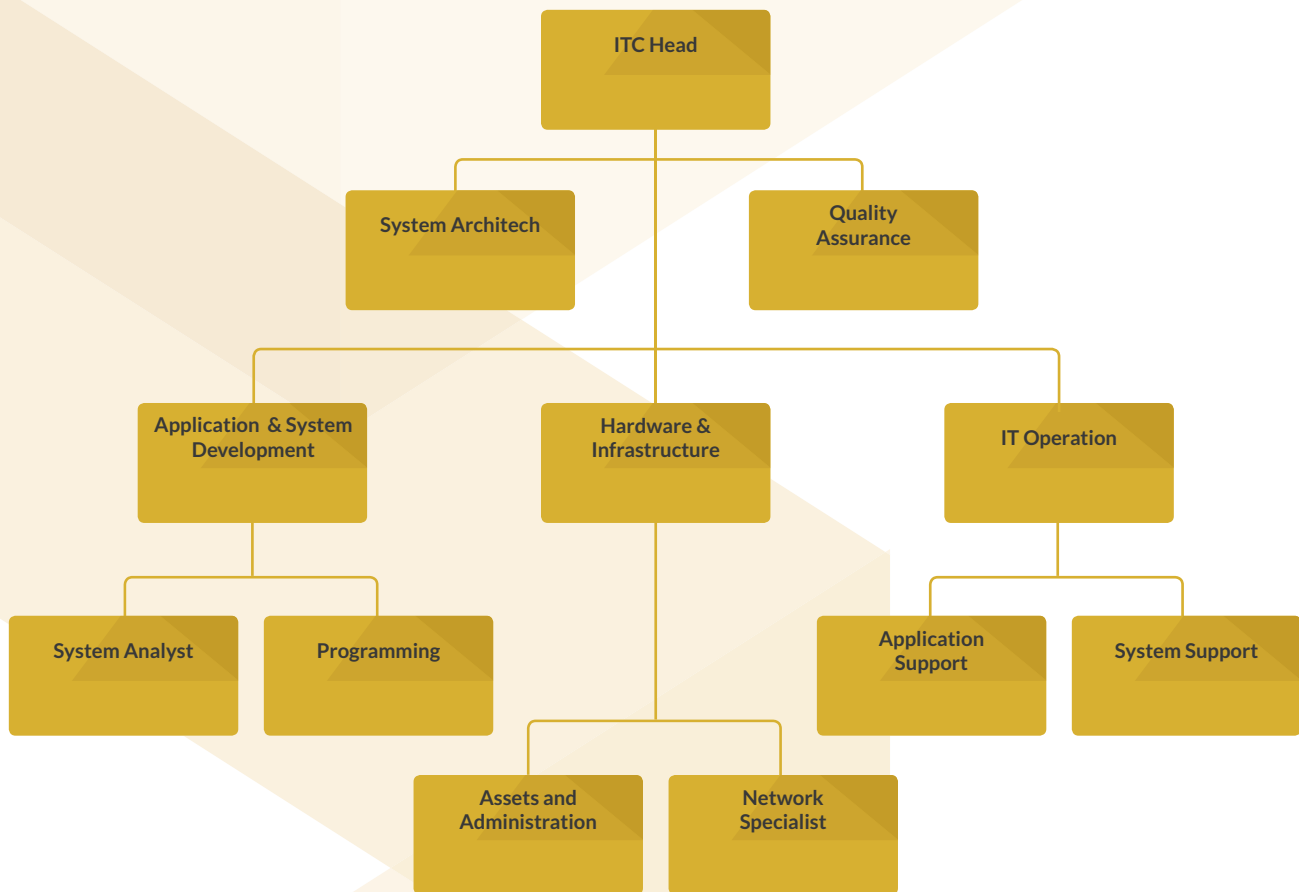
In general, IT Activity in 2013 is development of application which is required by IT internal and 50% of IT Activity at Integra Project (SAP System Implementation) and restructuring IT system infrastructure.

Information Technology Unit

Implementation of activities under the ASSA Information Technology unit of ICT (Information Communication Teknologi), which consists of 16 people. The composition of ASSA Information Technology unit is as follows:

Teknologi Informasi

Information Technology



Belanja Modal TI

Selama tahun 2013, ASSA. mengalokasikan biaya sebesar Rp 10 miliar guna mendukung kegiatan fungsi teknologi informasi dan komunikasi (ICT).

IT Investment

In 2013, ASSA allocated budget to Rp10 billion to support information and communication technology (ICT) function activity.

Audit TI

Guna memastikan transparansi dan akuntabilitas pengaplikasian Teknologi Informasi dalam kegiatan operasional Perusahaan, ASSA telah menyusun langkah strategis untuk menyelenggarakan audit Teknologi Informasi melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh Internal Audit Triputra (Holding Perusahaan) pada tanggal 10 Juli 2013 dan Eksternal Auditor (EY) pada tanggal 27 Nopember 2013

IT Audit

To ensure transparency and accountability of Information Technology application on operational activity of the Company, ASSA has prepared strategic step to carry Information Technology audit through an activity which is conducted by Internal Audit Triputra (Holding Company) on July 10th, 2013 and External Auditor (EY) on November 27th, 2013.

Tata Kelola TI

Untuk mendukung implementasi tata kelola perusahaan di bidang informasi teknologi, 2009 telah dikembangkan/ dibuat sejak tahun 2010 yang dapat digunakan oleh Manajemen dan karyawan untuk dapat menyampaikan keluhan atau permasalahan yang ditemui di lapangan terkait dengan IT, serta permintaan terkait dengan penambahan atau pembuatan program

IT Governance

To support corporate governance implementation on information technology sector, in 2009 has been developed/created and since 2010 also can be applied by the management and employee to deliver complaints or any issue faced on the work filed related with IT, and other inquiries which is related with program additional or development.

Rencana Pengembangan TI 2014

Untuk mengoptimalkan dukungan Teknologi Informasi, pada tahun 2014 ASSA berencana untuk menerapkan beberapa program Teknologi Informasi, sebagai berikut:

Berdasarkan milestones tersebut, ICT ASSA memiliki blueprint yang dipecah menjadi 2 yakni arsitektur informasi dan arsitektur infrastruktur seperti yang tercemin di bawah ini termasuk program yang dilakukan tahun 2014.

IT Development Plan 2014

To optimize Information Technology support, in 2014, ASSA planned to implement several Information Technology Program, as follows:

Based on the milestones, ICT ASSA has a blueprint which is divided into 2, information architecture and infrastructure architecture as illustrated on following chart including several program which will be carried in 2014.

Fokus 2014

1. Optimization and utilize new ERP system
 - a. Enhancement SAP
 - b. Reporting SAP
2. Auction management system
3. Unified technology communication
4. Mobile technology
5. Network optimization

Focus 2014

1. Optimizing and utilize new ERP system
 - a. Enhancement SAP
 - b. Reporting SAP
2. Auction management system
3. unified technology communication
4. mobile technology
5. network optimization



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

9,32%

Peningkatan Jumlah Juru Mudi

Pada tahun 2013, ASSA memiliki 2.733 juru mudi, meningkat 9,32% dibandingkan tahun 2012.

In 2013, ASSA was supported by 2,733 drivers, grew by 9.32% from 2012.

118	Tinjauan Kinerja Persegmen Usaha <i>Performance Review Per Business Segment</i>
121	Pertumbuhan Pendapatan Per Segmen Usaha <i>Revenue Growth Per Business Segment</i>
123	Laporan Posisi Keuangan (Neraca) <i>Financial (Balance Sheet) Position Reports</i>
114	Aset <i>Asset</i>
130	Liabilitas <i>Liabilities</i>
136	Ekuitas <i>Equity</i>
138	Pendapatan <i>Revenue</i>
144	Arus Kas <i>Cash Flow</i>
145	Rasio-rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>
147	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>
148	Perbandingan Antara Target Awal Tahun Buku Dengan Realisasi Tahun 2013 Dan Proyeksi Tahun 2014 <i>Comparison Between Target at The Beginning of The Fiscal Year with Realization in 2013 and Projection in 2014</i>
150	Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum</i>
150	Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Hutang/Modal <i>Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructuring</i>
151	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berafiliasi <i>Material Transaction Information Containing Conflict of Interest with Transaction with Affiliated Party</i>
153	Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi <i>Relationship and nature of transaction with affiliated party</i>

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Pendapatan usaha perusahaan dari segmen penyewaan kendaraan mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi, yaitu sebesar 23,50% dari Rp575,11 miliar pada tahun 2012, meningkat menjadi Rp710,28 miliar di tahun 2013

Revenue from vehicle leases segment booked significant growth by 23.50% from Rp575.11 billion in 2012, grew to Rp710.28 billion in 2013.

Tinjauan Kinerja Persegmen Usaha

Segmen Bisnis Penyewaan Mobil

1. Kegiatan usaha

Menyediakan solusi transportasi yang menyeluruh dan terintegrasi berupa jasa penyewaan kendaraan baik secara sewa bulanan dan tahunan yang aman, nyaman dan terpercaya untuk mendukung kelancaran usaha korporasi. Tersedia berbagai pilihan kendaraan operasional baik dengan ataupun tanpa pengemudi sesuai kebutuhan perusahaan Anda.

2. Peningkatan/penurunan kegiatan usaha

Dalam rangka pencapaian target perusahaan, untuk meningkatkan kegiatan usaha serta meningkatkan jangkauan operasional, ASSA terus melakukan pembukaan Cabang atau Serpo baru dalam rangka memberikan layanan yang lebih optimal dan cepat kepada pelanggan serta mendorong peningkatan kepuasan pelanggan.

3. Pendapatan Usaha

Tahun 2013, pendapatan usaha perusahaan dari segmen penyewaan kendaraan mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi, yaitu sebesar 23,50% dari Rp575,11 miliar pada tahun 2012, meningkat menjadi Rp710,28 miliar di tahun 2013

Performance Review Per Business Segment

Car Rental Business Segment

1. Business Activity

Providing comprehensive and integrated transportation solution in form of car rental both monthly and annual which is secure, comfort and reliable to support corporate business continuity. Range of operational vehicle is available with or without driver based on your Company's needs.

2. Increase/Decrease of business activity

To achieve target of the Company, to increase business activity and expand operational network, ASSA is opening new Branch Offices or Points to provide more optimum and rapid services to the customers and encourage improvement of customers satisfaction.

3. Operating Income

In 2013, operating income of the Company from car rental segment booked significant increased by 23.50% from Rp575.11 billion in 2012, increased to Rp710.28 billion in 2013.



4. Profitabilitas

Sejalan dengan pertumbuhan kendaraan perusahaan sebesar 18,26% mendorong peningkatan pendapatan perusahaan sebesar 23,50% sehingga profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan. Peningkatan ini ditunjukkan oleh kenaikan laba bruto dari sektor penyewaan kendaraan sebesar 16,59%, dari Rp240,56 miliar tahun 2012, naik menjadi Rp280,48 miliar di tahun 2013.

Segmen Bisnis Logistik

1. Kegiatan Usaha

ASSA Logistik menyediakan layanan logistik terintegrasi penuh yang mencakup:

- Transportasi berbasis jumlah perjalanan
- Manajemen distribusi-pengiriman

Layanan ini dirancang untuk berbagai jenis industri dan diimplementasikan secara terintegrasi yang disesuaikan kepada kebutuhan dan keinginan pelanggan

2. Peningkatan/penurunan kegiatan usaha

Untuk pencapaian target perusahaan serta meningkatkan jangkauan operasional, ASSA Logistik terus melakukan pembukaan Cabang atau Distrik baru sehingga dapat memberikan layanan yang lebih optimal dan cepat kepada pelanggan serta mendorong peningkatan kepuasan pelanggan.

4. Profitability

In line with vehicle growth of the Company by 18.26%, encourage increase in Company's income of 23.50% that the profitability was increased. The growth was indicated by gross profit growth from car rental sector by 16.59% from Rp240.56 billion in 2012 to Rp280.48 billion in 2013.

Logistic Business Segment

1. Business Activity

ASSA Logistik offers fully integrated logistic service, including:

- Transportation based on number of travelling journey
- Distribution - logistic Management

The service is designed to several industries and implemented integratedly conforms with customers demand and desire.

2. Increase/Decrease of business activity

Regarding the achievement of Company's target to expand operational coverage, ASSA Logistik continuously performs new Branch or District opening that will bring more optimum and rapid service to the customers as well as encourage improvement of customers satisfaction.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

3. Pendapatan usaha

Tahun 2013, pendapatan usaha perusahaan dari segmen jasa logistik mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi, yaitu sebesar 47,80% dari Rp97,92 miliar pada tahun 2012, meningkat menjadi Rp144,73 miliar di tahun 2013.

4. Profitabilitas

Peningkatan pendapatan perusahaan sebesar 47,80% menyebabkan profitabilitas perusahaan juga mengalami peningkatan. Peningkatan ini ditunjukkan oleh terdapatnya kenaikan laba bruto dari sektor jasa logistik ini sebesar 16.155,05%, dari rugi Rp139 juta tahun 2012, naik menjadi Rp22,34 miliar di tahun 2013.

Segmen Bisnis Penjualan Mobil Bekas

1. Kegiatan usaha

Selain usaha di atas, ASSA juga memiliki bidang usaha yang bergerak dalam bidang jual beli kendaraan bekas berkualitas tinggi, aman dan nyaman. Kegiatan jual beli kendaraan bekas dilakukan, baik secara ritel ataupun partai besar, dengan jaringan yang terus diperluas di berbagai kota utama di Indonesia.

2. Peningkatan/penurunan kegiatan usaha

Dalam bidang usaha jual beli kendaraan bekas, peningkatan atau penurunan usaha sangat ditentukan oleh kualitas kendaraan yang dijual, keamanan dan kenyamanan yang ditawarkan. Selain itu, kondisi ini juga sangat dipengaruhi jenis kendaraan yang dijual, munculnya kendaraan murah serta permintaan pasar.

3. Penjualan/pendapatan usaha

Bidang usaha penjualan kendaraan bekas ini, memberikan kontribusi pendapatan kepada ASSA secara keseluruhan. Tahun 2013, bidang usaha ini berhasil memberikan pendapatan sebesar Rp200,70 miliar. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 35,98%, atau mengalami kenaikan sebesar Rp53,11 miliar jika dibanding dengan tahun 2012 yang menghasilkan pendapatan sebesar Rp147,59 miliar.

3. Operating Income

In 2013, operating income of the Company from logistic service booked significant growth, of 47.80% from Rp97.92 billion in 2012 to Rp144.73 billion in 2013.

4. Profitability

Increase in Company's income of 47.80% encourages profitability of the Company also booked an increase. The increase is indicated by increase in gross profit from logistic service sector of 16.155.05% from negative Rp139 million, grew to Rp22.34 billion in 2013.

Used Car Selling Business Segment

1. Business Activity

Besides above-mentioned business, ASSA also has a business which is operated on high quality, secure and comfortable used car trading sector. The used car trading activity is carried both in retail and wholesale with expanding network in several major cities in Indonesia.

2. Increase/Decrease of business activity

On used car trading business, increase or decrease of the business is highly determined by quality, security and comfort of sold car which is offered. Moreover, the condition is also affected by type of the car, appearance of low cost vehicle and market demand.

3. Increase/Decrease of business activity

The used vehicle business provides income contribution to ASSA generally. In 2013, the business contributed Rp200.70 billion income. The number grew by 35.98% or Rp53.11 billion from 2012 which booked income of Rp147.59 billion.



4. Profitabilitas

Peningkatan pendapatan dari usaha jual beli kendaraan bekas sebesar 35,97% menyebabkan profitabilitas perusahaan dibidang usaha ini juga mengalami peningkatan. Peningkatan ini ditunjukkan oleh terdapatnya kenaikan laba bruto dari sektor jual beli kendaraan bekas sebesar 69,52%, dari Rp25,30 miliar pada tahun 2012, naik menjadi Rp42,89 miliar di tahun 2013.

4. Profitability

Increase in income from used vehicle business was 35.97% encouraged increase in profitability of the Company on this business. The increase was indicated by increase in gross profit from used vehicle business by 69.52% from Rp25.30 billion in 2012, and rose to Rp42.89 billion in 2013.

Pertumbuhan Pendapatan Per Segmen Usaha

Revenue Growth Per Business Segment

Pertumbuhan Pendapatan Per Segmen Usaha (dalam jutaan Rupiah) Revenue Growth per Business Segment (in million Rupiah)				
	2013	2012	% GROWTH	
Penyewaan Kendaraan	710.279	575.110	23,50%	Vehicle Lease
Penjualan Kendaraan Bekas	200.701	147.586	35,99%	Used Vehicle Sales
Logistik	144.727	97.916	47,81%	Logistic
Eliminasi antar segmen operasi	(36.824)	(26.750)	(37,66%)	Elimination inter operational segment
Total	1.018.883	793.862	28,35%	Total

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Per 31 Desember 2013, perusahaan membukukan pendapatan usaha ASSA sebesar Rp1,02 triliun, meningkat 28.35% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp793,86 miliar. Peningkatan pendapatan usaha ini terutama terjadi karena kenaikan dari pendapatan penyewaan kendaraan jangka panjang yang ditandai dengan peningkatan jumlah kendaraan sewa sebesar 18.26% dari 10.969 unit pada tahun 2012 menjadi 12.972 unit di tahun 2013 dan pendapatan juru mudi yang ditandai dengan kenaikan jumlah juru mudi sebesar 9.32%, naik dari 2.500 juru mudi di tahun 2012 menjadi 2.733 juru mudi di tahun 2013. Peningkatan pendapatan usaha dari penyewaan kendaraan ini disebabkan karena adanya penambahan unit kendaraan sewa baik berasal dari penambahan pelanggan korporasi baru maupun pelanggan lama.

Peningkatan pendapatan dari penjualan kendaraan bekas sebesar 35.99% dari Rp147,59 miliar di tahun 2012 menjadi Rp200,70 miliar di tahun 2013. Peningkatan pendapatan dari penjualan kendaraan bekas ini disebabkan adanya kenaikan jumlah unit terjual sebesar 32.68% naik menjadi 1.951 unit kendaraan di tahun 2013 dari 1.478 unit kendaraan di tahun 2012. Peningkatan penjualan kendaraan bekas oleh unit bisnis Galeri Mobil ini memberi kontribusi positif dalam peningkatan pendapatan usaha ASSA.

Selain itu, peningkatan pendapatan usaha ASSA juga berasal dari unit bisnis ASSA Logistik dimana pendapatan jasa logistik mengalami kenaikan sebesar 47.81% menjadi Rp144,73 miliar di tahun 2013 dari Rp97,92 miliar pada tahun 2012. Peningkatan pendapatan ini terutama berasal dari peningkatan jumlah trip yang berasal dari pelanggan korporasi ritel dari pelanggan lama maupun pelanggan baru.

Eliminasi antar segmen mengalami kenaikan sebesar 37,66%, naik dari Rp26,75 miliar di tahun 2012 menjadi Rp36,82 miliar di tahun 2013. Kenaikan ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah kendaraan yang digunakan oleh unit bisnis logistik sehubungan dengan peningkatan jumlah trip dari pelanggan.

As of December 31st, 2013, the Company booked operating income of ASSA in amount of Rp1.02 trillion, grew by 28.35% from 2012 which was booked of Rp793.86 billion. Increase in the operating income was mainly due to increase from long-term car rental which is indicated by increase in rental vehicle unit by 18.26% from 10,969 unit in 2012 to 12,972 unit in 2013 and income from driver which was indicated by increase in driver number by 9.32%, from 2,500 drivers in 2012 to 2,733 drivers in 2013. Increase of operating income from the car rental is due to additional rental vehicle both from increase in new corporate or current customers.

Increase in proceeds from used vehicle sales of 35.99% from Rp147.59 billion in 2012 to Rp200.70 billion in 2013. Increase in proceeds from used vehicle sales was due to increase in total unit sales of 32.68% to 1,951 unit vehicle in 2013 from 1,478 unit vehicles in 2012. Increase in used vehicle sales by Galeri Mobil business unit provided positive contribution in increasing operating income of ASSA.

Moreover, increase in operating income of ASSA was also acquired from ASSA Logistic business unit where the income of logistic service booked 47.18% growth to Rp144.73 billion in 2013 from Rp97.92 billion in 2012. Increase in income was mainly driven from additional trip from retail corporate customers from current and new customers.

Intersegment elimination booked increased by 37.66%, from Rp26.75 billion in 2012 to Rp36.82 billion in 2013. The growth was due to number of vehicles utilized by logistic business unit in relation with additional trip number from the customers.



Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

ASET

Aset ASSA mengalami peningkatan sebesar 3% yaitu dari Rp2,11 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp2,17 triliun pada tahun 2013. Peningkatan ini ditopang oleh komposisi 9,24% aset lancar dan 90,76% aset tidak lancar.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar pada tahun 2013 adalah sebesar Rp200,70 miliar yang mana mengalami penurunan sebesar 53.93% dibandingkan pada tahun 2012 sebesar Rp435,66 miliar. Penurunan ini terutama terjadi karena adanya penurunan Kas dan Setara Kas sebesar 91,76%, turun menjadi Rp26,00 miliar di tahun 2013 dibandingkan pada tahun 2012 sebesar Rp315,57 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya penerimaan dana sehubungan dengan aktivitas IPO yang dilakukan oleh ASSA di tahun 2012 yang memberi berdampak terhadap penurunan Aset Lancar pada tahun 2013.

Financial (Balance Sheet) Position Reports

ASSET

Assets of ASSA booked increased by 3% from Rp2.11 trillion in 2012 to Rp2.17 trillion in 2013. The growth was supported by 9.24% composition of current assets and 90.76% of non-current assets.

Current Assets

Total current assets in 2013 was Rp200.7p billion or decreased by 53.93% from 2012 of Rp435.66 billion. The decrease was mostly due to decrease in cash and cash equivalents by 91.76%, to Rp26.00 billion in 2013 from 2012 of Rp315.57 billion. This was due to cash from IPO Proceeds carried by ASSA in 2012 which affected on decrease in Current Assets in 2013.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Aset lancar (dalam jutaan Rupiah) Current Assets (in million Rupiah)				
	2013	2012	% GROWTH	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	25.995	315.568	(91,76)	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha				Trade Receivables
Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.958.502.113 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp1.959 (nilai lengkap Rp1.295.272.575) pada tanggal 31 Desember 2012)	105.769	74.561	41,86	Third Parties – net of allowance for Impairment losses of Rp1,958,502,113 as of December 31st, 2013 and Rp1,959 (full amount of Rp1,295,272,575) as of December 31st, 2012
Pihak berelasi	56	520	(89,33)	Related Party
PIUTANG LAIN-LAIN				Other Receivables
Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp636.472.883 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp404.727.429 pada tanggal 31 Desember 2012)	5.094	7.600	(32,97)	Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp636,472,883 as of December 31st, 2013 and Rp404,727,429 as of December 31st, 2012)
Pendapatan yang belum ditagih	5.220	13.742	(62,01)	Unbilled Revenue
Persediaan kendaraan bekas	32.483	1.732	1776,18	Used vehicle inventory
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	15.349	11.449	34,06	Prepaid expenses and other advances
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	10.731	10.489	2,30	Prepaid value added tax
TOTAL ASET LANCAR	200.697	435.661	(53,93)	Total Current Assets

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas pada tahun 2013 adalah sebesar Rp26 miliar yang mana, mengalami penurunan sebesar 91,76% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp315,57 miliar. Penurunan ini disebabkan karena masih adanya penerimaan dana sehubungan dengan aktivitas IPO yang dilakukan oleh ASSA di tahun 2012 yang belum digunakan. Sampai dengan akhir tahun 2013, semua dana yang diperoleh dari aktivitas IPO sudah habis digunakan sesuai dengan yang telah ditentukan.

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents reached to Rp26 billion which decreased by 91.76% from 2012 of Rp315.57 billion. The decrease was due to unrealized outstanding of IPO activity carried by ASSA in 2012. As end of 2013, every IPO Proceeds has been realized based on the determined plan.

Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah terutang dari pelanggan dalam penyerahan barang jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang usaha terbagi menjadi 2 (dua), yaitu piutang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Piutang usaha kepada pihak ketiga meningkat 41,86% dari Rp74,56 miliar pada tahun 2012 naik menjadi Rp105,77 miliar di tahun 2013. Peningkatan ini terjadi sehubungan dengan peningkatan adanya peningkatan pendapatan usaha perusahaan yang berasal dari penyewaan kendaraan, juru mudi dan jasa logistik.

Sedangkan piutang usaha kepada pihak berelasi mengalami penurunan sebesar 89,33% dari Rp520,10 juta di tahun 2012 menjadi Rp55,51 juta pada tahun 2013. Penurunan ini terjadi karena adanya pelunasan piutang usaha tahun 2012 dari pelanggan di tahun 2013.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga pada tahun 2013 adalah sebesar Rp5,09 miliar mengalami penurunan sebesar 32,97% dibandingkan pada tahun 2012 sebesar Rp7,60 miliar. Penurunan ini disebabkan karena pelunasan dari pelanggan tahun 2012 di tahun 2013

Pendapatan yang Belum Ditagih

Perusahaan memiliki aset lancar berupa pendapatan yang belum ditagih sehubungan dengan transaksi jasa logistik. Dimana penagihan dilakukan setelah proses perjalanan dan administrasi selesai. Perbaikan pada proses ini memberikan dampak yang signifikan dimana perusahaan mencatat penurunan yang signifikan pada post pendapatan yang belum ditagih sebesar 62,01% dari Rp13,74 miliar di tahun 2012 menjadi Rp5,22 miliar pada tahun 2013.

Persediaan Kendaraan Bekas

Persediaan yang dimiliki perusahaan adalah berasal dari aktivitas jual beli kendaraan bekas yang dilakukan oleh unit bisnis Galeri Mobil. Atas persediaan kendaraan

Trade receivables

Trade receivables is a receivable from the customers on the goods and services delivery under normal business activity. Trade receivable is divided into 2 (two), trade receivables with third party and related party. Trade receivables with third party grew by 41.86% from Rp74.56 billion in 2012 to Rp105.77 billion in 2013. The increase was due to increase in operating income from vehicle rental, drivers and logistic service.

While, trade receivables with related party booked decrease by 89.39% from Rp520.10 million in 2012 to Rp55.51 million in 2013. The decrease was due to settlement of trade receivables in 2012 from the customers in 2013.

Other receivables

Other receivables with third party in 2013 reached to Rp5.09 billion or decreased by 32.97% from 2012 of Rp7.60 billion. The decrease was due to settlement from the customers in 2012 and 2013.

Unbilled Revenue

The Company has a current assets of Unbilled Revenue for logistic service. Where the collection is carried after the shipping and administration process. Improvement on the process provides significant impact where the Company booked significant decrease on unbilled revenue by 62.01% from Rp13.74 billion in 2012 to Rp5.22 billion in 2013.

Used Vehciles Inventories

Inventories of the Company si from used vehicle business carried by Galero Mobil business unit. On the used vehicle inventory, the Company has been insured with coverage

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



bekas ini, perusahaan telah di asuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp36,39 miliar. Jumlah persediaan kendaraan bekas pada tahun 2013 adalah sebesar Rp32,48 miliar atau telah tumbuh 1.776,18% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp1,73 miliar. Peningkatan yang signifikan ini disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah kendaraan dari unit bisnis penyewaan kendaraan yang sudah habis masa manfaatnya atau selesai kontrak. Jumlah persediaan kendaraan mengalami kenaikan 1.946,15% dari 12 unit kendaraan pada tahun 2012 menjadi 266 unit kendaraan di tahun 2013.

Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka Lainnya

Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya mengalami kenaikan sebesar 34,06% dari Rp11,45 miliar pada tahun 2012 meningkat menjadi Rp15,35 miliar di tahun 2013. Kenaikan ini terjadi karena adanya kenaikan terhadap pembayaran biaya sewa sebesar 17,40% dari Rp5,38 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp6,31 miliar di tahun 2013. Peningkatan biaya sewa ini terjadi selain di sebabkan karena adanya perpanjangan kontrak sewa gedung kantor cabang maupun pembukaan kantor cabang baru, serpo atau outlet. Kenaikan pengeluaran untuk pembayaran asuransi juga memberikan tambahan kontribusi terhadap peningkatan biaya dibayar dimuka. Kenaikan terjadi sebesar 7,77%, dari Rp4,48 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp4,82 miliar di tahun 2013. Peningkatan ini

value of Rp36.39 billion. Total used car inventories in 2013 reached to Rp32.48 billion or grew by 1,776.18% from 2012 of Rp1.73 billion. The significant growth was due to increase in vehicles from rental vehicle business unit which has been matured or entering contracts termination. Number of vehicles inventories grew by 1,946.15% from 12 unit vehicles in 2012 to 266 unit vehicles in 2013.

Prepaid Expenses and Other Advances

Prepaid expenses and other advances booked increase of 34.06% from Rp11.45 billion in 2012, grew to Rp15.35 billion in 2013. The growth was due to increase in prepaid rental of 17.40% from Rp5.38 billion in 2012 to Rp6.31 billion in 2013. Increased in rental expenses was after caused by contract renewal of branch office building and new branch office, outlet or points opening. Increase in insurance payment also contributed for increase in prepaid expenses. Growth of 7.77% from Rp4.48 billion in 2012 to Rp4.82 billion in 2013. The growth was encouraged by increase in total vehicle operate by ASSA.



terjadi sehubungan dengan adanya peningkatan jumlah kendaraan yang dioperasikan oleh ASSA.

Biaya dibayar di muka lainnya, juga memberikan kontribusi yang cukup signifikan. Kenaikan terjadi sebesar 163,56% atau naik menjadi Rp4,22 miliar pada tahun 2013 dari Rp1,60 miliar di tahun 2012. Peningkatan pengeluaran ini terjadi karena adanya pengeluaran uang muka untuk sebagian besar untuk pembayaran di muka terkait dengan perpanjangan surat-surat kendaraan, sewa gedung dan asuransi lainnya

Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka

Perusahaan mencatat kenaikan pada pos pajak pertambahan nilai dibayar dimuka sebesar 2,30% dari Rp10,49 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp10,73 miliar pada tahun 2013.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2013, aset tidak lancar mengalami pertumbuhan sebesar 17,82% yaitu dari Rp1,67 triliun menjadi Rp1,97 triliun pada tahun 2012. Aset tidak lancar ASSA terdiri dari piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, estimasi tagihan pajak penghasilan, aset pajak tangguhan, aset tetap, uang muka pembelian aset tetap, aset tak berwujud, dan aset lain-lain.

Other prepaid expenses also provided major contribution. Increase of 163.56% or RP4.22 billion in 2013 from Rp1.60 billion in 2012. The growth was due to advance for most of prepaid expense related with vehicle license renewal, building lease and other insurance.

Prepaid Value Added Tax

The Company posted increase in prepaid value added tax by 2.30% from Rp10.49 billion in 2012 to Rp1.73 billion in 2013.

Non-Current Assets

In 2013, non-current assets posted increase by 17.82% from Rp1.67 trillion to Rp1.97 trillion in 2012. Non-current assets of ASSA consists of Due from related parties, Restricted time deposits, Estimated claims for tax refund, Deferred tax assets, fixed assets, advances for purchase of fixed assets, intangible assets and other assets.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Dimana sebagian besar peningkatan ini untuk pembelian kendaraan yang merupakan aset produktif untuk disewakan.

Where most of the increase was due to vehicle purchase as earning assets to be leased.

Aset tidak lancar (dalam jutaan Rupiah) Non-Current Assets (in million Rupiah)				
	2013	2012	% GROWTH	
ASET TIDAK LANCAR				Non-Current Assets
Piutang pihak berelasi	-	5.271	-100,00%	Due form related parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	680	2.658	-74,43%	Estimated claims for tax refunds
Estimasi tagihan pajak penghasilan	42.702	20.670	106,59%	Deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan, neto	153	99	54,58%	Fixed assets - net
Aset tetap, neto	1.911.663	1.643.771	16,30%	Advances for purchase of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	7.981	-		Intangible assets
Aset tak berwujud	7.075	-		Other assets
Aset lain-lain	1.291	868	48,58%	Total non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.971.545	1.673.337	17,82%	TOTAL ASET TIDAK LANCAR

Piutang Pihak Berelasi

Perusahaan tidak mencatat piutang pihak berelasi pada tahun 2013 atau menurun 100%. Akan tetapi, pada tahun 2012, perusahaan mencatat piutang pihak berelasi sebesar Rp5,27 miliar.

Due from Related Parties

The Company did not post Due from related parties in 2013 or decreased by 100%. Thus, in 2012, the Company booked Due from related parties of Rp5.27 billion.

Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya

Perusahaan mencatat penurunan sebesar 74,43% pada deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Pada 31 Desember 2012, perusahaan mencatat jumlah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp2,66 miliar, turun menjadi Rp679,60 juta pada tahun 31 Desember 2013. Penurunan ini disebabkan karena adanya pencairan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaan (jaminan) tahun sebelumnya di tahun 2013

Restricted Time Deposits

The Company posted decrease by 74.43% in Restricted time deposits. As of December 31st, 2012, the Company posted Restricted time deposits of Rp2.66 billion, decreased to Rp679.60 million as of December 31st, 2013. The decrease was due to realization of previous year Restricted time deposits in p2013 due to commitment of car rental with the customers.

sehubungan perjanjian penyewaan kendaraan dengan pelanggan.

Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan

Perusahaan membukukan estimasi tagihan pajak penghasilan mengalami peningkatan terbesar dibandingkan pos-pos aset tidak lancar lainnya, yaitu sebesar 106,59%. Pada akhir tahun 2012, saldo estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebesar Rp20,67 miliar meningkat menjadi Rp42,70 miliar pada tahun 2013, disebabkan oleh adanya tambahan dari pemotongan PPh Pasal 23 oleh Pelanggan sehubungan dengan penyewaan kendaraan dan keberatan sehubungan dengan SKPKB yang dilakukan proses keberatan.

Aset Pajak Tangguhan

Pada 31 Desember 2013, perusahaan membukukan aset pajak tangguhan sebesar Rp153,15 juta, naik sebesar 54,58% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp99,07 juta. Kenaikan aset pajak tangguhan ini disebabkan karena adanya penambahan liabilitas imbalan kerja karyawan anak perusahaan sebesar 47,74% dari Rp104,05 juta pada tahun 2012 menjadi Rp153,72 juta di tahun 2013.

Aset Tetap

Perusahaan memiliki aset tetap berupa tanah, bangunan, pengembangan prasarana, kendaraan sewa, kendaraan inventaris, peralatan komputer, peralatan bengkel, peralatan kantor, dan aset dalam penyelesaian. Tercatat adanya kenaikan aset tetap sebesar 16,30% dari Rp1,64 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp1,91 triliun pada tahun 2013. Jumlah aset tidak lancar dikontribusikan oleh aset tetap sebesar 96,96%.

Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Perusahaan dalam membeli aset tetap memberikan uang muka terlebih dahulu sebagai tanda jadi. Uang Muka Pembelian Aset Tetap baru tercatat pada akhir tahun 2013 sebesar Rp7,98 miliar atau meningkat 100%.

Estimated Claims for Tax Refund

The Company booked Estimated claims for tax refund which posted highest increase from other non-current assets account by 106.59%. As end of 2012 balance of estimated claims for tax refund was Rp20.67 billion, grew to Rp42.70 billion in 2013, due to additional deduction of Income Tax Article 23 by the Customers in relation with vehicle lease and objection due to SKPKB which has been proposed the objection process.

Deferred Tax Assets

As of December 31st, 2013, the Company booked Deferred tax assets of Rp153.15 million, grew by 54.58% from 2012 which was Rp99.07 million. Increase in Deferred tax assets was due to additional Employee benefits liability of subsidiary to 47.74% from Rp104.05 million in 2012 to Rp153.72 million in 2013.

Fixed Assets

The Company has a fixed assets of land, building, infrastructure, leased vehicles, office vehicles, computer equipment, workshop and office equipment and assets under construction. It was booked an increase in fixed assets by 16.30% from Rp1.64 trillion in 2012 to Rp1.91 trillion in 2013. Total non-current assets which was contributed by fixed assets was 96.96%.

Advance for Purchase of Fixed Assets

The Company in purchasing fixed assets paid advance as down payment. Advance for purchase of fixed assets has only posted as end of 2013 of Rp7.98 billion or grew by 100%.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan biaya perolehan atas perangkat lunak yang dipakai oleh Perusahaan. Aset tak berwujud baru tercatat pada akhir tahun 2013 sebesar Rp7,07 miliar atau meningkat 100%.

Intangible Assets

Intangible assets is an acquisition cost of software used by the Company. Intangible assets has just booked as end of 2013 of Rp7.07 billion or grew by 100%.

Aset Lain-lain

Setelah peningkatan estimasi tagihan pajak penghasilan dan peningkatan aset pajak tangguhan, neto, peningkatan ketiga terbesar adalah peningkatan pada aset lain-lain. Pada tahun 2013, aset lain-lain adalah sebesar Rp1,29 miliar yang mana meningkat sebesar 48,58% dibandingkan pada tahun 2012 sebesar Rp868,85 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan pembayaran uang jaminan sehubungan dengan perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga, seperti SPBU, penyewaan gedung atau lahan, sewa *container* dan *security deposit*.

Other Assets

After increase in Estimated claims for tax refunds and deferred tax assets – net, third largest growth is increase in other assets. In 2013, other assets was Rp1.29 billion which grew by 48.58% from 2012 of Rp868.85 million. The growth was due to increase in Cash guarantee for commitment with third parties such as Gas Station, building leases, container leases and security deposit.

LIABILITAS

Liabilitas ASSA ditopang oleh liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Menurunnya liabilitas jangka panjang sebesar 4,31% diikuti oleh menurunnya jumlah liabilitas ASSA sebesar 2,09% dari Rp1,38 triliun pada 2012 menjadi Rp1,35 triliun pada tahun 2013. Di sisi lain, liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 3,38%.

LIABILITIES

Liability of ASSA was supported by current and non-current liabilities. Decrease in non-current liabilities by 4.31% was followed by decrease in ASSA's liability by 2.09% from Rp1.38 trillion in 2012 to Rp1.35 trillion in

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tahun 2013 adalah sebesar Rp410,11 miliar yang mana lebih tinggi sebesar 3,38% dibanding pada tahun 2012 sebesar Rp396,69 miliar. Liabilitas jangka pendek ASSA terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan diterima di muka, biaya masih harus dibayar, utang pajak, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun – pinjaman bank.

Current Liabilities

Total current liabilities in 2013 reached to Rp410.110 billion which was higher by 3.38% from 2012 of Rp396.69 billion. Current liabilities of ASSA consists of Short-term loans, trade payables, other payables, unearned revenue, accrued expense, taxes payables, short-term employee benefits liabilities, current maturities of long-term debts and bank loans.

Liabilitas Jangka Pendek (dalam jutaan Rupiah) Current Liabilities (in million Rupiah)				
	2013	2012	% GROWTH	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	10.000	30.664	-67,39%	Short-term loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	32.797	34.467	-4,85%	Third parties
Pihak berelasi	3.074	2.572	19,53%	Related parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	20.169	18.181	10,94%	Other payables - third parties
Pendapatan diterima di muka	29.917	23.989	24,71%	Unearned revenue
Biaya masih harus dibayar	26.966	32.208	-16,28%	Accrued expenses
Utang pajak	2.364	2.991	-20,94%	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	725	433	67,26%	Short term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts
Pinjaman bank	284.099	251.181	13,11%	Bank Loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	410.111	396.686	3,38%	Total Current Liabilities

Pinjaman Jangka Pendek

Pinjaman jangka pendek merupakan pinjaman kepada bank yang harus dilunasi dalam kurun waktu setahun. Perusahaan membukukan pinjaman jangka pendek pada tahun 2013 sebesar Rp10 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan dari tahun 2012 sebesar 67,39%. Penurunan ini dikontribusikan oleh adanya pelunasan pinjaman jangka pendek kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk sebesar Rp5 miliar, PT Bank Central Asia, Tbk sebesar Rp10,70 miliar, dan PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp4,96 miliar.

Short-term Loans

Short-term Loans is a loan with banks with current maturities. The Company booked short-term loans in 2013 of RP10 billion. The amount decreased from 2012 by 67.39%. The decrease was contributed by settlement of short-term loan with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk of Rp5 billion, PT Bank Central Asia Tbk of Rp10.70 billion and PT Bank ICBC Indonesia of Rp4.96 billion.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Utang Usaha

Utang usaha perusahaan terbagi atas utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dimana terjadi penurunan pada utang usaha kepada pihak ketiga sebesar 4,85%, dan sebaliknya, terjadi peningkatan pada utang usaha kepada pihak berelasi sebesar 19,53% dibandingkan pada tahun 2012. Oleh karena itu, pada tahun 2013, utang usaha tersebut masing-masing menjadi Rp33,85 miliar dan Rp2,02 miliar.

Utang Lain-lain – Pihak Ketiga

Di dalam pos utang lain-lain – pihak ketiga, terdapat uang titipan, utang kepada PT Soltius Indonesia, utang kepada PT Rainbow Asia Posters, utang kepada PT GTS Variasi, dan utang kepada PT Adhikarisma Pratama. Saldo uang titipan per 31 Desember 2013 sebesar Rp12,95 miliar mendominasi jumlah utang lain-lain – pihak ketiga per 31 Desember 2013 sebesar Rp20,17 miliar dimana telah terjadi peningkatan sebesar 10,94% dibanding jumlah utang lain-lain per 31 Desember 2012 sebesar Rp18,18 miliar.

Pendapatan Diterima Dimuka

Pada akhir tahun 2013, saldo pendapatan diterima di muka adalah sebesar Rp29,92 miliar yang mana meningkat 24,71% dibandingkan dengan akhir tahun 2012

Trade Payables

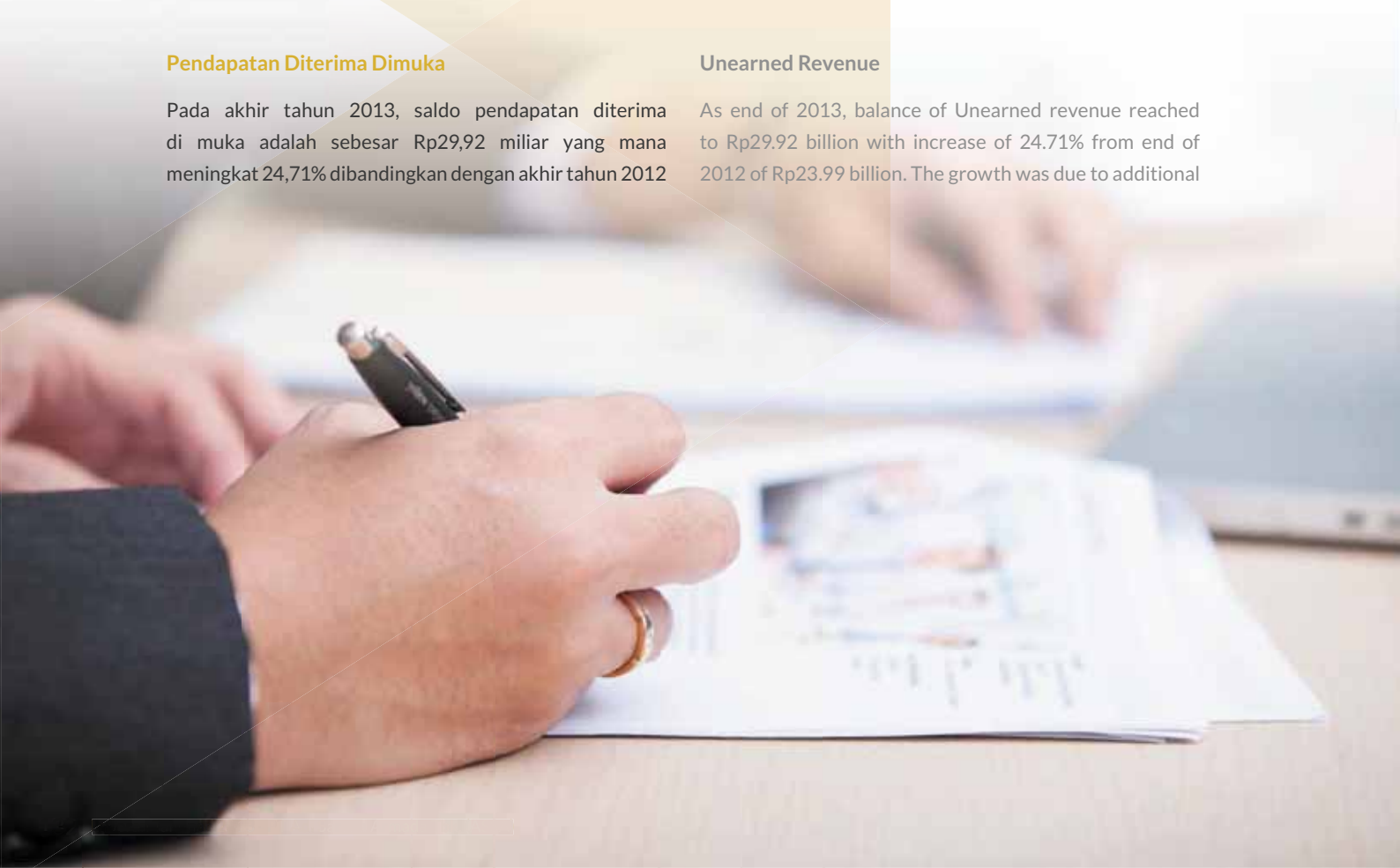
Trade Payables consists of Trade payables with third parties and related parties where there was decrease in trade payables with third parties by 4.85% and, on the other hand, there was increase in trade payables to related parties by 19.53% from 2012. Therefore, in 2013, trade payables was to Rp33.85 billion and Rp2.02 billion.

Other Payables – Third Parties

On account of other payables – third parties, there was Deposit money, Due to PT Soltius Indonesia, Due to PT rainbow Asia Posters, Due to PT GTS Variasi and Due to PT Adhikarisma Pratama. Outstanding of Deposit money as of December 31st, 2013 was Rp20.17 billion with increase of 10.94% from other payables as of December 31st, 2012 of Rp18.18 billion.

Unearned Revenue

As end of 2013, balance of Unearned revenue reached to Rp29.92 billion with increase of 24.71% from end of 2012 of Rp23.99 billion. The growth was due to additional



sebesar Rp23,99 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan pendapatan yang penagihan dilakukan di awal untuk beberapa periode sewa.

Biaya Masih Harus Dibayar

Biaya masih harus dibayar terdiri atas kendaraan sewa, bunga, jasa profesional, dan lain-lain. Perusahaan mencatat saldo biaya masih harus dibayar per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp26,97 miliar yang mana menurun sebesar 16,28% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp32,21 miliar.

Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 29, PPh Pasal 4 (2) dan PPN. Utang pajak turun sebesar 20,94% dari tahun 2012 sebesar Rp2,99 miliar menjadi Rp2,36 miliar pada tahun 2013. Penurunan hutang pajak ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan jumlah pajak pertambahan nilai yang terutang di akhir tahun.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan akibat liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang tumbuh sebesar 67,26% dari tahun 2012 sebesar Rp433,28 juta menjadi Rp724,70 juta pada tahun 2013. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan saldo atas bonus dan THR yang masih harus dibayar. Peningkatan ini disebabkan oleh selain karena kenaikan gaji, juga adanya peningkatan jumlah karyawan.

Utang Jangka Panjang

Di dalam pos liabilitas jangka pendek terdapat utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang berupa pinjaman bank. Pada tahun 2013, pinjaman bank mengalami kenaikan sebesar 13,11%. Pada tahun 2012 jumlah pinjaman bank adalah sebesar Rp251,18 miliar dan naik menjadi Rp284,10 miliar.

revenue from advance payment of some leases period.

Accrued Expenses

Accrued expenses consist of Leased vehicles, Interest expenses, Professional services and Others. The company booked outstanding of Accrued expenses as of December 31st, 2013 of Rp26.97 billion or decreased by 16.28% from 2012 of Rp32.21 billion.

Taxes Payables

Taxes payables consists of Income taxes Article 21, Article 23, Article 29, Article 4 (2) and Value Added Tax. Taxes payables decreased by 20.94% from 2012 of Rp2.99 billion to Rp2.36 billion in 2013. Decrease in taxes payables was mainly due to decrease in total value added tax balance payable at the end of the year.

Short-term Employment Benefit Liability

Short-term liability was increased due to short-term employment benefit liability which grew by 67.26% from 2012 of Rp433.28 million to Rp724.70 million in 2013. Short-term employment benefit liability is an accrued expenses of bonus and THR. The growth was due to besides salary appraisal, also increase in employee number.

Long-term Debts

On the short-term liability account, there was account of current maturities of long-term debts. In 2013, bank loans increased by 13.11%. In 2012, total bank loans was Rp251.18 billion and grew to Rp284.10 billion.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Liabilitas Jangka Panjang

Berbeda dengan liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang mengalami penurunan dari Rp979,36 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp937,13 pada tahun 2013 atau menurun sebesar 4,31%. Pos-pos di dalam liabilitas jangka panjang yaitu utang jangka panjang—setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun—pinjaman bank, liabilitas pajak tangguhan neto, dan liabilitas imbalan kerja karyawan.

Non-Current Liabilities

Different with current liabilities, non-current liabilities booked decrease from RP979.36 billion in 2012 to RP937.36 billion in 2013 or decreased by 4.31%. The accounts of non-current liabilities are Long-term debts - net of current maturities, bank loans, deferred tax liabilities - net and employee benefits liability.

Liabilitas Jangka Panjang (dalam jutaan Rupiah) Non-Current Liabilities (in million Rupiah)				
	2013	2012	% GROWTH	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				Non-Current Liabilities
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities
Pinjaman bank	866.619	926.819	(6,50)	Bank Loans
Liabilitas pajak tangguhan, neto	54.678	40.992	33,39	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	15.837	11.547	37,15	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	937.134	979.358	(4,31)	TOTAL CURRENT LIABILITIES

Utang Jangka Panjang

Di dalam pos liabilitas jangka pendek terdapat utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun berupa pinjaman bank. Pinjaman bank kepada PT Bank Central Asia, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, PT Bank Internasional Indonesia, Tbk, PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia, PT Bank Mayora, PT Bank BCA Syariah, dan PT Bank OCBC NISP, Tbk. Pada tahun 2013, pinjaman bank mengalami penurunan sebesar 6,50%. Pada tahun 2012 jumlah pinjaman bank adalah sebesar Rp926,82 miliar dan turun menjadi Rp866,62 miliar.

Liabilitas Pajak Tangguhan, Neto

Pada tahun 2013, saldo liabilitas pajak tangguhan – neto adalah sebesar Rp54,68 miliar yang mana tumbuh 37,15% dibandingkan pada tahun 2012 sebesar Rp40,99 miliar. Pertumbuhan ini disebabkan oleh laba fiskal di tahun 2013 dan efek dari penyesuaian tarif pajak dari 25% di tahun sebelumnya menjadi 20% di tahun 2013 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perusahaan Terbuka.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Pada tahun 2013, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebesar Rp15,84 miliar, mengalami kenaikan sebesar 37,15% dibandingkan pada tahun 2012 sebesar Rp11,55 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya penambahan karyawan dan kenaikan gaji sesuai dengan tingkat inflasi dan kenaikan UMR.

Long-term Debts

On the non-current liabilities account, there was long-term debts – net of current maturities as bank loans. The bank loans were with PT Bank Central Asia, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, PT Bank Internasional Indonesia, Tbk, PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia, PT Bank Mayora, PT Bank BCA Syariah, and PT Bank OCBC NISP, Tbk. In 2013, bank loans decreased by 6.50%. In 2012, total bank loans were Rp926.82 billion and decreased to Rp866.62 billion.

Deferred Tax Liabilities – Net

In 2013, balance of Deferred tax liabilities – net reached to Rp54.68 billion or grew by 37.15% from 2012 of Rp40.99 billion. The growth was due to fiscal loss in 2013 and impact of tax tariff correction from 25% in previous year to 20% in 2013 referring to Government Regulation No. 81/2007 regarding Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the form of Publicly-listed Companies.

Employee Benefit Liability

In 2013, balance of employment benefit liability reached to Rp15.84 billion, grew by 37.15% from 2012 of Rp11.55 billion. The growth was due to increase in salary number and salary appraisal based on inflation rate and increase in UMR.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

EKUITAS

Pada akhir tahun 2013, modal bersih perusahaan meningkat 12,56% menjadi Rp824,10 miliar dari posisi Rp732,95 miliar pada 2012. Dengan jumlah modal mencapai Rp824,10 miliar pada akhir tahun 2013, perusahaan memiliki struktur modal yang kuat dan kemampuan besar untuk melakukan ekspansi di masa depan serta mempertahankan pangsa pasarnya di Indonesia.

EQUITY

As end of 2013, net equity of the Company grew by 12.56% to Rp824.10 billion from position of Rp732.95 billion in 2012. With total equity to Rp824.10 billion as end of 2013, the Company has strong capital structure and significant capacity to carry expansion in years to come and maintain its market share in Indonesia.

Ekuitas (dalam jutaan Rupiah) Equity (in million Rupiah)				
	2013	2012	%GROWTH	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar – 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized 0 8,000,000,000 Shares with par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.397.500.000 saham	339.750	339.750	0,00	Issued and fully paid capital 0 3,397,500,000 shares
Tambahan modal disetor	374.949	374.949	0,00	Additional paid – in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	1.000	-	100,00	Appropriated for General reserves
Belum ditentukan penggunaannya	109.311	18.271	498,27	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	825.009	732.970	12,56	Equity attributable for the owners of the parent entity
Keperentingan non-pengendali	(12)	(16)	(20,56)	Non-controlling shareholders
EKUITAS - NETO	824.997	732.954	12,56%	EQUITY - NETO

Laba Tahun Berjalan dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Kinerja baik ASSA pada tahun 2013 berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp92,04 miliar. Laba tahun berjalan tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 212,50% dibandingkan pada tahun 2012 sebesar Rp29,45 miliar. Pertumbuhan laba tahun berjalan memberi dampak pada pertumbuhan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp92,04 miliar dan Rp3,25 juta.

Sejalan dengan laba tahun berjalan, laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2013 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali masing-masing juga sebesar Rp92,04 miliar dan Rp3,25 juta. Tidak terdapat selisih antara laba tahun berjalan dengan laba komprehensif tahun berjalan karena ASSA tidak memiliki saldo pada akun pendapatan komprehensif lainnya sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Pendapatan komprehensif lain (Other Comprehensive Income/OCI), yaitu pendapatan dan beban, termasuk penyesuaian reklasifikasi yang tidak diakui dalam bagian laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pertumbuhan laba tahun berjalan dan laba komprehensif tahun berjalan sebesar 212,50% atau 62,59 miliar disebabkan oleh adanya kenaikan pendapatan usaha perusahaan dari Rp793,86 miliar di tahun 2012 menjadi 1.019 triliun di tahun 2013. Pendapatan dari penyewaan kendaraan memberikan kontribusi terbesar dalam kenaikan pendapatan usaha perusahaan. Selain dengan pertumbuhan pendapatan usaha perusahaan, pertumbuhan laba tahun berjalan juga dikontribusi dari biaya bunga pinjaman. Penghematan bunga pinjaman ini disebabkan karena perusahaan memperoleh dana dari hasil IPO yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan operasional. Ketentuan peraturan pemerintah terhadap penurunan tarif pajak bagi wajib pajak badan dari 25% menjadi 20% juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan laba tahun berjalan.

Income for The Year and Comprehensive Income for The Year

ASSA's excellent performance in 2013 was succeeded in booking income for the year to Rp92.04 billion. The income for the year booked growth of 212.50% from 2012 of Rp29.45 billion. Increase in income for the year affected income for the year attributed to owners of the parent entity and non-controlling interest each of Rp92.04 billion and Rp3.25 million.

In accordance with income for the year, comprehensive income for the year in 2013 which is attributed to owners of the parent entity and non-controlling interest was of Rp92.04 billion and Rp3.25 million. There was no mismatch between income for the year and comprehensive income for the year due to ASSA did not have balance on other comprehensive income as required by Financial Accounting Standard (FAS). Other comprehensive income (OCI), refers to income and expense, including correction of reclassification which was not recognized on income loss section of comprehensive income loss statement.

Increase in income for the year and comprehensive income for the year of 212/50% or Rp62.59 billion was due to increase in operating income from Rp793.86 billion in 2012 to Rp1,019 trillion in 2013. Income from vehicle leases provided largest contribution on increase in operating income of the Company. Besides increase in operating income, increase in income for the year was also contributed from interest expense. The efficiency of interest rate from loans was due to the Company acquired fund from IPO Proceeds which was allocated to fund purchase of office vehicle. Regulation of the Government regarding decrease in tax tariff for entity tax payers from 25% to 20% also provided contribution to increase in income for the year.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Laba Tahun Berjalan dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan (dalam jutaan Rupiah) Income for the year and Comprehensive income for the year (in million Rupiah)				
	2013	2012	% GROWTH	
Pendapatan	1.018.883	793.862	28,35	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(673.181)	(528.148)	27,46	Cost of revenue
Laba Bruto	345.702	265.714	30,10	Gross Profit
Laba Operasi	218.856	175.301	24,85	Income from Operations
Laba Sebelum Beban Pajak	106.424	42.968	147,68	Income Before Tax Expense
Beban Pajak	(14.381)	(13.515)	6,40	Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	92.043	29.453	212,50	Income for the year
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income for the year attributable for
Pemilik Entitas Induk	92.040	29.452	215,89	The owners of the parent entity
Kepentingan Non-Pengendali	3	1	565,73	Non-controlling shareholders
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total comprehensive income attributable for
Pemilik Entitas Induk	92.040	29.452	215,89	The owners of the parent entity
Kepentingan Non-Pengendali	3	1	565,73	Non-controlling interests
Total	92.043	29.453	215,90	Total
Laba Per Saham Dasar Dari Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	27	14	92,86	Basic earnings per share from income for the year attributable to the owners of the parent entity (full amount)

Pendapatan

Pada tahun 2013, perusahaan berhasil membukukan jumlah pendapatan sebesar Rp1,019 triliun, naik sebesar 28,35% atau 225,02 miliar jika dibandingkan pada tahun 2012 sebesar Rp793,86 miliar. Kenaikan jumlah pendapatan perusahaan disebabkan oleh adanya pertumbuhan jumlah kendaraan perusahaan sebesar 18,26% dari 10.969 unit kendaraan di tahun 2012 menjadi 12.972 unit kendaraan di tahun 2013. Kenaikan jumlah juru mudi sebesar 9,32% dari 2.500 juru mudi di tahun 2012 menjadi 2.733 juru mudi tahun 2013 memberi kontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan usaha perusahaan. Kenaikan pendapatan juga dikontribusikan dari penjualan kendaraan bekas, yang mengalami kenaikan sebesar 32,68% dari 1.478 unit kendaraan bekas yang

Revenue

In 2013, the Company booked revenue of Rp1,019 trillion, grew by 28.35% or Rp225.02 billion from 2012 of Rp793.86 billion. Increase in revenue was due to increase in number of vehicles by 18.26% from 10,969 unit in 2012 to 12,972 unit in 2013. Increase in number of drivers by 9.32% from 2,500 drivers in 2012 to 2,733 drivers in 2013 contributed towards increase in revenue of the Company. Increase in revenue was also contributed by used vehicle selling, which grew by 32.68% from 1,478 unit used vehicles sold in 2012, grew to 1,961 unit used vehicles sold in 2013. Thus, additional customers and trip of logistic business unit also provided significant contribution on increase in revenue of the Company.

berhasil terjual di tahun 2012, tumbuh menjadi 1.961 unit kendaraan bekas yang terjual di tahun 2013. Selain itu, penambahan pelanggan dan jumlah perjalanan dari unit bisnis logistik juga memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan pendapatan usaha perusahaan.

Kenaikan pendapatan perusahaan juga dikontribusikan oleh kenaikan jasa logistik sebesar 45,29%, selanjutnya diikuti oleh kenaikan pendapatan sewa juru mudi 37,48%, pendapatan penjualan kendaraan bekas 35,98% dan pendapatan sewa kendaraan mobil penumpang dan *autopool* sebesar 21,81%.

Increase in revenue was also contributed by increase in logistic service by 45.29%, followed by increase in driver leases revenue of 37.48%, proceeds from used vehicle selling of 35.98% and revenue from operating revenue from customers car and *autopool* of 21.81%

Pendapatan Usaha (dalam juta Rupiah) Income from Operations (in million Rupiah)				
	2013	2012	% GROWTH	
Sewa kendaraan mobil penumpang dan <i>autopool</i>	605.751	497.304	21,81	Lease of vehicles and <i>autopool</i>
Penjualan kendaraan bekas	200.681	147.586	35,98	Used vehicle sales
Jasa logistik	142.261	97.916	45,29	Logistic service
Sewa juru mudi	70.190	51.056	37,48	Driver leases
TOTAL	1.018.883	793.862	28,35%	TOTAL

Beban Pokok Pendapatan

Tahun 2013, laba kotor perusahaan mengalami kenaikan dari 33,48% di tahun 2012 menjadi 33,93% pada tahun 2013 atau mengalami kenaikan sebesar 0,45%.

Seiring dengan meningkatnya pendapatan perusahaan, beban pokok pendapatan pun mengalami peningkatan. Selama tahun 2013, beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp673,18 miliar, yaitu 27,46% lebih tinggi dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp528,15 miliar. Pertumbuhan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah kendaraan yang dimiliki oleh perusahaan dari 10.969 unit pada tahun 2012 menjadi 12.972 unit di tahun 2013 atau sebesar 18,26% memberikan kontribusi terhadap kenaikan biaya penyusutan kendaraan sebesar 27,38%, pemeliharaan kendaraan 17,36%, pajak kendaraan

Cost of Revenue

In 2013, gross profit of the Company grew from 33.84% in 2012 to 33.93% in 2013 or increased by 0.45%.

In accordance with increase in revenue, Cost of revenue also booked an increase. Throughout 2013, cost of revenue was booked of Rp673.18 billion, by 27.46% higher from 2012 of Rp528.15 billion. The growth was due to increase in total vehicle owned by the Company from 10,969 units in 2012 to 12,972 units in 2013 or 18.26% contributed to increase in vehicle depreciation expense of 27.38%, vehicle maintenance of 17.36%, vehicle taxes of 19.58%. Increase in total used vehicles selling encouraged increase in cost of revenue of used vehicle by 29.04%. Thus, additional number of drivers from 2,500 drivers

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

19,58%. Peningkatan jumlah penjualan kendaraan bekas mendorong terjadi kenaikan beban pokok penjualan kendaraan bekas sebesar 29.04%. Selain itu, penambahan jumlah juru mudi dari 2.500 juru mudi di tahun 2012 menjadi 2.733 juru mudi di tahun 2013 menyebabkan terjadinya kenaikan pada gaji dan tunjangan sebesar 52,41% selain karena adanya kenaikan inflasi, overtime dan UMR. Biaya ekspedisi juru mudi logistik mengalami peningkatan sebesar 7,31% terkait dengan peningkatan jumlah perjalanan. Kenaikan jumlah unit kendaraan perusahaan, juga mendorong kenaikan terhadap biaya asuransi yang dikeluarkan sebesar 9,21%. Peningkatan jumlah pelanggan dan perjalanan dari bisnis unit logistik, mendorong terjadinya kenaikan pada sewa kendaraan sebesar 12,61%, bahan bakar 51,99%, ongkos angkut 40,83% dan transportasi dan parkir sebesar 57,79%. Penurunan biaya terjadi pada biaya seragam karyawan dan lain-lain. Untuk persentase beban pokok pendapatan secara keseluruhan dibandingkan pendapatan usaha perusahaan, kenaikan yang terjadi relatif lebih kecil, dimana persentase total beban pokok pendapatan terhadap pendapatan usaha perusahaan (tidak termasuk pendapatan dari penjualan kendaraan bekas), pencapaian di tahun 2013 sebesar 62,99% lebih tinggi sebesar 0,19% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar 62,80%. Perusahaan berhasil menjaga persentase beban pokok pendapatan terhadap pendapatan.

in 2012 to 2,733 drivers in 2013 encouraged increase in salary and allowance by 52.41% besides increasing inflation, overtime and UMR. Logistic expedition driver expense booked growth of 7.31% in relation with increase in number of trip. Increase in office vehicle units also drove increase in insurance expense paid of 9.21%. Increase in number of customers and trips of logistic business unit encouraged increase of vehicle rental by 12.61%, gasoline of 51.99%, freight of 40.83% and transportation and parking of 57.79%. Decrease in expense was contributed from Employees uniform and others accounts. For percentage of general Cost of revenue compared with revenue of the Company, booked slight increase, where total percentage of cost of revenue to total revenue (excluded revenue from used vehicle sales), realization in 2013 was 52.99% higher by 0.19% from 2012 which was 62.80%. The Company succeeded in maintaining cost of revenue to total revenue ratio.

Beban Pokok Pendapatan (dalam jutaan Rupiah) Cost of revenue (in million Rupiah)				
	2013	2012	% GROWTH	
Penyusutan	239.525	188.036	27,38	Depreciation
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	157.810	122.291	29,04	Cost of used vehicles sold
Gaji dan tunjangan	99.004	64.958	52,41	Salaries and allowances
Pemeliharaan kendaraan	45.037	38.375	17,36	Vehicles maintenance
Pajak kendaraan	28.074	23.478	19,58	Vehicles taxes
Biaya ekspedisi juru mudi – logistik	27.959	26.054	7,31	Expedition driver expenses – logistic
Asuransi	27.860	25.510	9,21	Insurance

Beban Pokok Pendapatan (dalam jutaan Rupiah) Cost of revenue (in million Rupiah)				
	2013	2012	% GROWTH	
Sewa kendaraan	19.874	17.648	12,61	Vehicle rental
Bahan bakar	17.308	11.387	51,99	Gasoline
Ongkos angkut	3.236	2.298	40,83	Freight
Transportasi dan parkir	1.749	1.094	59,79	Transportation and Parking
Biaya seragam karyawan	489	767	(36,29)	Employees Uniform
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	5.257	6.251	(15,90)	Others (below Rp500,000,000 each)
	673.181	528.149	27,46%	

Pendapatan (Beban) Operasi

Perusahaan membagi pendapatan (beban) operasi ke dalam 6 post besar yaitu beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban operasi lainnya, pendapatan operasi lainnya, laba (rugi) pelepasan aset tetap dan rugi selisih kurs, neto. Secara umum, jika dibandingkan dengan tahun 2012, jumlah pendapatan (beban) operasi perusahaan mengalami kenaikan sebesar 40,30%, sedangkan jika dibanding persentase terhadap jumlah pendapatan usaha perusahaan, pendapatan (beban) operasi perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1,06% dari 11,39% di tahun 2012 menjadi 12,45% di tahun 2013. Kenaikan ini dipengaruhi oleh adanya penurunan dari pendapatan operasi lainnya dari Rp10,41 miliar di tahun 2012 menjadi Rp5,80 miliar di tahun 2013. Peningkatan ini terjadi antara lain karena adanya penurunan yang berasal dari pendapatan operasional lainnya sebesar 44,37%, kenaikan beban umum dan administrasi sebesar 33,29%.

Operating Income (Expenses)

The Company divided operating income (loss) into 6 major accounts of selling expenses, general and administration expenses, other operating income, Gain (loss) from disposal of fixed assets, Foreign exchange loss - net. Generally, if compared with 2012, total operating income (loss) of the Company booked increase by 40.30%, while, compared with percentage to total revenue, operating income (loss) posted increase of 1.06% from 11.39% in 2012 to 12.45% in 2013. The growth was due to decrease in other operating income from Rp10.41 billion in 2012 to Rp5.80 billion in 2013. The growth was due to decrease in other operating income by 44.73%, increase in general and administrative expense by 33.29%.

Pendapatan (Beban) Operasi Operating Income (Loss)				
	2013	2012	% GROWTH	
Beban penjualan	(6.351)	(4.101)	54,89	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(126.694)	(95.049)	33,29	General and administrative expenses

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Pendapatan (Beban) Operasi Operating Income (Loss)				
	2013	2012	% GROWTH	
Beban operasi lainnya	(65)	(665)	-89,95	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	5.794	10.415	-44,37	Other operating incomes
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	507	(1.033)	-149,15	Gain (loss) on disposal of fixed assets
Rugi selisih kurs, neto	(37)	(1)	15.574,13	Foreign exchange loss - net
	(126.846)	(90.413)	40,30	

Pendapatan (Beban) Keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran, deposito berjangka serta pendapatan bunga dari pinjaman manajemen kunci. Pendapatan keuangan mengalami pertumbuhan sebesar 12,70% dari Rp2,79 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp3,15 miliar pada tahun 2013.

Beban keuangan terdiri dari amortisasi provisi fasilitas pinjaman bank dan beban bunga pinjaman bank dan pinjaman lainnya. Berbeda dengan pendapatan keuangan, beban keuangan justru mengalami penurunan sebesar 14,46% dari Rp135,12 miliar turun menjadi Rp115,58 miliar yang mana penurunan ini sangatlah berpengaruh kepada penurunan jumlah pendapatan (beban) keuangan secara keseluruhan sebesar 15,04%.

Hal ini disebabkan total pinjaman bank sedikit menurun dibandingkan tahun 2012, serta manajemen resiko kenaikan suku bunga yang baik dengan memperbesar porsi pinjaman dengan bunga tetap/*fixed rate* pada saat tingkat bunga masih relatif rendah.

Finance Income (Charges)

Finance income consists of interest income from placements of current accounts, time deposits and interest from key management's loan. Finance income posted increase by 12.70% from Rp2.79 billion in 2012 to Rp3.15 billion in 2013.

Finance charges consists of amortization on bank loan facility fee and interest expenses on bank loan and other borrowings. Different with finance income, finance charges posted decrease of 14.46% from Rp135.12 billion, to Rp115.58 billion where the decrease was highly affected to decrease in total finance income (charges) generally by 15.04%.

This was due to slight decrease in total bank loan from 2012, and risk management of increasing interest rate by both increasing loan portion with fixed rate during the low interest rate period.

Pendapatan (Beban) Keuangan (dalam jutaan Rupiah) Finance Income (Charges) (in million Rupiah)				
	2013	2012	% GROWTH	
Beban keuangan	(115.579)	(135.124)	(14,46)	Finance Charges
Pendapatan keuangan	3.146	2.792	12,70	Finance Income
	(112.433)	(132.332)	(15,04%)	

Beban Pajak

Perusahaan mencatat beban pajak sebesar Rp14,38 miliar pada tahun 2013, meningkat 6,40% dari beban pajak pada tahun 2012 sebesar Rp13,52 miliar. Kenaikan beban pajak ini sejalan dengan peningkatan laba operasi perusahaan, serta adanya penurunan tarif pajak dari 25% menjadi 20% pada tahun 2013 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 tertanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perusahaan Terbuka" Berdasarkan PP tersebut, ASSA sebagai perusahaan terbuka telah memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perusahaan saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor. Sampai akhir tahun 2013, ASSA sudah memenuhi ketentuan tersebut berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari Biro Administrasi Efek.

Tax Expense

The Company posted tax expense of Rp14.38 billion in 2013, grew by 6.40% from tax expense in 2012 of Rp13.52 billion. Increase in tax expense was in accordance with increase in operating income of the Company and reduction of tax tariff from 25% to 20% in 2013 referring to Government Regulation No. 81/2007 dated December 28th, 2007 regarding "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the form of Publicly-listed Companies." Based on the Gov Reg., ASSA as publicly-listed company has complied with the regulation which shares or other securities listed in Indonesia Stock Exchange with public shareownership to 40% or more from total paid-in capital. As end of 2013 ASSA has complied with the regulation based on Shareownership Monthly Report from Securities Administration Agency.

Beban Pajak (dalam jutaan Rupiah) Tax Expenses (in million Rupiah)				
	2013	2012	% GROWTH	
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSES
Kini	(749)	(1.506)	(50,26)	Current
Tangguhan	(13.632)	(12.009)	(13,51)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	(14.381)	(13.515)	(6,40)	TOTAL TAX EXPENSES

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

ARUS KAS

CASH FLOW

Arus Kas (dalam jutaan Rupiah) Cash Flows (in million Rupiah)			
	2013	2012	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	(100.483)	(166.674)	Cash flows from Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(26.860)	(28.238)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(162.193)	500.744	Cash Flows from Financing Activities
Pengaruh Penjabaran Kurs Mata Uang Asing Atas Kas Dan Setara Kas	(37)	(3)	Effect of foreign exchange translation of cash and cash equivalents
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Setara Kas	(289.573)	305.829	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	315.568	9.739	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	25.995	315.568	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Dibandingkan dengan tahun 2012, arus kas yang bersumber dari aktivitas operasi pada tahun 2013 mengalami penurunan yaitu dari Rp166,67 miliar di tahun 2012 turun menjadi Rp100,48 miliar pada tahun 2013. Penurunan yang terjadi terutama disebabkan adanya kenaikan penerimaan kas yang berasal dari pelanggan, hasil penjualan kendaraan bekas, penghasilan bunga dan pengembalian pajak sebesar 28,10% dari jumlah penerimaan Rp797,37 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp1,02 triliun di tahun 2013. Sedangkan peningkatan jumlah pembayaran baik kepada pemasok, karyawan, pembelian aktiva tetap, pembelian persediaan kendaraan bekas, pembayaran pajak dan pembayaran imbalan karyawan mengalami kenaikan hanya sebesar 16,38% dari jumlah pembayaran Rp964,05 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp1,12 triliun di tahun 2013.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mengalami penurunan dari Rp28,24 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp26,86 miliar pada tahun 2013. Penurunan ini terjadi karena adanya peningkatan penerimaan hasil penjualan aset

Cash Flows from Operating Activities

Compared with 2012, cash flows from operating activities booked decreased in 2013 from Rp166,67 billion in 2012 to Rp100.48 billion in 2013. The decrease was mainly due to increase in cash receipts from the customers, proceeds from sales of used vehicle inventory, interest income and claims for tax refund of 28.10% and total income from Rp797.37 billion in 2012 to Rp1.02 trillion in 2013. On the other hand, increase in cash paid to suppliers, employees, purchase of fixed assets, purchase of used vehicles inventory, payments for taxes and payment for employee benefits booked slight increased by 16.38% from total payment in Rp964.05 billion in 2012 to Rp1.12 trillion in 2013.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows from investing activities booked decrease from Rp28.24 billion in 2012 to Rp26.86 billion in 2013. The decrease was due to increase in proceeds from fixed assets of 43.66% from Rp2.75 billion in 2012 to Rp3.94

tetap sebesar 43,66% dari Rp2,75 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp3,94 miliar pada tahun 2013. Sedangkan pembayaran kas untuk pembelian aset tetap dan aset tak berwujud mengalami penurunan sebesar 0,58% dari Rp30,98 miliar di tahun 2012 turun menjadi Rp30,80 miliar di tahun 2013.

billion in 2013. Payment for fixed assets and intangible assets purchase booked decreased by 0.58% from Rp30.98 billion in 2012 to Rp30.80 billion in 2013.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan masing-masing sebesar Rp500,74 miliar pada tahun 2012 dan (Rp162,19) miliar di tahun 2013. Penurunan yang terjadi terutama disebabkan karena di tahun 2012 terdapat penerimaan dana dari aktivitas IPO sebesar Rp530,40 miliar.

Cash Flows from Financing Activities

Cash Flows from financing activities was each of RP500.74 billion in 2012 and (Rp162.19) billion in 2013. The decrease was mainly due to cash receipts from IPO Proceeds of Rp530.40 billion in 2012.

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratio

Rasio-Rasio Keuangan Rasio-Rasio Keuangan			
RASIO KEUANGAN (%)	2013	2012	FINANCIAL RATIOS (%)
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Rasio Kas (%)	6.34	79.55	Cash Ratio
Rasio Cepat (%)	48.94	109.83	Quick Ratio
Rasio Lancar			Liquid Ratio
Rasio Profitabilitas			Profitability Ratio
Margin Operasi (%)	21.48	22.08	Operation Margin
Margin Laba Bersih (%)	9.03	3.71	Net Income Margin
Tingkat Pengembalian Aset (%)	5.67	2.68	Return on Asset
Tingkat Pengembalian Modal (%)	11.16	4.02	Return on Equity
Tingkat Pengembalian Investasi (%)	4.24	1.40	Return on Investment
Rasio Solvabilitas			Solvability Ratio
Rasio Hutang	62.0	65.20	Debt Ratio
Rasio Hutang terhadap Modal	1.63	1.88	Debt to Equity Ratio
Rasio Aktivitas			Activity Ratio
Hari Persediaan (hari)	0.001	0.000	Days of Inventory (Days)
Perputaran Persediaan (Hari)	6.18	85.24	Inventory Turnover (In Days)
Periode Penagihan (hari)	42.9	38.3	Collectibility Ratio (In Days)
Perputaran Aset (%)	0.47	0.38	Asset Turnover (%)
Rasio Modal terhadap Aset (%)	37.98	34.75	Total Equity to Total Asset (%)

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kemampuan perusahaan untuk dalam bentuk kas dan setara kas memenuhi kewajiban jangka pendek tahun 2013 mengalami penurunan dari 79,55% di tahun 2012, naik menjadi 6,34%. Sedangkan kemampuan perusahaan untuk membayar dengan segera kewajiban-kewajiban jangka pendek dari aktiva lancar juga mengalami penurunan dari 109,83% pada tahun 2012, turun menjadi 48,94% di tahun 2013. Penurunan ini disebabkan karena pada akhir tahun 2012 terdapat penerimaan dana dari aktivitas IPO yang belum digunakan.

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari pendapatan atau penjualan yang dilakukan. Tahun 2013, perusahaan membukukan margin operasi sebesar 21,48% turun sebesar 0,60% jika dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2012 sebesar 22,08%. Margin laba bersih mengalami kenaikan 5,32% dari 3,71% pencapaian pada tahun 2012, naik menjadi 9,03% di tahun 2013. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penurunan persentasi biaya bunga terhadap pendapatan usaha perusahaan sehubungan dengan penerimaan dana dari aktivitas IPO dan pengaruh positif dari penurunan tarif pajak dari 25% menjadi 20% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 8/2007. Kondisi ini memberi kontribusi positif terhadap peningkatan tingkat pengembalian aset, modal dan inventasi juga mengalami kenaikan jika di bandingkan dengan tahun 2012 masing-masing sebesar 2,99%, 7,14% dan 2,84%.

Rasio Solvabilitas

Rasio hutang terhadap aset, pada tahun 2013 mengalami penurunan dari 65,2% di tahun 2012 menjadi 62,0% pada tahun 2013 atau turun sebesar 3,23%. Sedangkan ratio hutang terhadap modal juga mengalami penurunan sebesar 24,44% dari 1,88 kali pada tahun 2012 menjadi 1,63 kali pada tahun 2013. Aktivitas IPO yang dilakukan oleh perusahaan pada tahun 2012, memberi kontribusi

Liquidity Ratio

Liquidity is a level of Company's ability in settling current liability. Ability of the Company in form of cash and cash equivalents to settle current liabilities in 2013 decreased from 79.55% in 2012, grew to 6.34%. While, Company's ability to immediately settle current liability from current assets also booked decreased from 109.83% in 2012, to 48.94% in 2013. The decreased was due to unrealized IPO proceeds as end of 2012.

Profitability Ratio

Profitability indicated amount of profit acquired from revenue or selling activity. In 2013, the Company booked operating margin of 21.48%, decreased by 0.60% from achievement in 2012 of 22.08%. Net income margin grew by 5.32% from 3.71% in 2012 to 9.03% in 2013. The growth was mainly due to decrease in percentage of interest rate to Company's operating income in relation with cash received from IPO Proceeds and positive contribution from decreasing taxes from 25% to 20% based on Government Regulation No. 8/2007. The condition positively contributes to the improvement of several ratio of return on assets, equity and investment, which booked increased if compared with 2012 which was 2.99%, 7.14% and 2.84%.

Solvability Ratio

Debt to assets ratio in 2013 booked decreased from 65.2% in 2012 to 62.0% in 2013 or sloped by 3.23%. While, debt to equity ratio also booked decreased by 24.44% from 1.88 times in 2012 to 1.63 times in 2014. IPO which was carried by the Company in 2012 provided positive contribution on decrease in solvability ratio. Where, the IPO Proceeds has been realized to settle most of loan and

positif terhadap penurunan ratio solvabilitas ini. Dimana dana yang diperoleh dari aktivitas IPO telah digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman dan pembelian aset dibiayai dari dana IPO tersebut dan meningkatkan jumlah equity.

assets purchase which was financed by the IPO Proceeds as well as increasing amount of equity.

Rasio Aktivitas

Tahun 2013, terjadi penurunan tingkat perputaran persediaan dari 85,24 hari pada tahun 2012 turun menjadi 6,18 hari. Kenaikan terjadi pada tingkat perputaran aset, dimana tahun 2013 mencapai 0,47%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2012 sebesar 0,38%.

Activity Ratio

In 2013, there was decrease in inventory circulation from 85.24 days in 2012 to 6.18 days. The increase was occurred on assets circulation ratio where in 2013 reached to 0.47%, higher from 2012 of 0.38%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Periode penagihan piutang juga mengalami kenaikan dari 38,3 hari pada tahun 2012 naik menjadi 42,9 hari di tahun 2013. Kenaikan ini terjadi karena adanya beberapa customer baru dimana karakteristik dari pola pembayaran customer belum dikenal dengan baik, serta adanya tagihan yang baru dilakukan pada akhir tahun, sehingga pembayaran baru dilakukan di tahun 2014.

Collectability Ratio

Collectability ratio also booked improvement from 38.3 days in 2012 to 42.9 days in 2013. The improvement was due to several new customers where the characteristics of customers payment scheme has not been appropriately noticed, and occurrence of new invoice carried at the end of the year with payment in 2014.

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur Modal (dalam jutaan Rupiah) <i>Capital Structure (dalam jutaan Rupiah)</i>				
Keterangan	2013	2012	%	Description
Liabilitas Jangka Pendek	410.111	396.686	3,38	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	937.134	979.358	(4,31)	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.347.244	1.376.044	(2,09)	Total Liabilities
Total Ekuitas Neto	824.997	732.954	12,56	Total Net Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,6	1,9		Liabilities to Equity Ratio

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Kebijakan Struktur Modal

Struktur modal dikelola dengan memperhatikan tingkat debt to equity ratio yang akan diharapkan dapat dicapai tidak lebih dari 5 (lima) kali. Juga diperhatikan mengenai tingkat pengembalian equity (ROE) yang terjaga dengan baik untuk kepentingan pemegang saham

Investasi Barang Modal

Kebijakan mengenai investasi barang modal yang terbesar adalah alokasi untuk infrastruktur (pengembangan cabang) dan pembelian kendaraan baru dengan tujuan untuk disewakan kepada pelanggan.

Pembelian kendaraan baru juga mempertimbangkan mengenai tingkat utilisasi kendaraan yang diharapkan berada ada kisaran di atas 92%.

Materialitas Peningkatan Usaha

Peningkatan usaha dilakukan melalui bisnis yang ada dengan cara penambahan cabang, penambahan pelanggan dan tetap menjaga dan mempertahankan pelanggan yang ada. Selain dari itu, pengembangan bisnis baru yang berkorelasi dengan bisnis utama, seperti pembentukan balai lelang.

Capital Structure Policy

Capital structure is managed by concerning debt to equity ratio which is expected to be achieved not more than 5 (five) times. Well-controlled Return to Equity Ratio was also concerned for the shareholders' interest.

Capital Goods Investment

Policy regarding the largest contribution of capital goods investment for infrastructure (branch development) and new vehicle purchase aiming to be rented to the customers.

New vehicles purchase is also considering vehicle utilization level which is expected on level beyond 92%.

Business Development Materiality

Business development is carried on current business by expanding branches, additional customers and maintaining and preserving current customers. Moreover, development of new business which is correlated with core business, such as auction agency establishment.

Perbandingan Antara Target Awal Tahun Buku Dengan Realisasi Tahun 2013 Dan Proyeksi Tahun 2014

Tabel Perbandingan Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2013 dengan Target RKAP 2013 dan Proyeksi tahun 2014 (Rpjuta)

Comparison Between Target at The Beginning of The Fiscal Year with Realization in 2013 and Projection in 2014

Table of Comparison between Revenue and Income of 2013 with Budget Plan 2013 and Projection 2014 (Rp million).

Perbandingan Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2013 dengan Target RKAP 2013 dan Proyeksi tahun 2014 (dalam juta Rupiah) Comparison of Income and Profit Realization for 2013 with Target of Budget Plan 2013 and Projection of 2014 (in million Rupiah)					
	Realisasi Tahun 2013 Realization in 2013	Target RKAP 2013 Budget Plan 2013	Pencapaian Realization (%)	Target RKAP 2014 Budget Plan Target 2014	
Pendapatan	1.018.883	1.022.006	99,69	1.185.830	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(673.181)	(682.127)	98,69	(501.674)	Cost of revenue
Laba Bruto	345.702	339.879	101,71	684.156	Gross profit
Pendapatan (Beban) Operasi	(126.846)	(126.253)	100,47	(425.495)	Income (loss) from operation
Laba Operasi	218.856	213.626	102,45	258.661	Operating income
Pendapatan (Beban) Keuangan	(112.433)	(106.986)	105,09	(138.905)	Finance income (Charges)
Laba Sebelum Beban Pajak	106.424	106.640	99,80	119.756	Income before tax expense
Beban Pajak	(14.381)	(21.983)	65,42	(23.951)	Tax expense
Laba Tahun Berjalan dan Total Laba Komprehensif	92.043	84.657	108,72	95.805	Income for the year and comprehensive income

Perbandingan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2013 dengan Target RKAP 2013 dan Proyeksi tahun 2014 (dalam juta Rupiah) Comparison of Income and Profit Realization for 2013 with Target of Budget Plan 2013 and Projection of 2014 (in million Rupiah)					
	Realisasi Tahun 2013 Realization in 2013	Target RKAP 2013 Budget Plan 2013	Pencapaian Realization (%)	Target RKAP 2014 Budget Plan Target 2014	
Aset Lancar	200.697	194.209	103,34	239.946	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.971.545	2.001.127	98,52	2.284.485	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.172.241	2.195.336	98,95	2.524.431	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	410.111	473.423	86,63	562.630	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	937.134	904.438	103,62	1.068.536	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	1.347.244	1.377.861	97,78	1.631.166	Total liabilities
Ekuitas	824.997	817.475	100,92	893.280	Equities

► Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal pelaporan.

Subsequent Material Information and Fact

There is no material information and fact after the reporting date.

Kebijakan Dividen

Perusahaan belum melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2012 dan sebelumnya.

Dividend Policy

The Company has not realized distribution payment for fiscal year 2012 and prior period.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Perusahaan memperoleh dana dari aktivitas IPO yang dilakukan pada tanggal efektif 2 Nopember 2012. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum tersebut sebesar Rp530,50 miliar sebelum dikurangi dengan biaya penawaran umum sebesar Rp19,45 miliar, sampai dengan akhir tahun 2013, telah digunakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam prospektus perusahaan dan perubahan terakhir yang mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2013 di Jakarta dan telah diumumkan melalui website Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juni 2013.

IPO Proceeds Realization

The Company acquired proceeds from IPO activity held effectively on November 2nd, 2012. Total fund acquired from the public offerings reached to Rp530.50 billion before receded by public offering emission of Rp19.45 billion, as end of 2013, had been realized based on the plan determined on the Company's prospectus and latest amendment which has been granted approval from the Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) held on June 3rd, 2013 in Jakarta and has been announced through website of Indonesia Stock Exchange on June 5th, 2013.

Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Hutang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divsetment, Acquisiton and Debt/Capital Restructuring

Akuisisi

Tahun 2013, tidak ada kegiatan akuisi yang dilakukan perusahaan

Acquisition

In 2013, there was no acquisition carried by the Company.

Ekspansi

Akhir tahun 2013, perusahaan melakukan ekspansi untuk memperluas usaha dengan pembentukan anak perusahaan baru yang bergerak dalam bidang usaha balai lelang. Sampai akhir tahun 2013, perusahaan belum beroperasi secara komersial.

Expansion

As end of 2013, the Company carried expansion to expand the business by establishing new subsidiaries on auction business. As end of 2013, the Company has been not commercially operated.

Divestasi

Tidak ada penjualan perusahaan yang dilakukan di tahun 2013

Divestment

There was no company's divestment in 2013

Restrukturisasi Hutang dan Modal

Tahun 2013, tidak ada restrukturisasi hutang dan modal yang dilakukan oleh perusahaan

Debt and Capital Restructuring

In 2013, there was no debt an capital restructuring carried by the Company.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berafiliasi

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest with Transaction with Affiliated Party

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berafiliasi					
Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and Transaction with Affiliated Party					
	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	2013	2012	2013	2012	
PIUTANG USAHA					TRADE RECEIVABLES
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Yudha Wahana Abadi	30	369	0,00	0,02	PT Yudha Wahana Abadi
PT Dharma Polimetal	8	8	0,00	0,00	PT Dharma Polimetal
PT Puninar Jaya	4	5	0,00	0,00	PT Puninar Jaya
PT Triputra Sarana Agro Persada	2	2	0,00	0,00	PT Triputra Sarana Agro Persada
PT Puninar Sarana Raya	-	119	0,00	0,01	PT Puninar Sarana Raya
Pemegang saham					Shareholders
PT Daya Adicipta Mustika	11	17	0,00	0,00	PT Daya Adicipta Mustika
TOTAL	5	520	0,00	0,03	TOTAL
PIUTANG PIHAK BERELASI					DUE FROM RELATED PARTY
Manajemen kunci					Key Management
Hindra Tanujaya	-	1.924	0,00	0,09	Hindra Tanujaya
Jany Candra	-	1.674	0,00	0,08	Jany Candra
Maickel Tilon	-	1.674	0,00	0,08	Maickel Tilon
TOTAL	-	5.27	0,00	0,25	TOTAL

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

UTANG USAHA					TRADE PAYABLES
Entitas sependengali					Entity under common control
PT Plaza Auto Prima	2.016	2.572	0,15	0,19	PT Plaza Auto Prima
PT Daya Adicipta Wihana	810	-	0,06	0,00	PT Daya Adicipta Wihana
PT Daya Adicipta Sandika	248	-	0,02	0,00	PT Daya Adicipta Sandika
TOTAL	3.074	2.572	0,23	0,19	TOTAL

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berafiliasi Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and Transaction with Affiliated Party

	Jumlah/Amount (dalam jutaan Rupiah)		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan (%) Percentage to Total Respective Income/ Expenses (%)		
	2013	2012	2013	2012	
PENDAPATAN					REVENUE
Entitas sependengali					Entity under common control
PT Yudha Wahana Abadi	1.341	1.918	0,13	0,24	PT Yudha Wahana Abadi
PT Puninar Jaya	35	51	0,00	0,01	PT Puninar Jaya
PT Triputra Sarana Agro Persada	1	23	0,00	0,00	PT Triputra Sarana Agro Persada
PT Duta Oto Prima	-	61	0,00	0,01	PT Duta Oto Prima
PT Dharma Polimetal	-	44	0,00	0,01	PT Dharma Polimetal
PT Puninar Sarana Raya	-	15	0,00	0,00	PT Puninar Sarana Raya
Pemegang saham					Shareholders
PT Daya Adicipta Mustika	285	183	0,03	0,02	PT Daya Adicipta Mustika
Total	1.662	2.294	0,16	0,29	Total
PENDAPATAN KEUANGAN					Finance Income
Manajemen kunci					Key Management
Hindra Tanujaya	135	42	0,00	0,01	Hindra Tanujaya
Jany Candra	135	42	0,00	0,01	Jany Candra
Maickel Tilon	135	42	0,00	0,01	Maickel Tilon
TOTAL	405	125	0,00	0,03	TOTAL

PEMBELIAN KENDARAAN					VEHICLE PURCHASE
Entitas sependengali					Entitas sependengali
PT Plaza Auto Prima	42.309	13.542	4,15	1,71	PT Plaza Auto Prima
PT Daya Adicipta Wihana	2.679	-	0,26	0,00	PT Daya Adicipta Wihana
PT Daya Adicipta Sandika	746	-	0,07	0,00	PT Daya Adicipta Sandika
TOTAL	45.733	13.542	4,48	1,71	TOTAL

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Relationship and nature of transaction with affiliated party is as follows:

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi <i>Relationship and nature of transaction with related party</i>		
Pihak berelasi/Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat transaksi/Nature of Transactions
PT Triputra Sarana Agro Persada	Entitas sependengali/Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle Lease
PT Yudha Wahana Abadi	Entitas sependengali/Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle Lease
PT Duta Oto Prima	Entitas sependengali/Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle Lease
PT Puninar Sarana Raya	Entitas sependengali/Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle Lease
PT Puninar Jaya	Entitas sependengali/Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle Lease
PT Dharma Polimetal	Entitas sependengali/Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle Lease
PT Plaza Auto Prima	Entitas sependengali/Entity under common control	Pembelian kendaraan/Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas sependengali/Entity under common control	Pembelian kendaraan/Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wihana	Entitas sependengali/Entity under common control	Pembelian kendaraan/Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Mustika	Pemegang saham/Shareholder	Sewa kendaraan/Vehicle Lease
Hindra Tanujaya	Manajemen kunci Perusahaan/Company's key management	Pinjaman/Loans
Jany Candra	Manajemen kunci Perusahaan/Company's key management	Pinjaman/Loans
Maickel Tilon	Manajemen kunci Perusahaan/Company's key management	Pinjaman/Loans



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

156	Pernyataan dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Statement and Objectives of Corporate Governance</i>		
158	Roadmap GCG ASSA <i>ASSA GCG Roadmap</i>		
160	Asesmen GCG <i>GCG Assessment</i>		
161	Struktur Organ Perusahaan <i>Structure of Company's Organ</i>		
161	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meetings of Shareholders</i>		
162	Agenda RUPSLB <i>EGMS Agenda</i>		
164	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
164	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Duty and Responsibility of Board of Commissioners</i>		
165	Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi <i>Disclosure of Remuneration Procedure</i>		
166	Struktur Remunerasi Dewan Komisaris <i>Remuneration Structure of Board of Commissioners</i>		
166	Komposisi dan Pembagian Tugas Dewan Komisaris <i>Composition and Duty Division of Board of Commissioners</i>		
167	Surat Keputusan Dewan Komisaris 2013 <i>Decree of Board of Commissioners 2013</i>		
168	Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris <i>Frequency and Attendance Level of Board of Commissioners</i>		
168	Pelatihan Dewan Komisaris <i>Training of Board of Commissioners</i>		
169	Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual) <i>Board Manual of Board of Commissioners</i>		
169	Direksi <i>Board of Directors</i>		
169	Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Anggota Direksi <i>Duty, Responsibility and Authority of Board of Directors</i>		
170	Komposisi dan Pembagian Tugas Anggota Direksi <i>Composition and Duty Division of Board of Directors Members</i>		
172	Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi <i>Meeting Frequency and Attendance Level of Board of Directors</i>		
174	Pelatihan Direksi <i>Training of the Board of Directors</i>		
174	Pedoman Kerja Direksi (Board Manual) <i>Board Manual of the Board of Directors</i>		
175	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment</i>		
176	Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration Procedure for Board of Commissioners and Board of Directors</i>		
177	Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan Atau Pengendali <i>Disclosure of Affiliation of Board of Commissioners, Board of Directors, Majority and/or Controlling Shareholders</i>		
177	Kepemilikan Saham dan Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris <i>Shareownership and Dual Position of Board of Commissioners Members</i>		
178	Kepemilikan Saham dan Rangkap Jabatan Direksi <i>Shareownership and Dual Position of Board of Directors Members</i>		
179	Laporan Komite Audit <i>Audit Committee Report</i>		
181	Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit <i>Educational Qualification and Working Experience of Audit Committee Members</i>		
185	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Remuneration and Nomination Committee</i>		
186	Sekretaris Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Secretary</i>		
186	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>		
192	Laporan Audit Internal <i>Internal Audit Report</i>		
193	Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Perusahaan <i>Structure of Internal Audit Unit in the Company</i>		
195	Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>		
196	Nama Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik 2013 <i>Name of Public Accountant Office & Public Accountant 2013</i>		
196	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>		
197	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>		
199	Profil Risiko <i>Risk profile</i>		
202	Mitigasi Risiko ASSA 2013 <i>Risk Mitigation of ASSA 2013</i>		
207	Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Litigation Faced by The Board of Directors and Board of Commissioners</i>		
208	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Information Access and Corporate Data</i>		
210	Code of Conduct <i>Code of Conduct</i>		
212	Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture Statement</i>		
212	Pilar Budaya ASSA <i>ASSA Cultural Pillar</i>		
217	Whistleblowing System <i>Whistleblowing System</i>		
219	Informasi Perusahaan <i>Corporate Information</i>		

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dukungan Teknologi Informasi tidak hanya dibutuhkan untuk memperlancar aspek operasional tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan ASSA kepada para pelanggan.

Information Technology support is not only needed to facilitate operational aspects but also improve the quality of service to customers ASSA.

Sebagai penyedia layanan penyewaan kendaraan, kepercayaan dari berbagai pihak, mulai dari customer, regulator, masyarakat dan seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya merupakan hal yang sangat penting bagi ASSA. Untuk meraih serta mempertahankan kepercayaan tersebut, ASSA melaksanakan kegiatannya berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) dimana kegiatan operasional yang dilakukan sehari-hari selalu dilandasi oleh *Standard Operational Procedure* (SOP) tertulis yang senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan usaha Perusahaan.

Direksi secara rutin mengadakan Rapat Direksi guna membahas kegiatan usaha Perusahaan sehingga dapat mengantisipasi setiap persoalan yang dihadapi Perusahaan. Dalam mengimplementasikan GCG, Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi kebijakan yang akan diberlakukan sehingga kebijakan tersebut dapat diterapkan dan dilaksanakan dengan tepat.

As a vehicle rental service provider, trust from various parties including customers, regulator, public as well as shareholders and stakeholders becomes an essential for ASSA. To acquire and maintain respective trust, ASSA carries all the activity based on Good Corporate Governance (GCG) where the daily operational activity is always referring to written Standard Operational Procedure (SOP) which conforms with requirement of the Company's business.

The Board of Directors periodically holds Board of Directors meeting to discuss business activity of the Company to anticipate every issue faced by the Company. In implementing GCG, the Company disseminates policy which will be implemented that will be applied and performed appropriately.

Pernyataan dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

PT Adi Sarana Armada, Tbk. (ASSA) meyakini bahwa pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien salah satunya dapat dicapai melalui pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG). Penerapan prinsip GCG di ASSA berlandaskan pada perangkat peraturan perundang-undangan diantaranya UU No. 40 tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas, Keputusan Ketua Badan

Statement and Objectives of Corporate Governance

PT Adi Sarana Tbk. (ASSA) ensures that effective and efficient is can be achieved with corporate governance based on Good Corporate Governance (GCG) principles. Implementation of GCG principle in ASSA is referring to set of prevailing regulation namely Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company, Decree of Chairman of Stock Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-86/PM/1996 dated January 24th, 1996 (Regulation

Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 (Peraturan Nomor X.K.1), Roadmap Tata Kelola Perusahaan Yang Baik terbitan OJK tahun 2013 serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Tujuan penerapan GCG di ASSA, antara lain:

- a) Meningkatkan kepercayaan dari seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan;
- b) Mengoptimalkan pengelolaan Perusahaan;
- c) Menciptakan struktur organisasi yang efektif dengan kejelasan fungsi, tugas dan kewajiban masing-masing Organ Perusahaan guna meningkatkan efektivitas pengambilan dan pelaksanaan kebijakan bisnis Perusahaan;
- d) Meningkatkan kinerja Perusahaan melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e) Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia di Perusahaan dengan menerapkan mekanisme penilaian kinerja yang obyektif dan transparan;
- f) Menciptakan reputasi dan pencitraan positif Perusahaan melalui pengelolaan Perusahaan yang bertanggung jawab serta pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Pada tahun 2013, ASSA mewujudkan tiap prinsip GCG diwujudkan secara terintegrasi dengan kegiatan usaha dan operasional Perusahaan, sebagai berikut:

1. Prinsip Transparansi

ASSA menyelenggarakan pengungkapan informasi penting mengenai Perusahaan secara tepat waktu, jelas dan akurat. Untuk mendukung penyampaian informasi tersebut, ASSA juga menyediakan saluran komunikasi yang dapat diakses oleh seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Prinsip keterbukaan yang diterapkan oleh ASSA tidak mengurangi kewajiban Perusahaan untuk melindungi informasi rahasia sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

2. Prinsip Akuntabilitas

Sistem manajemen ASSA telah dirancang sedemikian rupa untuk memastikan kejelasan fungsi serta

No. X.K.1), Good Corporate Governance Roadmap issued by OJK in 2013 and Articles of Association.

Objectives of GCG Implementation in ASSA, among others:

- a) To enhance trust from all shareholders and stakeholders.
- b) To optimize management of the Company.
- c) To establish effective organization structure with firm distinction of function, duty and obligation of each Organ to increase effectiveness of business policy making and implementation in the Company.
- d) To increase performance of the Company by complying with prevailing regulation.
- e) To enhance professionalism of Human Resources in the Company by implementing objective and transparent performance assessment mechanism.
- f) To build positive corporate reputation and image under responsible management of the Company and Corporate Social Responsibility activity implementation.

In 2013, ASSA realized every principle of GCG which was integrated on business and operational activity of the Company, as follows:

1. Transparency Principle

ASSA discloses important corporate information in timely, clear and accurate manners. To support the information disclosure, ASSA also provides communication channel which can be accessed by all shareholders and stakeholders. Transparency principle which is implemented by ASSA is not reducing obligation of the Company to preserve confidential information based on prevailing regulation.

2. Accountability Principle

ASSA management system has been specially designed to ensure distinction of function and duty

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tiap Organ Perusahaan. Untuk mendukung penerapan prinsip akuntabilitas di ASSA, Perusahaan juga menyampaikan laporan operasional dan keuangan yang telah dikaji oleh Dewan Komisaris dan Akuntan Independen sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Akuntabilitas Perusahaan juga dipastikan melalui pembentukan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Divisi Audit Internal dan Manajemen Risiko.

3. Prinsip Tanggung Jawab

ASSA melaksanakan bisnis yang bertanggung jawab sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat serta mengedepankan kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan. Perusahaan selalu berupaya untuk memberikan nilai tambah dan manfaat bagi para pemangku kepentingan, termasuk lingkungan, melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan.

4. Prinsip Kemandirian

Seluruh unsur di Perusahaan dipastikan untuk terbebas dari setiap potensi benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi tindakan atau membawa dampak negatif terhadap Perusahaan.

5. Prinsip Keadilan dan Kewajaran

ASSA menerapkan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran. Perusahaan juga menerapkan prinsip anti-diskriminasi dalam pelaksanaan seluruh kegiatan Perusahaan misalnya pembagian tugas dan tanggung jawab antar organ perusahaan maupun skema rekrutmen dan remunerasi berdasarkan kinerja.

implementation of every Company's Organ. To support accountable principle implementation in ASSA, the Company also discloses operational and financial reports which have been reviewed by the Board of Commissioners and Independent Accountant as an accountability to the Shareholders on a General Meetings of Shareholders. Accountability of the Company is also assured by establishing Committees under the Board of Commissioners, Internal Audit and Risk Management Division.

3. Responsibility Principle

ASSA performs responsible business based on sound corporate principle and promotes compliance with every regulation. The Company always attempts to provide added value to the stakeholders, including environment, through the realization of Corporate Social Responsibility program.

4. Independency Principle

Every element in the Company is assured to be free from any conflict of interest potential which may interfere any action or bring negative impact to the Company.

5. Fairness Principle

ASSA applies fair and equal treatment for all stakeholders based on fairness principle. The Company also implements anti-discrimination principle in carrying every corporate activity namely division of Company's organ duty and responsibility as well as recruitment and remuneration scheme based on performance.

Roadmap GCG ASSA

Roadmap GCG ASSA merupakan tahapan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan secara berkesinambungan yang

ASSA GCG Roadmap

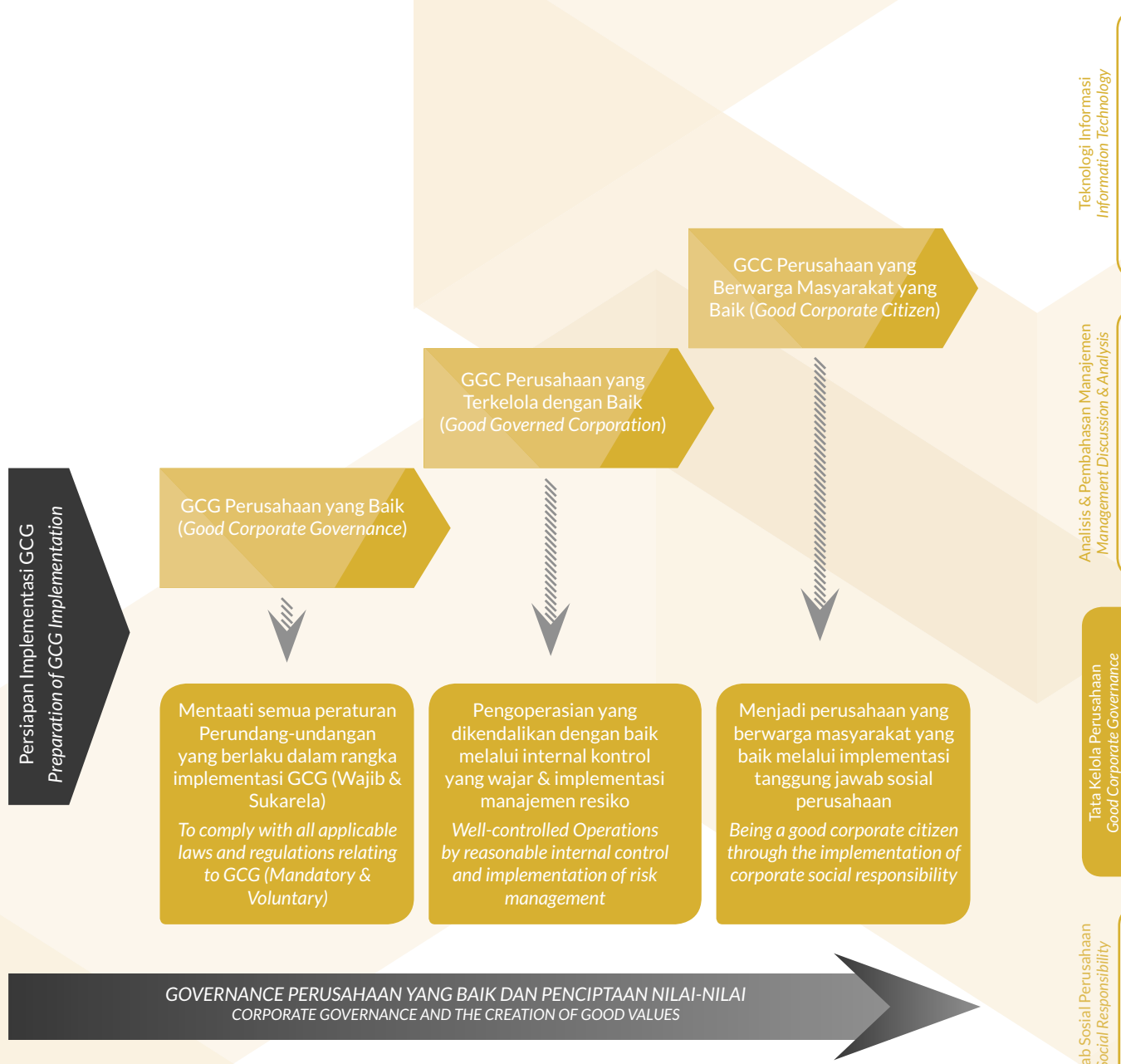
ASSA GCG Roadmap is a stage of Sustainable Corporate Governance practice in starting with GCG Commitment

diawali dengan penguatan komitmen dan integritas GCG Insan ASSA, penyempurnaan infrastruktur GCG ASSA serta penerapan GCG Excellence di Perusahaan.

and integrity enforcement of ASSA People, improvement of ASSA GCG Infrastructure and GCG Excellence implementation in the Company.

Roadmap GCG ASSA

ASSA GCG Roadmap



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Asesmen GCG

Penilaian asesmen pelaksanaan GCG dilaksanakan sebagai langkah untuk menilai penerapan GCG di Perusahaan serta mengadakan evaluasi guna menyempurnakan penerapan GCG tersebut. Pelaksanaan asesmen GCG di ASSA dilaksanakan oleh Triputra Group sebagai pemegang saham Perusahaan berbadan hukum yang memiliki saham ASSA melalui PT Adi Dinamika Investindo, PT Daya Adicipta Mustika dan Ir. Theodore Permadi Rachmat.

Pelaksanaan asesmen GCG tahun 2013 mengindikasikan bahwa ASSA berhasil mencapai nilai 75,10 atau **termasuk dalam kategori Perusahaan Terpercaya**. Rincian asesmen GCG ASSA digambarkan dalam tabel asesmen GCG sebagai berikut:

GCG Assessment

Assessment of GCG implementation is carried as an activity to evaluate GCG implementation in the Company to improve the GCG implementation. Realization of GCG assessment in ASSA is conducted by Triputra Group as Legal Entity hareholder of the Company which owned ASSA's shares through PT Adi Dinamika Investindo, PT Daya Adicipta Mustika and Ir. Theodore Permadi Rachmat.

Implementation of GCG Assessment in 2013 indicated that ASSA succeeded to achieve score of 75.10 or categorized as "Trusted Company. Detail of ASSA GCG Assessment is as illustrated below:

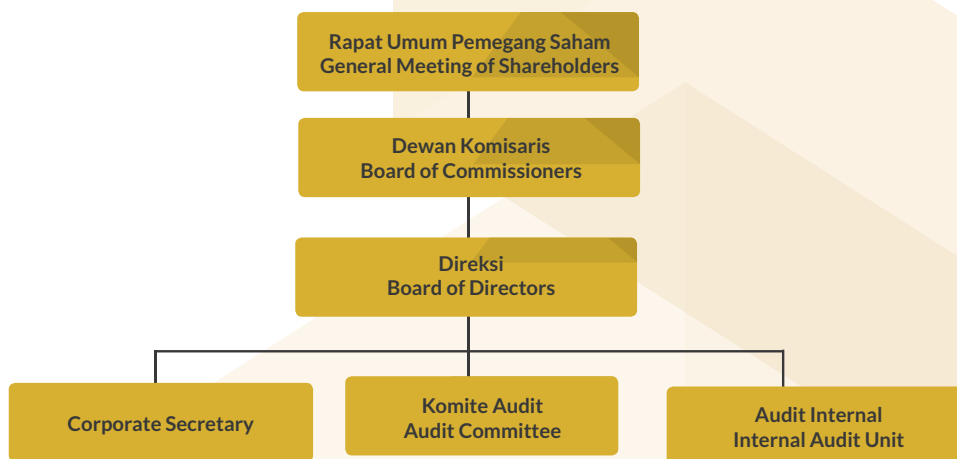
Asesmen GCG ASSA Tahun 2013 oleh IICG ASSA GCG Assessment 2013 by IICG		
Indikator Indicator	Skor Score	Keterangan Description
Self Assessment	14.13	Penilaian mandiri oleh seluruh organ, anggota dan stakeholder Perusahaan mengenai kualitas pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan Self-assessment by all organ, member and stakeholders of the Company regarding quality of GCG implementation in the Company circumstances
Dokumen	25.05	Pemenuhan berbagai dokumen dan perijinan Perusahaan, dimana pemenuhan tersebut hampir 100% Compliance of several document and license of the Company, reached to almost 100%
Makalah	9.64	Pembuatan makalah yang menjelaskan serangkaian proses dan program implementasi GCG di Perusahaan Paper writing which discloses series of GCG implementation process and program in the Company
Observasi	26.28	Peninjauan langsung ke Perusahaan untuk memastikan proses dan implementasi program GCG di Perusahaan melalui proses presentasi dan interview oleh top management Direct visit to the Company to ensure GCG program and implementation process through presentation and interview by top management

Struktur Organ Perusahaan

Pengelolaan Perusahaan didukung oleh mekanisme dan struktur organisasi Perusahaan dengan kejelasan fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing Organ sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Struktur Organ Perusahaan tersebut dirancang sedemikian rupa untuk menghindari benturan kepentingan serta intervensi yang tidak relevan antar Organ Perusahaan di ASSA. Struktur Organ Perusahaan terdiri dari Organ Utama Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung seperti Komite-Audit, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko.

Structure of Company's Organ

Management of the Company is supported by organization mechanism and structure with clarity of function, duty and responsibility of each Organ based on regulation and Articles of Association. Structure of Company's Organ is specially designed to prevent conflict of interest and irrelevant intervention among the Company's Organ in ASSA. Structure of Company's Organ consists of General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors and Supporting Organ namely Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Risk Management.



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang memiliki kewenangan khusus yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi misalnya perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta mengevaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta kewenangan lain terkait dengan penggunaan dan alokasi laba bersih Perusahaan.

General Meetings of Shareholders

The General Meetings of Shareholders (GMS) is a Company's Organ who holds distinctive authority which is not delegated to any of Board of Commissioners or Board of Directors such as amendment of Articles of Association, appointing and dismissing member of Board of Directors and Board of Commissioners and evaluating performance of each Board of Commissioners member as well as other authority which is related with realization and allocation of Net Income of the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

RUPS Tahunan Perdana ASSA dilakukan pada 3 Juni 2013 bertempat di Gran Melia Hotel Jakarta dan membahas Agenda sebagai berikut:

Agenda RUPS

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2012 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2012, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan;
2. Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2012;
3. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum;
4. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2013, dan pemberian wewenang untuk menerapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya;
5. Penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Agenda RUPSLB

1. Persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh asset Perusahaan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank atau Lembaga Keuangan lainnya, maupun dalam rangka penerbitan dan penawaran umum obligasi di Pasar Modal dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perusahaan.
2. Perubahan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham.

Dari agenda sebagaimana tersebut diatas maka hasil RUPS adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui atas penjaminan sebagian besar atau seluruh asset Perusahaan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank atau Lembaga Keuangan lainnya, maupun dalam rangka penerbitan dan penawaran umum obligasi di Pasar Modal dengan nilai penjaminan

Initial Annual GMS of ASSA is held on June 3rd, 2013 at Gran Melia Hotel, Jakarta and discussing several Agenda, as follows:

GMS Agenda

1. Approval and authorization of Annual Report Fiscal Year 2012 including report of Company's Activity, Report of Board of Commissioners Monitoring and Financial Statements Fiscal Year 2012, and discharge and full responsibility release (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Determining Net income realizaiton for fiscal year 2012.
3. Report of IPO Proceeds realization.
4. Appointment of Public Accountat to perform audit of Company's financial statement for fiscal year 2013, and delegating authority to determine remuneration of Public Accountant along with other requirements.
5. Determining salary, remuneration and other allowances for member of Board of Commissioners and Board of Directors.

EGMS Agenda

1. Approval to guarantee most or all of Company's assets to acquire loan from Bank or other Financial Institution, or to issue and offer Bonds in the stock market with guarantee value as well as term and condition which are considered appropriate by the Board of Directors.
2. Amendment of IPO Proceeds realization plan.

From the above-mentioned agenda, result of the GMS is as follows:

1. Approving guarantee of most or all Company's assets to acquire loan from Bank or other Financial Institution, or to issue and offer Bonds in the stock market with guarantee value as well as term and condition which are considered appropriate by the Board of Directors.

- serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perusahaan
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.
 3. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2012 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2012, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun 2012 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut;
 4. Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2012 sebagai berikut:
 - a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan;
 - b. sebesar Rp1.000.000.000.- (Satu miliar Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
 - c. Sebesar Rp28,453,261,026.- (dua puluh delapan miliar empat ratus lima puluh tiga juta dua ratus enam puluh satu ribu dua puluh enam Rupiah), dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perusahaan.
 5. Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran.
 6. Memberikan wewenang untuk menetapkan gaji, honorarium, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2013 kepada Presiden Komisaris serta menetapkan alokasinya.
 7. Memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan.
2. Delegating authority and attorney to the Board of Directors, with a right to transfer the attorney to other parties, to carry all and every necessary action under above-mentioned decision.
 3. Approving and authorizing Annual Report Fiscal Year 2012 including report of Company's Activity, Report of Board of Commissioners Monitoring and Financial Statements Fiscal Year 2012, and discharge and full responsibility release (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors regarding monitoring and management activity which had been carried so far the actions are disclosed on the Annual Report.
 4. Approving realization of Net income fiscal year 2012, as follows:
 - a. Not to distribute cash dividend to the shareholders.
 - b. Amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) was reserved and booked as Reserves fund.
 - c. Amount of Rp28,453,261,026 (twenty eight billion four hundred and fifty three million two hundred and sixty one thousand and twenty six Rupiah), posted and booked as Retained Earnings, to increase Company's equity.
 5. Receiving in good, IPO Proceeds realization report.
 6. Delegating authority to determine salary, remuneration, tantiem and/or other allowances for the President Commissioner as well as determining the allocation.
 7. Delegating authority to the President Commissioner to determine salary and/or other allowances for the Board of Directors members.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Hasil RUPSLB

1. Menyetujui atas penjaminan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan termasuk tapi tidak terbatas pada tanah bangunan, unit kendaraan dan piutang usaha untuk mendapatkan pinjaman dari Lembaga Keuangan, berikut penambahan-penambahan pinjaman di masa mendatang untuk Perusahaan dan semua unit usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perusahaan;
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.

Hasil RUPS Tahunan ASSA 2013 Informasi Pemegang Saham Utama

Pemegang saham utama ASSA adalah Masyarakat dengan kepemilikan saham 40,03%.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas terkait fungsi pengawasan Perusahaan, yaitu:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, setiap waktu dalam jam kerja kantor

EGMS Result

1. Approving guarantee of most or all Company's assets to acquire loan from Bank or other Financial Institution, or to issue and offer Bonds in the stock market with guarantee value as well as term and condition which are considered appropriate by the Board of Directors.
2. Delegating authority and attorney to the Board of Directors, with a right to transfer the attorney to other parties, to carry all and every necessary action under above-mentioned decision.

Annual General Meeting 2013 Results Information of Majority Shareholders

Majority Shareholders of ASSA is Public with ownership of 40.03%.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries monitoring function of management policy and practice in the Company which is performed by the Board of Directors. The Board of Commissioners also provides advice and recommendation to the Board of Directors in relation with monitoring and advisory function.

Duty and Responsibility of Board of Commissioners

Duty and Responsibility of Board of Commissioners:

1. The Board of Commissioners carries monitoring of management policy, general management practice both related with the Company and its business and providing advice to the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners, both individually and collectively, at any time on working hour of the

Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan menyocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

3. Dewan Komisaris berhak meminta penjelasan mengenai hal-hal terkait pelaksanaan Perusahaan kepada Direksi.
4. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara, dan Perusahaan tidak mempunyai seoranganpun anggota Direksi, maka Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengambil alih kepengurusan Perusahaan untuk sementara waktu. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
5. Tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini tetap berlaku meskipun dalam situasi Dewan Komisaris hanya beranggotakan 1 (satu) orang.

Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan oleh RUPS. Presiden Komisaris memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Perumusan sistem remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan didasari prinsip-prinsip:

1. Sesuai peraturan perundangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku;
2. Asas keterbukaan, keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain di luar Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan mengevaluasi kebijakan remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan bila ada perubahan yang bersifat normatif sesuai dengan peraturan perpajakan dan ketenagakerjaan.

Company reserves the rights to enter building and yard or other location which is used or owned by the Company and allowed to assess every ledger, letter and other evident, checking and verifying cash record and others, and to acknowledge any activity which has been implemented by the Board of Directors.

3. The Board of Commissioners reserves the rights to propose explanation regarding several aspects related with the Company to the Board of Directors.
4. If every member of Board of Directors is temporarily discharged, and the Company has no other Board of Directors member, the Board of Commissioners is obligated to take over the Company's management in temporary time. Regarding respective condition, the Board of Commissioners reserves the rights to delegate temporary attorney to one or more among the Board of Commissioners members in charge of Board of Commissioners.
5. Duty and authority which is delegated to the President Commissioner or Board of Commissioners members as disclosed on Articles of Association is prevailed even if the Board of Commissioners only has 1 member.

Disclosure of Remuneration Procedure

Remuneration of the Board of Commissioners is determined by the GMS. Remuneration Committee provides recommendation to the Board of Commissioners regarding Board of Commissioners remuneration to be disclosed to the GMS.

Formulation of Board of Commissioners remuneration system is based on several principles, as follows

1. Based on prevailing taxation and manpower regulation.
2. Transparency principle, internal balance and competitive with peer companies.

In its implementation, the Company evaluates Board of Commissioners remuneration policy and if there is any normative amendment to be conformed with taxation and manpower regulation.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris pada tahun 2013 sebesar Rp540 juta.

Remuneration Structure of Board of Commissioners

Remuneration which is paid to the Board of Commissioners in 2013 amounted to Rp540 million.

Komposisi dan Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, komposisi dan pembagian tugas Dewan Komisaris hingga akhir tahun 2013, sebagai berikut:

Composition and Duty Division of Board of Commissioners

Referring to Articles of Association, composition and duty division of Board of Commissioners as end of 2013, as follows:

Komposisi dan Pembagian Tugas Dewan Komisaris <i>Composition of the Board of Commissioners</i>		
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tugas <i>Duty</i>
Hadi Kasim	Presiden Komisaris President Commissioner	<ol style="list-style-type: none">Melakukan Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris Perusahaan secara berkalaMerencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan PerusahaanMenjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh DireksiMelakukan fungsi pengawasan Perusahaan lainnya bersama dengan anggota komisaris. <ol style="list-style-type: none">To carry assessment of Board of Directors performance periodically.To plan, lead, control and oversee activity of the Company.To implement monitoring function of management policy and action carried by the Board of Directors.To perform monitoring function altogether with other members of the Board of Commissioners.
Rudyanto Hardjanto	Komisaris Commissioner	<ol style="list-style-type: none">Merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan PerusahaanMenjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh DireksiMelakukan fungsi pengawasan Perusahaan lainnya bersama dengan anggota komisaris. <ol style="list-style-type: none">To plan, lead, control and oversee activity of the Company.To implement monitoring function of management policy and action carried by the Board of Directors.To perform monitoring function altogether with other members of the Board of Commissioners.
Thomas Honggo Setjokusumo	Komisaris Commissioner	<ol style="list-style-type: none">Merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan PerusahaanMenjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh DireksiMelakukan fungsi pengawasan Perusahaan lainnya bersama dengan anggota komisaris. <ol style="list-style-type: none">To plan, lead, control and oversee activity of the Company.To implement monitoring function of management policy and action carried by the Board of Directors.To perform monitoring function altogether with other members of the Board of Commissioners.

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Member of the Board of Commissioners does not have financial, management, shareownership and/or family relationship to second heir with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with the Company which may interfere its independency.

Jumlah dan komposisi Anggota Dewan Komisaris ASSA telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan, serta ketentuan BEI yang menetapkan jumlah minimum anggota Dewan Komisaris Independen sebanyak 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Jumlah anggota Dewan komisaris Perusahaan pada saat ini adalah 3 orang, dimana 1 orang dari komposisi tersebut adalah Komisaris Independen. Tugas utama Komisaris Independen adalah melakukan pengawasan serta menjaga terpenuhinya hak serta kewajiban pemegang saham minoritas. Anggota Dewan Komisaris Independen ASSA saat ini dijabat oleh Rudyanto Hardjanto dan Thomas Honggo Seltjokusumo.

Number and composition of Board of Commissioners members in ASSA has complied with prevailing law and BEI Regulation which determining minimum number of Independent Member on Board of Commissioners as 30% of total Board of Commissioners members. Total Board of Commissioners members of the Company currently is 3 members where 2 (two) or 66% of the members is Independent Commissioner. Primary duty of Independent Commissioner is to conduct monitoring and ensure fulfillment of minority shareholders rights and obligation. Independent Member of Board of Commissioners in ASSA is currently served by Rudyanto Hardjanto dan Thomas Honggo Seltjokusumo.

Jabatan lain yang diemban oleh Komisaris Independen adalah sebagai Ketua Komite Audit

Other position which is served by the Independent Commissioner is as Chairman of Audit Committee.

Surat Keputusan Dewan Komisaris 2013

Decree of Board of Commissioners 2013

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris ASSA menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Throughout 2013, The Board of Commissioners of ASSA issued Decree of Board of Commissioners, as follows:

Rekomendasi Dewan Komisaris ASSA 2013 <i>Decree of Board of Commissioners ASSA 2013</i>			
Tanggal Date	No Surat Letter Number	Perihal Rekomendasi Letter Description	
22 Februari 2013	001/SK/BOC/ASSA/II/2013	Pemberian Honorarium Dewan Komisaris Perusahaan	Remuneration for the Board of Commissioners
22 Februari 2013	002/SK/BOC/ASSA/II/2013	Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit	Establishment and duty implementation of Audit Committee
29 April 2013	003/SK/BOC/ASSA/IV/2013	Pemberian Honorarium Komite Audit Perusahaan	Remuneration for Audit Committee

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan pertemuan melalui Rapat Dewan Komisaris. Selama tahun 2013, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat Dewan Komisaris.

Frequency and Attendance Level of Board of Commissioners

The Board of Commissioners is able to hold a meeting under Board of Commissioners meeting. Throughout 2013, the Board of Commissioners held 3 (Three) Board of Commissioners meeting.

Rincian Kehadiran Rapat Dewan Komisaris 2013 Detail of Attendance on Board of Commissioners Meeting 2013

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Hadi Kasim	Presiden Komisaris President Commissioner	3	100%
Rudyanto Hardjanto	Komisaris Commissioner	3	100%
Thomas Honggo Seltjokusumo	Komisaris Commissioner	3	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris 2013 Agenda of Board of Commissioners Meeting 2013

Tanggal /Date	Agenda
13 Mei 2013	Pembahasan kinerja kuartal pertama 2013 First Quarter Performance Discussion
22 Juli 2013	Pembahasan kinerja kuartal kedua 2013 Second Quarter Performance Discussion
13 November 2013	Pembahasan kinerja kuartal ketiga 2013 Third Quarter Performance Discussion
4 Desember 2013	Penentuan Corporate Target 2014 Determination of Corporate Target 2014

Pelatihan Dewan Komisaris

Guna meningkatkan kinerja anggota Dewan Komisaris, ASSA menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Materi yang diberikan dalam pelatihan Dewan Komisaris meliputi gambaran mengenai Perusahaan terkait tujuan, pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance*; penjelasan terkait kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, pengendalian internal serta tugas dan peran Komite Audit dan komite-komite lain, serta penjelasan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Training of Board of Commissioners

To improve performance of Board of Commissioners member, ASSA holds training and competency development program for Board of Commissioners. Certain material provided on the Board of Commissioners training are including description of the Company related with objective and implementation of Good Corporate Governance principle, an explanation related with delegated mandate, internal and external audit, internal control as well as role and duty of Audit Committee and other committees and explanation of Board of Commissioners and Board of Directors duty and responsibility.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris ASSA didasarkan Board Manual yang terintegrasi dalam *Corporate Governance and Code of Conduct Manual ASSA* yang menjabarkan beberapa aspek terkait pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, antara lain:

1. Pendahuluan
2. Tugas, Wewenang dan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris
3. Pengangkatan Dewan Komisaris
 - Komposisi Dewan Komisaris
 - Kriteria Seleksi
 - Prosedur Nominasi
 - Pengangkatan Kembali
4. Penilaian Kerja Dewan Komisaris
5. Remunerasi Dewan Komisaris

Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab secara kolegal terutama dalam memimpin dan mengelola jalannya pengurusan Perusahaan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan termasuk kapabilitas untuk mewakili Perusahaan di luar dan di dalam pengadilan. Pelaksanaan tugas Direksi dibatasi oleh ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Anggota Direksi

Dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan, Direksi ASSA memiliki beberapa tugas pokok, antara lain:

1. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlaku;
2. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perusahaan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*);

Board Manual of Board of Commissioners

Implementation of Board of Commissioners' duty and responsibility in ASSA is based on Board Manual which is integrated on *Corporate Governance and Code of Conduct Manual of ASSA* which describes several aspects related with implementation of Board of Commissioners' duty, among others:

1. Preamble
2. Duty, Authority and Accountability of Board of Commissioners
3. Appointment of Board of Commissioners
 - Composition of Board of Commissioners
 - Selection Criteria
 - Nomination Procedure
 - Reappointment
4. Assessment of Board of Commissioners Performance
5. Remuneration of Board of Commissioners

Board of Directors

The Board of Directors is a Company's Organ who is responsible collectively mainly in leading and managing practice of Company's management based on vision, mission and objectives of the Company including a capability to represent the Company outside and inside the court. Duty implementation of the Board of Directors is restricted by Articles of Association and prevailing Law.

Duty, Responsibility and Authority of Board of Directors

In carrying management of the Company, Board of Directors of ASSA has several principal duties, among others:

1. To manage the Company based on authority and responsibility as regulated under Articles of Association, prevailing law and Good Corporate Governance (GCG) principles.
2. To formulate vision, mission, and values as well as corporate strategic plan as corporate pan and business plan.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

3. Menyelenggarakan Rapat Direksi Perusahaan secara memadai;
 4. Menetapkan struktur organisasi Perusahaan lengkap divisi dan unit usaha;
 5. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki Perusahaan secara efektif dan efisien;
 6. Mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Kepemilikan Saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya (istri/suami dan anak-anak) pada Perusahaan dan perusahaan lainnya (Daftar Khusus);
 7. Membentuk sistem pengendalian internal Perusahaan dan manajemen risiko;
 8. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan Perusahaan.
3. To hold Board of Directors Meeting appropriately.
 4. To determine complete organization structure of the Company altogether with division and business unit.
 5. To control resource of the Company effectively and efficiently.
 6. To hold and keep Lost of Shareholders and Shareownership of Board of Directors and Board of Commissioners members and their families (spouse and children) in the Company or other Companies (Special List).
 7. To establish internal audit and risk management system in the Company.
 8. To concern fair interest of the stakeholders.

Komposisi dan Pembagian Tugas Anggota Direksi

Masing-masing anggota Direksi (termasuk Direktur Utama) memiliki kedudukan yang setara, dimana Direktur Utama memiliki tugas untuk mengkoordinir kegiatan Direktur-Direktur lain dalam mengelola Perusahaan.

Pembagian tugas masing-masing anggota Direksi ASSA, sebagai berikut:

Composition and Duty Division of Board of Directors Members

Each of Board of Directors member (including President Director) has a position which is equal where the President Director has a duty to coordinate activity of other Directors in managing the Company. Duty division of each ASSA Board of Directors members are as follows:

Tugas masing-masing anggota Direksi ASSA *Tugas masing-masing anggota Direksi ASSA*

Nama	Jabatan	Tugas
Prodjo Sunarjanto SP	Presiden Direktur President Director	<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan kewajibannya sebagai anggota Direksi Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;• Selalu melakukan koordinasi dengan anggota Direksi Perusahaan lainnya dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya;• Bertanggungjawab untuk :<ul style="list-style-type: none">• Kelancaran seluruh usaha Perusahaan, pencapaian misi dan rencana kerja serta pemberdayaan dan pengembangan organisasi perusahaan;• Kelancaran usaha operasional Perusahaan di setiap divisi Perusahaan;• Berkewajiban memberi laporan/ penjelasan/informasi apabila sewaktu-waktu diminta oleh Dewan Komisaris. <ul style="list-style-type: none">• To carry obligation as member of Board of Directors as determined on Articles of Association;• To always coordinate with other members of Board of Directors in carrying duty and obligation;• Responsible for :<ul style="list-style-type: none">- Continuity of the Company's business, mission and working plan realization as well as empowerment and development of organization in the Company;- Operational business continuity in every division of the Company;• Providing report/explanation/ information at any time if proposed by the Board of Commissioners.

Hindra Tanujaya

Direktur Keuangan dan SDM
Finance & HR
Director

- Melaksanakan kewajibannya sebagai anggota Direksi Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
 - Selalu melakukan koordinasi dengan anggota Direksi Perusahaan lainnya dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya;
 - Bertanggungjawab untuk :
 - Kelancaran seluruh usaha Perusahaan, pencapaian misi dan rencana kerja serta pemberdayaan dan pengembangan organisasi perusahaan; Finance, Accounting dan Tax, Budget dan Control, baik untuk kebutuhan operasional maupun fungsional Perusahaan guna menunjang kelancaran operasi Perusahaan;
 - Melakukan negosiasi dengan pihak Bank dan Kreditor sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
 - Mencari dana/pinjaman untuk kebutuhan Perusahaan dengan tingkat suku bunga yang kompetitif;
 - Membawahi dan menjamin kelancaran usaha operasional Perusahaan, khususnya di :
 1. Divisi Accounting;
 2. Divisi Finance;
 3. Divisi HRD;
 4. Divisi Procurement;
 5. Divisi Legal;
 - Berkewajiban melapor kepada Direktur Utama Perseron dan memberi laporan/ penjelasan/informasi apabila sewaktu-waktu diminta oleh Dewan Komisaris.
- To carry obligation as member of Board of Directors as determined on Articles of Association;
 - To always coordinate with other members of Board of Directors in carrying duty and obligation;
 - Responsible for :
 - Continuity of the Company's business, mission and working plan realization as well as empowerment and development of organization in the Company; Finance, Accounting and Tax, Budget and Control, for both operational and functional requirement to support Company's operational continuity;
 - To negotiate with Banks and Creditors based on corporate policy;
 - To seek fund/loan for Company's requirement with competitive interest rate.
 - To supervise and ensure continuity of Company's operational primarily at:
 1. Accounting Division;
 2. Finance Division;
 3. HRD Division;
 4. Procurement Division;
 5. Legal Division;
 - Responsible in reporting to the President Director and providing report/explanation/information at any time if proposed by the Board of Commissioners.

Jany Candra

Direktur Bisnis dan Layanan
Business and
Service Director

- Melaksanakan kewajibannya sebagai anggota Direksi Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
 - Selalu melakukan koordinasi dengan anggota Direksi Perusahaan lainnya dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya;
 - Bertanggungjawab untuk :
 - Kelancaran seluruh usaha Perusahaan, pencapaian misi dan rencana kerja serta pemberdayaan dan pengembangan organisasi perusahaan;
 - Membawahi dan menjamin kelancaran usaha operasional Perusahaan, khususnya di :
 1. Divisi Layanan Purna Jual;
 2. Divisi Teknologi Informasi;
 3. Divisi Komunikasi dan Pemasaran;
 4. Divisi Management Proses Bisnis;
 5. Divisi Galeri Mobil.
 - Berkewajiban melapor kepada Direktur Utama Perusahaan dan memberi laporan/ penjelasan/informasi apabila sewaktu-waktu diminta oleh Dewan Komisaris
- To carry obligation as member of Board of Directors as determined on Articles of Association;
 - To always coordinate with other members of Board of Directors in carrying duty and obligation;
 - Responsible for :
 - Continuity of the Company's business, mission and working plan realization as well as empowerment and development of organization in the Company;
 - To supervise and ensure continuity of Company's operational primarily at :
 - After Sales Service Division
 - Information Technology Division
 - Communication and Marketing Division
 - Business Process Management Division
 - Galeri Mobil Division
 - Responsible in reporting to the President Director and providing report/explanation/information at any time if proposed by the Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Malckel Tilon	Direktur Operasional Operational Director	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kewajibannya sebagai anggota Direksi Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan; • Selalu melakukan koordinasi dengan anggota Direksi Perusahaan lainnya dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya; • Bertanggungjawab untuk : <ul style="list-style-type: none"> • Kelancaran seluruh usaha Perusahaan, pencapaian misi dan rencana kerja serta pemberdayaan dan pengembangan organisasi perusahaan; • Membawahi dan menjamin kelancaran usaha operasional Perusahaan, khususnya di : <ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Bisnis Rental; 2. Divisi Pelanggan Prioritas; 3. Divisi Hubungan Pelanggan. • Berkewajiban melapor kepada Direktur Utama Perusahaan dan memberi laporan/ penjelasan/informasi apabila sewaktu-waktu diminta oleh Dewan Komisaris. 	<ul style="list-style-type: none"> - To carry obligation as member of Board of Directors as determined on Articles of Association; - To always coordinate with other members of Board of Directors in carrying duty and obligation; - Responsible for : <ul style="list-style-type: none"> - Continuity of the Company's business, mission and working plan realization as well as empowerment and development of organization in the Company; - To supervise and ensure continuity of Company's operational primarily at : <ul style="list-style-type: none"> - : 1. Rental Business Division 2. Priority Customers Division 3. Customers Relation Division • Responsible in reporting to the President Director and providing report/explanation/information at any time if proposed by the Board of Commissioners
Raliyati Arianto Wibowo	Direktur Tidak Terafiliasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kewajibannya sebagai anggota Direksi Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan; • Selalu melakukan koordinasi dengan anggota Direksi Perusahaan lainnya dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya; • Bertanggungjawab untuk : <ul style="list-style-type: none"> • Kelancaran seluruh usaha Perusahaan, pencapaian misi dan rencana kerja serta pemberdayaan dan pengembangan organisasi perusahaan; • Membawahi dan menjamin kelancaran usaha operasional Perusahaan, khususnya di : <ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi General Affair; 2. Divisi Logistik. • Berkewajiban melapor kepada Direktur Utama Perusahaan dan memberi laporan/penjelasan/informasi apabila sewaktu-waktu diminta oleh Dewan Komisaris. 	<ul style="list-style-type: none"> - To carry obligation as member of Board of Directors as determined on Articles of Association; - To always coordinate with other members of Board of Directors in carrying duty and obligation; - Responsible for : <ul style="list-style-type: none"> - Continuity of the Company's business, mission and working plan realization as well as empowerment and development of organization in the Company; - To supervise and ensure continuity of Company's operational primarily at : <ol style="list-style-type: none"> 1. General Affair Division; 2. Logistic Division • Responsible in reporting to the President Director and providing report/explanation/information at any time if proposed by the Board of Commissioners.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi

Direksi dapat menyelenggarakan pertemuan melalui Rapat Direksi maupun Rapat Direksi dengan fungsi terkait Perusahaan lainnya. Selama tahun 2013, Direksi telah menyelenggarakan 10 (sepuluh) rapat.

Meeting Frequency and Attendance Level of Board of Directors

The Board of Directors may hold a meeting under Board of Directors Meeting or Joint Meeting with other related functions. Throughout 2013, the Board of Directors held 10 (ten) meetings.



Rincian Kehadiran Rapat Direksi 2013
Detail of Board of Directors Meeting 2013

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Prodjo Sunarjanto SP	Presiden Direktur President Director	10	100%
Hindra Tanujaya	Direktur Keuangan dan SDM Finance Director	10	100%
Jany Candra	Direktur Bisnis dan Layanan Business and Service Director	10	100%
Maickel Tilon	Direktur Operasional Operational Director	10	100%
Raliyati Arianto Wibowo	Direktur Logistik dan Umum (Independen) Non-affiliated Director	10	100%

Agenda Rapat Direksi 2013
Agenda of Board of Directors Meeting 2013

Tanggal Date	Agenda	
19 Januari 2013	Monthly Financial Review 2013	Monthly Financial Review 2013
19 Februari 2013	Performance Review Finance and Accounting Department	Performance Review Finance and Accounting Department
20 Maret 2013	P & L Q1 2013	P & L Q1 2013
20 Mei 2013	Financial Review April 2013	Financial Review April 2013

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

20 Mei 2013	Project SAP	Project SAP
18 Juni 2013	Financial Performance Mei 2013	Financial Performance Mei 2013
24 September 2013	Persiapan annual Plan 2014	Preparation of Annual Plan 2014
17 Oktober 2013	Observasi Corporate Governance Perception Index	Observation of Corporate Governance Perception Index
13 November 2013	Rapat BOD dan BOC	BOD and BOC Meeting
4 Desember 2013	Rapat BOD dan BOC	BOD and BOC Meeting

Pelatihan Direksi

Guna meningkatkan kinerja anggota Direksi, Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi anggota Direksi ASSA. Materi yang diberikan dalam pelatihan Direksi terkait dengan kompetensi anggota Direksi dalam menjalankan pengurusan Perusahaan, meliputi bidang bisnis, operasional, audit, pengelolaan risiko, tata kelola perusahaan serta berbagai bidang terkait lainnya.

Selama tahun 2013 telah diikuti beberapa kegiatan seminar dan pelatihan sebagai berikut:

Training of the Board of Directors

To improve performance of the Board of Directors, the Company holds training and competency development program for Board of Directors of ASSA. Certain material provided on the training are related with the Directors' competency in carrying management of the Company including aspect of business, operational, audit, risk management, corporate governance and other related sectors.

Throughout 2012, several seminar and training activities had been carried, as follows:

Agenda Rapat Direksi 2013 Board of Director Meetings Agenda 2013				
Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pelatihan Training Date	Pelatihan Training	Lokasi Location
Prodjo Sunarjanto	Presiden Direktur President Director	4-5 Juli 2013	CIMB 7th Annual Indonesia Conference: Creating Alpha During Political Uncertainty	Jakarta
Hindra Tanujaya	Direktur Keuangan Finance Director	22 Agustus 2013	Leader Create Leaders	Jakarta
Jany Candra	Direktur Bisnis dan Layanan Business and Service Director	22 Agustus 2013	Leader Create Leaders Jakarta	
Maickel Tilon	Direktur Operasional Operational Director	2-11 September 2013	Management Development Programme	Singapura
Rallyati A. Wibowo	Direktur Logistik dan Umum (Independen) Non-Affiliated Director	22 Agustus 2013	Leader Create Leaders	Jakarta

Pedoman Kerja Direksi (Board Manual)

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris ASSA didasarkan *Board Manual* yang terintegrasi dalam *Corporate Governance and Code of Conduct Manual* ASSA yang menjabarkan beberapa aspek terkait pelaksanaan

Board Manual of the Board of Directors

Implementation of Board of Directors of ASSA is based on Board Manual which is integrated on Corporate Governance and Code of Conduct Manual of ASSA which describes several aspects related with implementation of

tugas Dewan Komisaris, antara lain:

1. Pendahuluan
2. Tugas, Wewenang dan Pertanggungjawaban Direksi
3. Pengangkatan Direksi
 - Komposisi Direksi
 - Kriteria Seleksi
 - Prosedur Nominasi
 - Pengangkatan Kembali
4. Penilaian Kerja Direksi
5. Remunerasi Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan menetapkan kriteria evaluasi kinerja Direksi dengan berdasarkan pada target kinerja yang dicanangkan setiap tahunnya. Usaha dan komitmen serta tercapai atau tidaknya target tersebut mempengaruhi kriteria penilaian terhadap Direksi yang akan dievaluasi setiap tahunnya oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Kinerja Direksi juga dievaluasi melalui mekanisme RUPS secara kolektif berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Perusahaan.

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris Perusahaan pada dasarnya dilakukan oleh Presiden Komisaris secara berkala. Penilaian terhadap kinerja Direksi Perusahaan pada dasarnya dilakukan oleh Dewan Komisaris yang mencakup:

Performance Planning

Performance Planning merupakan kegiatan awal dari *performance management* yang meliputi *Policy Deployment* yaitu transformasi dari visi dan misi Perusahaan serta rencana strategis tahunan Perusahaan yang dituangkan dalam *Corporate Annual Target* (CAT);

Performance Review

Performance Review merupakan proses *review* kinerja setiap anggota Direksi Perusahaan yang dilakukan secara periodik, meliputi *coaching*, konseling dan *control* untuk

Board of Commissioners' duty, among others:

- a. Preamble
- b. Duty, Authority and Accountability of Board of Directors
- c. Appointment of Board of Commissioners
 - Composition of Board of Commissioners
 - Selection Criteria
 - Nomination Procedure
 - Reappointment
- d. Assessment of Board of Commissioners Performance
- e. Remuneration of Board of Commissioners

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

The Company implements indicator of Board of Directors performance assessment based on performance target which is annually determined. The effort and commitment as well as realization of the target affected assessment of the Board of Directors which will be evaluated annually by the Shareholders on the GMS based on recommendation from the Board of Commissioners.

Performance of the Board of Directors will also be evaluated through GMS mechanism collectively based on Key Performance Indicators (KPI) realization.

Board of Commissioners performance assessment is principally carried by President Commissioner periodically. Board of Directors performance assessment is principally carried by the Board of Commissioners which includes:

Performance Planning

Performance Planning is an initial activity of performance management which includes Policy Deployment, a transformation of vision and mission of the Company, and annual corporate strategic plan as stated on Corporate Annual Target (CAT).

Performance Review

Performance Review is a process of performance review for every Board of Directors member periodically, including coaching, counseling and control to assess

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

melihat pencapaian, permasalahan serta penyimpangan terhadap rencana.

Performance Evaluation

Performance Evaluation merupakan proses penilaian kinerja anggota Direksi Perusahaan yang didasarkan pada "Process, Result/value Creation dan People Management" serta dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) tahun sekali. Hasil evaluasi kinerja tersebut di atas menjadi dasar Perusahaan untuk memberikan *Reward* atau *Penalty* kepada anggota Direksi Perusahaan.

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris Perusahaan memberikan rekomendasi mengenai remunerasi bagi Direksi untuk dapat disampaikan kepada RUPS. Perumusan sistem remunerasi didasari prinsip-prinsip:

1. Sesuai peraturan perundangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku;
2. Asas keterbukaan, keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain di luar Perusahaan;
3. Perusahaan memberikan remunerasi yang berbeda bagi anggota Direksi Perusahaan yang berkinerja terbaik;
4. Penetapan remunerasi menganut asas "Pay For Performance" dimana Perusahaan menghargai anggota Direksi sesuai kontribusinya terhadap Perusahaan.

Struktur remunerasi Perusahaan mencakup *Annual Gross Basic Salary*, dan *Total Remuneration* setiap tahun Perusahaan melaksanakan survey gaji dan benefit yang bertujuan untuk mengetahui posisi remunerasi Direksi Perusahaan terhadap perusahaan-perusahaan sejenis maupun lintas industri baik secara internal maupun eksternal. Dalam pelaksanaannya Perusahaan mengevaluasi kebijakan remunerasi Direksi Perusahaan bila ada perubahan yang bersifat normatif sesuai dengan peraturan perpajakan dan ketenagakerjaan.

Remunerasi, yaitu gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada manajemen Perusahaan per tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 masing-masing adalah sebesar

realization, issue and violation of the target.

Performance Evaluation

Performance Evaluation is a performance assessment process for the Board of Directors based on "Process, Result/Value Creation and People Management" and carried periodically at least 1 (once) a year. Result of the performance evaluation is used as foundation to provide Reward or Penalty to the Board of Directors members.

Remuneration Procedure for Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners provides recommendation regarding remuneration for the Board of Directors to be disclosed to the GMS. The remuneration system preparation is based on several principals, as follows:

1. Comply with prevailing taxation and manpower regulation.
2. Transparency, internal balance and competitive with peer companies.
3. The Company distributes different remuneration for Board of Directors members with best performance.
4. Remuneration policy is under "Pay For Performance" principle to respect the Board of Directors member based on contribution to the Company.

Remuneration structure of the Company is including Annual Gross Basic Salary and Total Remuneration which annually the Company carries salary and benefit survey aiming to assess remuneration position of the Board of Directors against peer companies or cross-industry both internal or external. In its implementation, the Company evaluates Board of Directors remuneration policy if any normative changes based on prevailing taxation and manpower regulation.

Remuneration, as salary and other allowances which are distributed to the management as of June 30th, 2012, December 31st, 2011, December 31st, 2010 and December 31st, 2009 was each of RP3,521 million,

Rp3.521 juta, Rp5.029 juta, Rp3.846 juta dan Rp4.792 juta. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh tahunnya. Selama tahun 2012 Komite Nominasi dan Remunerasi bersama manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi bersama terhadap sistem remunerasi yang berlaku di Perusahaan. Pada tahun tahun mendatang, Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyusun sistem remunerasi dan kompensasi serta penilaian kinerja bagi Direksi maupun Dewan Komisaris. Perusahaan berorientasi kepada *pay for performance* manajemen Perusahaan.

Rp5,029 million, Rp3,846 million and Rp4,792 million. Board of Commissioners and Board of Directors remuneration is determined annually. Throughout 2013, Nomination and Remuneration Committee has carried joint evaluation of remuneration system applied in the Company. In years to come, Nomination and Remuneration Committee will prepare remuneration and compensation system as well as performance assessment for the Board of Directors and Board of Commissioners which are pay for performance oriented.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan Atau Pengendali

Disclosure of Affiliation of Board of Commissioners, Board of Directors, Majority and/or Controlling Shareholders

Hubungan keluarga dan keuangan Dewan Komisaris dan Direksi ASSA

Family and Financial Relationship of ASSA Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Board of Directors	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan Family Relationship With						Keterangan bila ada hubungan keluarga dan/atau hubungan keuangan Description if any family and/or financial relationship
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Hadi Kasim	..	x	..	x	..	x	..	x	..	x	..	x	..
Rudyanto Hardjanto	..	x	..	x	..	x	..	x	..	x	..	x	..
Thomas Honggo Setjokusumo	..	x	..	x	..	x	..	x	..	x	..	x	..
Prodjo Sunarjanto SP	..	x	..	x	..	x	..	x	..	x	..	x	..
Hindra Tanujaya	..	x	..	x	..	x	..	x	..	x	..	x	..
Jany Candra	..	x	..	x	..	x	..	x	..	x	..	x	..
Malckel Tilon	..	x	..	x	..	x	..	x	..	x	..	x	..
Raliyati Arianto Wibowo	..	x	..	x	..	x	..	x	..	x	..	x	..

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kepemilikan Saham dan Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, baik kepemilikan saham pada ASSA maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Shareownership and Dual Position of Board of Commissioners Members

The Company obligates Board of Commissioners members to disclose shareownership and dual position, either in ASSA or other companies, located domestic or overseas in a report which is annually updated.

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris ASSA Detail of Shareownership of ASSA Board of Commissioners

Nama Name	Kepemilikan Saham / Shareownership				
	ASSA	Triputra Investindo Arya	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Description
Hadi Kasim	x	x	x	x	x
Rudyanto Hardjanto	x	x	PT Duta Mitra Solusindo	x	0,2%
Thomas Honggo Seltjokusumo	x	x	x	x	x

Rangkap Jabatan Saham Dewan Komisaris ASSA Dual Position of ASSA Board of Commissioners

Nama Name	Kepemilikan Saham / Dual Position				
	ASSA	Triputra Investindo Arya	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Description
Hadi Kasim
Rudyanto Hardjanto
Thomas Honggo Seltjokusumo

Kepemilikan Saham dan Rangkap Jabatan Direksi

Perusahaan mewajibkan anggota Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, baik kepemilikan saham ASSA maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Shareownership and Dual Position of Board of Directors Members

The Company obligates Board of Directors members to disclose shareownership and dual position, either in ASSA or other companies, located domestic or overseas in a report which is annually updated.

Rincian Kepemilikan Saham Direksi ASSA Detail of Shareownership of ASSA Board of Directors					
Nama Name	Kepemilikan Saham Shareownership				
	ASSA	Triputra Investindo Arya	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Lain Other Company	Keterangan Description
Hadi Kasim
Rudyanto Hardjanto
Thomas Honggo Seltjokusumo

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Rangkap Jabatan Saham Direksi ASSA Dual Position of ASSA Board of Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham Shareownership			Keterangan Description
	ASSA	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Lain Other Company	
Prodjo Sunarjanto SP	Presiden Direktur President Director	✓	✗	0.5% PT Adi Sarana Logistik
Hindra Tanujaya	Direktur Keuangan dan SDM Finance & HR Director	✗	✗	✗
Jany Candra	Direktur Bisnis dan Layanan Business & Service Director	✗	✗	✗
Malckel Tilon	Direktur Operasional Operational Director	✗	✗	✗
Raliyati Arianto Wibowo	Direktur Tidak Terafiliasi Non-affiliated Director	✗	✗	✗

Laporan Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Ketua Pengawas Badan Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-643/BL/2012 maka melalui SK BOC no.002/SK/BOC/ASA/II/2013 dibentuklah Komite Audit yang terdiri dari :

Ketua : Thomas Honggo Setjokusumo, MBA, CMA
Anggota : Dr.Timotius, Ak
Anggota : Linda Laulendra, SE

Saat ini Ketua Komite Audit dijabat oleh Thomas Honggo Setjokusumo yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen ASSA. Komite Audit secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Anggota Komite Audit terbebas dari hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/atau dengan Perusahaan. Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberisaran kepada Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Audit juga didasarkan pada Piagam Komite Audit yang disahkan tanggal 22 Februari tahun 2013 dengan ditandatangani oleh Dewan Komisaris ASSA.

Audit Committee Report

Referring to regulation on Chairman of Stock Market and Financial Institution Supervisory Agency Decree No. KEP-643/BL/2012 that under the BOC Decree No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013, Audit Committee was established which consists of:

Chairman: Thomas Honggo Setjokusumo, MBA, CMA
Member : Dr.Timotius, Ak
Member : Linda Laulendra, SE

Currently, Chairman of the Audit Committee is served by Thomas Honggo Setjokusumo which also serves as Independent Commissioner in ASSA. Audit Committee independently reports and is responsible to the Board of Commissioners in carrying its duties. Member of the Audit Committee is free from any financial, managerial, shareownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Majority Shareholders and/or with the Company. The Audit Committee consists of several professionals in their sectors, who oversee and provides recommendation to the Board of Commissioners.

Establishment of Audit Committee is based on Audit Committee Charter which is authorized on February 22nd, 2013 and signed by Board of Commissioners of ASSA.

Sepanjang tahun 2013, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak lima kali dengan Direksi Perusahaan dan jajaran terkait, dan juga dengan pemeriksa eksternal perusahaan. Rincian kehadiran komite audit adalah sebagai berikut:

Throughout 2013, the Audit Committee held five meetings with the Board of Directors and related management, and also with the external auditor of the Company. Detail of Audit Committee's attendance is as follows:

Tingkat kehadiran Komite Audit pada tahun 2013 <i>Attendance Level of Audit Committee in 2013</i>				
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Presentase <i>Percentage</i>	
Thomas Honggo Setjokusumo	Ketua <i>Chairman</i>	5	100%	
Dr. Timotius, Ak	Anggota <i>Member</i>	4	80%	
Linda Laulendra	Anggota <i>Member</i>	5	100%	

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Educational Qualification and Working Experience of Audit Committee Members

Thomas Honggo Setjokusumo

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen ASSA pada tahun 2012. Beliau meraih gelar Master of Science in Marketing dan Master of Business Administration in Finance dari University of Wisconsin, Madison USA pada tahun 1990 dan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1987. Beliau mengawali karir sebagai Dosen dan Staf Pengajar Profesional sejak tahun 1986 hingga sekarang di beberapa universitas ternama di Indonesia. Di sepanjang karirnya, Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Anggota Komite Audit PT Federal International Finance (2010-sekarang), Anggota Komite Audit PT Tigaraksa Satria Tbk (2006-sekarang), Anggota Komite Audit PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-sekarang), dan Anggota Audit PT Astra Otoparts Tbk (Juni 2011-sekarang).

Thomas Honggo Setjokusumo

Indonesian citizen, 49 years old. Served as Independent Commissioner for ASSA on 2012. He received his Master Degree of Science in Marketing and Master of Business Administration in Finance from University of Wisconsin, Madison USA in 1990 and Bachelor Degree of Economy in Accounting from Economy Faculty of University of Indonesian in 1987. He started his career as Lecturer and Professional Teaching Staff Professional since 1986 until present at several known universities in Indonesia. Along his professional career, he has held several important positions such as Member of Audit Committee PT Federal International Finance (2010-present), Member of Audit Committee PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-present), and Member of Audit Committee PT Astra Otoparts Tbk (June 2011-present)

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dr. Timotius, Ak

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai komite audit ASSA pada tahun 2013. Beliau meraih gelar Doctor of Agriculture Economics - Bogor Institute of Agriculture (IPB) pada tahun 2000, Master in Management (MM)- University of Indonesia pada tahun 1990, Bachelor of Accounting - Faculty of Economics, University of Indonesia pada tahun 1992, Bachelor of Management Finance - Faculty of Economics, University of Indonesia pada tahun 1984. Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti anggota komite audit di PT Indofood CBP Tbk (2010 - sekarang), PT Indofood Sukses Makmur (2009 - sekarang), PT Bank Ina Perdana (2007 - sekarang), PT HM Sampoerna Tbk (2001 - 2011), komisaris di PT Kharisma Valas Indonesia (1998 - 2008), Direktur di PT Suprawira Finance (1996-1998), PT Moritas Agrobi (1990-1996), Asisten Finance Direktur di PT Barito Pacific Timber (1990), Accounting manajer di PT Prima Palm Indah (1987 - 1988), Acc & Finance manajer di PT Prabu Pura Motor (1980 - 1987). Beliau saat ini juga aktif sebagai asisten dekan di School of Economics Jayakusuma (2001-sekarang) dan sebagai dosen dan Staf Pengajar Profesional di beberapa universitas ternama di Indonesia.

Linda Laulendra

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. sebagai komite audit ASSA pada tahun 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Di sepanjang karirnya, Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Legal and Human Resource Manager PT Fajar Surya Wisesa (2001-2011), Investment Portfolio Manager PT Astra International Tbk (1998 - 2011), Project Coordinator PT Fajar Surya Wisesa (1995 -1997), Property Development Mayapada Group(1991 - 1995), Project Coordinator Wapoga Group (1989 - 1991), Financial Controller automobile business Mayapada Group (1984 - 1988), Assistant auditor Siddharta Public Accountant (1978 - 1983). Beliau juga pernah aktif sebagai dosen Financial Management dan Accounting.

Dr. Timotius, Ak

Indonesian citizen. 55 years. Serving as Audit Committee of ASSA since 2013. He was awarded Doctor of Agriculture Economics- Bogor Institute of Agriculture (IPB) in 2000, Master in Management (MM)- University of Indonesia in 1990, Bachelor of Accounting - Faculty of Economics, University of Indonesia in 1992, Bachelor of Management Finance - Faculty of Economics, University of Indonesia in 1984. During his career, he served in several key positions namely Audit Committee member in PT Indofood CBP Tbk (2010 - present), PT. Indofood Sukses Makmur (2009 - present), . PT. Bank Ina Perdana (2007 - present), PT HM Sampoerna Tbk (2001 - 2011), Commissioner in PT. Kharisma Valas Indonesia (1998 - 2008), Director in PT. Suprawira Finance (1996-1998), PT Moritas Agrobi (1990-1996), Assistant of Finance Director in PT. Barito Pacific Timber (1990), Accounting Manager in PT. Prima Palm Indah (1987 - 1988), Acc & Finance Manager in PT. Prabu Pura Motor (1980 - 1987). He also actively serves as Dean Assistant in School of Economics Jayakusuma (2001-present) and as a Lecturer and Professional Lecturer Staff in several reputable universities in Indonesia.

Linda Laulendra

Indonesian citizen. 55 years. Appointed as Audit Committee of ASSA in 2013. She was awarded Bachelor of Economy from Faculty of Economy, Universitas Indonesia. During her career, she served in several key positions, namely Legal and Human Resource Manager PT Fajar Surya Wisesa (2001 - 2011), Investment Portfolio Manager PT Astra International Tbk (1998 - 2011), Project Coordinator PT Fajar Surya Wisesa (1995 -1997), Property Development Mayapada Group(1991 - 1995), Project Coordinator Wapoga Group (1989 - 1991), Financial Controller automobile business Mayapada Group (1984 - 1988), Assistant auditor at Siddharta Public Accountant (1978 - 1983). She also actively serves as Lecturer of Financial Management and Accounting.

Independensi Anggota Komite Audit

Komite Audit secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Anggota Komite Audit terbebas dari hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluargadengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/atau dengan Perusahaan. Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai pengawas Perusahaan terutama berkenaan dengan kualitas dan transparansi laporan keuangan yang disampaikan Manajemen, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta beberapa tugas lain yang meliputi :

1. Melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan pihak manajemen terhadap laporan keuangan yang diterbitkan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan terhadap pemeriksaan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko penting telah dipertimbangkan;
3. Melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan internal auditor Perusahaan mengenai aktivitas audit dan rencana audit tahun 2013;
4. Menelaah temuan-temuan penting dari internal audit dan memonitor implementasinya dari rekomendasi tersebut;
5. Menelaah dan mendiskusikan dengan pihak manajemen mengenai rencana dan aktivitas manajemen risiko Perusahaan;
6. Melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan pihak manajemen atas kepatuhan Perusahaan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang relevan.

Independency of Audit Committee Member

Audit Committee independently reports and is responsible to the Board of Commissioners in carrying its duties. Member of the Audit Committee is free from any financial, managerial, shareownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Majority Shareholders and/or with the Company. The Audit Committee consists of several professionals in their sectors, who oversee and provides recommendation to the Board of Commissioners.

Description of Duty and Responsibility

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist its responsibility as the supervisor of the Company primarily related with quality and transparency of Financial Statemetns disclosed by the management and identifying other aspects which require Board of Commissioners concern and other duties including:

1. To perform review and discuss with the management regarding financial statements issued by the Company.
2. To carry review to audit from the public accountant to ensure very key risk has been considered.
3. To perform review and discuss with the internal auditor regarding audit activity and audit plan for 2013.
4. To review significant findings of internal audit and monitor the implementation of the recommendation.
5. To review and discuss with the management regarding risk management plan and activity in the Company.
6. To perform review and discuss with the management regarding compliance of the Company against prevailing law and regulation.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2013

Selama tahun 2013, Komite Audit telah melakukan pembahasan terkait beberapa agenda, yaitu:

1. Membahas dan mendiskusikan dengan pihak manajemen terhadap setiap laporan keuangan yang diterbitkan Perusahaan kepada pihak publik atau pihak otoritas, termasuk didalamnya melakukan pembahasan dengan pihak Auditor Eksternal untuk laporan keuangan periode tahun 2013
2. Membahas dan mendiskusikan dengan internal auditor Perusahaan mengenai rencana, aktivitas dan hasil aktivitas audit tahun 2013, termasuk didalamnya membahas mengenai temuan-temuan dari pihak Internal Audit serta implementasi dari rekomendasi tersebut;
3. Membahas dan mendiskusikan dengan pihak manajemen mengenai rencana dan aktivitas manajemen risiko Perusahaan
4. Melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan pihak manajemen atas kepatuhan Perusahaan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang relevan
5. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang akan ditugaskan untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan untuk tahun 2013
6. Menelaah dan mendiskusikan dengan pihak manajemen mengenai rencana dan aktivitas manajemen risiko Perusahaan

Hasil dari semua pembahasan dan penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan juga Manajemen Perusahaan dan telah ditindaklanjuti oleh manajemen.

Rapat Komite Audit 2013

Sepanjang tahun 2013, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak lima kali dengan Direktur dan divisi Internal Audit dengan agenda sebagai berikut:

Brief Report of Audit Committee Duty Implementation 2013

Throughout 2013, the Audit Committee has carried several discussion in relation with some agenda, as follows:

1. Reviewing and discussing with the management regarding financial statements issued by the Company to the public or authorized parties, including discussion with external auditor regarding Financial Statements for 2013 period.
2. Reviewing and discussing with the internal auditor regarding audit activity and audit plan for 2013 including discussing about findings of Internal Audit and implementation of the recommendation.
3. Reviewing and discussing with the management regarding risk management plan and activity in the Company.
4. Carrying review and and discuss with the management regarding compliance of the Company against prevailing law and regulation.
5. Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding appointment of Public Accountant Office which will be delegated to assess Financial Statements of the Company in 2013.
6. Reviewing and discussing with the management regarding risk management plan and activity.

Result of the discussion and review carried by Audit Committee has been delivered to the Board of Commissioners and Management and followed-up by the management as well.

Audit Committee Meeting 2013

Throughout 2013, Audit Committee held 5 meetings with the Board of Directors and Internal Audit Division with agenda as follows:

Agenda Rapat Komite Audit ASSA 2013
ASSA 2013 Audit Committee Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda	
22 Februari 2013	Koordinasi dan Planning Audit Internal 2013	Internal Audit Coordination and Planning 2013
26 Februari 2013	Koordinasi dan Planning Audit Eksternal 2013	External Audit Coordination and Planning 2013
23 April 2013	Mengkaji Laporan Keuangan dan laporan internal audit Triwulan I	Reviewing 1st Quarter Financial Statements and Internal Audit Report as of
17 Juli 2013	Mengkaji Laporan Keuangan dan laporan internal audit Triwulan II	Reviewing 2nd Quarter Financial Statements and Internal Audit Report as of
18 Oktober 2013	Mengkaji Laporan Keuangan dan laporan internal audit Triwulan III	Reviewing 3rd Quarter Financial Statements and Internal Audit Report as of

Jumlah rapat dan tingkat kehadiran Komite Audit pada tahun 2013 adalah sebagai berikut : Total meeting and attendance level of Audit Committee in 2013, as follows:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit ASSA 2013
ASSA 2013 Audit Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Thomas Honggo Setjokusumo	Ketua Chairman	5	100%
Dr. Timotius, Ak	Anggota Member	4	80%
Linda Laulendra	Anggota Member	5	100%

Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga 31 Desember 2013, Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, yaitu:

- Ketua : Hadi Kasim (Presiden Komisaris)
- Anggota : Rudyanto Hardijanto (Komisaris)
- Anggota : Thomas Honggo Setjokusumo (Komisaris Independen)

Saat ini Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Hadi Kasim yang juga menjabat sebagai Presiden Komisaris ASSA.

Remuneration and Nomination Committee

As of December 31st, 2013, composition of Nomination and Remuneration Committee is as follows:

- Chairman : Hadi Kasim (President Commissioner)
- Member : Rudyanto Hardijanto (Commissioner)
- Member : Thomas Honggo Setjokusumo (Independent Commissioner)

Currently, Chairman of Nomination and Remuneration Committee also serves as President Commissioner of ASSA.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terbebas dari hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/atau dengan Perusahaan. Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Tujuan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk melaksanakan, mengatur dan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sejalan dengan strategis dalam manajemen dan menetapkan besaran remunerasi bagi direksi. Selain itu Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk:

1. Mengembangkan sistem nominasi dan pemilihan bagi posisi strategis dalam Perusahaan dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Membantu pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dalam memilih kandidat untuk menempati posisi strategis di Perusahaan, yaitu: satu level di bawah Direksi, sebagaimana juga Direksi dan Dewan Komisaris pada entitas anak.
3. Merumuskan sistem remunerasi bagi Direksi berdasarkan perhitungan kewajaran dan kinerjanya.

Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam rangka melaksanakan tugas dan kewenangannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretariat Dewan Komisaris dijabat oleh Reny Yulistina Anggora

Independency of Nomination and Remuneration Committee Member

Nomination and Remuneration Committee independently reports and is responsible to the Board of Commissioners in carrying its duties. Member of the Audit Committee is free from any financial, managerial, shareownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Majority Shareholders and/or with the Company. The Audit Committee consists of several professionals in their sectors, who oversee and provides recommendation to the Board of Commissioners.

Description of Duty and Responsibility

Objective of Nomination and Remuneration Committee establishment is to perform, regulate and enforce Good Corporate Governance principles in accordance with strategic plan of the management and determining amount of remuneration for the Board of Directors. Moreover, Nomination and Remuneration Committee is also in charge of:

1. Developing nomination system for strategic position in the Company by concernin with Good Corporate Governance principles.
2. Assisting implementation of Board of Commissioners function in selecting candidate to serve in strategic position in the Company, such as: one level below the Board of Directors as well as Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiary.
3. Formulating remuneration system for the Board of Directors based on fair calculation and performance.

Board of Commissioners Secretary

To realize its duty and authority, the Board of Commissioners is assisted by Board of Commissioners secretary which is served by Reni Yulistina Anggora.

Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan dibentuk dengan merujuk kepada Peraturan Bapepam No. IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat penghubung antara Perusahaan dengan Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Investor. Dalam struktur organisasi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan masyarakat pemodal dan pemangku kepentingan lainnya. Selain bertanggung jawab atas komunikasi yang baik dan efektif, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam upaya pemenuhan kepatuhan atas hukum, ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal berikut ini:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada Investor atas setiap informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal, dengan bertujuan menciptakan dan memelihara komitmen baik Perusahaan di hadapan regulator;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Bapepam-LK dan Investor;
5. Bekerja sama dengan Departemen Accounting untuk menyampaikan keterbukaan informasi atas laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat.

Siaran Pers

Sepanjang tahun 2013, Perusahaan telah mempublikasikan siaran pers dengan ruang lingkup nasional dan regional secara regular kepada pers. Siaran

Corporate Secretary

Corporate Secretary Function is established by complying with Bapepam Regulation No. IX/1/4 regarding Establishment of Corporate Secretary. The Corporate Secretary is an liaison officer among the Company with Bapepam - LK, Indonesia Stock Exchange, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and Investor. On the organization of the Company, Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.

Duty and Responsibility

Corporate Secretary is in charge to ensure continuity of communication among the Company with investor society as well as other stakeholders. Besides responsible on good and effective communication, Corporate Secretary is also takes part in an effort to comply with law, regulation and other prevailing provision.

Duty and responsibility of Corporate Secretary is including:

1. Following progress of Stock Market especially prevailing regulation on Stock Market sector.
2. Providing assistance to the investor regarding every necessary information which is related with information disclosure aspect of the Company.
3. Providing recommendation to the Board of Directors to comply with regulation which prevails in stock market, aiming to establish and maintain good commitment of the Company in front of the regulator.
4. As a liaison officer of the Company with Bapepam - LK and Investor.
5. Cooperating with Accounting Department to disclose information disclosure in timely and accurate manner.

Press Release

Throughout 2013, the Company published press release in national and regional scope regularly to the press. The press release includes information of Company's

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

pers meliputi informasi kinerja Perusahaan, sosialisasi program pemasaran, penandatanganan kerjasama dengan pihak lain dan kegiatan social (*Corporate Social Responsibility - CSR*).

performance, marketing program dissemination, MOU signing with other parties and social activity (CSR)).

Siaran Pers ASSA 2013 Siaran Pers ASSA 2013

No	Tanggal terbit Date of Publication	Judul	Title	Media
1	02-Jan-13	PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) berada diposisi 15 saham perdana dengan kinerja terbaik.	PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) placed on 15 best performing initial shares	Detikfinance
2	09-Jan-13	Ketika Industri Melakukan Konsolidasi, Jasa Rent Car akan Tumbuh	When the Industry To Consolidate, Rent Car Service to Grow	swa.co.id
3	15-Jan-13	Optimistis karena Bergerak di Industri Alternatif	Optimism in Alternative Industry Business	SWA
4	17-Jan-13	(Seremoni) Kunjungan Manajemen Kontan	(Ceremony) Visit from Mangemnet of Kontan	Kontan
5	19-Jan-13	HUT Satu Dekade, ASSA Rent Gelar Donor Darah	One Decade Anniversary, ASSA RENT Held Blood Donation	Starberita.com
6	20-Jan-13	2013 ASSA Rent Akan Tambah Armada Hingga 1.600 Unit di Medan	2013 ASSA Rent will Increase Fleet to 1,600 unit in Medan	Tribunmedan.com
7	02-Feb-13	Assa Rent Berbagi Kebahagiaan dengan Anak Panti	Assa Rent To Share Happiness with Orphans	suamerdeka.com
8	04-Feb-13	Sewakan 500 Mobil dengan Fasilitas Oke	Renting 500 Mobil with Excellent Facility	Banjarmasin Post
9	07-Feb-13	Bisnis ASSA Tidak Tergerus Banjir	Business of ASSA Not Washed by Flood	Bisnis Indonesia
10	07-Feb-13	Operasional Adi Sarana Tidak Terganggu Banjir Jakarta	Operational of Adi Sarana is not affected by Flood in Jakarta	Investor Daily
11	07-Feb-13	Musim Banjir Belum Lewat, Bisnis Rental dan Logistik Adi Sarana Armada Tetap Melaju	Flood Season Has Not Yet Passed, Rental and Logistic Service of Adi Sarana Armada Keep Boosting	analisatoday.com
12	13-Feb-13	Profil Prodjo Sunarjanto: Manusia itu Mirip Perusahaan	Profile of Prodjo Sunarjanto: Human is similar with a Company	Investor Daily
13	15-Feb-13	ASSA Tambah 11.000 Unit Kendaraan Hingga 2017	ASSA To add 11,000 Unit Vehicles to 2017	Kontan
14	16-Feb-13	Bisnis Car Rental & Logistik ASSA tak Terkendala Pascabanjir	Car Rental & Logistic Business of ASSA Not constrained post flood disaster	Investor.co.id
15	18-Feb-13	Manusia Itu Mirip Perusahaan	Human is similar with a Company	Investor.co.id
16	Feb-Mar 13	BISNIS RENTAL MOBIL TERUS MELAJU (Pelayanan dan kondisi mobil prima adalah kunci bermain di industri ini)	CAR RENTAL BUSINESS IS ACCELERATIONG (Excellent service and car condition as key of competing in the industry)	Fortune

Siaran Pers ASSA 2013
 Siaran Pers ASSA 2013

No	Tanggal terbit Date of Publication	Judul	Title	Media
17	01-Mar-13	Kualitasnya Diukur melalui Mystery Call & Survey	Quality is measured by Mystery Call & Survey	Service Excellence
18	02-Mar-13	Profil Investasi Prodjo Sunarjanto	Investment Profile of Prodjo Sunarjanto	Kontan
19	11-Mar-13	Investasi Dongkrak Kinerja Adi Sarana	Investment Boosts Performance of Adi Sarana	Investor Daily
20	11-Mar-13	Investasi Dongkrak Kinerja Adi Sarana	Investment Boosts Performance of Adi Sarana	Investor.co.id
21	28-Mar-13	Menunggu Putaran Roda Adi Sarana	Awaiting Tire Cycle of Adi Sarana	Bisnis Indonesia
22	15-Apr-13	Indonesian Teddy Rachmat's Long Career Journey: After long keeping Triputra private, Rachmat is now methodically listing parts of the group. He floated 40% of rental car company Adi Sarana Armada, known as Assa Rent, for \$55 million last November. With the proceeds Assa will increase its fleet of 10,000 cars to 40,000.	Indonesian Teddy Rachmat's Long Career Journey: After long keeping Triputra private, Rachmat is now methodically listing parts of the group. He floated 40% of rental car company Adi Sarana Armada, known as Assa Rent, for \$55 million last November. With the proceeds Assa will increase its fleet of 10,000 cars to 40,000.	Forbes.com
23	25-Apr-13	Akumulasi ASSA	Accumulation of ASSA	Investor Daily
24	3-Mei-13	Mobil Bekas & Rental Jadi Andalan	Used Car & Rental As a Backbone	Investor.co.id
25	6-Mei-13	KINERJA EMITEN: Laba Adi Sarana Armada Melonjak 354,7%	Entity Performance: Profit of Adi Sarana Armada Soar to 354,7%	bisnis.com
26	6-Mei-13	Laba Bersih Emiten Transportasi Darat Tumbuh 58%	Net Income of Land Transportation Company to grow by 58%	bisnis.com
27	29-Mei-13	ASSA mendapat pinjaman dari BCA Rp 400 miliar	ASSA Acquired Loan from of Rp 400 billion	kontan.co.id
28	30-Mei-13	Dapat kucuran pinjaman, saham ASSA melaju	Acquiring Loan, ASSA's Shares is soaring	kontan.co.id
29	04-Jun-13	ASSA akan Menarik Pinjaman Bank Lagi	ASSA to conduct Bank Loan	Kontan
30	04-Jun-13	Adi Sarana Cari pinjaman 250 M	Adi Sarana to seek loan of 250 Bio	Bisnis Indonesia
31	04-Jun-13	Laba ASSA meningkat 198,5%	Profit of ASSA soared to 198,5%	wartaekonomi.co.id
32	04-Jun-13	Serapan Capex ASSA Untuk Kuartal-I Rp 400 M	Capex Absorption of ASSA for 1st Quarter reached to Rp 400 bio	
33	16-Jun-13	Berbagi Bola, Berbagi Harapan Bersama Anak-anak Bojonegoro	Sharing balls, sharing hope with Children in Bojonegoro	kickandy.com
34	22-Jun-13	Pebisnis Rental Mobil Ngebut Tambah Armada	Car Rental Business Accelerated in Increasing Fleet	Kontan
35	02-Jul-13	Adi Sarana Proyeksikan Pendapatan Naik 41,40%	Adi Sarana Projects revenue to grow by 41,40%	kontan.co.id

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Siaran Pers ASSA 2013 Siaran Pers ASSA 2013

No	Tanggal terbit Date of Publication	Judul	Title	Media
36	02-Jul-13	Pebisnis optimistis jasa penyewaan mobil melejit	Business player optimistic car rental business to boost	infovesta.com
37	08-Jul-13	Cover story: ASSA Logistics Rapid growth inline with customer satisfaction	Cover story: ASSA Logistics Rapid growth inline with customer satisfaction	Shipping gazette
38	15-Jul-13	Lebaran, Rental Mobil Banjir Pesanan	Ied Mubarrak, Car Rental request is overwhelming	koran-sindo.com
39	15-Jul-13	Melihat Bisnis Rental Mobil yang Meningkatkan Peminat Selama Ramadan	Concerning Car Rental Business Which Attractive during Ramadan	palembang-pos.com
40	23-Jul-13	Di Surabaya, Sewa Mobil Bisa Pilih Paket atau Harian	In Surabaya, Car Rental are available both package or daily	Tribunnews.com
41	24-Jul-13	Konsistensi Pertumbuhan Adi Sarana	Adi Sarana Growth Consistency	Investor.co.id
42	25-Jul-13	Perusahaan rental mobil Adi Sarana bukukan laba Rp43 miliar	Adi Sarana Car Rental Service to book profit of Rp43 billion	kabarbisnis.com
43	25-Jul-13	Semester Pertama, Adi Sarana Armada Raih Laba Rp 43,16 Miliar	First semester, Adi Sarana Armada booked profit to Rp 43,16 billion	financeroll.co.id
44	25-Jul-13	ASSA Raih Laba Menjadi Rp43,16 Miliar	ASSA booked profit to Rp43,16 billion	inilah.com
45	26-Jul-13	Laba Bersih Adi Sarana Armada Melonjak 310%	Net Income of Adi Sarana Armada topped by 310%	bisnis.com
46	26-Jul-13	Adi Sarana Armada Bukukan Laba Rp 43,16 Miliar	Adi Sarana Armada booked profit of Rp 43,16 billion	Indonesiainancetoday.com
47	29-Jul-13	Bisnis Sewa Kendaraan Menjadi Andalan Adi Sarana	Rental Vehicle business as backbone of Adi Sarana	kontan.co.id
48	29-Jul-13	Laba ASSA Jadi Rp 43,16 Miliar	Profit of ASSA topped to Rp 43,16 billion	medanbisnisdaily.com
49	29-Jul-13	Adi Sarana Reports Huge Profit	Adi Sarana Reports Huge Profit	thejakartaglobe.com
50	31-Jul-13	Perkuat Modal demi Ekspansi Bisnis	Strengthening Equity for Business Expansion	kontan.co.id
51	1-Aug-13	Assa Rent, Bantu Yayasan Panti Asuhan Amanah Umat	ASSA Rent to support Amanah Umat Foundation Orphanage	
52	2-Aug-13	Nikmatnya Ramadhan, Indahya berbagi bersama ASSA	Beautiful Ramadhan, sharing with ASSA	Kontan
53	2-Aug-13	Pinjaman Dana ASSA Terserap Rp280 Miliar	ASSA Bank Loan was utilized to Rp280 billion	bisnis.com
54	2-Aug-13	Assa Segera Tambah 3 Kantor Cabang	ASSA to open 3 Branch Offices	bisnis.com
55	2-Aug-13	Permintaan Rental Mobil Meningkat	Car Rental Demand Soaring	medanbisnisdaily.com
56	5-Aug-13	ASSA segera buka 3 kantor cabang baru	ASSA to open 3 Branch Offices	Bisnis Indonesia

Siaran Pers ASSA 2013 Siaran Pers ASSA 2013				
No	Tanggal terbit Date of Publication	Judul	Title	Media
57	27-Aug-13	Bisnis T.P Rachmat: Menanti Kiprah 'Astra Dua' di Lantai Bursa	Business of T.P Rachmat: Awaiting performance of 'Astra Dua' in Stock Exchange	bisnis.com
58	04-Sep-13	Persaingan Segitiga Rental Mobil	Car Rental Triangle Competition	Marketing Magazine
59	12-Sep-13	Adi Sarana Armada Buka 5 Kantor Baru	Adi Sarana Armada to open 5 new offices	bisnis.com
60	12-Sep-13	Adi Sarana Tambah Pusat Layanan Travel di Indonesia Timur	Adi Sarana Expands Travel Service Center in Eastern Indonesia	bisnis.com
61	13-Sep-13	Lebih produktif dengan Jasa Alihdaya Transportasi	More productive with Transportation Outsourcing	Infobank
62	13-Sep-13	PT Adi Sarana Armada Luncurkan Airport Transfer	PT Adi Sarana Armada Launched Airport Transfer	Tribunnews.com
63	19-Sep-13	ASSA Rent Hadir di Lampung	ASSA Rent Existed in Lampung	Radar Lampung
64	19-Sep-13	ASSA menambah 2.000 unit armada	ASSA to add 2.000 units fleet	kontan.co.id
65	19-Sep-13	ASSA Rent Hadir di Lampung	ASSA Rent Existed in Lampung	radarlampung.co.id
66	11-Oct-13	ASSA Rent Gencar Ekspansi Jaringan Demi Pelayanan Optimal	ASSA Rent Boosts Network Expansion for Optimum Service	swa.co.id
67	26-Oct-13	Pendapatan ASSA sesuai target	Pendapatan ASSA sesuai target	kontan.co.id
68	07-Nov-13	Adi Sarana Net Profit Skyrockets 365%	Adi Sarana Net Profit Skyrockets 365%	bisnis.com
69	11-Nov-13	ASSA Siapkan Capex Rp 900M	ASSA Prepares Capex of Rp 900M	Kontan
70	24-Nov-13	Praktisnya Rental Mobil Korporasi	The easiness of Corporate Car Rental	Jawa Pos
71	28-Nov-13	Menggelinding kencang lewat transformasi	Accelerating through Transformation	SWA
72	30-Des-13	ASSA Siapkan Bisnis Lelang	ASSA To prepare Auction Business	Kontan
73	30-Des-13	ASSA masuk lelang mobil	ASSA Capturing Car Auction	kontan.co.id

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan ASSA saat ini dijabat oleh Hindra Tanujaya yang juga menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM ASSA.



Hindra Tanujaya

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Laporan Audit Internal

Audit Internal merupakan salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan telah dilaksanakan dengan prinsip-prinsip GCG. Pembentukan Unit Audit Internal di ASSA telah sesuai dengan peraturan Bapepam - LK No.IX.I.7 tentang Pembentukan dan Penyusunan Piagam Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 27 Juli 2012, ASSA telah membentuk dan menyusun Piagam Audit Internal yang menjadi pedoman kerja Unit Audit Internal Perusahaan.

Profile of Corporate Secretary

Corporate Secretary of ASSA is currently served by Hindra Tanujaya which also serves as Finance and HR Director of ASSA.

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menjabat sebagai Direktur Keuangan ASSA sejak tahun 2007. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari IBII Jakarta pada tahun 2009 dan meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIEB Bandung pada tahun 1991. Di sepanjang karirnya, Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Manajer Akuntansi PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991), General Manager Operational Mobil '88 (PT Astra Internasional-Used Car) (2006-2007), Presiden Direktur PT Duta Mitra Solusindo (2007-Sekarang), Presiden Direktur PT. Adi Sarana Logistik (2012 - Sekarang)

Indonesian citizen, 48 years old. Served as Finance Director of ASSA since 2007. He received his Degree in Magister Management from IBII Jakarta in 2009 and received his Bachelor Degree in Accounting from STIEB Bandung in 1991. Along his professional career, he has held several important positions such as Accounting Manager PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991), General Manager Operational Mobil '88 (PT Astra Internasional-Used Car) (2006-2007), President Director of PT Duta Mitra Solusindo (2007 - present), President Director of PT Adi Sarana Logistik (2012 - present).

Internal Audit Report

Internal Audit is a principal infrastructure to ensure that management of the Company has been carried based on GCG principle. Establishment of Internal Audit Unit in ASSA has complied with Regulation of Bapepam - LK No. IX.I.7 regarding Establishment and Preparation of Internal Audit Charter. Pursuant to Decree of Board of Directors dated July 27th, 2012, ASSA has established and prepared Internal Audit Charter as a working manual for Internal Audit Unit in the Company.

Profil Ketua Unit Audit Internal

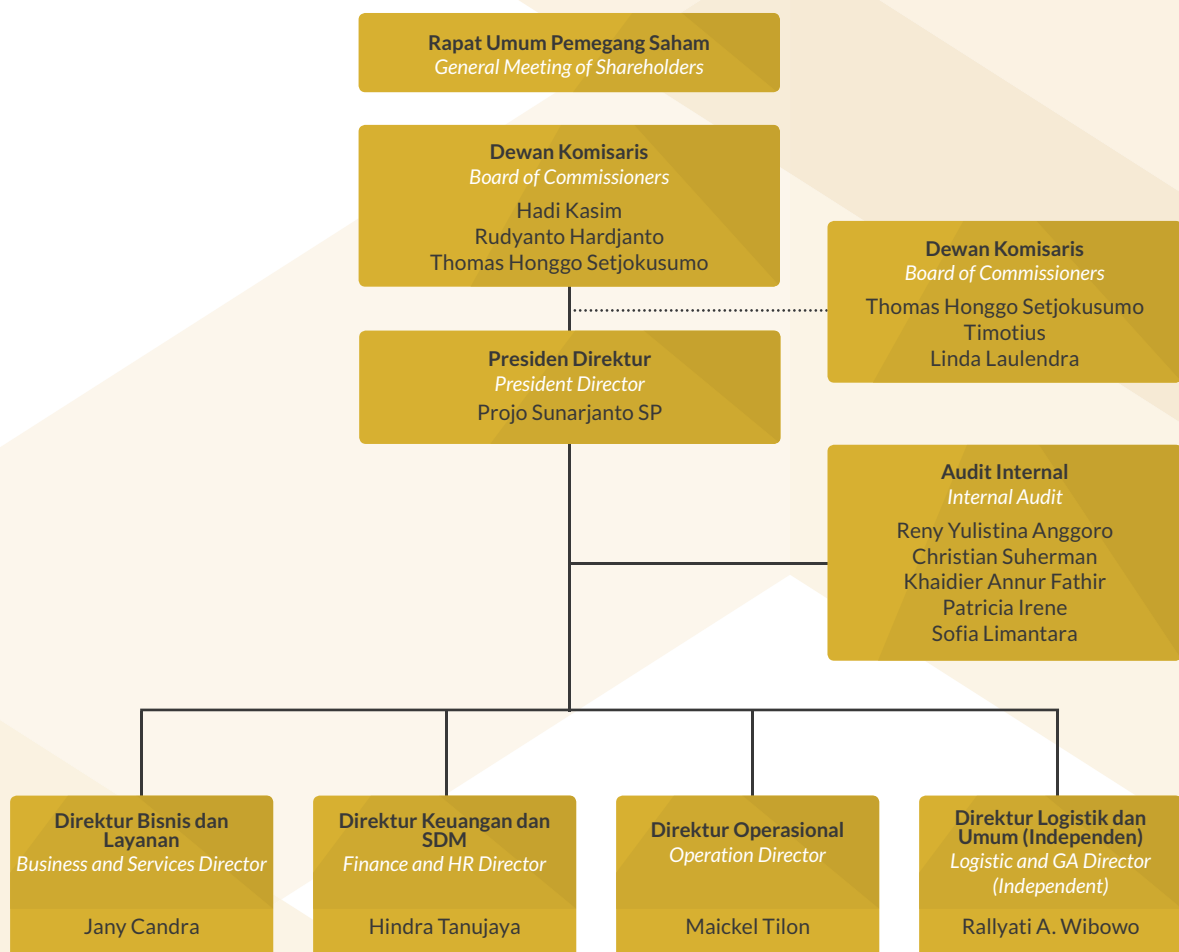
Kepala Departemen Audit Internal saat ini dijabat oleh Reny Yulistina Anggoro Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Menjabat sebagai Ketua Audit Internal ASSA sejak bulan Juni 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akutansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1999 dan Qualified Internal Audit dari Yayasan Pendidikan Internal Audit pada tahun 2005. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Koordinator Internal Audit PT Astra Otoparts Tbk (2006 - 2012), Risk Management Fasilitator PT Astra Otoparts Tbk (2003 - 2005), Business Process Improvement & SOP Analyst PT Astra Otoparts Tbk (1999 - 2002).

Profile of Head of Internal Audit Unit

Head of Internal Audit Department is currently served by Reny Yulistina Anggoro. Indonesian Citizen, 36 years. Serving as Head of Internal Audit in ASSA since June 2012. She was awarded Bachelor of Economy, majoring Accounting from Faculty of Economy, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta in 1999 and Qualified Internal Audit Certification from Internal Audit Education Foundation in 2005. Previously, she was served as Internal Audit Coordinator in PT Astra Otoparts Tbk (2006 - 2012), Risk Management Facilitator in PT. Astra Otoparts Tbk (2003 - 2005), Business Process Improvement & SOP Analyst in PT. Astra Otoparts Tbk (1999 - 2002).

Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Perusahaan

Structure of Internal Audit Unit in the Company



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kualifikasi/Sertifikasi Audit Internal <i>Kualifikasi/Sertifikasi Audit Internal/Qualification/Certification of Internal Auditors</i>	
Nama Auditor	Sertifikasi
Reny Yulistina Anggoro, SE., QIA	Qualified Internal Audit
Christian Suherman MM	-
Khaidier Annur Fathir., M.Acc., Ak	-
Patricia Irene, SE.	-
Sofia Limantara, SE, Ak	-

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas eksistensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pihak yang mengangkat/memberhentikan Kepala Unit Audit Internal (*Head of Corporate Internal Audit*)

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris

Laporan Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2013

Sepanjang tahun 2013, Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenangnya dengan detail sebagai berikut:

Duty and Responsibility of Internal Audit Unit

1. Prepare and implement internal audit plan.
2. Examine and evaluate internal audit implementation based on corporate policy.
3. Carry examination and evaluation of existence and effectiveness in finance, accounting, operational, information technology and other activities.
4. Provide improvement recommendation and objective information regarding activity which is audited in every management level.
5. Prepare audit result report and deliver the report to the President Director and Board of Commissioners.
6. Oversee, analyze and report implementation of recommended follow-up improvement.
7. Cooperate with Audit Committee.
8. Prepare a program to evaluate quality of internal audit.
9. Perform special audit if necessary.

An Authority Who Appoints/Dismisses Head of Internal Audit Unit

Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director under approval from Board of Commissioners.

Report of Internal Audit Duty Implementation in 2013

Throughout 2013, Internal Audit Unit has carried several activity which is related with its duty and authority with detail as follows:



1. Melakukan kegiatan regular audit di 8 (delapan) cabang ASSA Rent, 2 (dua) cabang Galeri Mobil, 2 (dua) project audit di kantor pusat serta pemeriksaan unit bisnis Logistic dan PT Duta Mitra Solusindo, semua kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana tahunan yang telah disetujui;
2. Melakukan penilaian kecukupan *internal control* dengan menggunakan Internal Control Checklist sesuai proses yang ada di masing-masing area;
3. Melakukan kegiatan tindak lanjut (*follow up*) terhadap pelaksanaan tindakan perbaikan atau rekomendasi audit yang telah disepakati oleh auditee dari semua proyek audit.

Auditor Eksternal

Auditor Eksternal berkewajiban memberikan pendapat tentang kewajaran dan kesesuaian Laporan Keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. Performing regular audit in 8 (eight) of ASSA Rent branches, 2 (two) of Galeri Mobil branches, 2 (two) audit projects in Head Office and audit on Logistic Business Unit and PT Duta Mitra Solusindo, all of the activities had been implemented in compliance with annual plan which had been approved.
2. Carrying internal control adequacy assessment using Internal Control Checklist based on process on each area.
3. Performing follow-up action on improvement activity implementation or audit recommendation which has been agreed by auditee from all audit projects.

External Auditor

Auditor External is obligated to provide recommendation regarding fairness and conformity between the Financial Statements and accounting principle which is generally applied in Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PT Adi Sarana Armada, Tbk telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto Suherman & Surja & Rekan sebagai auditor eksternal atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2013. Auditor eksternal ini melaksanakan tugasnya berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan etika profesi yang berlaku.

PT Adi Sarana Armada Tbk has appointed Purwanto Suherman & Surja Public Accountant Office as external auditor of Financial Statements Fiscal Year 2013, the external auditor is carried its duty based on auditing standard implemented by Indonesia Accounting Association and prevailing professional ethics.

Audit Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan periode 31 Desember 2013 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan yang juga telah ditunjuk untuk menyelenggarakan audit laporan keuangan ASSA sejak tahun 2010.

Financial Statements Audit

Financial Statements of the Company for December 31st, 2013 period was audited by Purwanto, Suherman & Surja Public Accountant Office which was also appointed to audit Financial Statements of ASSA since 2010.

Nama Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik 2013

Kantor Akuntan Publik: **Purwanto Suherman & Surja**

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir :

Name of Public Accountant Office & Public Accountant 2013

Name of Public Accountant Office: Purwanto Suherman & Surja

Following are Public Accountant Office which performs audit of Financial Statements of the Company in the last 3 years:

Kantor Akuntan Publik ASSA 2011- 2013 (dalam jutaan Rupiah)

ASSA Public Accountant Office 2013 (in million Rupiah)

Tahun Year	Nama KAP Name of Public Accountant Office	Audit Fee
2011	Purwanto Suherman & Surja	365
2012	Purwanto Suherman & Surja	1.520
2013	Purwanto Suherman & Surja	525

Selama tahun 2013, Kantor Akuntan Publik Purwanto Suherman & Surja tidak memberikan Jasa lain kepada Perusahaan selain jasa audit, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

In 2013, Purwanto Suherman & Surja Public Accountant Office did not provide other service than audit service that there is no conflict of interest during the audit process.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal ASSA dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dengan didukung oleh koordinasi Organ Perusahaan terkait mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh manajemen ASSA, termasuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi hingga seluruh karyawan. ASSA terus mengupayakan pengembangan Sistem Pengendalian Internal dengan menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions*) untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Mekanisme pengendalian internal ASSA dilakukan oleh UAI sebagai sebuah organ yang membantu Presiden Direktur dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan standar etika tertinggi agar dapat meningkatkan nilai pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta merupakan salah satu persyaratan mutlak agar perusahaan dapat tumbuh dan berkelanjutan.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Unit Audit Internal memandang bahwa sistem pengendalian internal yang sudah dilaksanakan sepanjang tahun 2013 telah berjalan dengan efektif dengan hasil pelaporan dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Tidak terdapat peristiwa penyimpangan atau kecurangan yang dilakukan, terkait proses kerja dan kegiatan operasional perusahaan;
2. Telah diberikan rekomendasi untuk peningkatan pengawasan internal dalam kegiatan operasional perusahaan;
3. Semua hasil audit telah ditindaklanjuti secara rutin sesuai dengan komitmen manajemen kantor cabang, manajemen unit bisnis, manajemen kantor pusat, dan Unit Audit Internal;
4. Ringkasan dari temuan dan rekomendasi serta tindak lanjutnya telah dilaporkan secara periodik kepada Direksi dan juga Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Internal Control System

Internal Control System in ASSA is carried by Internal Audit Unit supported with coordination with related Company's Organ strating from Board of COMmissioners, Board of Directors and management level in ASSA, including Audit Committee and Nominationa nd Remuneration Committee to all employee of ASSA continuously attempts Internal Control System development using COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions*) approach to secure investment and assets of the Company.

Internal control mechanism in ASSA is carried by UAI as an organ who assists the President Director in implementing Good Corporate Governance based on highest ethics standard to enhance value for shareholders and other stakeholders as well as a compulsory requirement that the Company will grow in sustainable manner.

Evaluation of Internal Control System

Internal Audit Unit views that internal control system which had been implemented in 2013 has been effectively carried with report and recommendation result, as follows:

1. There is no fraud or violation, related with workign process and operational activity in the Company.
2. Recommendation has been delivered to improve internal audit on Company's operational activity.
3. Every audit result has been followed up periodically based on commitment of management in the Head Office, management of business unit and Internal Audit Unit.
4. Summary of audit finding and recommendation as well as its follow-up has been reported periodically to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Manajemen Risiko

Manajemen Risiko adalah proses pengendalian, mitigasi atas risiko dan strategi untuk menghindari risiko, mengurangi efek negative dari risiko dan dapat menampung atas konsekuensi risiko tertentu.

PT Adi Sarana Armada, Tbk. sebagai perusahaan penyedia layanan penyewaan kendaraan di Indonesia secara berkesinambungan dan terintegrasi melakukan pengelolaan dan penyesuaian dalam proses dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan perkembangan terkini. Pengelolaan tersebut diantaranya dengan melaksanakan Manajemen risiko yang sistematis, meliputi identifikasi risiko, penilaian risiko, pengendalian risiko, serta pengungkapan risiko.

Perusahaan juga memiliki komitmen untuk mengungkapkan risiko-risiko yang relevan dan secara signifikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Namun demikian, ASSA juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya oleh upaya-upaya internal.

Kebijakan Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan proses pengelolaan risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi serta pengendalian risiko dari setiap aktivitas perusahaan yang dapat menimbulkan ancaman bagi kelangsungan usaha. Manajemen risiko mempunyai peranan penting dalam upaya pencegahan risiko usaha, terlebih ASSA sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyewaan mobil korporasi tentunya tidak lepas dari sederet risiko usaha baik yang ditimbulkan karena aktivitas internal maupun eksternal. Manajemen risiko mengajak ASSA untuk memberikan kecukupan kontrol dari setiap aktivitas yang terjadi didalamnya.

Kebijakan Manajemen Risiko digunakan sebagai dasar pengelolaan risiko untuk pengambilan keputusan strategis dan operasional Perusahaan. Prosedur Penerapan Manajemen Risiko merupakan penjabaran lebih lanjut dari Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan yang memberikan penjelasan detail proses pengelolaan risiko Perusahaan.

Risk Management

Risk Management is a mitigation of certain risk and a strategy to prevent risk, reduce negative impact of certain risk and to accomodate certain risk consequences.

PT Adi Sarana Armada Tbk, as a vehicle leases servisse provider in Indonesia continuously and integratedly performs managment and adjustement of risk management process and procedure to conform with current trend. The management is namely by implementing systematic Risk Management, including risk identification, risk assessment, risk mitigation and risk disclosure.

The Company is also committed to disclose relevant risk which may significantly affect the Company's value. Thus, ASSA also awares that there are certain risk which is uncontrollable and not able to fully mitigated by internal initiatives.

Risk Management Policy

Risk Management is a process in managing risk including risk identifcaiton, evaluation and mitigation from every activity in the COmpany which may threat business sustainability. The risk management has important role in preventing busienss risk, especially ASSA as a Company which is operated on corporate car rental which can not be separated from series of risk both due to internal and external activities. Risk Management invites ASSA to provide control adequacy from every activity occured inside the cycle.

Risk Management Policy is applied as foundation of risk managment to take srategic and operational decision in the Company. Risk Management Implementation procedure is an advance explanation from Risk Management policy of the Company which provides comprehensive explanation regarding risk management process in the Company.

Proses pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan dengan menggunakan pola pengelolaan risiko di seluruh unit kerja (business process owner, serta pengelolaan risiko terkait dengan isu-isu strategis dan operasional. Evaluasi dan monitoring atas penerapan manajemen risiko tersebut secara periodik dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko. Unit Kerja Manajemen Risiko Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam penerapan GCG yang efektif, Perusahaan telah membentuk unit kerja manajemen risiko yang bertanggungjawab mengkoordinir, mengevaluasi, dan memfasilitasi kegiatan pengelolaan risiko di Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko tercapai secara komprehensif, efektif, dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan Perusahaan.

Salah satu implementasi prinsip GCG adalah penerapan Manajemen Risiko yang menyeluruh (*Enterprise-Wide Risk Management*). Penerapan manajemen risiko oleh Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur dan melakukan mitigasi risiko.

Profil Risiko

Berdasarkan bidang usaha serta kegiatan operasional Perusahaan, profil risiko yang dihadapi ASSA selama tahun 2013, sebagai berikut:

1. Risiko Pendanaan

Dalam menjalankan usaha bisnisnya, ASSA bekerja sama dengan bank dalam mendapatkan pendanaan yang digunakan untuk pembelian armada kendaraan beserta dengan aset tetap lainnya yang mendukung kegiatan usaha Perusahaan. Dengan ketergantungan pendanaan tersebut dapat menimbulkan risiko pada penurunan pertumbuhan armada kendaraan perusahaan yang dapat berdampak negatif dalam jangka waktu panjang.

2. Risiko Fluktuasi Suku Bunga

Perusahaan memiliki risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk kebutuhan modal kerja,

Risk Management process in the Company is carried using risk mitigation scheme in all working unit (business process owner) and the risk management is related with strategic and operational issue. Evaluation and Monitoring of risk management implementation is carried periodically to ensure adequacy of risk management implementation scheme and effectiveness on the Risk Management unit. As a commitment of the Company in implementing effective GCG, the Company has established risk management unit which is in charge in coordinating, evaluating and facilitation risk management activity in the Company. This is carried to ensure that the risk management implementation can be achieved comprehensively, effectively and efficiently based on the plan determined by the Company.

One of GCG principle implementation is Enterprise-wide Risk Management implementation. The risk management implementation by the Company is aimed to identify, assess and perform risk mitigation.

Risk profile

Based on business line and operational activity of the Company, risk profile faced by ASSA in 2013, as follows:

1. Financing Risk

In carrying its business, ASSA cooperates with the bank in acquiring financing used to purchase vehicles fleets and other fixed assets to support business activity of the Company. Within the financing dependency, will encourage risk on decrease in vehicle fleet growth which may bring negative impact in long-term period.

2. Interest Rate Fluctuation Risk

The Company holds interest rate from short-term and long-term bank loans for working capital requirement, vehicle maintenance and investment. Related with

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

pemeliharaan kendaraan dan investasi. Berkaitan dengan kebutuhan tersebut, ASSA menanggung suku bunga yang ditetapkan, namun dengan melihat kondisi SBI di tahun 2013 yang terus meningkat, menyebabkan ASSA rentan akan terkena dampak peningkatan suku bunga yang dapat menyebabkan beban bunga dapat meningkat lebih cepat dibandingkan dengan pendapatan.

3. Risiko Kredit

Kontrak dengan customer mempunyai variasi jangka waktu dari 1 (satu) bulan hingga 7 (tujuh) tahun. Dengan menetapkan kebijakan tentang pembayaran dengan jangka waktu, ASSA mengemban risiko terhadap gagal bayar dan pemutusan kontrak sebelum masa kontrak berakhir.

4. Risiko proses

Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan terkait proses pelayanan ASSA kepada customer. Risiko yang dihadapi oleh ASSA dapat berupa kerusakan atau terganggunya fungsi armada kendaraan akibat penggunaan oleh customer ataupun bencana alam.

5. Risiko SDM

Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan terkait dengan kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) baik dalam kinerja operasional ASSA maupun dalam penyampaian layanan kepada customer. Risiko SDM dapat terjadi berupa kurang optimalnya kualitas dan kompetensi SDM termasuk dampak kebijakan SDM yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap kinerja karyawan.

6. Risiko Sistem

Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan terkait dukungan sistem IT dalam mendukung dan menunjang proses bisnis ASSA.

7. Risiko K3L

Risiko yang mungkin dihadapi oleh Perusahaan terkait aspek Keselamatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Terjadinya risiko K3L dapat mengganggu kinerja bisnis Perusahaan terutama karena berdampak langsung terhadap keselamatan

the necessity, ASSA charges the interest rate as determined but considering BI Rate in 2013 which is growing, encouraged ASSA to be fragile of interest rate growth impact which may encourage faster increase in interest expense from the interest rate income.

3. Credit Risk

Contract with the customers has a range of maturity periof from 1 (one) month to 7 (seven) years. By implementing timely payment policy, ASSA bears risk of payment failure and contract termination before its maturity.

4. Process Risk

A risk which is faced by the Company related with ASSA's servisse process to the customers. The risk faced by ASSA is as vehcile fleet disruption or malfunction due to customers usage or natural disaster.

5. HR Risk

A risk which is faced by the Company in relation with Human Resources (HR) performance both on opeartional performance in ASSA and in delivering servisse to the customers. HR Risk maybe occured such as less optimum quality and competency of HR including impact of HR policy determined by the Company to the employees performance.

6. System Risk

A risk which is face by the Company in relation with IT system support to support and enhance ASSA business process.

7. HSE Risk

A risk which may be faced by the Company in relation with Occupational, Health, Safety and Environment (HSE) aspect. The HSE Risk may disrupt business performance mainly due to direct impact to employees health and safety as a major element of the Company.

dan kesehatan karyawan sebagai elemen utama Perusahaan. Selain karyawan, risiko K3L juga dapat menimpa Perusahaan terkait risiko kerusakan lingkungan sebagai dampak dari kegiatan usaha dan operasional Perusahaan.

8. Risiko Pasar Mobil

Perusahaan memiliki risiko fluktuasi harga mobil baru dan bekas terutama penurunan harga mobil yang dapat berdampak kepada kecenderungan minat kepemilikan mobil lebih tinggi dari pada sewa dan potensi hasil penjualan mobil bekas dari kendaraan yang dimiliki Perusahaan dapat menurun.

9. Risiko Pemutusan dan Tidak Diperpanjangnya Kontrak

Perusahaan memiliki risiko tidak diperpanjangnya kontrak kerja dengan customernya dikarenakan performa Perusahaan yang kurang baik dan masuknya pesaing usaha dengan penawaran yang lebih baik.

10. Risiko Ketergantungan pada Tenaga Kerja Berkualitas

Perusahaan memiliki mitigasi risiko atas ketergantungan pada manajemen senior dan karyawan inti untuk pengalaman dan keahliannya di industri untuk perencanaan bisnis dan operasional perusahaan.

11. Risiko Perekonomian

Perusahaan memiliki risiko atas kondisi perekonomian yang secara umum terkait kontrak kerja dengan customer, misalnya tingkat bunga, harga bahan bakar minyak, tingkat upah minimum regional dan lainnya sehingga setiap timbul perubahan yang signifikan yang dapat meningkatkan biaya operasional Perusahaan.

12. Risiko Perubahan Perilaku Konsumen

Perubahan perilaku konsumen terhadap perubahan teknologi baru, kondisi demografi pasar dan faktor lainnya adalah:

- **Trend outsourcing**, saat ini customer korporasi lebih fokus terhadap kegiatan usaha utama sehingga sarana pendukung usaha dapat di-*outsourcing* ke pihak ketiga.

Besides employe, HSE Risk also may occure in the Company as environmental hazard risk due to business and operational activity of the Company.

8. Car Market Risk

The Company is exposed by new and used car price fluctuation mostly decreasing car price which may affect to higher car ownership trend rather than renting and potential of used car sales from vehciles owned by the Company to be decreased.

9. Contract Termination Rlisk

The Company is exposed by Contract Termination Risk with the customers due to less optimum performance and intervention from business competitors with more competitive offer.

10. Qualified Human Resources Risk

The Company also has a risk mitigation for a dependency to sênior management and key personnel for their experience and expertise in the industry to make business and operational planning of the Company.

11. Economy Risk

The Company is exposed by a risk due to economic condition which is generally related with working contract with the customers namely interest rate, gasoline, regional minimum wage and others which any significant change will increase operational expense of the Company.

12. Consumer Behavior Shifting Risk

Shifting on consumer behavior to new technology, demography and Market condition and other factors, among others:

- Outsourcing trend, currently, corproate customers is more focused on core business activity that business support infrastrcuture can be outsourced to third party.

- **Trend Good Corporate Governance** dalam pengadaan jasa, melalui sistem tender. Prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan adil sehingga mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian.
- **Kendaraan yang hemat energi dan low cost**, konsumen akan lebih memilih menggunakan kendaraan operasional perusahaan dengan kendaraan yang hemat energi dan low cost sehingga dapat lebih efisien dan dapat menekan biaya operasional perusahaan.
- **Good Corporate Governance Trend**, on the service procurement process, by tender system. Transparency, Accountability, fair, trusted and responsible principles that will encourage Company's management in professional, transparente and efficient manners as well as empowering function and increasing independency.
- **Low-Cost and Low Energy Consumption Vehicle**, consumer will prefer to use corporate operational vehicle which is low energy consumption and low cost that will be more efficient and reduce operational expense of the Company.

13. Risiko Perubahan Metode Penjualan

Pada saat ini, Perusahaan dalam melakukan penjualan dilakukan dengan penjualan langsung ke customer tanpa jalur distribusi. Risiko yang dihadapi Perusahaan apabila terjadi perubahan metode penjualan baik melalui distribusi baru atau perkembangan tim penjualan.

13. Sales Method Shifting Risk

Currently, the Company in carrying sales activity is using direct channel to the customers without any distribution channel. The risk which is faced by the Company is due to shifting sales method both through new distribution channel and sales team development.

14. Risiko Perubahan Harga

Hal-hal yang mempengaruhi penjualan Perusahaan adalah:

- a. Kenaikan inflasi yang menyebabkan kenaikan harga perolehan unit kendaraan yang nantinya akan disewa oleh customer.
- b. Tingkat suku bunga, karena Perusahaan melakukan pendanaan untuk perolehan unit kendaraan melalui pinjaman bank.
- c. Ketersediaan unit kendaraan baru dari supplier, yang memungkinkan keterlambatan pengiriman unit sewa kepada customer.

14. Price Changes Risk

Several aspects which affect sales of the Company, as follows:

- a. Increasing inflation which encourage increase in vehicle unit acquisition price which will be leased by the customers.
- b. Interest rate, the Company performs loans for purchasing vehicle unit under bank loans.
- c. New vehicle availability from suppliers, which possibly encourages delay on leased unit delivery to the customers.

15. Risiko Pengaruh Produk Baru atau Penarikan Produk

Kondisi pertumbuhan industri otomotif yang tiap tahun selalu mengeluarkan produk kendaraan baru mengakibatkan Perusahaan juga harus mengikuti perkembangan tersebut dikarenakan permintaan customer di industri penyewaan kendaraan sebagian besar menuntut kendaraan sewa yang baru dengan kondisi yang prima, sehingga Perusahaan harus memiliki model bisnis yang tepat untuk dapat memenuhi permintaan customer tersebut.

15. New Product or Product Suspension Impact Risk

The condition of automotive industry which will launched new vehicle product in every year drives the Company to catch up with respective trend due to customers demand on vehicle leases industry is mostly striving for new leased vehicle with excellent condition, that the Company has to have appropriate business model to fulfill the customers demand.

Mitigasi Risiko ASSA 2013

1. Risiko Pendanaan

Upaya untuk mengatasi risiko ini, kontrol terhadap setiap jatuh tempo pinjaman pendanaan tersebut serta memastikan ketersediaan dana yang dibutuhkan setiap jatuh temponya.

2. Risiko Fluktuasi Suku Bunga

Dalam mengantisipasi risiko tersebut, ASSA mengatur porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan mengurangi porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga yang fleksibel. Sementara untuk kontrak sewa dengan customer, ASSA menerapkan kontrak yang lebih fleksibel dimana ketentuan kontrak termasuk nilai kontrak dapat disesuaikan dengan tingkat suku bunga yang berlaku.

3. Risiko Kredit

Terhadap risiko ini ASSA melakukan kontrol awal yang dilakukan adalah dengan melakukan seleksi yang ketat terhadap pemilihan customer, adanya klausul penalti dalam kontrak. Disamping itu juga ASSA secara rutin melakukan riset pasar dan survey kepuasan customer dalam upaya untuk penetapan biaya jasa yang tepat memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan karakteristik masing-masing customer.

4. Risiko proses

Selain hal tersebut diatas, untuk meningkatkan kenyamanan dan jaminan bagi customer, ASSA menetapkan kebijakan bahwa setiap unit kendaraan dilindungi oleh Asuransi selengkap mungkin untuk menanggulangi berbagai risiko yang mungkin terjadi, dimulai dari pertanggungan atas risiko kerusakan kendaraan, dan/atau tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga yang langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh akibat dari dan atau ditimbulkan oleh kejadian alam.

5. Risiko SDM

Untuk pencapaian tingkat kepuasan customer, penerapan SOP (*Standar Operational Procedure*) tidaklah cukup jika tidak diikuti dengan kualitas sumber daya manusia. Dalam pengelolaan SDM, ASSA

Risk Mitigation of ASSA 2013

1. Financing Risk

An effort to mitigate this risk, to carry control activity in every loan maturity as well as ensure availability of required fund in every maturity date.

2. Interest Rate Fluctuation Risk

In anticipating the risk, ASSA manages loan portion with fixed interest rate and recedes loan with flexible interest rate. While, for leasing contract with the customers, ASSA applies more flexible contract where the contract provision is including contract value can be adjusted with applicable interest rate.

3. Credit Risk

For the risk, ASSA carries intial control by performing tight selection on the customers selection process, applying penalty clause on the contract. Moreover, ASSA also carries Market research and customers satisfaction survey periodically to determine accurate service charge based on each customer characteristic.

4. Process Risk

Besides above-mentioned effort, to improve convenience and assurance for the customers, ASSA determines a policy that every vehicle is portected by most comprehensive insurance to mitigate various risk which may occur starting from coverage fro vehicle disruption, and/or legal responsibility of third party which directly or indirectly occured due to or caused by natural disaster.

5. HR Risk

To achieve customers satisfaction level, implementation of Standard Operational Procedure (SOP) is inadequate if not accompanied by quality of human resources. On the HR Management, ASSA

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM. Salah satu contoh upaya pengelolaan tersebut adalah dengan adanya program bank mekanik yang dilakukan secara rutin untuk pengembangan dan peningkatan kualitas mekanik. Selain itu untuk menjaga loyalitas dan kepuasan karyawan, Perusahaan menetapkan program reward yang kompetitif baik dari segi gaji, tunjangan penghargaan dan tantangan pekerjaan.

6. Risiko Sistem

Perusahaan menyadari bahwa dukungan sistem IT sangatlah penting untuk mendukung dan menunjang jalannya aktivitas bisnis, sesuai dengan perencanaan pada tahun 2013 perusahaan melakukan peningkatan sistem ERP dengan penerapan SAP, dengan harapan semua data dapat terintegrasi dengan data terkini sehingga laporan dapat terbentuk lebih cepat dan akurat, dan diharapkan dapat lebih responsif dalam memberikan pelayanan kepada customer. Selain hal itu penerapan SAP ini diharapkan dapat mendukung pengembangan bisnis yang akan datang.

7. Risiko K3L

Dari segi Keselamatan kerja, Perusahaan mewajibkan karyawan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada aktivitas-aktivitas yang telah ditentukan. Penggunaan APD selain untuk menjaga keselamatan kerja karyawan juga untuk meminimalisasi dampak penyakit akibat kerja yang mungkin dapat ditimbulkan dari aktivitas yang dilakukan. Pemeriksaan kesehatan secara berkala dilakukan perusahaan terhadap semua karyawan menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kesehatan karyawannya. Sedangkan sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap lingkungannya, perusahaan selalu berupaya untuk melakukan identifikasi terhadap limbah yang dihasilkan di setiap aktivitas yang dilakukan serta mengendalikan proses pembuangan atas limbah tersebut. Pemasangan *Oil trap* dan *Waste Water Treatment Plan* (WWTP) dilakukan dalam upaya menjaga kelestarian sumber daya alam. Pemantauan dan pemeriksaan terhadap lingkungan secara rutin dilakukan guna memastikan bahwa baku mutu air limbah tidak melebihi ambang batas baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah setempat.

has attempted to improve HR quality. One of the management effort is by establishing mechanical bank program periodically to maintain employees loyalty and satisfaction. The Company determines reward program which is highly competitive either from salary, benefit reward or job challenge aspects.

6. System Risk

The company recognizes that IT system support is highly important to support business activities and supporting nets, according to the plan in 2013, the company improved its ERP system under the SAP implementation, expecting that all data can be integrated with current data that the reports will be created more fast and accurate, and expected to be responsive in providing services to customers. In addition it is expected that the implementation of SAP to support the development of Company's business in years to come.

7. HSE Risk

From occupational Safety aspect, the Company requires employees to use personal protective equipment (PPE) to the activities that have been determined. The use of PPE in addition to maintaining the safety of employees as well as to minimize the impact of occupational diseases that may result from the activities undertaken. Periodic health check-up for all employees indicates the awareness for the health of the employees. Meanwhile, as a form of corporate responsibility to the environment, the company has always seeks to identify the waste generated in any activity undertaken as well as control over the waste disposal process. Installation of *Oil trap* and *Waste Water Treatment Plan* (WWTP) is done in an effort to preserve natural resources. Environmental monitoring and pemeriksaan routinely done to ensure that the waste water quality standards are not exceeded the quality standards set by the local government.

8. Risiko Pasar Mobil

Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan melakukan atau mengolah riset pasar secara berkelanjutan sehingga diharapkan dapat mengantisipasi risiko tersebut terutama dalam menentukan nilai dan ketentuan kontrak dengan customer dan jadwal akuisisi mobil baru dan penjualan mobil bekas. Risiko tersebut juga dikelola oleh Perusahaan dengan diversifikasi portofolio unit kendaraan yang merupakan merk dan jenis populer sehingga mudah dijual pada saat masa ekonomis kendaraan tersebut habis.

9. Risiko Pemutusan dan Tidak Diperpanjangnya Kontrak

Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan mengembangkan solusi transportasi terintegrasi yang ditawarkan oleh Perusahaan kepada customernya, selalu menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dan berkesinambungan dengan customernya, selalu melakukan riset pasar dan survey kepuasan customer sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima dan penetapan biaya jasa yang tepat kepada tiap-tiap customer sesuai dengan karakteristik customer masing-masing sehingga perusahaan dapat memberikan pelayanan yang berkualitas dan pesaing perusahaan sejenis akan sulit untuk masuk.

Perusahaan juga mengelola risiko tersebut dengan menjaga portofolio customer dimana tidak ada customer yang dominan atau lebih besar dari 10% dari total pendapatan Perusahaan. Risiko tersebut juga dimitigasi oleh Perusahaan dengan adanya klausul pinalti dalam kontrak apabila customer melakukan pemutusan kontrak kerja dengan Perusahaan sebelum masa kontrak berakhir.

10. Risiko Ketergantungan pada Tenaga Kerja Berkualitas

Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan mengimplementasikan program kerja pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan antara lain melalui program penerimaan karyawan baru yang selektif, penerapan SOP (*Standard Operational Procedure*), program motivasi karyawan termasuk pencitraan perusahaan di lingkungan karyawan dan

8. Car Market Risk

This risk is mitigated by the Company by performing market research continuously that is expected to anticipate these risks, primarily in determining value and terms of the contract with the customer and schedule the acquisition of new car and used car sales. The risk is also mitigated by a company under a diversified vehicles portfolio which a popular brand and type tended to be sold easier compared with during the maturity of such vehicle economic value.

9. Contract Termination Risk

This risk is mitigated by the Company to develop an integrated transport solutions offered by the Company to the customers, has always maintained a good relationship and communication with customers and carrying market research and customer satisfaction surveys to provide excellent service and accurate service fee to each customer based on characteristics of each customer that the Company will be able to provide a quality service from peer companies and competitors will be difficult to enter the Market.

The company also mitigates this risk by maintaining of customers portfolio where there is no dominant customer or contributing more than 10% of total Company revenues. The risk is also mitigated by the Company with the penalty clause in the contract if the customer terminates the contract with the Company before the contract expires.

10. Qualified Human Resources Risk

This risk is mitigated by the Company by implementing sustainable human resources development program among others, through a continuous program of selective new employees recruitment, the adoption of SOP (*Standard Operating Procedure*), including employees motivational programs including corporate imaging on the employees circumstances and competitive rewards program primarily to maintain

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

program *reward* yang kompetitif terutama untuk menjaga tingkat loyalitas dan kepuasan karyawan baik dari segi gaji, tunjangan, bobot dan tantangan pekerjaan, penghargaan dan manfaat lainnya.

11. Risiko Perekonomian

Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan fleksibilitas untuk dapat melakukan peninjauan kembali atas harga sewa (baik menaikkan maupun menurunkan), jika terjadi gejolak ekonomi atau tingkat suku bunga yang signifikan. Perusahaan berkeyakinan jika terjadi kenaikan inflasi/tingkat suku bunga yang tinggi hal tersebut juga akan menyebabkan harga kendaraan bekas akan meningkat juga, dimana Perusahaan tidak mendapatkan kerugian ataupun mengurangi keuntungannya akibat hal-hal tersebut.

12. Risiko Perubahan Perilaku Konsumen

Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan penerapan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.

13. Risiko Perubahan Metode Penjualan

Perusahaan berkeyakinan dengan mayoritas konsumen korporasi yang dimiliki dan hubungan baik yang selama ini dibina oleh Perusahaan, metode penjualan yang dilakukan Perusahaan dilakukan secara langsung ke customer, tanpa melalui jalur distribusi.

14. Risiko Perubahan Harga

Risiko ini dikelola oleh Perusahaan melalui penerapan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.

15. Risiko Pengaruh Produk Baru atau Penarikan Produk

Risiko ini dikelola oleh Perusahaan penerapan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.

employee loyalty and satisfaction levels both in terms of salary, benefits, and challenges of the job challenge, awards and other benefits

11. Consumer Behavior Shifting Risk

This risk is mitigated by the Company by providing flexibility to conduct a review of rental price (either increase or decrease), if any economic turmoil or a significant interest rates event occurred. The Company believes if any increase in inflation / interest rates will also cause the price of used vehicles to increase as well, which the Company does not obtain or reduce the profit due to respective condition.

12. Sales Method Shifting Risk

The risk is mitigated by the Company by implementing effective marketing strategy and developing ASSA operational network Nationwide.

13. Price Changes Risk

The Company believes that majority of current corporate customers and harmonious relationship which is developed by the Company, including modes of selling carried directly to the customers without distribution channel.

14. Price Changes Risk

The risk is mitigated by the Company by implementing effective marketing strategy and developing ASSA operational network all over Indonesia.

15. New Product or Product Suspension Impact Risk The risk is mitigated by the Company

The risk is mitigated by the Company by implementing effective marketing strategy and developing ASSA operational network all over Indonesia.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Evaluasi penerapan manajemen risiko di Perusahaan bertujuan untuk menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko,

Evaluation of Risk Management Effectiveness

Evaluation of risk management implementation in the Company is aimed to assess adequacy of risk management process implementation scheme and effectiveness, risk

mengetahui tingkat kematangan manajemen risiko (*risk maturity level*) ASSA, dan sebagai acuan untuk menentukan perencanaan audit dan pendekatan audit yang akan digunakan oleh Auditor Internal. Pelaksanaan evaluasi Manajemen Risiko di ASSA dilaksanakan dengan mengevaluasi kecukupan rancangan dan kondisi penerapan manajemen risiko perusahaan yang dapat dilakukan oleh internal auditor atau evaluator independen yang ditugaskan oleh manajemen atau Pemegang Saham Perusahaan.

Pelaksanaan evaluasi efektivitas manajemen risiko ASSA tahun 2013 mengindikasikan bahwa profil risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan berada dalam level terkendali dan sistem manajemen risiko ASSA berada dalam tingkat efisien.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris

Selama tahun 2013, tidak ada catatan mengenai perkara penting yang dihadapi oleh Direksi dan Dewan Komisaris ASSA.

Permasalahan Hukum dan Shares Option

Selama tahun 2013, tidak ada catatan mengenai permasalahan hukum dan *shares option* yang dihadapi oleh ASSA.

Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Benturan kepentingan dalam suatu transaksi yaitu perbedaan kepentingan ekonomis perusahaan (emiten yang telah melakukan Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik) dengan kepentingan ekonomis pribadi direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama perusahaan dalam suatu transaksi yang dapat merugikan perusahaan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar.

Jika suatu transaksi dimana seorang direktur, komisaris, pemegang saham utama atau pihak terafiliasi dari direktur, komisaris atau pemegang saham utama mempunyai

maturity level of ASSA and as a reference to determine audit planning and approach which will be applied by Internal Auditor. The risk management evaluation implementation in ASSA is carried by evaluating adequacy of risk management process implementation which can be executed by internal auditor or independent evaluator assigned by the management or shareholders.

The risk management effectiveness evaluation in 2013 indicated that key risk profile faced by the Company was in acceptable level and risk management system of ASSA was at efficient level.

Litigation Faced by The Board of Directors and Board of Commissioners

In 2013, there was no record regarding litigation faced by the Board of Directors and Board of Commissioners of ASSA.

Law Cases and Shares Option

In 2013, there was no record regarding law case and shares option faced by ASSA

Conflict of Interest and Related Party Transaction

Conflict of interest in a transaction refers to different in economical interest among the Company (entity which has conducted shares offering or publicly listed company) with personal interest of Directors, Commissioners, and/or majority shareholders of the Company in a transaction which may bring loss to the Company due to unfair price implementation.

If on a transaction where any of Director, Commissioner, Majority Shareholders or Affiliated Party of Director, Commissioner, Majority Shareholders has a conflict

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Benturan Kepentingan, maka Transaksi dimaksud terlebih dahulu harus disetujui oleh para Pemegang Saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam peraturan ini. Persetujuan mengenai hal tersebut harus ditegaskan dalam bentuk akta notaris.

Benturan *Security Dealing Rules*

Untuk melindungi individu dan Perusahaan dari setiap potensi pelanggaran atas ketentuan ini dan juga dari dugaan/klaim tuntutan pelanggaran, *Securities Dealing Rules (Dealing Rules)* ini telah diberlakukan di Perusahaan dan Anak Perusahaan. *Dealing Rules* ini didasarkan pada Undang-undang Pasar Modal dan peraturan Bapepam, namun dengan ruang lingkup lebih luas dan memberikan pedoman lebih lengkap.

Dealing Rules berlaku bagi seluruh anggota Direksi, Pejabat dan Karyawan (masing-masing sebagaimana didefinisikan di bawah) dari Perusahaan dan Anak Perusahaan. Orang-orang tersebut di atas akan diberitahukan secara individual mengenai status mereka dan diberikan salinan *Dealing Rules*.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Penyampaian atau pemberian informasi atas kinerja Perusahaan kepada para pemangku kepentingan merupakan suatu bentuk manifestasi atas transparansi dan akuntabilitas dari Perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Upaya tersebut juga merupakan bagian dari komitmen ASSA untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, khususnya terkait keterbukaan informasi untuk para pemangku kepentingan, pemegang saham dan masyarakat luas. Oleh karena itu, sebagai Perusahaan Publik, ASSA menyediakan akses informasi dan data Perusahaan bagi seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan dan publik melalui berbagai saluran sebagai berikut:

Alamat : Gedung Graha Kirana Lantai 6, Jalan Yos Sudarso No. 88 Sunter Jakarta Utara 14350 - Indonesia
Email : cs@assarent.co.id

of interest that the respective transaction shall prior to be approved by Independent Shareholders or their representative with attorney to participate on the General Meetings of Shareholders as stated on the regulation. The approval regarding respective condition shall be confirmed under notarial deeds.

Security Dealing Rules

To preserve an individual and company from any potential violation of the regulation, and from any claim/suspicion of fraud, the Company and its subsidiaries has implemented Securities Dealing Rules ("Dealing Rules). Dealing Rules is based on Stock Market Law and Bapepam Regulation with wider scope and provide more comprehensive perspective.

Dealing Rules is applied for all of Board of Directors members, Executives and Employee (each as defined below) from the Company and Subsidiaries. The individual will be notified personally regarding their status as well as equipped with copy of Dealing Rules.

Information Access and Corporate Data

Information disclosure and presentation regarding performance of the Company to the stakeholders becomes a manifestation of transparency and accountability of the Company to the shareholders and stakeholders. The effort is a part of ASSA's commitment to support Good Corporate Governance implementation, primarily related with information disclosure to the stakeholders, shareholders and general public. Therefore, as a public company, ASSA provides information and corporate data access for all shareholders, stakeholders and public through various channels as follows:

Address : Gedung Graha Kirana Lantai 6, Jalan Yos Sudarso No. 88 Sunter Jakarta Utara 14350 - Indonesia
Email : cs@assarent.co.id
Website : www.assarent.co.id
Telephone : +62 21 6530 8811

Situs : www.assarent.co.id
Telepon : +62 21 6530 8811
Facebook : [assa.rent](https://www.facebook.com/assa.rent)
Twitter : [@infoassa](https://twitter.com/infoassa)

Selain melalui akses informasi tersebut, ASSA juga melaksanakan kegiatan paparan publik atau Public Expose. Acara Public Expose Tahunan ASSA disampaikan oleh Tim Manajemen yang terdiri dari para anggota Direksi dan *Chief*. Dalam acara tersebut, para hadirin dapat mengadakan interaksi langsung berupa tanya jawab kepada Manajemen terkait paparan kinerja aktual ASSA.

Kegiatan Komunikasi Perusahaan 2013

a. *Press Conference*

Selama tahun 2013, perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan konferensi pers terkait dengan peluncuran produk Perusahaan.

b. *Media Gathering & Government Relations*

Dalam rangka menjalin hubungan baik dengan media, rekan-rekan jurnalis, kepolisian dan pemerintahan, Perseroan secara rutin mengadakan media gathering & Government Relations baik di Jakarta maupun daerah.

c. *Website*

Guna mendukung kemudahan dalam mengakses informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*), ASSAGROUP senantiasa membangun platform teknologi informasi yang kuat dan handal dalam memberikan dukungan penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran melalui website www.assarent.co.id

d. *Komunikasi Internal*

Dalam rangka memberikan kesetaraan dalam penyebaran informasi, ASSA juga memberikan informasi kepada internal karyawan melalui media komunikasi karyawan intranet

ASSA juga memiliki jaringan intranet yang menyediakan informasi tentang perkembangan operasional, *training* karyawan, kegiatan Perusahaan dan program pemasaran. Jaringan intranet tersebut dapat diakses oleh seluruh karyawan Perusahaan.

Facebook : [assa.rent](https://www.facebook.com/assa.rent)
Twitter : [@infoassa](https://twitter.com/infoassa)

Besides the information access, ASSA also holds Public Expose activity. The Annual Public Expose event is presented by Management Team which consist of the Board of Directors and Chief. At the event, the audience may interact directly with the Management regarding ASSA actual performance explanation.

Corporate Communication Activity 2013

a. *Press Conference*

In 2013, the Company has conducted various press conference with press related with Company's new products launching.

b. *Media Gathering & Government Relations*

To establish harmonious relationship with the media, journalists, policy department and government, the Company periodically holds media gathering & Government Relations both in Jakarta or other regions.

c. *Website*

To support accessibility in accessing information to the stakeholders, ASSA always develops strong and reliable information technology platform to provide integrated, timely and accurate information support through website of www.assarent.co.id.

d. *Internal Communication*

To ensure equality in information disclosure, ASSA provides information to internal employee through employee communication channel of intranet.

ASSA also has an intranet which provides information regarding operational development, employees training, corporate activity and marketing program. The intranet network is available to be accessed by the employees in the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Code of Conduct

Bagi Perusahaan, kode etik perusahaan menjadi kebutuhan dasar dan menjadi pedoman atas tindakan/perilaku seluruh karyawan disegala tingkatan di lingkungan perusahaan mengenai dasar-dasar kebijakan yang berkaitan dengan etika dan perilaku yang bertanggung jawab untuk diterapkan oleh karyawan/karyawati di seluruh tingkatan dalam lingkungan perusahaan. Perusahaan menyusun kebijakan tersebut agar seluruh karyawan melakukan praktik-praktik etika yang baik di dalam perilaku mereka.

Melalui kode etika, Perusahaan mengajak seluruh karyawan agar senantiasa berlaku jujur dan sadar akan tanggung jawabnya dalam mengemban tugasnya masing-masing sehingga Perusahaan terhindar dari praktik-praktik yang dapat diartikan sebagai pelanggaran hukum dan penyimpangan dari norma-norma yang dituntut oleh dan berlaku di masyarakat

Penyebaran Kode Etik

Penyebaran Kode Etik dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan *internal event* kepada seluruh karyawan Perusahaan pada segala tingkatan termasuk tenaga *outsourcing*.

Media penyebaran kode etik antara lain dilakukan melalui:

- Sosialisasi buku Pedoman Kode Etik ASSA;
- *New Employee Orientation Program*;
- Penyegaran secara berkala bagi seluruh lapisan pada setiap bagian.

Isi Code of Conduct

Code of Conduct ASSA menjelaskan panduan perilaku mendasar bagi seluruh insan ASSA, meliputi:

1. Sistem Nilai dan Etika
2. Struktur Sistem Nilai Perusahaan
 - Filosofi Perusahaan,
 - Prinsip-prinsip dasar Perusahaan,
 - Etika Bisnis,
 - Etika Kerja,
 - Ruang Lingkup Etika.

Code of Conduct

For the Company, code of conduct becomes a principal and a guideline of the employees conducts/attitude in every level at the Company's circumstances in relation with basic policy regarding responsible ethics and conducts to be implemented by the employee in every level in the Company. The Company formulates the policy that all of the employees will carry appropriate ethical practices on their daily conducts.

Through the Code of Conduct, the Company invites all employees to be always honest and aware of their responsibility in carrying each duty that the Company will be prevented from any practice which can be considered as violation of law and set of norms applied and desired by the society.

Code of Conduct Dissemination

Code of Conduct dissemination is carried by utilizing various media and internal event occasion to all employees of the Company in all levels including the outsourced employee.

Code of Conduct dissemination media are namely through:

- **Socialization of ASSA Code of Conduct Manual Book**
- **New Employee Orientation Program**
- **Periodic Refreshment for all levels in every unit**

Contents of Code of Conduct

ASSA Code of Conduct describes basic conduct guideline for all ASSA people, including:

1. Values and ethics system
2. Corporate values system structure
 - Corporate Philosophy
 - Corporate basic principles
 - Business Ethics
 - Working Ethics
 - Ethics Scope

3. Etika Bisnis

- Ketentuan umum meliputi *Good Corporate Citizen*, *Good Corporate Governance*, Kemitraan dan Karyawan.
- Hubungan dengan Publik, meliputi hubungan dengan customer, pesaing, pemasok, penyalur, pemegang saham, perusahaan afiliasi, principal, investor, penyelenggara Negara, masyarakat, media massa

4. Etika Kerja

- Karyawan dalam Perusahaan,
- Karyawan dengan wewenang dan jabatannya di Perusahaan,
- Karyawan dengan atasan dan bawahannya di Perusahaan,
- Karyawan dengan sesama karyawan.

5. Penerapan dan Pengembangan

Implementasi *Code of Conduct*

Penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja di lingkungan Grup ASSA merupakan tujuan disusun dan diterbitkannya Pedoman Kode Etik ASSA. Spirit yang mewarnai penyusunan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja ini adalah pencerahan Hakekat Diri (dari dalam) bukan indoktrinasi (dari luar), Karena itu dalam penulisan tidak digunakan kata "harus" dan sejenisnya yang berkontotasi dari luar, tetapi lebih berupa "pernyataan" yang mengalir dari kedalaman. Dalam rangka Penerapannya perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Membangun *Commitment*, *Involvement* dan *Leadership* pimpinan baik di kalangan Komisaris, Direksi, Manajemen maupun kelompok kerja Karyawan.
2. Menjadlkan HRD *Corporate*, *Group*, *Company* dan *Branch* sebagai penggerak dalam mengembangkan Etika Bisnis ini.
3. Mensosialisasikan Etika Blsnis dan Etika Kerja ini dalam *New Employee Orientation Program*, dan penyegaran secara berkala bagi seluruh lapisan pada setiap bagian.
4. Mengkaitkan penerapan etika sebagai bagian tidak terlepas dari praktek bisnis dan penilaian karya seluruh Karyawan.

3. Business Ethics

- General Provision including Good Corporate Citizen, Good Corporate Governance, Partnership and Employees
- Relationship with Public, including relationship with customers, competitors, suppliers, distributors, shareholders,, affiliations, principals, investor, state apparatus, public and mass media.

4. Working Ethics

- Employees inside the Company
- Employees and their authority and position in the Company
- Employees and their superior and subordinates
- Employee with other employees.

5. Implementation and Development

Implementation of Code of Conduct

Implementation of Code of Conduct on ASSA Group circumstances is an objective of ASSA Code of Conduct Manual preparation and issuance. The spirit which underpinned the preparation of this Code of Conduct Manual is self-enlightenment (internal factor) and not as indoctrination (not as external factor). Therefore, on the drafting, terminology of "must" and similar words are avoided to prevent outsider statement but more alike as a "statement" from the internal spirit. On its implementation, several aspects shall be considered, as follows:

1. Developing commitment, involvement and leadership of the leaders either on Commissioners, Directors, Management or Employees level.
2. Regarding HRD *Corporate*, *Group*, *Company* and *Branch* as a motivator of the Code of Conduct implementation.
3. Socializing Code of Conduct to New Employee Orientation Program, and periodic refreshment for all level in every unit.
4. Connecting ethics implementation as an integrated part of business practice and performance assessment of all employees.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

5. Mengembangkan pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang sudah ada, dan menjabarkan lebih lanjut menjadi berbagai Kebijakan dan Peraturan Perusahaan.
6. Melengkapi Peraturan Perusahaan dengan sanksi atas pelanggaran, dan membangun sistem agar dapat dipantau penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja ini.

Komitmen dari Direksi dalam Penerapan Etika memegang peran yang sangat penting dalam tiga bentuk sebagai berikut:

1. Komitmen untuk mensosialisasikan Etika Bisnis kepada seluruh karyawan di Perusahaan.
2. Komitmen untuk memberi contoh kepada Karyawan untuk bersikap sesuai dengan etika tersebut.
3. Komitmen untuk memberikan penalti terhadap pelanggaran etika.

Pengembangan Etika Bisnis dan Etika Kerja lebih lanjut dengan melakukan berbagai hal yang menonjol selama penerapannya, juga melalui penyempurnaan pedoman Kode Etik ASSA.

Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan merupakan Perangkat Budaya Assa yang mencerminkan visi, misi serta nilai-nilai karakter individu ideal bagi seluruh insan ASSA.

Pilar Budaya ASSA

Selain berlandaskan kepada *Blueprint* dan *Company Annual Target (CAT)*, pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) di dalam organisasi ASSA dilandaskan pada perangkat nilai yang kemudian disebut sebagai BUDAYA ASSA. Berdasarkan target operasional dan budaya ASSA *People Blueprint* dan *People Management Strategy* disusun sebagai penjabaran dari Budaya Perusahaan.

Budaya ASSA dibangun melalui 5 pilar organisasi, yaitu :

1. **Visi**
Menjadi penyedia jasa transportasi dan logistik terintegrasi yang terbaik.

5. Developing current Code of Conduct manual, and further described the manual into corporate policy and regulation.
6. Completing the corporate regulation with penalty to any violation, and establishing a system to oversee the implementation of Code of Conduct.

Commitment from the Board of Directors on the Code of Conduct implementation has an important role in 3 aspects, as follows:

1. Commitment to disseminate Business Ethics to all employees in the Company.
2. Commitment to give an example to the employees to conduct based on respective ethics.
3. Commitment to address penalty towards the ethics violation.

Code of Conduct further development is by carrying any significant aspect during the implementation as well as by improving Code of Conduct of ASSA.

Corporate Culture Statement

Corporate culture is set of ASSA values which reflects vision, mission and ideal individual personality value for all ASSA people.

ASSA Cultural Pillar

Besides grounded on *Blueprint* and *Company Annual Target (CAT)*, human resources management and development on ASSA organization is based on set of values which is later acknowledged as ASSA Culture. Referring to ASSA operational and cultural target, ASSA *People Blueprint* and *People Management Strategy* are formulated as an explanation of Corporate Culture.

ASSA Culture is developed through 5 organization pillars, as follows:

1. **Vision**
To become best integrated transportation and logistic service provider.

2. Misi

ASSA berusaha mencapai tujuannya dengan berkomitmen untuk terus menerus mengoptimalkan :

1. Kualitas layanan customer
2. Keterlibatan karyawan
3. Nilai-nilai pemegang saham

3. Nilai-nilai Karakter Individu (DNA ASSA)

Agar visi dan misi ASSA dapat tercapai, maka dibutuhkan SDM yang memiliki karakter dasar/ atribut personal yang kuat yang terwujud dalam **DNA ASSA**, yaitu :

- a. *Integrity & Ethics*
Memiliki INTEGRITAS dan ETIKA
- b. *Excellence*
Selalu menjadi yang TERBAIK
- c. *Compassion*
Memiliki pribadi yang MURAH HATI
- d. *Humility*
Memiliki pribadi yang RENDAH HATI

4. Nilai-nilai Organisasi (VALUE ASSA)

Dalam interaksi operasional sehari-hari, Individu ASSA yang memiliki karakter pribadi tersebut di atas disatukan dalam nilai-nilai yang menjadi pengikat organisasi yang berusaha memenuhi komitmen tujuan bersamanya. Nilai-nilai yang disebut **VALUE ASSA** ini adalah :

- a. *Spirit of Unity*
Satu dalam Karya dan Karsa
- b. *Perfection in All We Do*
Pastikan Semua Baik dan Tuntas
- c. *Emphatic Communication*
Empati dalam berkomunikasi
- d. *Enjoyable Working Environment*
Enjoy dengan Rekan dan Tempat Kerja
- e. *Discipline & Integrity*
Disiplin dan Integritas yang dipegang teguh

5. Standar Layanan ASSA (SERVICE STANDARD ASSA) dirumuskan dalam AQUACARE :

- a) *Appearance*/Penampilan yang prima
- b) *Quick Response*/Kecepatan Respon
- c) *Understanding Customer*/Pemahaman kepada customer

2. Mission

ASSA attempts to achieve the objective by committing in optimizing:

1. Customers Service Quality
2. Employees Involvement
3. Shareholders Value

3. Individual Character Values (DNA ASSA)

That the vision and mission of ASSA will be realized, HR with strong basic character/personal attribute is required as reflected on DNA ASSA, as follows:

- a. *Integrity & Ethics*
Holding INTEGRITY and ETHICS
- b. *Excellence*
Always be the BEST
- c. *Compassion*
Having a Compassion personality
- d. *Humility*
Having a Humble personality

4. Organization Value (ASSA VALUE)

On the daily operational interaction, ASSA People who has respective characters is united under the values as the tier of the organization which seeks to meet mutual objective commitment. The values of ASSA VALUE are including:

- a. *Spirit of Unity*
Unity in performance and Intention
- b. *Perfection in All We Do*
Ensuring everything will be done and appropriate
- c. *Emphatic Communication*
Empathy in communication
- d. *Enjoyable Working Environment*
Enjoy with working partner and circumstances
- e. *Discipline & Integrity*
Firmly holding discipline and integrity

5. ASSA SERVICE STANDARD or acknowledged as AQUACARE

- a) *Appearance*
- b) *Quick Response*
- c) *Understanding Customer*

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- d) *Courtesy* / Keramah tamahan
- e) *Accuracy* / Ketepatan proses dan prosedur kerja
- f) *Right Solution* / Mengupayakan solusi yang tepat
- g) *Easy to Access* / Mudah dihubungi

- d) *Courtesy*
- e) *Accuracy*
- f) *Right Solution*
- g) *Easy to Access*

Penerapan Budaya ASSA

VISI & MISI

Visi dan misi perusahaan menjadi dasar awal bagi pembuatan blueprint dan seluruh perangkat perencanaan strategi dan proses operasional perusahaan.

DNA ASSA

Atribut personal karyawan ASSA menjadi dasar dalam melakukan :

1. *Recruitment*

Karyawan yang akan bergabung dengan organisasi ASSA haruslah memperlihatkan indikasi yang ada di dalam DNA-ASSA.

2. *Self Development*

Agar nilai-nilai organisasi dapat berjalan dan mendukung tujuan perusahaan, maka seluruh karyawan yang sudah ada di dalam organisasi ASSA yang menjadi penggerak utama value-ASSA tersebut secara pribadi harus terus menerus mengembangkan perilaku yang sesuai dengan DNA-ASSA.

3. *Working Process*

DNA ASSA harus menjadi semangat dan roh yang menjadi landasan pribadi setiap individu ASSA.

VALUE ASSA

Nilai-nilai organisasi menjadi dasar dalam melakukan:

1. *Organization Development,*
2. *Business Process Management,*
3. *People Development,*
4. *Collaboration Spirit.*

SERVICE STANDARD

Standar layanan ASSA menjadi dasar panduan dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari. Standar ini bukan hanya berlaku pada saat berhubungan dengan customer eksternal, melainkan juga berlaku pada saat

ASSA Culture Implementation

Vision & Mission

Vision and mission of the Company as an initial of blueprint formulation as well as every strategy and operational process planning infrastructure.

DNA ASSA

ASSA employee personnel attribute as a foundation in performing:

1. *Recruitment*

Employee who will join ASSA organization has to reflect indicators on DNA – ASSA.

2. *Self Development*

That organization values will be implemented and support corporate target, every employee on the ASSA organization as the engine of ASSA value personally has to develop an attitude which complies with DNA – ASSA.

3. *Working Process*

DNA ASSA has to be a passion and spirit as personal guideline for every ASSA individual.

ASSA VALUE

Organization value as a foundation in performing:

1. *Organization Development,*
2. *Business Process Management,*
3. *People Development,*
4. *Collaboration Spirit.*

SERVICE STANDARD

ASSA service standard as a guideline in carrying daily operational activity. The standard is not only applied during the interaction with the customers but also for the transaction with internal customers of employees and

melakukan interaksi kepada customer internal tiap karyawan dan unit kerjanya.

STANDARISASI KOMPETENSI SDM ASSA

Agar ASSA dapat mencapai tujuan dan nilai-nilai yang dicita-citakan, maka seluruh SDM yang terlibat di dalam organisasi perlu memiliki kualifikasi dan kemampuan standar agar mampu mencapai target kinerja yang diharapkan di masing-masing fungsi kerja.

Sasaran Utama Pengembangan SDM ASSA

Dalam kerangka pandang pencapaian tujuan ASSA, sasaran utama dari seluruh aktifitas pengembangan sumber daya manusia di dalam perusahaan adalah tercapainya pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan yang dalam lingkup pengembangan SDM hal ini tampak dalam bentuk :

- 1. Availability**
Yaitu tersedianya SDM baik secara kuantitas maupun kualitas.
- 2. Productivity**
Yaitu terwujudnya SDM yang memiliki kinerja yang berkualitas, berkompeten, dan memiliki semangat yang tinggi untuk mencapai hasil kinerja yang unggul.
- 3. Stability**
Yaitu kondisi dimana perusahaan mampu mempertahankan SDM terbaiknya dan mewujudkan organisasi yang dapat memungkinkan tumbuhnya kinerja yang optimal.

Standar Kualitas SDM ASSA

Berdasarkan ketiga sasaran tersebut di atas, maka dibuatlah standarisasi terhadap kualitas dan kemampuan setiap karyawan melalui standar kompetensi dengan pembagian berdasarkan kluster-kluster sebagai berikut :

- a. Kompetensi Utama (*Core Competency*)
 - Adalah kompetensi yang secara langsung berasal dari nilai-nilai budaya ASSA
 - Seluruh level karyawan ASSA harus memiliki kompetensi utama ini

working unit.

ASSA HR COMPETENCY STANDARDIZATION

That ASSA will be able to achieve desired values and goals, every HR who is involved on the organization shall have standard qualification and competency to achieve expected performance target in each working function.

Key Objective of ASSA HR Development

On the ASSA's target achievement perspective, key objective of all human resources development activity in the Company is the realization of sustainable business growth on HR development scope as illustrated in form of:

- 1. Availability**
HR Availability both quantity and quality
- 2. Productivity**
Existence of HR with quality performance, competent and having high spirit to achieve excellent performance result.
- 3. Stability**
A condition where the company will be able to maintain its HR and establish organization which will enable optimum performance growth.

ASSA HR Quality Standard

Based on 3 objectives mentioned above, standardization of quality and competency for every employee is formulated through competency system which is divided by cluster, as follows:

- a. Core Competency
 - A competency which is directly derived from ASSA cultural values.
 - Every level of ASSA's employee has to be had this core competency.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- b. Kompetensi Kepemimpinan (*Leadership*)
 - Adalah kompetensi kepemimpinan yang harus dimiliki oleh seluruh karyawan ASSA sesuai dengan fungsi kerja dan tingkat tanggung jawab tugas dan unit kerja masing-masing.
- c. Kompetensi Personal (*Personal Factor*)
 - Adalah kompetensi perilaku yang harus dimiliki oleh seluruh karyawan ASSA sesuai dengan fungsi kerja dan tingkat tanggung jawab tugas dan unit kerja masing-masing.
- d. Kompetensi Fungsional (*Functional*)
 - Adalah kemampuan teknis operasional yang harus dimiliki dan menjadi syarat karyawan untuk dapat menjalankan fungsi kerja sesuai kluster jabatan atau fungsi tanggung jawab yang dimiliki.

- b. Leadership Competency
 - A leadership competency which has to be had by all of ASSA's employee based on working function and responsibility level of each duty and working unit.
- c. Personal Factor
 - An attitude competency which has to be had by all of ASSA's employee based on working function and responsibility level of each duty and working unit.
- d. Functional Competency
 - An operational technical competency which has to be had and a requirement for the employees to carry working function based on position cluster or function of responsibility held.

Secara umum, kompetensi sumber daya manusia dibentuk dengan pola sebagai berikut :

Generally, human resources competency is established under following scheme:

Pola Kompetensi Sumber Daya Manusia <i>Human Resource Pattern of Competance</i>		
CLUSTER	SUB-CLUSTER	COMPETENCY LIST
Core	Core Competencies	Collaboration
		Excellence
		Customer Focus
		Building Partnership
		Integrity
Leadership	Leading Self	Accountability
		Initiating Action
		Managing Work
	Leading Others	Developing People
		Planning & Organizing
		Execution & Follow Up
	Leading Organization	Change Leadership
		Decision Making
		Facilitating Change
Personal Factor	Intrapersonal	Impact
		Quality Orientation
		Resilience
	Interpersonal	Communication
		Managing Conflict
		Respect
		Negotiation

Pola Kompetensi Sumber Daya Manusia <i>Human Resource Pattern of Competence</i>		
CLUSTER	SUB-CLUSTER	COMPETENCY LIST
Functional	General	
	Business Frontlines	
	Mechanical Engineer	
	Accounting Finance	
	Office Administration	
	Internal Support	
	Business Analyst	
	Organization Strategic	

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan berkomitmen memberikan prioritas atas penanganan masalah pelanggaran terhadap sistem kerja internal Perusahaan sejak dini sebelum masalah tersebut menjadi meluas. Hal ini dalam upaya mewujudkan Perusahaan yang berkinerja tinggi dengan tetap patuh pada peraturan Perusahaan.

Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah :

- Mengatasi keterbatasan sistem internal control seperti adanya kolusi, pertimbangan management dan internal audit yang tidak bisa mengontrol semua proses di setiap kegiatan, waktu dan tempat
- Memberikan kemudahan/sarana pelaporan
- Penerapan praktik *good corporate governance* dan peraturan perusahaan

Kebijakan dan Ruang Lingkup Pengaduan Pelanggaran

Pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah perbuatan yang dalam pandangan pelapor dengan itikad baik adalah perbuatan sebagai berikut :

- Penyalahgunaan Wewenang, yang meliputi : benturan kepentingan, penyuapan dan gratifikasi.
- Penyalahgunaan Aset, meliputi : kas dan non kas, pemalsuan pengeluaran,
- Pemalsuan laporan baik keuangan maupun non keuangan/operasional.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company is committed to address priority to handle any violation of internal working mechanism in the Company since early stages before the issue spread. This is an effort to establish high performance company by always complying with the regulation.

Several objectives which are aimed to be achieved, are:

- Overcoming internal control system limit such as collusion, management concern and internal audit which may fail to control every process in every activity, time and place.
- Providing reporting access/infrastructure.
- Implementing good corporate governance practice as well as corporate regulation.

Whistleblowing System Policy and Scope

Any fraud which may be reported is any action which under the whistleblower perspective is a good will or activity, among others:

- Authority Abuse, including: conflict of interest, bribe and gratification.
- Assets Abuse, including: cash and non-cash, budget fraud
- Report fraud both financial and non-financial/operational

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Mekanisme Sistem Pelaporan Atas Dugaan Pelanggaran

Hal – hal yang perlu diperhatikan bagi pelapor pada saat akan melaporkan pelanggaran adalah sebagai berikut :

- Bukti yang memadai berupa dokumen/surat/alat bukti petunjuk (rekaman, gambar, dan lain-lain)
- Informasi yang jelas mengenai pokok masalah, pihak yang terlibat, lokasi kejadian, waktu kejadian dan cara/modus yang dilakukan

Sosialisasi Whistleblowing System

Sosialisasi terkait dengan Whistleblowing dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan, seperti Gemba.

Perlindungan bagi Pelapor dan Terlapor

Sistem Pelaporan Pelanggaran ASSA menjamin perlindungan terhadap pelapor dan terlapor dengan menyediakan saluran pelaporan yang independen, bebas dan rahasia, memberikan jaminan kerahasiaan identitas Pelapor serta memastikan perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor maupun dari Perusahaan dan juga perlindungan lainnya sebatas kemampuan Perusahaan.

Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2013, belum ada pengaduan terkait dengan whistleblowing.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2013, belum ada pengaduan terkait dengan whistleblowing.

Whistleblowing System Mechanism

Several aspects which need to be concerned by the whistleblower during the whistleblowing process is as follows:

- Adequate evident in form of document/letter/guiding evident (record, picture and others)
- Clear information regarding core of issue, involved party, case location, time of the event and modus or method practiced.

Socialization of Whistleblowing System

Socialization related with Whistleblowing is carried through several activities of the Company, such as Gemba.

Protection for the Whistleblower and Reported Party

Whistleblowing system of ASSA ensures protection both to the whistleblower and reported party by providing independent, free and confident whistleblowing system, providing guarantee for Whistleblower identity confidentially and ensures the protection of any counter action from the reported party or the Company as well as other protection based on Company's capacity.

Report Handling

Throughout 2013, there was no report regarding the whistleblowing.

Result of Whistleblowing System

Throughout 2013, there was no report regarding the whistleblowing.

Informasi Perusahaan

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan ASSA dapat memperoleh informasi Perusahaan, melalui:

Call Center : 500 369

Website : www.assarent.co.id

Alamat : Gedung Graha Kirana, Lantai 6, Jalan Yos Sudarso No. 88 Sunter, Jakarta Utara 14350 Indoensia

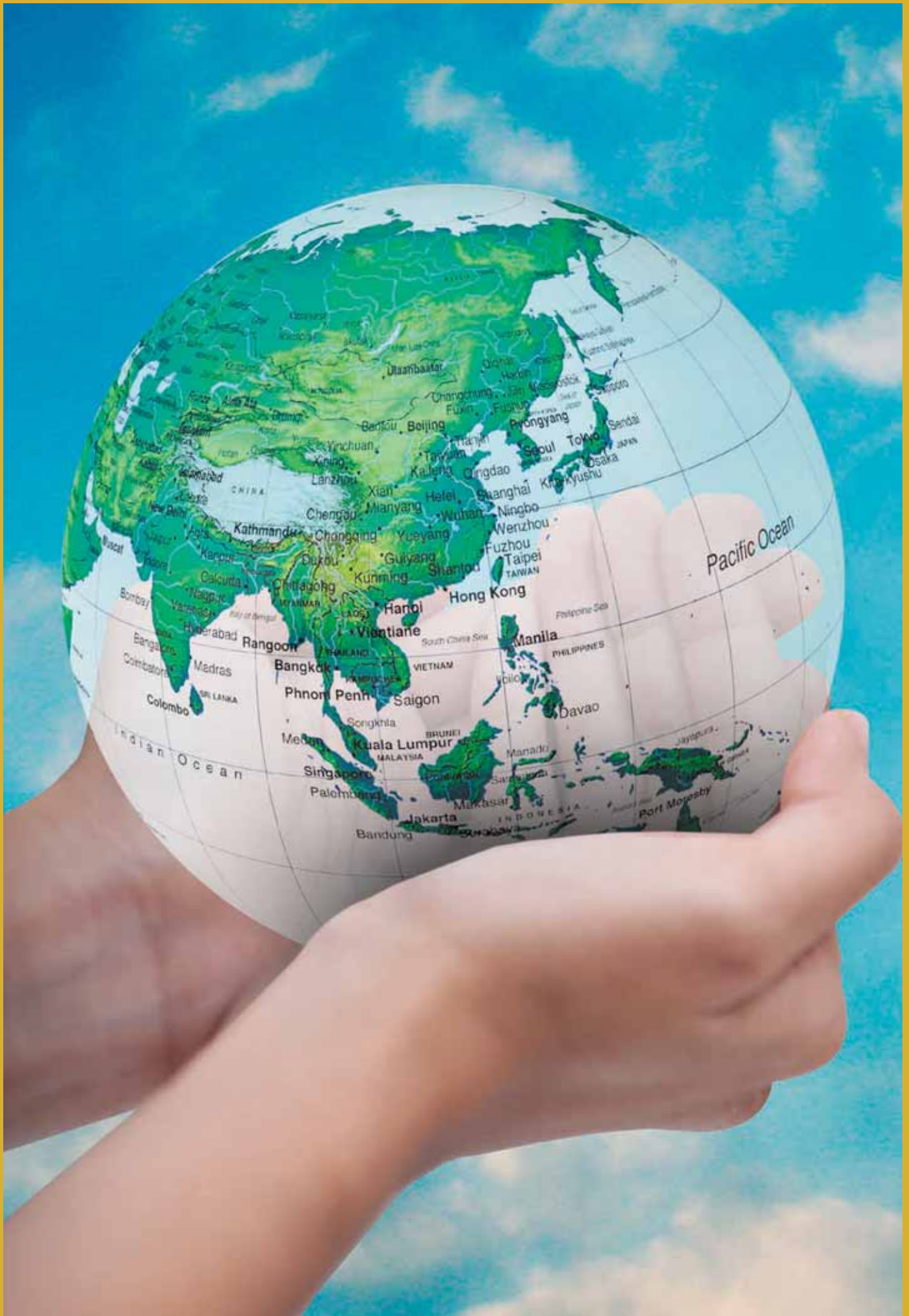
Corporate Information

Shareholders and Stakeholders ASSA Company may obtain information, through:

Call Center : 500 369

Website : www.assarent.co.id

Address : Gedung Graha Kirana, Lantai 6, Jalan Yos Sudarso No. 88 Sunter, Jakarta Utara 14350 Indoensia



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

16,30%

Aset Tetap

Pada tahun 2013, Aset Tetap Netto perusahaan mencapai senilai Rp1,9 triliun, meningkat 16,30% dibandingkan tahun 2012.

Fixed Assets

In 2013, the company achieved Net Fixed Assets valued at R1, 9 billion, an increase of 16.30% dibandingkan in 2012.

222 Visi dan Misi CSR ASSA
Vision and Mission of ASSA CSR

223 Struktur Pengelola CSR
Structure of CSR Management

224 Pengelolaan Dana CSR
CSR Fund Management

229 Standar Layanan ASSA
ASSA Service Standard

Tanggungjawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Dukungan Teknologi Informasi tidak hanya dibutuhkan untuk memperlancar aspek operasional tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan ASSA kepada para pelanggan.

Information Technology support is not only needed to facilitate operational aspects but also improve the quality of service to customers ASSA.

Sebagai salah satu perwujudan visi Perusahaan, ASSA senantiasa mewujudkan kegiatan bisnis yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kehidupan seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasional Perusahaan. Komitmen tersebut direalisasikan melalui kegiatan dan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility - CSR*) ASSA.

Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ASSA berlandaskan pada peraturan Bapepam – LK No. X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan Publik yang menjadi pedoman ASSA dalam menyelenggarakan kegiatan CSR. Sesuai dengan Lampiran Keputusan ketua Bapepam – LK No. Kep – 431/BL/2012 tanggal 12 Agustus 2012, pelaksanaan CSR ASSA berfokus pada 4 (empat) aspek utama yaitu pelestarian lingkungan, pelibatan dan pengembangan masyarakat, tanggung jawab terhadap pelanggan serta praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

Visi dan Misi CSR ASSA

Pelaksanaan kegiatan CSR di ASSA diadaptasi dari visi dan misi ASSA, sehingga visi dan misi CSR ASSA merupakan upaya untuk melaksanakan tanggung jawab Perusahaan di bidang sosial serta lingkungan sesuai dengan prinsip pengembangan lingkungan yang berkelanjutan.

As a realization of corporate vision, ASSA realizes business activity which is not only beneficiary but also as a contribution to improvement of every stakeholders' living condition who are related with business and operational activity of the Company. The commitment is realized through ASSA Corporate and Social Responsibility (CSR) Program.

Implementation of Corporate Social responsibility Program in ASSA is referred to regulation of Bapepam – LK No. X.K.6 regarding Annual Report Disclosure of the Public Company as reference of ASSA in implementing CSR activity. Referring to Attachment of Chairman of Bapepam – LK Decree No. Kep – 431/BL/2012 dated August 12th, 2012, implementation of CSR ASSA is focused on 4 (four) key aspects of environmental preservation, community involvement and development, responsibility to the customers and occupational health and safety practice.

Vision and Mission of ASSA CSR

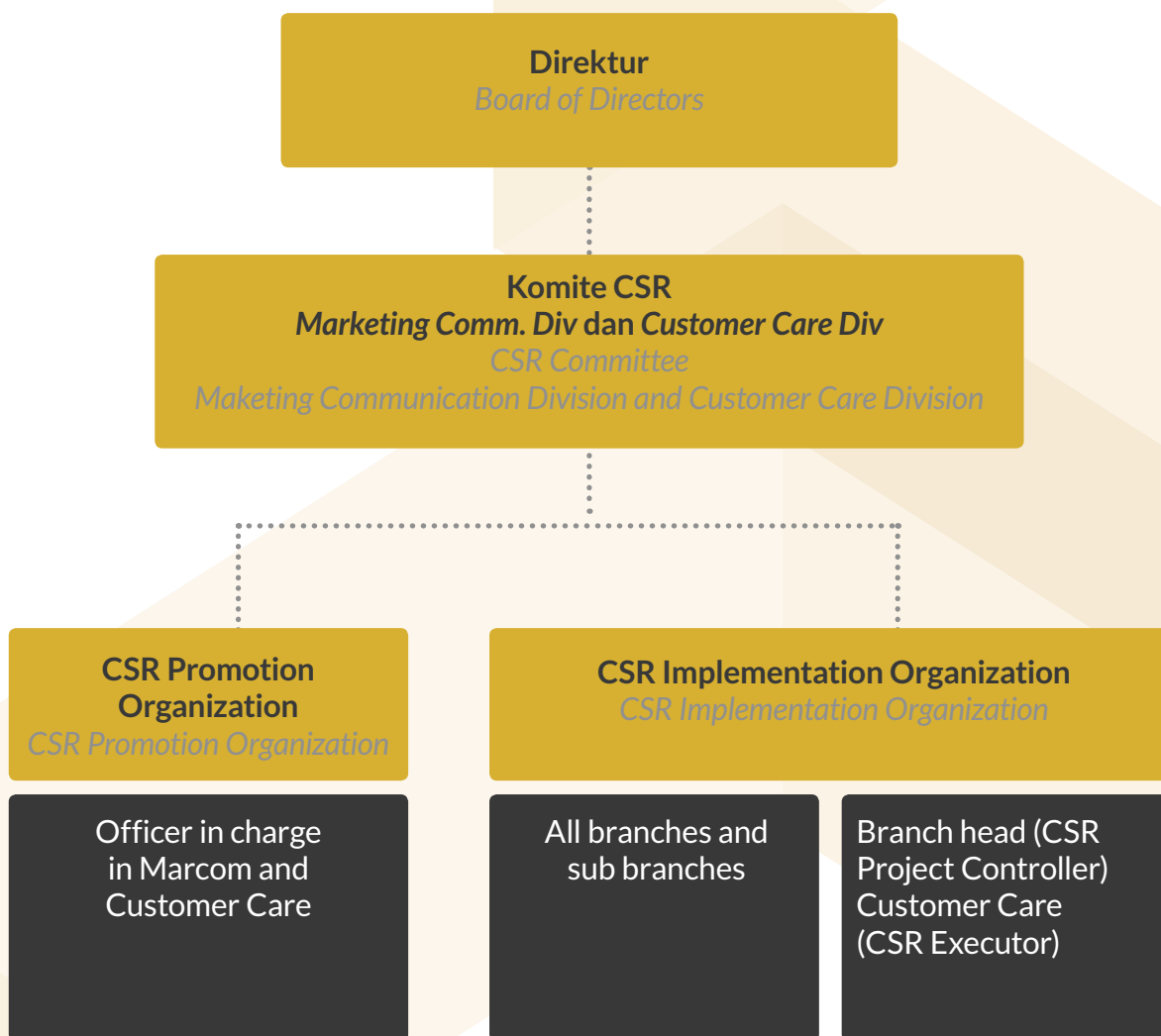
Implementation of CSR activity in ASSA is adopted from vision and mission of ASSA, that the CSR vision and mission is an effort to carry corporate responsibility in social aspect based on sustainable environmental development principle.

Struktur Pengelola CSR

Implementasi CSR ASSA menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab sebuah komite yang terdiri dari Divisi *Marketing Communication* dan *Customer Care*. Dengan rincian struktur sebagai berikut

Structure of CSR Management

CSR implementation in ASSA is part of duty and responsibility of a committee which consists of Marketing Communication and Customer Car Division, with detail of structure as follows:



Profil Perusahaan
Company Profile

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Teknologi Informasi
Information Technology

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggungjawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggungjawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pengelolaan Dana CSR

Total dana yang dialokasikan oleh ASSA selama tahun 2013 mencapai Rp566,480,150,-

CSR Fund Management

Total fund allocated by ASSA in 2013 reached to Rp566,480,150.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan

Realisasi dari program CSR dalam bidang lingkungan dilaksanakan melalui kegiatan bantuan pelestarian alam di wilayah Jakarta, Banjarmasin, Surabaya, Medan, Bandung dan Palembang.

Kegiatan tersebut melibatkan head office dan kantor-kantor cabang ASSA Dengan total anggaran mencapai Rp34,139,950.

Berikut rincian kegiatan pelestarian alam ASSA selama tahun 2013:

Social Responsibility to the Environment

Realization of CSR program on environment aspect is carried through environment preservation support in Jakarta, Banjarmasin, Surabaya, Medan, Bandung and Palembang.

The activity involves Head Office and Branch Offices of ASSA with total budget reaching to Rp34,139,950.

Following are detail of environmental preservation activity of ASSA in 2013:

Kategori: Lingkungan Hidup Category: Environment				
No	Cabang Pelaksana Branch Office	Nama Kegiatan Name of Activity	Tanggal Pelaksanaan Even Date	Anggaran Budget
1	Head office	ASSA Peduli Banjir : Bekerjasama dengan Ray White, ASSA Membantu mendistribusikan 1000 kantong sembako dan obat-obatan kepada korban banjir Muara Karang ASSA Cares to Flood : In cooperation with Ray White, ASSA Donates 10 food packages and drugs for Muara Karang Flood Victim	23-Jan-13	Rp6,000,000
2	Banjarmasin	ASSA Green Act for Sustainability Nature	10-Apr-13	Rp5,243,500
3	Surabaya	ASSA Save Mangrove for Our Better Environment	13-Apr-13	Rp9,165,150
4	Medan	Budayakan Lingkungan Bersih dan Sehat Bersama ASSA Empowering Clean and Healthy Environment with ASSA	13-Apr-13	Rp3,693,300
5	Bandung	Let's Go Green with ASSA Bandung	25-Apr-13	Rp1,115,000
6	Palembang	ASSA Palembang Tebar 10.000 Bibit Ikan di Sungai Musi ASSA Spreads 10.000 Fish Seeds at Musi River	27-Apr-13	Rp8,923,000
			Total anggaran Total Budget	Rp34,139,950



Penerapan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Atas Lingkungan)

Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.11 Tahun 2006 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan Yang Wajib Dilengkapi Dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, kegiatan Perusahaan tidak termasuk usaha/kegiatan yang harus dilengkapi dengan Studi Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), tetapi harus dilengkapi dengan Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sesuai peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.14 Tahun 2010 tentang Dokumen Lingkungan Hidup Bagi Usaha dan/atas Kegiatan Yang Telah Memiliki Izin Usaha dan/atau Kegiatan Tetapi Belum Memiliki Dokumen Lingkungan, dinyatakan bahwa suatu kegiatan yang telah beroperasi tetapi tidak memiliki Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup maka untuk kegiatan tersebut wajib menyusun Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH). Dokumen dimaksud merupakan persyaratan bagi penerbitan perizinan daerah yang wajib disusun dan dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Saat ini Perusahaan telah membuat DPLH (Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup) dan RKL-RPL untuk kegiatan *Pool* dan *Stall Service Mobil* yang dimiliki dan

Implementation of Environmental Impact Analysis (AMDAL)

Pursuant to regulation of State Ministry of Environment No. 11 of 2006 regarding Type of Business and/or Activity Plan which is compulsory to be equipped with Environmental Impact Analysis, activity of the Company is not including to the business/activity which has to be equipped with Environmental Impact Analysis (AMDAL), but has to be equipped with Environmental Management Document. Referring to State Ministry of Environment Regulation No. 14 of 2012 regarding Environmental Management Document for Business/Activity which has obtained Business and/or Activity License But Not Yet Having Environmental Document, stated that an operated activity without Environmental Management Document that the activity has to prepare Environmental Management Document (DPLH). Respective document is a compulsory requirement for regional license issuance which has to be prepared and implemented based on prevailing regulation.

Currently, the Company has prepared Environmental Management Document (DPLH) and RKL - RPL for Car Pool and Stall Service activity which is owned and

Tanggungjawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

dikelola oleh Perusahaan di Jl Tipar Cakung No.8, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Cilincing, Kota Administrasi Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta. Komitmen Perusahaan yang telah dilaksanakan terkait DPLH, yaitu:

1. Perolehan Ijin Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 ke BPLHD Provinsi DKI Jakarta No.86/B-3/2011 tanggal 25 Nopember 2011;
2. Membuat lubang resapan biopori minimal sebanyak 15 titik pada bulan Nopember 2011;
3. Berkoordinasi dengan Kantor Lingkungan Hidup Jakarta Utara untuk kompensasi penggantian kewajiban sumur resapan;
4. Membangun STP untuk mengolah limbah cair yang berasal dari proses pencucian mobil;
5. Melaporkan pelaksanaan/implementasi DPLH secara berkala setiap 6 (enam) bulan kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta cq Kepala Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi DKI Jakarta dan instansi-instansi terkait.

Adapun jenis limbah yang dihasilkan dari kegiatan pengelolaan kendaraan bermotor di dalam *Pool* dan *Stall Service*, antara lain oli, accu, filter, lampu TL dan majun terkontaminasi dimana pengolahan limbah lebih lanjut dilakukan oleh pihak ketiga yang memiliki izin untuk pengolahan limbah, yaitu PT Andika Makmur Persada (izin Menteri Negara Lingkungan Hidup No.3528 tahun 2010) dan PT Mutiara Firdaus Tiurma (izin Menteri Negara Lingkungan Hidup No.192 tahun 2008).

Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat

Realisasi dari program CSR dalam bidang pelibatan dan pengembangan masyarakat dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, yaitu:

managed by the Company in Jl. Tipar Cakung No. 8, Sukapura Village, Cilincing District, North Jakarta, DKI Jakarta Province. Commitment of the Company which has been carried by the Company, as follows:

1. Temporary License for Hazardous and Dangerous Waste Temporary Disposal to BPLHD DKI Jakarta Province N. 86/B-3/2011 dated November 25th, 2011.
2. The making of bio pore absorbing hole on 15 holes in November 2011.
3. Coordinating with Environmental Agency of North Jakarta for compensating absorption well replacement compensation.
4. Constructing STP to manage liquid waste from car wash process.
5. Periodically report to DPLH in every 6 (six) months to the Regional Environment Management Agency of DKI Jakarta Province as well as related institutions.

Several waste produced from car management on *Pool* and *Stall Service*, namely lubricant, batter, filter, Traffic Light Lamp and dust cloth where advance waste management is carried by third party who holds waste management license, such as PT Andika Makmur Persada (License from State Ministry of Environment No. 3528 of 2010) and PT Mutiara Firdaus Tiurma (License from State Ministry of Environment No. 192 of 2008).

Community Involvement and Development

As the realization of CSR program on community involvement and development aspect, carried under several activities, as follows:



Kegiatan tersebut melibatkan *head office* dan kantor-kantor cabang ASSA Dengan total anggaran mencapai Rp462,228,200

The activity involved Head Office and Branch Offices of ASSA with total budget reached to Rp462,228,200.

Berikut rincian kegiatan pengembangan dan pelibatan masyarakat yang dilaksanakan oleh ASSA selama tahun 2013

Following are detail of community involvement and development carried by ASSA in 2013.

Kategori: Masyarakat Category: Society				
No	Cabang Pelaksana Branch Office	Nama Kegiatan Name of Activity	Tanggal Pelaksanaan Event Date	Anggaran Budget
1	Medan	Giving Blood Saving Lives	19-Jan-13	Rp1,000,000
2	Bali	Berbagi keceriaan bersama Panti Asuhan Hindu Dharma Jati Sharing Happiness with Hindu Dharma Jati Orphanage	22-Jan-13	Rp3,000,000
3	Semarang	Berbagi keceriaan bersama Anak Panti Menyambut 1 Dekade ASSA Sharing Happiness with children at orphanage in celebrating 1 decade of ASSA	02-Feb-13	Rp3,500,000
4	Banjarmasin	Donor Darah Blood Donation	02-Feb-13	Rp1,112,000
5	Surabaya	Donor Darah Blood Donation	02-Feb-13	Rp3,000,000

Tanggungjawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Kategori: Masyarakat Category: Society				
No	Cabang Pelaksana Branch Office	Nama Kegiatan Name of Activity	Tanggal Pelaksanaan Event Date	Anggaran Budget
6	Head office	Gerakan Sejuta Bola untuk Anak Indonesia (Kick Andy Foundation) One Million Footballs Movement for Indonesian Children (Kick Andy Foundation)	13-Mar-13	Rp100,000,000
7	Head office	Sponsorship program Giving Education through Entertainment and Social (GEES) by PPM School of Management Sponsorship program Giving Education through Entertainment and Social (GEES) by PPM School of Management	26-May-13	Rp3,000,000
8	Balikpapan	Berbagi bersama anak Yatim Piatu di bulan Ramadhan Sharing with Orphan in Ramadhan	25-Jul-13	Rp6,000,000
9	Medan	Grebek Ramadhan: Berbagi dengan masyarakat sekitar dan donasi panti Grebek Ramadhan: Sharing with surrounding community and donation to orphanage	25-Jul-13	Rp5,600,000
10	Jogjakarta	ASSA DIY berbagi dengan Anak Panti di bulan Ramadhan ASSA DIY to share with Orphans in Ramadhan	25-Jul-13	Rp4,000,000
11	Semarang	ASSA Semarang berbagi di bulan Ramadhan ASSA Semarang to share in Ramadhan	26-Jul-13	Rp6,000,000
12	Banjarmasin	CSR Ramadhan: Bagi-bagi Sembako CSR Ramadhan: Staple Foods Donation	29-Jul-13	Rp5,576,700
13	Head Office	Indahnya berbagi di bulan penuh berkat The beauty of sharing in blessing month	01-Aug-13	Rp3,000,000
14	Jakarta	Pemberian santunan anak Yatim Piatu Donation for Orphan	02-Aug-13	Rp5,675,000
15	Makassar	Makassar - ASSA untuk Masyarakat Makassar - ASSA for Society	05-Aug-13	Rp6,000,000
16	Head office	Acara Hiburan untuk Anak Panti Talenta Kasih Entertainment for Children of Talenta Kasih Orphanage	05-Aug-13	Rp3,269,500
17	Samarinda	Samarinda - ASSA berbagi dengan anak Yatim Samarinda - ASSA to share with Orphan	26-Aug-13	Rp4,000,000
18	Bandung	Pengobatan Gratis untuk Masyarakat Free Medical Treatment for Society	29-Aug-13	Rp6,000,000
19	Palembang	Palembang - Aksi Layanan Sehat bagi masyarakat dhuafa Palembang - Healthcare for Dhuafa	29-Aug-13	Rp6,000,000
20	Head office	Program beasiswa anak pengemudi berprestasi (tahun ke 1) Scholarship Program for Children of the Drivers (1st Year)	3-May-13	Rp45,307,000
21	Head office	Program beasiswa anak pengemudi berprestasi (tahun ke 2) Scholarship Program for Children of the Drivers (2nd Year)	8-Oct-13	Rp246,300,000
Total anggaran				Rp466,340,200



Tanggung Jawab Terhadap dan Pelanggan

ASSA mengedepankan pelayanan bernilai tambah kepada para pelanggan dengan dukungan teknologi dan standar intenasional yaitu Avaya yang diimplementasikan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pelanggan dalam berbagai kegiatan usaha dan operasional ASSA.

Realisasi dari program CSR dalam terkait aspek pelanggan dilaksanakan melalui penyediaan call center dan saluran pengaduan customer di nomor telepon (021) 500 369. Melalui nomor tersebut, semua keluhan pelanggan akan ditangani sesegera mungkin secara professional oleh tim *solution center* ASSA.

Standar Layanan ASSA

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan memberikan manfaat dan standar layanan terbaik untuk pelanggannya, antara lain:

iSTAR

ASSA Rent memiliki sistem informasi teknologi yang terintegrasi yang disebut iSTAR yang menghubungkan seluruh jaringan operasional Perusahaan secara *realtime* dan memungkinkan kantor pusat untuk mengawasi seluruh kantor cabangnya.

Responsibility to the Customers

ASSA promotes added value services to the customers within technology support and standard service of Avaya which is implemented to provide access and convenience to the customers in various business and operational activity of ASSA.

Realization of CSR program which is related with customers aspect is carried through call center and customers complaint channel at phone number (021) 500 369. By dialing the number, every customers complaints will be immediately and professionally handled by ASA solution center team.

ASSA Service Standard

In carrying business activity, the Company provides best benefit and service standard to the customers, namely:

iSTAR

ASSA Rent has an integrated information technology system which is acknowledged as iSTAR connecting every operational network in real time and enable the head office to monitor all of the branch offices.

Tanggungjawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

AQUCARE

ASSA Rent telah mengembangkan standar layanan untuk memastikan bahwa pelanggan mendapatkan kualitas pelayanan yang terbaik dari Perusahaan. Standar layanan tersebut dikenal sebagai AQUCARE yang berarti *Appearance, Quick Response, Understanding Customer, Courtesy, Accuracy, Right Solutions* dan *Easy to Access*.

Asuransi Kendaraan

Seluruh kendaraan yang dikelola oleh Perusahaan untuk pelanggannya dilindungi oleh asuransi. Hal tersebut merupakan komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan yang standar, aman dan nyaman bagi pelanggannya.

Layanan 24 Jam Bantuan Darurat

Sebagai bagian dari layanan kepada pelanggan, ASSA Rent menyediakan layanan bantuan darurat selama 24 jam 7 hari seminggu untuk membantu pelanggan apabila mengalami masalah lalu lintas yang terjadi di jalan. Hal ini merupakan jaminan tambahan dari Perusahaan untuk memberikan keamanan dan kenyamanan berkendara untuk pelanggannya.

Mobil & Motor Servis

Mobil servis disediakan untuk memberikan bantuan servis kecil langsung dilokasi. Petugas teknis akan selalu siap melayani keperluan pemeliharaan dan perawatan kendaraan pelanggan berdasarkan jadwal berkala. Sedangkan motor servis disiapkan untuk memberikan bantuan servis untuk situasi darurat. Manfaat dan standar layanan tersebut dapat diperoleh oleh pelanggan melalui pusat pelayanan Perusahaan yang melayani 24 jam 7 hari seminggu. Sistem pusat pelayanan tersebut didukung oleh teknologi dengan standar internasional, yaitu Avaya®. Hal tersebut untuk memastikan bahwa Perusahaan dapat setiap waktu melayani pelanggan ketika membutuhkan pelayanan, mengalami kendaraan mogok, kecelakaan ataupun hanya sekedar ingin mengetahui tentang layanan Perusahaan.

AQUCARE

ASSA Rent has developed service standard to ensure that the customers obtained best service quality from the Company. The service standard is acknowledged as AQUCARE; *Appearance, Quick Response, Understanding Customer, Courtesy, Accuracy, Right Solutions* and *Easy to Access*.

Car Insurance

Every car which is managed by the Company for the customers are protected under insurance. This as commitment of the Company to provide standardized, safety and comfort service for the customers.

24 Hours Emergency Assistance Support

As part of service to the customers, ASSA Rent provides emergency assistance support for 24 hours a day and 7 days a week to assist the customers if experiencing any traffic issues on the street. This as additional assurance from the Company to provide safety and comfort driving to the customers.

Service Car & Motorcycle

Service car is provided to provide minor service support directly on the location. Technical officer will be ready to meet customers' car maintenance demand based on periodic schedule. While, service motorcycle is provided to provide service assistance in emergency condition. Service benefit and standard can be acquired by the customers by contacting Company's service center which serves in 24 hours and 7 days a week. The service center system is supported by international standard technology, Avaya®. This to ensure that the Company will be able to serve the customers at any time when they require certain service, face trouble car, accident or deliver inquiry regarding service of the Company.



Tanggung Jawab Sosial terkait Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

ASSA menerapkan sistem ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya. Selain kepatuhan terhadap peraturan, ASSA mengedepankan pembentukan lingkungan kerja yang sehat, nyaman dan aman untuk memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja kepada seluruh karyawan.

Selama tahun 2013, perwujudan komitmen ASSA dalam aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja dilaksanakan melalui berbagai kegiatan dibawah ini.

Social Responsibility Related with Occupational Health and Safety

ASSA implements occupational system based on regulation of Ministry of Manpower and Transmigration and other related regulation. Besides compliance to the regulation, ASSA prioritize healthy, comfort and safety working circumstances to provide occupational health and safety assurance to the employees.

Throughout 2013, the realization of ASSA's commitment on Occupational Health and Safety aspect was throughout following activities:

Kategori: Karyawan Category: Employee				
Aktivitas Activity	Periode Period	Tahun Year	Estimasi Biaya Cost Estimation	Keterangan Description
Program Cleaning Day	Juli dan Oktober	2013	Rp1.000.000	-
Training P3K	September	2013	Rp50.600.000	Inhouse JKT + BPPN
Training Safety Patrol	Mei	2013	Rp13.200.000	Inhouse
Senam Jasmani JT 2 JKT 2 Gymnastic	Februari	2013	Rp200.000	-
Program Healthy Day	Maret	2013	0	Biaya Allianz On Allianz's Budget

Laporan Keuangan
Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/*Consolidated financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Prodjo Sunarjanto, SP
 Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
 Jl. Yos Sudarso No. 88
 Kelurahan Sunter Jaya
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

 Alamat Domisili/
 sesuai KTP atau
 Kartu Identitas Lain: Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
 RT/RW 009/015
 Kelurahan Pondok Pinang
 Kecamatan Kebayoran Lama
 Jakarta Selatan

 Nomor Telepon
 Kantor : (021) 6583 7227

 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hindra Tanujaya
 Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
 Jl. Yos Sudarso No. 88
 Kelurahan Sunter Jaya
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

 Alamat Domisili/
 sesuai KTP atau
 Kartu Identitas Lain: Jl. Danau Indah Tengah
 Blok B2 No. 36
 RT / RW 009/013
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

 Nomor Telepon
 Kantor : (021) 6583 7227

 Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya;

We, the undersigned:

1. Name : Prodjo Sunarjanto, SP
 Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
 Jl. Yos Sudarso No. 88
 Kelurahan Sunter Jaya
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

 Home Address/
 as stated in ID
 Card or Other
 Identification Card : Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
 RT/RW 009/015
 Kelurahan Pondok Pinang
 Kecamatan Kebayoran Lama
 Jakarta Selatan

 Office Telephone
 Number : (021) 6583 7227

 Position : President Director
2. Name : Hindra Tanujaya
 Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
 Jl. Yos Sudarso No. 88
 Kelurahan Sunter Jaya
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

 Home Address/
 as stated in ID
 Card or Other
 Identification Card : Jl. Danau Indah Tengah
 Blok B2 No. 36
 RT / RW 009/013
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

 Office Telephone
 Number : (021) 6583 7227

 Position : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya.

2. *The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Guidelines on Presentation and Disclosures of Issuers of the Report or Public Company released by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK);*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been completely and correctly disclosed.*
- b. *The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta
14 Maret 2014/March 14, 2014

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Prodjo Sunarjanto SP
Direktur Utama/
President Director

Hindra Tanujaya
Direktur/
Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN
AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ADI SARANA ARMADA TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3-4 <i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-104	... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-4897/PSS/2014

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Adi Sarana Armada Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-4897/PSS/2014

***The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Adi Sarana Armada Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-4897/PSS/2014 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-4897/PSS/2014 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

Maret 14, 2014/March 14, 2014

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	25.994.696.729	2c,2r,4,30	315.567.715.027	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2r,5,30		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.958.502.113 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp1.295.272.575 pada tanggal 31 Desember 2012	105.769.400.629		74.561.204.594	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp1,958,502,113 as of December 31, 2013 and Rp1,295,272,575 as of December 31, 2012
Pihak berelasi	55.511.771	2e,6	520.104.583	Related parties
Piutang lain-lain		2r,30		Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp636.472.833 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp404.727.429 pada tanggal 31 Desember 2012	5.094.005.606		7.600.014.551	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp636,472,833 as of December 31, 2013 and Rp404,727,429 as of December 31, 2012
Pendapatan yang belum ditagih	5.220.228.268	2n,2r,30	13.742.058.104	Unbilled revenues
Persediaan kendaraan bekas	32.483.447.621	2f,7	1.731.356.454	Used vehicle inventory
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	15.348.916.147	2g,8	11.449.327.527	Prepaid expenses and other advances
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	10.730.475.964		10.489.396.708	Prepaid value added tax
Total Aset Lancar	200.696.682.735		435.661.177.548	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	-	2e,2r,6,30	5.271.119.998	Due from related parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	679.602.748	2d,2r,30	2.657.634.748	Restricted time deposits
Estimasi tagihan pajak penghasilan	42.701.846.350	16	20.669.844.678	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	153.145.896	2q,16	99.072.141	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	1.911.663.349.593	2h,2i,9	1.643.770.606.000	Fixed assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	7.980.900.000	9	-	Advances for purchase of fixed assets
Aset takberwujud	7.074.669.228	2k,10	-	Intangible assets
Aset lain-lain	1.290.961.725	2r,30	868.852.850	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	1.971.544.475.540		1.673.337.130.415	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.172.241.158.275		2.108.998.307.963	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	10.000.000.000	2r,11,30	30.664.406.783	Short-term loans
Utang usaha		2r,12,30		Trade payables
Pihak ketiga	32.796.750.791		34.467.435.993	Third parties
Pihak berelasi	3.074.044.550	2e,6	2.571.791.596	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.169.128.292	2r,13,30	18.180.822.804	Other payables - third parties
Pendapatan diterima di muka	29.916.925.732		23.989.047.771	Unearned revenue
Biaya masih harus dibayar	26.965.746.622	2r,14,30	32.208.470.302	Accrued expenses
Utang pajak	2.364.392.081	2q,16	2.990.515.420	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	724.698.004	2r,15,30	433.282.408	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman bank	284.098.914.207	2r,17,30	251.180.317.617	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	410.110.600.279		396.686.090.694	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman bank	866.619.040.566	2r,17,30	926.818.510.746	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan, neto	54.678.059.239	2q,16	40.992.378.496	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	15.836.580.000	2o,26	11.547.251.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	937.133.679.805		979.358.140.242	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.347.244.280.084		1.376.044.230.936	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 8,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.397.500.000 saham	339.750.000.000	18	339.750.000.000	Issued and fully paid - 3,397,500,000 shares
Tambahan modal disetor	374.948.865.468	2m,19	374.948.865.468	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	1.000.000.000	18	-	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	109.310.571.043		18.271.020.807	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	825.009.436.511		732.969.886.275	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	(12.558.320)	18	(15.809.248)	Non-controlling interests
Ekuitas - Neto	824.996.878.191		732.954.077.027	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.172.241.158.275		2.108.998.307.963	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENDAPATAN	1.018.883.265.475	2e,2j,2n,6,20	793.862.147.315	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(673.181.045.421)	2e,2n,6,9,21	(528.148.603.557)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	345.702.220.054		265.713.543.758	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(6.351.496.752)	2n,22	(4.100.672.531)	Selling expenses General and
Beban umum dan administrasi	(126.693.813.837)	2n,9,23	(95.049.224.287)	administrative expenses
Beban operasi lainnya	(64.771.185)	24	(644.650.055)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	5.793.747.770	24	10.414.643.276	Other operating income
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	507.497.931	2h,9	(1.032.640.014)	Gain (loss) on disposal of fixed assets
Rugi selisih kurs, neto	(37.213.518)		(237.420)	Foreign exchange losses, net
LABA OPERASI	218.856.170.463		175.300.762.727	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(115.578.716.098)	25	(135.124.053.291)	Finance charges
Pendapatan keuangan	3.146.180.944	2e,6,25	2.791.758.856	Finance income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	106.423.635.309		42.968.468.292	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK		2q,16		TAX EXPENSE
Kini	(749.227.157)		(1.506.300.193)	Current
Tangguhan	(13.631.606.988)		(12.008.907.073)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	(14.380.834.145)		(13.515.207.266)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	92.042.801.164		29.453.261.026	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	92.042.801.164		29.453.261.026	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	92.039.550.236		29.452.772.703	The owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3.250.928		488.323	Non-controlling interests
Total	92.042.801.164		29.453.261.026	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	92.039.550.236		29.452.772.703	The owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3.250.928		488.323	Non-controlling interests
Total	92.042.801.164		29.453.261.026	Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	27	2t,28	14	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahhan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advances for Capital Subscription	Saldo Laba/ Retained Earnings			Sub - total/ Sub - total	Ekuitas, neto/ Equity, net	Balance as of December 31, 2011
				Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Keperluan non-pengendali/ Non-controlling Interests			
Saldo per 31 Desember 2011	153.750.000.000	-	50.000.000.000	-	(11.181.751.896)	(17.297.571)	192.560.248.104	192.550.950.533	
Reklasifikasi dari uang muka setoran modal ke modal saham	50.000.000.000	-	(50.000.000.000)	-	-	-	-	-	Reclassification of advance for capital subscription to capital stock
Bagian kepentingan non-pengendali akibat pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	1.000.000	-	1.000.000	Non-controlling interest portion due to establishment of a subsidiary
Penerbitan saham baru	136.000.000.000	394.400.000.000	-	-	-	-	530.400.000.000	530.400.000.000	Issuance of new shares
Biaya emisi saham	-	(19.451.134.532)	-	-	-	-	(19.451.134.532)	(19.451.134.532)	Shares issuance cost
Total laba komprehensif tahun berjalan 2012	-	-	-	-	29.452.772.703	488.323	29.453.261.026	29.453.261.026	Total comprehensive income for the year 2012
Saldo per 31 Desember 2012	339.750.000.000	374.948.865.468	-	-	18.271.020.807	(15.809.248)	732.969.886.275	732.954.077.027	Balance as of December 31, 2012
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Total laba komprehensif tahun berjalan 2013	-	-	-	-	92.039.550.236	3.250.928	92.042.801.164	92.042.801.164	Total comprehensive income for the year 2013
Saldo per 31 Desember 2013	339.750.000.000	374.948.865.468	-	1.000.000.000	109.310.571.043	(12.558.320)	825.009.436.511	824.996.878.191	Balance as of December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	805.813.017.942		643.665.512.065	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(249.903.581.877)		(222.525.668.745)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(147.539.242.245)		(99.625.213.118)	Cash paid to employees
Hasil penjualan kendaraan bekas	202.791.400.911		145.132.642.165	Proceeds from sales of used vehicles inventory
Pembelian aset tetap - kendaraan sewa	(698.254.892.759)		(606.998.990.758)	Purchases of fixed assets - leased vehicles
Pembelian persediaan kendaraan bekas	(675.668.877)		(19.383.513.033)	Purchases of used vehicles inventory
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	(87.768.966.905)		(159.735.231.424)	Cash used in operating activities
Penerimaan dari:				Receipts of:
Penghasilan bunga	4.212.161.157		1.725.778.643	Interest income
Pengembalian pajak	8.617.440.138		6.847.454.467	Claims for tax refund
Pembayaran pajak	(25.168.729.756)		(14.911.429.847)	Payments for taxes
Pembayaran imbalan karyawan	(374.969.000)	26	(600.098.176)	Payment of employee benefits
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(100.483.064.366)		(166.673.526.337)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	3.943.359.185	9	2.744.984.430	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(23.728.733.885)		(30.983.280.667)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(7.074.669.228)	10	-	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(26.860.043.928)		(28.238.296.237)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman jangka panjang	320.036.034.313		489.141.244.866	Proceeds from long-term debts
Penambahan pinjaman jangka pendek	86.059.475.675		242.947.430.223	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(349.821.139.122)	17	(403.184.293.212)	Payments of long-term debts
Pembayaran beban keuangan	(111.743.184.894)		(130.717.741.063)	Payments of finance charges
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(106.723.882.458)		(227.843.012.309)	Payments of short-term loans
Penerbitan saham baru	-	1f,18,19	530.400.000.000	Issuance of new shares
Penerimaan utang promes	-		8.000.000.000	Receipt of promissory notes payable
Pembayaran utang promes	-		(8.000.000.000)	Payment of promissory notes payable
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(162.192.696.486)		500.743.628.505	Net cash provided by (used in) financing activities
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	(37.213.518)		(3.218.844)	Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(289.573.018.298)		305.828.587.087	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	315.567.715.027		9.739.127.940	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	25.994.696.729	4	315.567.715.027	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1999 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 tanggal 17 Desember 1999. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 Nopember 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 84 tanggal 5 Desember 2012, mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang jumlah modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 42,46% atau sejumlah 3.397.500.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp339.750.000.000 oleh para pemegang saham.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002106.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 15 Januari 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa, yang antara lain meliputi jasa persewaan kendaraan bermotor/ alat transportasi darat dan kegiatan usaha terkait termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa layanan *fleet management*, perawatan, pemeliharaan, perbaikan (*maintenance*), dan jasa konsultasi di bidang transportasi;
- Menjalankan usaha perdagangan impor, ekspor, antar pulau, daerah dan lokal atas segala macam barang dagangan termasuk tetapi tidak terbatas pada mobil, kendaraan bermotor, suku cadang dan asesoris, baik atas perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi serta menjadi supplier, dealer, distributor, dan keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam negeri maupun luar negeri;

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Adi Sarana Armada Tbk (the "Company") was established in 1999 based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 dated December 17, 1999. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by notarial deed No. 84 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated December 5, 2012, regarding the change of article 4 paragraph 2 in the Company's Article of Association about total issued and fully paid capital stock amounted to 42.46% or 3,397,500,000 shares with par value totaling Rp339,750,000,000 by shareholders.

The amendment of the Articles of Association has been reported and accepted by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0002106.AH.01.09.Year 2013 dated January 15, 2013.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

Main business operations:

- *Operates business services, comprising vehicle rental services/ transportation and related business, but not limited to, fleet management services, handling, repairs and maintenance services, and consultation services on transportation;*
- *Operates export and import businesses, inter-island or regional and local for any type of inventories, but not limited to, cars, vehicles, spareparts and accessories, conducted by the Company or through other party by getting a commission and become a supplier, dealer, distributor and agent/representative of foreign or domestic companies;*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan usaha utama (lanjutan):

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pengangkutan darat, yang antara lain meliputi transportasi penumpang menggunakan angkutan bis, sedan dan angkutan darat lainnya, transportasi pengangkutan barang, pengiriman, pengurusan transportasi, ekspedisi dan pergudangan;

Kegiatan usaha penunjang:

- Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan saat ini menjalankan seluruh kegiatan usaha seperti yang disebutkan di atas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Perusahaan membuka cabang atau perwakilan, antara lain di Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung dan Jakarta (Sampoerna Strategic Square, TB. Simatupang dan Tipar Cakung).

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi

Sejak tanggal 22 Oktober 2007, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,80% di PT Duta Mitra Solusindo (DMS) yang bergerak di bidang jasa penyediaan juru mudi. DMS mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004 dan berdomisili di Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara. Total aset DMS pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp13.519.261.681 dan Rp10.439.243.730.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Main business operations (continued):

- Operates ground transportation business comprising passengers transportation using bus, sedan or other ground transportation, goods transportation, delivery, transportation arrangements, expeditions and warehousing;

Supporting business operation:

- Operates other business related to above mentioned business in accordance with the applicable law.

The Company is currently engaged in all activities as mentioned above.

The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's head office is located at Graha Kirana Building 6th floor, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, North Jakarta. The Company set up branches or representative sites among others, in Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung and Jakarta (Sampoerna Strategic Square, TB. Simatupang and Tipar Cakung).

b. Structure of the consolidated subsidiaries

Since October 22, 2007, the Company has 99.80% shares ownership in PT Duta Mitra Solusindo (DMS), which is engaged in providing driver services. DMS started its commercial operation in 2004 and is domiciled at Jl. Tipar Cakung No. 8, North Jakarta. Total assets of DMS as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp13,519,261,681 and Rp10,439,243,730, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi
(lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris Liliek Zaenah, S.H., No. 01 tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan mendirikan suatu perusahaan dengan nama PT Adi Sarana Logistik ("ASL"). ASL bergerak dalam bidang pengurusan transportasi (*freight forwarding*). Modal dasar ASL berjumlah Rp500.000.000 terbagi atas 500 saham dan bernilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp200.000.000 yang terdiri dari 200 saham. Pemegang saham ASL adalah Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 99,5% dan Prodjo Sunarjanto SP dengan persentase kepemilikan sebesar 0,5%. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, ASL belum mulai beroperasi secara komersial. Total aset ASL pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp200.253.975 dan Rp199.866.393.

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 93 tanggal 18 Nopember 2013, dan telah diubah dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 17 tanggal 9 Januari 2014. Perusahaan mendirikan suatu perusahaan dengan nama PT Adi Sarana Lelang ("ASG"). ASG bergerak dalam bidang balai lelang (*auction*). Modal dasar ASG berjumlah Rp20.000.000.000 terbagi atas 20.000 saham dan bernilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 5.000 saham. Pemegang saham ASG adalah Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 99,5% dan Koperasi Karyawan ASSA dengan persentase kepemilikan sebesar 0,5%. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, ASG belum mulai beroperasi secara komersial. Total aset ASG pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar RpNihil.

Pada tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan telah melaporkan mengenai pendirian ASG tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (sebelumnya Bapepam dan LK).

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the consolidated subsidiaries
(continued)**

Based on the notarial deed No. 01 of Liliek Zaenah, S.H., dated July 19, 2012, the Company established a company under the name of PT Adi Sarana Logistik ("ASL"). ASL is engaged in freight forwarding. ASL's authorized capital stock amounting to Rp500,000,000 which consists of 500 shares with par value of Rp1,000,000 per share. Capital stock which is issued and fully paid amounting to Rp200,000,000 consists of 200 shares. The shareholders of ASL are the Company with percentage ownership of 99.5% and Prodjo Sunarjanto SP with percentage of ownership of 0.5%. As of the date of completion of these consolidated financial statements, ASL has not yet started its commercial operation. Total assets of ASL as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp200,253,975 and Rp199,866,393, respectively.

Based on the notarial deed No. 93 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated November 18, 2013, and has been amended by notarial deed No. 17 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated January 9, 2014. The Company established a company under the name of PT Adi Sarana Lelang ("ASG"). ASG is engaged in auction. ASG's authorized capital stock amounting to Rp20,000,000,000 consists of 20,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share. Capital stock which is issued and fully paid amounting to Rp5,000,000,000 consists of 5,000 shares. The shareholders of ASG are the Company with percentage ownership of 99.5% and Koperasi Karyawan ASSA with percentage of ownership of 0.5%. As of the date of completion of these consolidated financial statements, ASG has not yet started its commercial operation. Total assets of ASG as of December 31, 2013 amounted to RpNihil.

On December 13, 2013, the Company had informed the establishment of ASG to Indonesian Financial Services Authority (formerly Bapepam and LK).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Hadi Kasim
Ir. Rudyanto Hardjanto
Thomas Honggo Setjokusumo

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur independen

Prodjo Sunarjanto SP
Hindra Tanujaya
Jany Candra
Maickel Tilon
Rallyati Arianto Wibowo

Perusahaan telah membentuk komite audit dan berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013 tanggal 22 Februari 2013, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Thomas Honggo Setjokusumo
Dr. Timotius, AK
Linda Laulendra

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan menunjuk Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai masing-masing sebanyak 552 dan 445 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki pengendalian signifikan atas Perusahaan (Catatan 18).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Maret 2014.

1. GENERAL (continued)

c. Employee, Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2013 and 2012 the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors:

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

The Company has established audit committee and based on Decision Letter No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013 dated February 22, 2013, the members of the Audit Committee are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on Decision Letter No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 dated July 27, 2012, the Company appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and Subsidiaries have a total of 552 and 445 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Parent and ultimate parent

The Company has no parent entity and ultimate parent entity as there is no entity which has significant control over the Company (Note 18).

e. Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on March 14, 2014.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum saham

Pada tahun 2012, Perusahaan menawarkan 1.360.000.000 saham, atau 40,03% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK No. S-12904/BL/2012 tanggal 2 Nopember 2012, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.397.500.000 saham.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

f. Public offering of shares

In 2012, the Company offered 1,360,000,000 shares, or 40.03% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp390 per share. The offering shares are shares with nominal value of Rp100 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statement of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK No. S-12904/BL/2012 dated November 2, 2012, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. Total Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange totaled 3,397,500,000 shares.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK), currently Indonesian Financial Services Authority (OJK), Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1b, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Company and Subsidiaries.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1b, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries was fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan non-pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to Non-controlling interests ("NCI"), even if that results in a deficit balance.

If it losses control over a subsidiary, the Company and Subsidiaries:

- i. derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- ii. derecognize the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognize the fair value of the consideration received;*
- v. recognize the fair value of any investment retained;*
- vi. recognize any surplus or deficit in statement of comprehensive income; and*
- vii. reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya**

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam kelompok "Aset Tidak Lancar".

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Persediaan kendaraan bekas

Persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai buku kendaraan sewa dari aset tetap yang ditransfer ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Persediaan kendaraan bekas juga berasal dari pembelian dari pihak eksternal.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Restricted time deposits

Time deposits which are used as security for bank guarantee are considered as "Restricted Time Deposits" under "Non-Current Assets" section.

e. Transactions with related parties

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Used vehicle inventory

Used vehicle inventory is stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles from fixed assets that are transferred to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Used vehicle inventory also came from purchases from external parties.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap

Suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**Taksiran masa manfaat (Tahun)/
Estimated useful life (Years)**

Bangunan	20
Pengembangan prasarana	3 - 18
Kendaraan sewa dan inventaris	5 - 8
Peralatan komputer, bengkel dan kantor	4 - 5

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai bukunya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as accounting policy for its fixed assets. The Company and Subsidiaries has chosen the cost model.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

20	Building
3 - 18	Infrastructure
5 - 8	Leased vehicles and office vehicles
4 - 5	Computer equipment, workshop and office equipment

Leased vehicles are transferred to the used vehicle inventory at book value when the leased vehicle ceased to be leased and will be sold. The sale of the related assets is recognized as revenue.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

i. Beban tangguhan - hak atas tanah

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

j. Sewa

Suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

i. Deferred landrights

The legal landrights cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

j. Leases

An agreement is a rental or lease agreement containing the substance of the agreement is based on the inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Further, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan dengan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 9, Perusahaan menyewakan kendaraannya kepada pelanggan. Risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kendaraan yang disewakan tersebut berada pada Perusahaan sehingga sewa-sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as lessees

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense in the current year operations on a straight-line method over the lease term.

The Company and Subsidiaries as lessors

In the ordinary lease, the Company and Subsidiaries recognized an asset for operating lease in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Initial direct costs in connection with the process of negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis with rental income. Contingent rental, if any, is recognized as revenue in the period incurred. Operating lease revenue is recognized as revenue on a straight-line method over the lease term.

As discussed in Note 9, the Company leases its vehicles to customers. The risks and rewards of ownership of those leased-out vehicles are retained by the Company and therefore the leases are accounted for as operating leases.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As a result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi nilai akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Intangible asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss (if any). The useful lives of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. Intangible asset with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each of financial year end.

l. Impairment of non-financial asset

The Company and Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

m. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of non-financial asset
(continued)**

An assessment is made at each end reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Based on the assessment of the Company and Subsidiaries' management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of non-financial assets as of December 31, 2013 and 2012.

m. Share issuance cost

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan dari sewa kendaraan, juru mudi dan *autopool* diakui secara proporsional selama masa sewa. Pendapatan dari jasa logistik diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penyerahan kendaraan bekas.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Piutang atas pendapatan dari sewa yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "Pendapatan Yang Belum Ditagih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Penyisihan beban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode "*projected unit credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang sudah ada, diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax (VAT).

Revenues from the lease of vehicles, driver fees and autopool are recognized proportionately over the lease term. Revenues from logistics services are recognized upon delivery of services. Revenues from the sale of used vehicles is recognized upon delivery of the vehicle.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Receivable on rental income from leases that is recognized but not yet billed are presented as "Unbilled Revenues" in the consolidated statement of financial position.

o. Employee benefits

The Company and Subsidiaries recognized their provision for employee benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The cost of providing employee benefits is determined using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Perusahaan dan Entitas Anak sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Perusahaan dan Entitas Anak dibebankan pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp12.189 dan Rp9.670 untuk AS\$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

q. Perpajakan

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits (continued)

In addition, the Company and Subsidiaries provide defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Company and Subsidiaries' portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Company and Subsidiaries is charged to current operations as incurred.

**p. Transactions and balances denominated in
foreign currencies**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2013 and 2012, the rates of exchange were Rp12,189 and Rp9,670 for US\$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia on the respective dates as of December 31, 2013 and 2012.

q. Taxation

The Company and Subsidiaries present the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

The amount of tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are charged as expenses or income in the current year consolidated statement of comprehensive income, unless further effort has been filed. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP is deferred, as long as it qualifies the criteria of asset recognition.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i) pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii) pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas dari transaksi yang: (a) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (b) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i) the initial recognition of goodwill; or
- ii) at initial recognition, an asset or liability in a transaction that is: (a) not a business combination and (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:

- i) is not a business combination; and
- ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company and Subsidiaries at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai aset keuangan yang dikategorikan selain pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, pendapatan yang belum ditagih, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value and, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation and convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the company commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries have no financial assets other than those classified as loans and receivables.

Loans and receivables of the Company and Subsidiaries include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, unbilled revenues, due from related parties, restricted time deposits and other assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in consolidated statements of comprehensive income profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Utang dan pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of the reporting date, the Company and Subsidiaries have no financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Company and Subsidiaries determine the classification of financial liabilities at initial recognition.

The Company and Subsidiaries' loans and borrowings include short-term loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and long-term debts.

After initial recognition, loans and interest bearing loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Profits or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mencakup seluruh premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is measured by using the effective interest rate method, net of allowance for decline in value and the payment or principal reduction. The calculations cover the entire premium or discount on acquisition and include transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pihak pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian

Aset keuangan

Aset keuangan, atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan atau Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Derecognition

Financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- *the Company or Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.*

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

u. Pelaporan segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

u. Segment reporting

The Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pelaporan segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

v. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2013:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS No. 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS No. 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Segment reporting (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Company and Subsidiaries' organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

v. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and Subsidiaries but not yet effective for 2013 consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS No. 1, effective January 1, 2015.

This PSAK changes the grouping of items presented in Other comprehensive income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK No. 4 (2013), "Separate Financial Statements", adopted from IAS No. 4, effective January 1, 2015.

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS No. 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS No. 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS No. 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS No. 19, effective January 1, 2015.

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS No. 10, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS No. 13, effective January 1, 2015.

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2r.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang -
evaluasi individual

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp107.783.414.513 dan Rp76.376.581.752. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5. Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain - pihak ketiga sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp5.730.478.439 dan Rp8.004.741.980.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for impairment losses on receivables -
individual assessment

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 were amounted to Rp107,783,414,513 and Rp76,376,581,752, respectively. Further details are shown in Note 5. The carrying amounts of the other receivables - third parties before allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp5,730,478,439 and Rp8,004,741,980, respectively.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang -
evaluasi kolektif

Bila Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan Entitas Anak menyertakannya dalam kelompok piutang dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp107.783.414.513 dan Rp76.376.581.752. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5. Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain - pihak ketiga sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp5.730.478.439 dan Rp8.004.741.980.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables -
collective assessment

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp107,783,414,513 and Rp76,376,581,752, respectively. Further details are shown in Note 5. The carrying amounts of the other receivables - third parties before allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp5,730,478,439 and Rp8,004,741,980, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Meskipun Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp15.836.580.000 dan Rp11.547.251.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp1.911.663.349.593 dan Rp1.643.770.606.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and Subsidiaries' for employee benefits liability as of December 31, 2013 and 2012 were Rp15,836,580,000, and Rp11,547,251,000, respectively. Further details are disclosed in Note 26.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2013 and 2012 were Rp1,911,663,349,593 and Rp1,643,770,606,000, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Nilai tercatat dari aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp144.104.407.476 dan Rp420.788.704.455, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp1.244.448.323.032 dan Rp1.296.525.038.249. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Entitas Anak telah mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp153.145.896 dan Rp99.072.141. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Financial instruments

The Company and Subsidiaries recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries' profit or loss. The carrying amount of financial assets in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013 and 2012 were Rp144,104,407,476 and Rp420,788,704,455, respectively, while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013 and 2012 were Rp1,244,448,323,032 and Rp1,296,525,038,249, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of December 31, 2013 and 2012, Subsidiaries have recognized deferred tax assets amounting to Rp153,145,896 and Rp99,072,141, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and Subsidiaries use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Based on the assessment of the Company and Subsidiaries' management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2013 and 2012.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2013	2012
Kas - Rupiah	1.598.296.646	845.731.954
Kas di bank - Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.793.542.408	9.146.483.017
PT Bank Central Asia Tbk	6.934.802.767	1.504.476.052
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.271.231.826	1.271.826.771
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.838.107.609	469.291.427
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	988.600.841	420.403.235
PT Bank Mayora	393.539.842	364.025.104
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	365.273.086	16.895.380
PT Bank Sumatera Utara	339.400.550	223.508.014
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	230.451.465	44.804.161
PT Bank QNB Kesawan Tbk	37.955.289	317.684.425
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia	35.426.154	-
PT Bank Panin Tbk	27.291.812	27.559.226
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.360.776	1.689.538
PT Bank Permata Tbk	2.614.384	813.917.660
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.649.577	2.068.068
PT Bank DKI	-	475.000
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$10.021 pada tahun 2013 dan US\$10.018 pada tahun 2012)	122.151.697	96.875.995
Sub-total	24.396.400.083	14.721.983.073
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	300.000.000.000
Sub-total	-	300.000.000.000
Total	25.994.696.729	315.567.715.027

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebesar 6,25%.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	2013	2012
Kas - Rupiah	1.598.296.646	845.731.954
Cash on hand - Rupiah		
Cash in banks - Third parties Rupiah Account		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.793.542.408	9.146.483.017
PT Bank Central Asia Tbk	6.934.802.767	1.504.476.052
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.271.231.826	1.271.826.771
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.838.107.609	469.291.427
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	988.600.841	420.403.235
PT Bank Mayora	393.539.842	364.025.104
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	365.273.086	16.895.380
PT Bank Sumatera Utara	339.400.550	223.508.014
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	230.451.465	44.804.161
PT Bank QNB Kesawan Tbk	37.955.289	317.684.425
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia	35.426.154	-
PT Bank Panin Tbk	27.291.812	27.559.226
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.360.776	1.689.538
PT Bank Permata Tbk	2.614.384	813.917.660
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.649.577	2.068.068
PT Bank DKI	-	475.000
United States Dollar Account		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$10,021 in 2013 and US\$10,018 in 2012)	122.151.697	96.875.995
Sub-total	24.396.400.083	14.721.983.073
Time deposits - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	300.000.000.000
Sub-total	-	300.000.000.000
Total	25.994.696.729	315.567.715.027

The annual interest rates on the time deposits were 6.25%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pihak ketiga		
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	10.458.210.818	7.212.494.412
PT Leighton Contractors Indonesia	7.497.542.760	2.358.907.847
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	6.612.498.626	4.798.774.362
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.200.023.074	2.923.547.655
PT Nippon Indosari Corpindo	3.571.569.372	2.849.230.540
PT Unilever Indonesia Tbk	3.340.308.210	2.750.926.034
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.110.870.395	504.135.255
PT Coca-cola Distribution Indonesia	2.638.370.988	1.139.505.953
PT Bank Central Asia Tbk	2.599.553.894	480.960.125
PT Jo.Leighton-Total	1.714.764.469	-
PT PZ Cussons Indonesia	1.561.661.738	168.620.300
PT Telekomunikasi Selular	1.290.181.174	1.154.541.416
PT Johnson & Johnson Indonesia	1.262.063.746	666.517.718
PT Sumberdaya Sewatama	1.246.021.802	628.264.268
PT MNC Skyvision	1.186.504.161	806.650.473
PT Semen Padang	1.151.760.400	1.151.700.000
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	1.090.888.792	710.355.708
PT Sharp Electronics Indonesia	1.064.132.080	719.920.616
PT Trakindo Utama	1.059.276.449	1.074.072.951
PT Wira Logitama Saksama	1.019.345.100	-
PT Cakrawala Putra Bersama	938.870.076	349.695.835
PT Tamtama Perkasa	902.697.000	13.310.000
PT Elnusa Tbk	876.468.200	286.228.000
PT Borneo Indobara	870.699.349	375.136.300
PT Combined Imperials Pharmaceuticals	869.528.226	1.800.869.831
PT Putra Sarana Transborneo	851.267.451	305.406.333
PT Sayap Mas Utama	850.926.459	224.011.802
PT Parit Padang Global	788.406.344	706.121.872
PT D&D Food Industry	743.222.000	743.222.000
PT Anugerah Pharmindo Lestari	722.999.139	435.299.345
PT Arkananta Apta Pratista	720.258.268	615.254.832
PT Tigaraksa Satria Tbk	712.247.365	1.135.079.608
PT Circleka Indonesia Utama	699.297.540	932.006.900
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	641.531.009	348.882.409
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	590.845.161	777.556.783
PT Philip Morris Indonesia	580.114.942	138.902.735
PT Putra Mulia Telecommunication	570.646.880	-
PT Sahabat Sejati Kapal	564.115.729	261.959.679
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	562.720.948	448.317.845
PT Koperasi Nusantara	549.677.374	676.631.692
PT LG Electronics Indonesia	543.469.844	630.968.057
PT Chakra Jawara	523.370.400	29.067.800
PT Toba Pulp Lestari Tbk	506.855.700	623.151.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	33.872.119.290	31.900.270.878
Sub-total	107.727.902.742	75.856.477.169
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.958.502.113)	(1.295.272.575)
Neto	105.769.400.629	74.561.204.594
Pihak berelasi (Catatan 6)	55.511.771	520.104.583
Total	105.824.912.400	75.081.309.177

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables is as follows:

	2013	2012
Third parties		
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	10.458.210.818	7.212.494.412
PT Leighton Contractors Indonesia	7.497.542.760	2.358.907.847
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	6.612.498.626	4.798.774.362
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.200.023.074	2.923.547.655
PT Nippon Indosari Corpindo	3.571.569.372	2.849.230.540
PT Unilever Indonesia Tbk	3.340.308.210	2.750.926.034
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.110.870.395	504.135.255
PT Coca-cola Distribution Indonesia	2.638.370.988	1.139.505.953
PT Bank Central Asia Tbk	2.599.553.894	480.960.125
PT Jo.Leighton-Total	1.714.764.469	-
PT PZ Cussons Indonesia	1.561.661.738	168.620.300
PT Telekomunikasi Selular	1.290.181.174	1.154.541.416
PT Johnson & Johnson Indonesia	1.262.063.746	666.517.718
PT Sumberdaya Sewatama	1.246.021.802	628.264.268
PT MNC Skyvision	1.186.504.161	806.650.473
PT Semen Padang	1.151.760.400	1.151.700.000
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	1.090.888.792	710.355.708
PT Sharp Electronics Indonesia	1.064.132.080	719.920.616
PT Trakindo Utama	1.059.276.449	1.074.072.951
PT Wira Logitama Saksama	1.019.345.100	-
PT Cakrawala Putra Bersama	938.870.076	349.695.835
PT Tamtama Perkasa	902.697.000	13.310.000
PT Elnusa Tbk	876.468.200	286.228.000
PT Borneo Indobara	870.699.349	375.136.300
PT Combined Imperials Pharmaceuticals	869.528.226	1.800.869.831
PT Putra Sarana Transborneo	851.267.451	305.406.333
PT Sayap Mas Utama	850.926.459	224.011.802
PT Parit Padang Global	788.406.344	706.121.872
PT D&D Food Industry	743.222.000	743.222.000
PT Anugerah Pharmindo Lestari	722.999.139	435.299.345
PT Arkananta Apta Pratista	720.258.268	615.254.832
PT Tigaraksa Satria Tbk	712.247.365	1.135.079.608
PT Circleka Indonesia Utama	699.297.540	932.006.900
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	641.531.009	348.882.409
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	590.845.161	777.556.783
PT Philip Morris Indonesia	580.114.942	138.902.735
PT Putra Mulia Telecommunication	570.646.880	-
PT Sahabat Sejati Kapal	564.115.729	261.959.679
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	562.720.948	448.317.845
PT Koperasi Nusantara	549.677.374	676.631.692
PT LG Electronics Indonesia	543.469.844	630.968.057
PT Chakra Jawara	523.370.400	29.067.800
PT Toba Pulp Lestari Tbk	506.855.700	623.151.000
Others (below Rp500,000,000 each)	33.872.119.290	31.900.270.878
Sub-total	107.727.902.742	75.856.477.169
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.958.502.113)	(1.295.272.575)
Neto	105.769.400.629	74.561.204.594
Pihak berelasi (Catatan 6)	55.511.771	520.104.583
Total	105.824.912.400	75.081.309.177

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Belum jatuh tempo	30.603.954.345	28.548.944.545	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	40.375.086.522	25.510.593.236	1 - 30 days
31 - 60 hari	16.822.967.637	6.900.498.340	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.819.302.700	3.185.442.038	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	14.106.591.538	11.710.999.010	More than 90 days
Total	107.727.902.742	75.856.477.169	Total

Rincian umur piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Belum jatuh tempo	5.159.000	171.034.930	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	4.730.000	15.470.400	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.512.150	1.245.200	31 - 60 days
61 - 90 hari	130.460	105.710.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	41.980.161	226.644.053	More than 90 days
Total	55.511.771	520.104.583	Total

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	1.295.272.575	1.293.522.191	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan	783.152.334	1.750.384	Addition during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(119.922.796)	-	Written off during the year
Saldo akhir tahun	1.958.502.113	1.295.272.575	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha dengan jumlah maksimal masing-masing sebesar Rp36.200.083.634 dan Rp161.200.083.634 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2013 dan 2012 (Catatan 17). Selain itu, sebagian piutang usaha juga digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2013 (Catatan 11).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

All the balance of trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Details of aging of trade receivables from third parties is as follows:

Details of aging of trade receivables from related parties is as follows:

The change in allowance for impairment losses is as follows:

Based on the review as of December 31, 2013 and 2012, the Company and Subsidiaries' management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible accounts.

Trade receivables with maximum amount Rp36,200,083,634 and Rp161,200,083,634, respectively, are used as collateral for long-term debts from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, for year 2013 and 2012, respectively (Note 17). Besides, some of trade receivable are used also as collateral for short-term loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for year 2013 (Note 11).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan atau beban yang bersangkutan (%)/ Percentage to Total Respective Income or Expenses (%)		
	2013	2012	2013	2012	
Pembelian kendaraan <u>Entitas sepepengendali</u>					<u>Vehicle purchase</u> <u>Entity under common control</u>
PT Plaza Auto Prima	42.309.156.637	13.542.195.455	4,15%	1,71%	PT Plaza Auto Prima
PT Daya Adicipta Wihana	2.678.562.455	-	0,26%	0,00%	PT Daya Adicipta Wihana
PT Daya Adicipta Sandhika	745.631.818	-	0,07%	0,00%	PT Daya Adicipta Sandhika
Total	45.733.350.910	13.542.195.455	4,48%	1,71%	Total

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman tanpa jaminan kepada direktur Perusahaan. Berdasarkan perubahan atas surat pernyataan pinjaman antara Perusahaan dan direktur tanggal 20 September 2012, efektif pada tanggal 1 Oktober 2012, pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun yang akan dicicil sebesar Rp50.000.000 per tahun dan sisa pinjaman akan dilunasi paling lambat 6 (enam) bulan setelah masa *lock up period* atas saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham berakhir. Pada bulan Desember 2013, seluruh piutang tersebut telah dilunasi.

Accounts due from related parties represent unsecured loans to directors of the Company. Based on the addendum of loan statement letter between the Company and directors dated September 20, 2012, effective on October 1, 2012, the loans bear interest rate at 10% per annum, which will be paid in installment at Rp50,000,000 per year and the remaining loan will be repaid at the latest 6 (six) months after the end of the lock up period of the Company's shares owned by the shareholders. In December 2013, all due from related parties' balances had been fully paid.

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Total remuneration paid to the Company's key management, consisting of the Boards of Commissioners and Directors, for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	540.000.000	60.000.000	Short-term employee benefits
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	13.612.002.732	7.581.920.101	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	195.500.000	Other long-term employee benefits
Total	14.152.002.732	7.837.420.101	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of Transactions
PT Triputra Sarana Agro Persada	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Yudha Wahana Abadi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Duta Oto Prima	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Puninar Sarana Raya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Puninar Jaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Dharma Polimetal	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Plaza Auto Prima	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wihana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Mustika	Pemegang saham/ Shareholder	Sewa kendaraan/Vehicle lease
Hindra Tanujaya	Manajemen kunci Perusahaan/ Company's key management	Pinjaman/Loans
Jany Candra	Manajemen kunci Perusahaan/ Company's key management	Pinjaman/Loans
Maickel Tilon	Manajemen kunci Perusahaan/ Company's key management	Pinjaman/Loans

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN KENDARAAN BEKAS

Persediaan terdiri dari kendaraan bekas yang akan dijual. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, total persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp32.483.447.621 dan Rp1.731.356.454.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	1.731.356.454	13.165.485.879
Penambahan selama tahun berjalan		
Transfer dari aset tetap (Catatan 9)	187.886.046.345	91.473.834.757
Pembelian dari pihak eksternal	-	19.078.450.000
Biaya perbaikan	675.668.877	305.063.033
Penjualan	(157.809.624.055)	(122.291.477.215)
Saldo akhir tahun	32.483.447.621	1.731.356.454

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Persediaan kendaraan bekas sejak Oktober 2013 diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp36.393.377.885.

Beberapa persediaan kendaraan bekas digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2013 (Catatan 11).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA LAINNYA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Sewa dibayar di muka	6.311.061.937	5.375.573.421
Asuransi dibayar di muka	4.821.362.826	4.473.957.187
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	4.216.491.384	1.599.796.919
Total	15.348.916.147	11.449.327.527

7. USED VEHICLE INVENTORY

Inventory consists of used vehicles for sale. As of December 31, 2013 and 2012, the balances of used vehicle inventory amounted to Rp32,483,447,621 and Rp1,731,356,454, respectively.

The movement of used vehicles inventory is as follows:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	13.165.485.879		Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan			Additions during the year
Transfer dari aset tetap (Catatan 9)	91.473.834.757		Transfers from fixed assets (Note 9)
Pembelian dari pihak eksternal	-	19.078.450.000	Purchases from external parties
Biaya perbaikan	305.063.033		Repairment expenses
Penjualan	(122.291.477.215)		Sales
Saldo akhir tahun	1.731.356.454		Balance at end of year

Based on review of inventory at year end, the Company's management believes that allowance for impairment on market value and obsolete inventory is not necessary.

Used vehicle inventory is insured since October 2013 with the total of sum insured amounting to Rp36,393,377,885.

Some used vehicle inventories are used as collateral for short-term debts from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for year ended 2013 (Note 11).

8. PREPAID EXPENSES AND OTHER ADVANCES

Details of prepaid expenses and other advances are as follows:

	2013	2012	
Sewa dibayar di muka	6.311.061.937	5.375.573.421	Prepaid rental
Asuransi dibayar di muka	4.821.362.826	4.473.957.187	Prepaid insurance
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	4.216.491.384	1.599.796.919	Other prepayments and advances
Total	15.348.916.147	11.449.327.527	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	105.478.064.416	4.577.045.492	-	2.603.863.655	112.658.973.563	Land
Bangunan	30.623.593.552	12.198.591.687	-	2.952.031.543	45.774.216.782	Building
Pengembangan prasarana	8.561.300.966	2.599.319.436	3.518.349.790	40.376.450	7.682.647.062	Infrastructure
Kendaraan sewa	1.898.699.940.955	681.162.877.227	5.260.127.963	(349.254.605.997)	2.225.348.084.222	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	302.229.457	-	16.250.000	-	285.979.457	Office vehicles
Peralatan komputer	7.187.084.931	2.783.161.143	-	-	9.970.246.074	Computer equipment
Peralatan bengkel	944.485.689	180.367.100	-	-	1.124.852.789	Workshop equipment
Peralatan kantor	10.602.031.904	1.213.903.316	-	-	11.815.935.220	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	5.596.271.648	176.345.711	-	(5.596.271.648)	176.345.711	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	2.067.995.003.518	704.891.611.112	8.794.727.753	(349.254.605.997)	2.414.837.280.880	Total Cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	3.169.958.108	1.614.298.833	-	-	4.784.256.941	Building
Pengembangan prasarana	5.839.855.636	1.055.934.040	3.518.349.790	-	3.377.439.886	Infrastructure
Kendaraan sewa	403.505.103.523	239.525.040.405	1.827.598.655	(161.368.559.652)	479.833.985.621	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	167.372.894	20.692.838	12.918.054	-	175.147.678	Office vehicles
Peralatan komputer	4.777.193.514	1.455.256.906	-	-	6.232.450.420	Computer equipment
Peralatan bengkel	471.123.393	186.786.995	-	-	657.910.388	Workshop equipment
Peralatan kantor	6.293.790.450	1.818.949.903	-	-	8.112.740.353	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	424.224.397.518	245.676.959.920	5.358.866.499	(161.368.559.652)	503.173.931.287	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	1.643.770.606.000				1.911.663.349.593	Net book value

31 Desember 2012/December 31, 2012						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	86.322.682.600	14.669.392.489	-	4.485.989.327	105.478.064.416	Land
Bangunan	23.656.661.939	1.180.450.980	-	5.786.480.633	30.623.593.552	Building
Pengembangan prasarana	7.605.325.687	832.495.734	-	123.479.545	8.561.300.966	Infrastructure
Kendaraan sewa	1.428.285.860.929	627.704.333.757	4.942.767.775	(152.347.485.956)	1.898.699.940.955	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	302.229.457	-	-	-	302.229.457	Office vehicles
Peralatan komputer	6.004.024.911	1.183.060.020	-	-	7.187.084.931	Computer equipment
Peralatan bengkel	643.749.833	300.735.856	-	-	944.485.689	Workshop equipment
Peralatan kantor	7.717.518.178	1.811.503.326	-	1.073.010.400	10.602.031.904	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	1.573.599.964	11.005.642.262	-	(6.982.970.578)	5.596.271.648	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	1.562.111.653.498	658.687.614.424	4.942.767.775	(147.861.496.629)	2.067.995.003.518	Total Cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	1.847.878.277	1.322.079.831	-	-	3.169.958.108	Building
Pengembangan prasarana	3.977.362.996	1.862.492.640	-	-	5.839.855.636	Infrastructure
Kendaraan sewa	277.507.959.678	188.035.938.356	1.165.143.312	(60.873.651.199)	403.505.103.523	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	133.170.170	34.202.724	-	-	167.372.894	Office vehicles
Peralatan komputer	3.664.082.985	1.113.110.529	-	-	4.777.193.514	Computer equipment
Peralatan bengkel	324.790.366	146.333.027	-	-	471.123.393	Workshop equipment
Peralatan kantor	4.598.730.487	1.695.059.963	-	-	6.293.790.450	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	292.053.974.959	194.209.217.070	1.165.143.312	(60.873.651.199)	424.224.397.518	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	1.270.057.678.539				1.643.770.606.000	Net book value

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dialokasikan sebagai berikut:

	2013
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	239.525.040.405
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	6.151.919.515
Total	245.676.959.920

Beban penyusutan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan berkaitan dengan penyusutan kendaraan sewa.

Reklasifikasi aset tetap pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
<u>Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas</u>	
Biaya perolehan	349.254.605.997
Akumulasi penyusutan	(161.368.559.652)
Nilai buku neto kendaraan	187.886.046.345
<u>Transfer beban tangguhan hak atas tanah, neto, ke tanah</u>	-

Pengurangan aset tetap dari pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2013
Harga jual	3.943.359.185
Nilai buku	(3.435.861.254)
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	507.497.931

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp9.503.082.877 dan Rp10.501.745.974.

Pada tahun 2013, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp7.947.500.000 untuk membeli sebidang tanah seluas 9.350 m² yang berlokasi di Propinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten Banjar, Kecamatan Gambut, Kelurahan Gambut. Perusahaan mencatat pembayaran uang muka ini sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap".

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense allocation for the years ended December 31, 2013 and 2012 are allocated as follows:

	2013		2012
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	239.525.040.405	188.035.938.356	Cost of revenue (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	6.151.919.515	6.173.278.714	General and administrative expenses (Note 23)
Total	245.676.959.920	194.209.217.070	Total

Depreciation expense charged to cost of revenue pertains to the depreciation of the leased vehicles.

Reclassifications of fixed assets in 2013 and 2012 are as follows:

	2013		2012
<u>Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas</u>			
Biaya perolehan	349.254.605.997	152.347.485.956	Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory
Akumulasi penyusutan	(161.368.559.652)	(60.873.651.199)	Acquisition cost
Nilai buku neto kendaraan	187.886.046.345	91.473.834.757	Net book value of vehicles
<u>Transfer beban tangguhan hak atas tanah, neto, ke tanah</u>	-	4.485.989.327	Transfers of deferred landrights-net to land

Deduction of fixed assets from disposal of fixed assets with details as follows:

	2013		2012
Harga jual	3.943.359.185	2.744.984.449	Proceeds
Nilai buku	(3.435.861.254)	(3.777.624.463)	Net book value
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	507.497.931	(1.032.640.014)	Gain (loss) on fixed assets disposal

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used in operations as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp9,503,082,877 and Rp10,501,745,974, respectively.

In 2013, the Company paid in advance the amount of Rp7,947,500,000 for purchasing a land with an area of 9,350 m² located in Province of South Kalimantan, Kabupaten Banjar, Kecamatan Gambut, Kelurahan Gambut. The Company recorded the payment as part of "Advance for Purchase of Fixed Assets".

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian fisik aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2013			
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Pengembangan prasarana	19.247.076	50%	Februari 2014/ February 2014
Peralatan komputer	30.600.000	90%	Februari 2014/ February 2014
Peralatan kantor	126.498.635	50%	Februari 2014/ February 2014
Total	176.345.711		
			Infrastructure Computer equipment Office equipment
			Total
31 Desember/December 31, 2012			
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan	5.596.271.648	66%	Januari 2013 - Oktober 2013/ January 2013 - October 2013
Total	5.596.271.648		
			Building
			Total

Beberapa kendaraan sewa, tanah Hak Guna Bangunan dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 11 dan 17).

Nilai tanah Perusahaan berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen tanggal 19 September 2012 adalah sebesar Rp178.331.800.000.

Nama penilai independen adalah Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan. Tanggal penilaian adalah 30 Juni 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap (bangunan dan kendaraan) Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan ke PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika, seluruhnya pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.152.257.002.841 dan Rp1.939.208.703.236, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2009), tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak.

9. FIXED ASSETS (continued)

The details and estimated percentage of completion of construction in progress are as follows:

31 Desember/December 31, 2013			
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Pengembangan prasarana	19.247.076	50%	Februari 2014/ February 2014
Peralatan komputer	30.600.000	90%	Februari 2014/ February 2014
Peralatan kantor	126.498.635	50%	Februari 2014/ February 2014
Total	176.345.711		
			Infrastructure Computer equipment Office equipment
			Total
31 Desember/December 31, 2012			
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan	5.596.271.648	66%	Januari 2013 - Oktober 2013/ January 2013 - October 2013
Total	5.596.271.648		
			Building
			Total

Some leased vehicles, land HGB and buildings are used as collateral for short-term loans and long-term debts (Notes 11 and 17).

The Value of the Company's land based on the appraisal report dated September 19, 2012 from the independent appraiser was Rp178,331,800,000.

The name of the independent appraiser is Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan. Date of appraisal was June 30, 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and Subsidiaries' fixed assets (building and vehicles) are insured in PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Asuransi Adira Dinamika, third parties, for insurance against losses from fire, earth quake, accident, lost and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp2,152,257,002,841 and Rp1,939,208,703,236, respectively, which in the opinion of the Company and Subsidiaries' management, that amount is sufficient to cover possible losses of assets insured.

Based on the evaluation of the Company and Subsidiaries' management, as required by PSAK No. 48 (Revised 2009), there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Company and Subsidiaries' fixed assets.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan atas perangkat lunak yang dipakai oleh Perusahaan sebesar Rp7.074.669.228. Aset takberwujud tersebut belum diamortisasi karena baru diperoleh pada akhir Desember 2013 dan akan diamortisasi 5 tahun dengan metode garis lurus.

10. INTANGIBLE ASSET

Intangible assets are the acquisition cost of the software used by the Company amounted to Rp7,074,669,228. This intangible asset has not been amortized yet because it was purchased at the end of December 2013 and will be amortized for 5 years with straight-line method.

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2013
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank ICBC Indonesia	-
Total	10.000.000.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 13 tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Fixed Loan* dari BM dengan plafond kredit sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 24 Maret 2010 sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, yang kemudian diperpanjang setiap tahun, terakhir sampai dengan tanggal 23 Maret 2014. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja harian dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 9,25% per tahun.

Berdasarkan akta notaris Emi Susilowati, SH., No. 6 tanggal 16 Februari 2012, plafond kredit atas fasilitas Kredit Modal Kerja *Fixed Loan* diturunkan menjadi Rp10.000.000.000.

Berdasarkan akta notaris Emi Susilowati, S.H., No. 7 tanggal 16 Februari 2012, perjanjian kredit ini diubah sehingga Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas berupa Kredit Modal Kerja *Revolving Rekening Koran* dari BM dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 9,25% per tahun. Jangka waktu untuk fasilitas kredit ini selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 24 Maret 2013 sampai dengan tanggal 23 Maret 2014. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja harian. Total pinjaman *Fixed Loan* dan *Revolving Rekening Koran* pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp15.000.000.000.

11. SHORT-TERM LOANS

Details of short-term loans are as follows:

	2013	2012
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	10.701.016.459
PT Bank ICBC Indonesia	-	4.963.390.324
Total	10.000.000.000	30.664.406.783

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Based on the notarial deed No. 13 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated March 24, 2010, the Company obtained Fixed Loan Working Capital Credit facility from BM with maximum credit limit of Rp15,000,000,000. This facility is for 12 (twelve) months starting from March 24, 2010 up to March 23, 2011, which was annually extended, the latest up to March 23, 2014. This loan was used for financing daily working capital and bore annual interest rate ranging from 9% to 9.25%.

Based on the notarial deed No. 6 of Emi Susilowati, S.H., dated February 16, 2012, the maximum credit limit of Fixed Loan Working Capital Credit facility was decreased to become Rp10,000,000,000.

Based on notarial deed No. 7 of Emi Susilowati, S.H., dated February 16, 2012, this credit agreement was amended, so the Company obtained additional Credit facility which is the Revolving Overdraft Working Capital facility from BM with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 with annual interest rate ranging from 9% to 9.25%. This facility is for 12 (twelve) months starting from March 24, 2013 up to March 23, 2014. This loan was used for financing the daily working capital. Total outstanding balance of Fixed Loan and Revolving Overdraft as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp10,000,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Pada tahun 2013, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan kendaraan senilai Rp20.000.000.000, piutang usaha serta persediaan kendaraan bekas senilai Rp28.600.000.000 (Catatan 5 dan 9), sedangkan pada tahun 2012, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan piutang usaha dengan jumlah maksimal senilai Rp125.000.000.000 dan jaminan tambahan berupa kendaraan bermotor senilai Rp100.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia dan memuat beberapa pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja transaksional yang diperoleh Perusahaan dari BM (Catatan 17).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 22 tanggal 17 Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Lokal (cerukan) dengan jumlah tidak melebihi Rp7.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 17 Desember 2010 sampai dengan tanggal 16 Desember 2011. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan operasional Perusahaan. Berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 39 tanggal 27 September 2011, Perusahaan mendapatkan tambahan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 sehingga jumlah plafond kredit menjadi tidak melebihi Rp17.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2012. Berdasarkan akta notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn, No. 91 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan kembali mendapatkan tambahan plafond kredit sebesar Rp6.000.000.000 sehingga jumlah plafond kredit menjadi tidak melebihi Rp23.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Pada tahun 2013, BCA telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit ini hingga 30 Desember 2013 dan suku bunga yang berlaku berkisar antara 9% sampai dengan 10% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp10.701.016.459.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan dan memuat beberapa pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit investasi yang diperoleh Perusahaan dari BCA (Catatan 17).

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

In 2013, this credit facility is secured by vehicles amounting to Rp20,000,000,000, trade receivables and used vehicle inventory amounting to Rp28,600,000,000 (Notes 5 and 9), while in 2012, this credit facility is secured by trade receivables with approximately Rp125,000,000,000 and additional collateral of vehicle amounting Rp100,000,000,000 and contained some restrictions which are similar to the transactional working capital credit facilities obtained by the Company from BM (Note 17).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the notarial deed No. 22 of Weliana Salim, S.H., dated December 17, 2010, the Company obtained Local Credit facility (overdraft) with an amount of not more than Rp7,000,000,000 bearing an annual interest rate of 10.50%. This facility is for 12 (twelve) months starting from December 17, 2010 until December 16, 2011. This loan was used for financing the Company's operations. Based on the notarial deed No. 39 of Weliana Salim, S.H., dated September 27, 2011, the Company obtained additional maximum credit facility amounting to Rp10,000,000,000 so that the total maximum credit facility is not more than Rp17,000,000,000 which will be due on September 30, 2012. Based on the notarial deed No. 91 of Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn., dated March 22, 2012, the Company obtained additional maximum credit facility amounting to Rp6,000,000,000 so that the total maximum credit facility is not more than Rp23,000,000,000 and bearing an annual interest rate at 9.75%. In 2013, BCA approved to extent this credit facility until December 30, 2013 and the annual interest rate ranging from 9% to 10%. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 was RpNil and Rp10,701,016,459, respectively.

This credit facility is secured by collateral and contains some restrictions which are similar to the investment credit facility obtained by the Company from BCA (Note 17).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (BI)

Berdasarkan akta notaris Bastian Harijanto, S.H.,M.H.,MKn., No. 32 tanggal 5 Nopember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BI sebesar Rp14.000.000.000 dalam bentuk Pinjaman Rekening Koran (PRK). Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu selama 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 6 Nopember 2013. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai modal kerja dan dikenakan suku bunga tahunan 9,75%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp4.963.390.324.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas Pinjaman Tetap *On Installment* (PTI) yang diperoleh Perusahaan dari BI pada tanggal 9 Oktober 2012 (Catatan 17).

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pihak ketiga		
PT Astra International Tbk	11.870.314.459	12.180.458.455
PT Sun Star Prima Motor	7.525.000.000	-
PT Indomobil Trada Nasional	2.309.050.710	-
PT Tunas Mobilindo Perkasa	1.092.060.222	1.585.950.000
PT Wira Megah Profitamas	1.051.771.170	9.534.013
PT Cipta Jaya Mobilindo	1.023.850.000	274.800.000
PT Salindo Berlian Motor	683.800.000	-
PT Kharisma Sejahtera	632.888.530	1.572.800.000
PT Dwi Jaya Motor	531.724.669	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	6.076.291.031	18.843.893.525
Sub-total	32.796.750.791	34.467.435.993
Pihak berelasi (Catatan 6)	3.074.044.550	2.571.791.596
Total	35.870.795.341	37.039.227.589

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (BI)

Based on the notarial deed No. 32 of Bastian Harijanto, S.H.,M.H.,MKn., dated November 5, 2012, the Company obtained a credit facility from BI amounting to Rp14,000,000,000 in the form of overdraft (PRK). This credit facility has a term of one (1) year, which will be ended on November 6, 2013. This credit facility was used for financing the working capital with annual interest rate of 9.75%. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 was RpNil and Rp4,963,390,324, respectively.

This credit facility is secured by collateral which is similar with the *On Installment Fixed Loan (PTI)* facility which was obtained by the Company from BI on October 9, 2012 (Note 17).

12. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	2013	2012
		Third parties
		PT Astra International Tbk
		PT Sun Star Prima Motor
		PT Indomobil Trada Nasional
		PT Tunas Mobilindo Perkasa
		PT Wira Megah Profitamas
		PT Cipta Jaya Mobilindo
		PT Salindo Berlian Motor
		PT Kharisma Sejahtera
		PT Dwi Jaya Motor
		Others (below Rp500,000,000 each)
Sub-total	32.796.750.791	34.467.435.993
Pihak berelasi (Catatan 6)	3.074.044.550	2.571.791.596
Total	35.870.795.341	37.039.227.589

All the balances of trade payables are denominated in Rupiah currency.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Belum jatuh tempo	24.669.363.925	34.344.761.005	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	8.025.664.165	105.861.870	1 - 30 days
31 - 60 hari	14.092.623	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	19.912.670	620.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	67.717.411	16.193.118	More than 90 days
Total	32.796.750.791	34.467.435.993	Total

12. TRADE PAYABLES (continued)

Details of aging of trade payables from third parties are as follows:

Rincian umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Belum jatuh tempo	3.071.559.944	2.571.791.596	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	2.484.606	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Total	3.074.044.550	2.571.791.596	Total

Details of aging of trade payables from related parties are as follows:

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

There is no collateral provided by the Company and Subsidiaries for these trade payables.

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Uang titipan	12.954.751.853	7.541.183.226	Deposit money
PT Soltius Indonesia	1.539.000.000	-	PT Soltius Indonesia
PT Rainbow Asia Posters	561.000.000	-	PT Rainbow Asia Posters
PT GTS Variasi	85.283.000	1.405.269.800	PT GTS Variasi
PT Adhikarisma Pratama	71.500.000	900.440.000	PT Adhikarisma Pratama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	4.957.593.439	8.333.929.778	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	20.169.128.292	18.180.822.804	Total

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Details of other payables - third parties are as follows:

Semua saldo utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

All the balances of other payables are denominated in Rupiah currency.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kendaraan sewa	21.651.892.873	27.180.800.000
Bunga	3.478.249.297	3.731.692.207
Jasa profesional	438.000.000	625.000.000
Lain-lain	1.397.604.452	670.978.095
Total	<u>26.965.746.622</u>	<u>32.208.470.302</u>

14. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

*Leased vehicles
Interest expenses
Professional services
Others*

Total

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan saldo atas bonus dan THR yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp724.698.004 dan Rp433.282.408 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2013 and 2012, short-term employee benefits liability consisted of accrued expenses on bonus and THR amounting to Rp724,698,004 and Rp433,282,408, respectively.

16. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	958.442.814	560.826.727
Pasal 23	104.624.806	85.907.104
Pasal 29	227.635.033	407.940.138
Pasal 4(2)	101.951.385	95.579.647
Pajak pertambahan nilai	971.738.043	1.840.261.804
Total	<u>2.364.392.081</u>	<u>2.990.515.420</u>

16. TAXATION

Taxes payable consist of:

*Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 29
Article 4(2)
Value added tax*

Total

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, tarif pajak penghasilan badan adalah tarif tunggal sebesar 25%.

Based on the Law No. 36 Year 2008, the corporate income tax rate is a single rate of 25%.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. No. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies".

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari biro administrasi efek, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memenuhi kriteria penurunan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun tersebut. Namun karena Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal dari tahun-tahun sebelumnya, maka Perusahaan tidak menggunakan fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan badan tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Beban pajak - Kini terdiri atas:

	2013	2012
Pajak penghasilan badan Entitas anak	(680.947.250)	(501.277.750)
Penyesuaian periode tahun lalu Perusahaan	(27.812.650)	(347.766.226)
Entitas anak	(40.467.257)	(657.256.217)
Total	(749.227.157)	(1.506.300.193)

16. TAXATION (continued)

This Gov. Reg. No. 81/2007 provides that publicly-listed resident companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid and issued shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one fiscal year.

In addition, the taxpayer should attach the declaration letter (Surat Keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each fiscal year.

Based on the monthly Report of Share Ownership from the securities administration agency, for the year ended December 31, 2013, the Company fulfilled the criteria for corporate income tax rate reduction for that year. However, the Company has accumulated fiscal losses from prior years, accordingly the Company did not apply that corporate income tax rate reduction for the year ended December 31, 2013.

Tax expense - Current consists of:

Corporate income tax Subsidiaries
Adjustment in the previous year Company Subsidiaries
Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	106.423.635.309	42.968.468.292
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(2.292.223.392)	(1.450.873.611)
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	104.131.411.917	41.517.594.681
<u>Beda temporer</u>		
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	(11.591.827.316)	31.057.228.595
Penyisihan beban imbalan kerja karyawan	4.090.652.000	3.483.330.000
Aset tetap	(63.077.584.819)	(101.726.017.454)
<u>Beda tetap</u>		
Dana pensiun dan asuransi tenaga kerja	2.168.497.293	1.600.282.221
Biaya transaksi pinjaman bank	1.863.974.114	2.432.786.612
Jamuan	1.698.252.890	1.165.635.186
Penyisihan piutang tak tertagih	1.395.125.167	-
Beban pajak lain-lain	771.603.520	3.652.074.496
Sumbangan, iuran dan retribusi	108.042.275	80.276.498
Penyusutan kendaraan kantor	10.346.417	17.101.362
Penghasilan bunga	(3.139.336.516)	(2.787.645.168)
Lain-lain	412.865.133	165.619.912
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	38.842.022.075	(19.341.733.059)
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya		
2009	(30.282.248.397)	(30.282.248.397)
2010	(48.366.510.416)	(48.366.510.416)
2011	(23.620.314.133)	(23.620.314.133)
2012	(19.341.733.059)	-
Akumulasi rugi fiskal	(82.768.783.930)	(121.610.806.005)
Pajak dibayar di muka pasal 23	11.105.290.200	11.420.215.744
Estimasi tagihan pajak penghasilan	11.105.290.200	11.420.215.744

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Entitas Anak mencatat beban pajak penghasilan kini masing-masing sebesar Rp680.947.250 dan Rp501.277.750, serta utang pajak penghasilan pasal 29 masing-masing sebesar Rp227.635.033 dan Rp407.940.138.

16. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:

<i>Income before tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>	<i>Less profit before income tax expense of Subsidiaries</i>
<i>Income before tax expense of the Company</i>	
<u><i>Temporary differences</i></u>	
<i>Cost of sales on used vehicles</i>	<i>Provision for employee benefits expense</i>
<i>Fixed assets</i>	
<u><i>Permanent differences</i></u>	
<i>Pensions and employment insurance</i>	<i>Bank loans transaction costs</i>
<i>Entertainment</i>	<i>Bad debts provision</i>
<i>Other tax expenses</i>	<i>Donations, contributions and retributions</i>
<i>Depreciation of office vehicles</i>	<i>Interest income</i>
<i>Others</i>	
<i>Estimated taxable income (fiscal loss)</i>	<i>Prior year fiscal losses</i>
<i>2009</i>	<i>2010</i>
<i>2011</i>	<i>2012</i>

Accumulated fiscal loss

Prepaid tax art 23

Estimated claim for tax refund

As of December 31, 2013 and 2012, the Subsidiaries recorded current income tax expenses amounting to Rp680,947,250 and Rp501,277,750, respectively, and also recorded income tax payable article 29 amounting to Rp227,635,033 and Rp407,940,138, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan akan melaporkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang dikompensasikan dengan rugi fiskal Perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Jumlah taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebagaimana dinyatakan di atas sesuai dengan jumlah yang dinyatakan dalam SPT PPh Badan tahun 2012.

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	30.649.441.810	12.052.404.540	<i>Estimated claims for tax refund - current year Company</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun-tahun sebelumnya Perusahaan	12.052.404.540	8.617.440.138	<i>Estimated claims for tax refund - prior years Company</i>
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	<u>42.701.846.350</u>	<u>20.669.844.678</u>	Total estimated claims for tax refund

16. TAXATION (continued)

The Company will report estimated taxable income for the year ended December 31, 2013, which compensated with prior years' fiscal loss, as stated above, in its annual corporate income tax return (SPT) to be submitted to the Tax Office. The amounts of estimated fiscal loss of the Company for the year ended December 31, 2012, as stated above conformed with the amount stated in the 2012's SPT.

Details of estimated claims for tax refund is as follows:

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 23 Nopember 2007, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) periode Januari sampai dengan Desember 2005 sebesar Rp608.512.105 untuk cabang Surabaya. Pada tanggal 1 Februari 2008, Perusahaan menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB tersebut. Pada bulan Februari dan Juni 2008, Perusahaan telah membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut yang dicatat sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2008. Pada tahun 2012, Perusahaan memutuskan untuk menghapus tagihan Perusahaan kepada Kantor Pajak atas SKPKB ini dan penghapusan ini dicatat sebagai bagian dari laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Tax Assessment Letter

Company

On November 23, 2007, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) covering the period from January to December 2005 amounting to Rp608,512,105 for Surabaya branch. On February 1, 2008, the Company submitted an objection letter to the Tax Office upon the said SKPKB. In February and June of 2008, the Company paid the tax underpayment which was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" in the 2008 consolidated statements of financial position. In 2012, the Company decided to write-off the Company's claim to the Tax Office on this SKPKB and the write-off is recorded as part of in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 2 Mei 2011, Perusahaan menerima SKPKB atas kekurangan pembayaran PPN untuk cabang Bali untuk periode September sampai Desember 2008 sebesar Rp362.595.490, yang telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 3 Juni 2011 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2011. Pada tanggal 12 Mei 2011, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak. Pada tahun 2012, Perusahaan memutuskan untuk menghapus tagihan Perusahaan kepada Kantor Pajak atas SKPKB ini dan penghapusan ini dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas kekurangan pembayaran PPN untuk cabang Bandung untuk periode Januari sampai Desember 2008 sebesar Rp361.731.275. Pada tahun 2012, Perusahaan membayar STP ini dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 24 Januari 2012, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21 periode Januari sampai Desember 2009, pajak penghasilan pasal 23 periode Desember 2009 dan pajak penghasilan pasal 4(2) periode Mei 2009 untuk cabang Pekanbaru masing-masing berjumlah Rp1.225.015, Rp1.163.494 dan Rp28.927.272. Perusahaan telah membayar seluruh SKPKB tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menerima SKPKB untuk PPN periode Januari sampai Desember 2009, STP untuk PPN periode Januari sampai Desember 2009 dan pajak penghasilan pasal 21 periode Desember 2009 untuk cabang Bali dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp105.461.357. Perusahaan telah membayar SKPKB dan STP ini dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012. Perusahaan juga menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 23 cabang Bali tahun pajak 2009 sebesar Rp21.438.715, dan pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On May 2, 2011, the Company received SKPKB for VAT covering the period from September to December 2008 for Bali branch amounting to Rp362,595,490, which had been paid by the Company on June 3, 2011 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2011 consolidated statement of financial position. On May 12, 2011, the Company filed an objection letter regarding that SKPKB to the Tax Office. In 2012, the Company decided to write off the Company's claim to the Tax Office on this SKPKB and the write-off is recorded in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

On July 25, 2011, the Company received Tax Collection Notice (STP) for Bandung branch for the underpayment of VAT covering the period from January to December 2008 amounting to Rp361,731,275. In 2012, the Company paid the STP and recorded it in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

On January 24, 2012, the Company received SKPKB for income tax article 21 for the period from January to December 2009, income tax article 23 for the period of December 2009 and income tax article 4(2) for period of May 2009 amounting to Rp1,225,015, Rp1,163,494 and Rp28,927,272, respectively, for Pekanbaru branch. The Company paid the SKPKB and recorded it in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

On March 30, 2012, the Company received SKPKB for VAT covering the period from January to December 2009, STP for VAT covering the period from January to December 2009 and STP for income tax article 21 covering the period December 2009 for Bali branch with an aggregate amount of Rp105,461,357. The Company paid the SKPKB and STP and recorded it in the 2012 consolidated statement of comprehensive income. The Company also received SKPKB for income tax article 23 of fiscal year 2009 amounting to Rp21,438,715 for Bali branch, and on May 7, 2012, the Company submitted an objection letter related to that SKPKB to the Tax Office. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp6.847.454.467. Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan juga menerima SKPKB untuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa (PPN) tahun 2010 dan STP untuk pajak penghasilan pasal 21 tahun 2003 sampai 2010, pasal 23 tahun 2008 sampai 2010 dan PPN tahun 2004 sampai 2010 dengan jumlah keseluruhan Rp632.188.796. Perusahaan telah mencatat Rp632.188.796 sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2010, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp9.688.445.406. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas semua SKPKB dan STP tersebut, termasuk dengan SKPKB dan STP yang dikompensasikan. Pada tanggal 13 Juni 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut sebesar Rp9.688.445.406 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Pada tanggal 22 Oktober 2012 dan 28 Desember 2012, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Kantor Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tahun 2010 sebesar Rp6.215.265.671, setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP sebesar Rp632.188.796. Selisih antara jumlah tercatat tagihan ke Kantor Pajak dengan jumlah SKPLB sebesar Rp292.020.953 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan penyesuaian untuk tagihan pajak penghasilan untuk tahun 2011 sebesar Rp55.745.273 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On September 24, 2012, the Company received SKPLB for corporate income tax year 2010 amounting to Rp6,847,454,467. On September 24, 2012, the Company also received SKPKB for VAT year 2010 and STP for income tax article 21 covering the year 2003 to 2010, income tax article 23 covering the year from 2008 to 2010, and VAT covering the year 2004 to 2010 with an aggregate amount of Rp632,188,796. Company has recorded Rp632,188,796 as part of "Estimated Claim For Tax Refund" account in the 2012 consolidated financial statements.

On September 24, 2012, the Company also received SKPKB for income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT, all covering the period from January to December 2010 with an aggregate amount of Rp9,688,445,406. On December 21, 2012, the Company filed a letter of objection to Tax Office against all SKPKB and STP. On June 13, 2013, the Company has paid the said SKPKB with amount of Rp9,688,445,406 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

On October 22, 2012 and December 28, 2012, the Company has received cash payment from Tax Office for Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) year 2010 amounting to Rp6,215,265,671 which was compensated with SKPKB and STP amounting to Rp632,188,796. The difference between the amount recorded as claim for tax refund and amount received from the Tax Office amounting to Rp292,020,953 was recorded as part of "Tax Expense - Current" in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

In year 2012, the Company made adjustment on the claim for tax refund for year 2011 amounting to Rp55,745,273 and was recorded as part of "Tax Expense - Current" in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas STP untuk PPh pasal 21, 23, 4(2) dan PPN tahun 2009 dan 2010 sebesar Rp18.596.693 untuk cabang Balikpapan dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 15 Juni 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas selisih antara SKPKB dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk pemeriksaan tahun 2008 sebesar Rp27.812.650 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan menerima STP atas denda bunga untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan PPN, untuk periode Januari sampai Desember 2010, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.550.151.266. Pada tanggal 23 Juli 2013, Perusahaan membayar STP tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. Perusahaan mencatat pembayaran STP tersebut sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari permohonan tersebut masih belum diputuskan.

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan menerima STP untuk PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun 2009, SKPKB PPh 21, 23, dan PPN untuk pemeriksaan tahun 2010 cabang Medan dengan jumlah keseluruhan Rp70.262.975. Perusahaan telah membayar STP dan SKPKB ini dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh pasal 21 tahun 2011 untuk cabang Logistik Surabaya sebesar Rp248.293.008. Pada tahun 2013, Perusahaan telah membayar SKPKB ini dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 2 September 2013, Perusahaan menerima SKPKB PPh pasal 21 dan 23 untuk pemeriksaan tahun 2009 cabang Surabaya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp3.139.290. Pada tanggal 24 September 2013 Perusahaan telah membayar SKPKB tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On March 14, 2013, the Company make payments on STP for income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT for years 2009 and 2010 amounted to Rp18,596,693 for Balikpapan branch and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On June 15, 2013, the Company make payment of the difference between the SKPKB and the overpayment of corporate income tax for the examination in 2008 amounted Rp27,812,650 and recorded as part of "Tax Expenses - Current" on the consolidated statement of comprehensive income in 2013.

On June 24, 2013, the Company received STP for penalty of income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT, for the period of January to December 2010 with an aggregate amount of Rp1,550,151,266. On July 23, 2013, the Company has paid the said STP and also filed a letter of objection to Tax Office. The Company recorded the payment of this STP as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position. However, up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the letter has not yet been decided.

On June 26, 2013, the Company received STP for income tax articles 21 and 23 for year 2009, SKPKB articles 21, 23, and VAT for the examination in 2010 Medan branch with an aggregate amount Rp70,262,975. The Company has paid the STP and SKPKB and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On August 2, 2013, the Company received SKPKB for income tax articles 21 for year 2011 for Surabaya Logistic branch with an aggregate amount Rp248,293,008. In 2013, the Company has paid the SKPKB and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income

On September 2, 2013, the Company received a SKPKB articles 21 and 23 for the examination in 2009 Surabaya branch with an aggregate amount of Rp3,139,290. On September 24, 2013, the Company has paid the SKPKB and recorded it in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2013, Perusahaan menerima STP untuk PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun 2010 sampai 2013 cabang Logistik Surabaya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp11.050.972. Pada tanggal 2 Oktober 2013, Perusahaan telah membayar STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 20 September 2013, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp8.617.440.138 yang dikompensasikan dengan SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2011 dan STP untuk PPN periode Desember 2011 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp8.305.554.938. Perusahaan telah menerima pembayaran atas selisih tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp311.885.200. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB dan STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp8.305.554.938 tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Pada tanggal 7 Nopember 2013, Perusahaan menerima SKPKB untuk cabang Semarang atas PPh pasal 21, 4(2) dan PPN dan STP atas PPh pasal 21, 23, 4(2) dan PPN untuk tahun pajak 2009 dengan jumlah keseluruhan Rp155.140.941. Pada tanggal 9 Desember 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 8 Nopember 2013, Perusahaan menerima SKPKB untuk cabang Medan atas PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun pajak 2011 dengan jumlah keseluruhan Rp6.670.091. Pada tanggal 6 Desember 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan telah dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On September 15, 2013, the Company received STP for income tax articles 21 and 23 for years 2010 until 2013 Logistic Surabaya branch with an aggregate amount of Rp11,050,972. On October 2, 2013, the Company has paid the STP and recorded it in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On September 20, 2013, the Company received SKPLB for corporate income tax expense year 2011 amounting to Rp8,617,440,138 which was compensated against the SKPKB for income tax articles 21, 23, and VAT, all covering the period from January to December 2011 and STP for VAT period December 2011 with an aggregate amount of Rp8,305,554,938. The Company has received the different of those amount from Tax Office amounting to Rp311,885,200. The Company has filed the a letter of objection to Tax Office against all SKPKB and STP with an aggregate amount of Rp8,305,554,938 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

On November 7, 2013, the Company received SKPKB of income tax article 21, 4(2) and VAT and STP of income tax article 21, 23, 4(2) and VAT for year 2009 with an aggregate amount of Rp155,140,941 for Semarang branch. On December 9, 2013, the Company paid the said SKPKB and STP and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On November 8, 2013, the Company received SKPKB of income tax article 21 and 23 for year 2011 with an aggregate amount of Rp6,670,091 for Medan branch. On December 6, 2013, the Company paid the said SKPKB and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tahun 2012, DMS melakukan penyesuaian untuk tagihan pajak penghasilan untuk tahun 2008, 2009, 2010 dan 2011 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp657.256.217 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tahun 2013, DMS melakukan pembayaran untuk STP PPh pasal 21 untuk periode September, Nopember dan Desember 2012 sebesar Rp10.334.404 dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013. Pada tahun 2013, DMS juga melakukan pembayaran atas SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp40.467.257 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013

Beban (manfaat) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pengaruh pajak atas beda temporer dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku:			<i>Effect on temporary differences with the applicable tax rates:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Aset tetap dan persediaan kendaraan bekas	98.313.178	17.667.197.215	<i>Fixed assets and used vehicles inventory</i>
Rugi fiskal	13.848.944.715	(4.835.433.265)	<i>Fiscal losses</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(261.577.150)	(870.832.500)	<i>Employee benefits liability</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Aset tetap	(4.404.505)	2.360.760	<i>Fixed assets</i>
Rugi fiskal	-	86.821.613	<i>Fiscal losses</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(49.669.250)	(41.206.750)	<i>Employee benefits liability</i>
Beban pajak tangguhan - neto	<u>13.631.606.988</u>	<u>12.008.907.073</u>	<i>Deferred tax expense - net</i>

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Perusahaan			<i>Company</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Rugi fiskal	16.553.756.786	30.402.701.501	<i>Fiscal losses</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.044.343.400	2.782.766.250	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset tetap dan persediaan kendaraan bekas	(74.276.159.425)	(74.177.846.247)	<i>Fixed assets and used vehicles inventory</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	<u>(54.678.059.239)</u>	<u>(40.992.378.496)</u>	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	153.715.750	104.046.500	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset tetap	(569.854)	(4.974.359)	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan - neto	<u>153.145.896</u>	<u>99.072.141</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan melaporkan penghasilan kena pajak sebesar Rp38.842.022.075 dan dikompensasikan dengan rugi fiskal dari tahun-tahun sebelumnya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan melaporkan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal di masa depan sebesar Rp19.341.733.059. Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena dianggap dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	106.423.635.309	42.968.468.292	<i>Income before tax expense according to consolidated statements of comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku (2013: 20%, 2012: 25%)	21.284.727.062	10.742.117.073	<i>Tax expense calculated at applicable tax rates (2013: 20%, 2012: 25%)</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.226.302.877	1.768.067.750	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Penyesuaian periode tahun lalu			<i>Adjustments in the previous year</i>
Beban pajak-kini	68.279.907	1.005.022.443	<i>Tax expense-current</i>
Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	(8.198.475.701)	-	<i>Adjustment due to change in tax rate</i>
Beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	14.380.834.145	13.515.207.266	<i>Tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>

16. TAXATION (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

For the year ended December 31, 2013, the Company reported taxable income amounting to Rp38,842,022,075 and compensated with the accumulated fiscal loss in prior years. And for the year ended December 31, 2012, the Company reported fiscal loss amounting to Rp19,341,733,059, its available for offset against future taxable income. Deferred tax assets on such tax losses were recognized in the consolidated statements of financial position as their recoverability is considered probable.

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	106.423.635.309	42.968.468.292
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(2.292.223.392)	(1.450.873.611)
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	104.131.411.917	41.517.594.681
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	20.826.282.383	10.379.398.670
Pengaruh pajak atas beda tetap		
Beban pajak lain-lain	154.320.704	913.018.624
Biaya transaksi pinjaman bank	372.794.823	608.196.653
Dana pensiun dan asuransi tenaga kerja	433.699.459	400.070.555
Jamuan	339.650.578	291.408.797
Penyisihan piutang tak tertagih	279.025.033	-
Penghasilan bunga	(627.867.303)	(696.911.292)
Lain-lain	106.250.767	65.749.443
Penyesuaian periode tahun lalu		
Beban pajak-kini	27.812.650	347.766.226
Beban pajak Entitas Anak	667.340.752	1.206.509.590
Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	(8.198.475.701)	-
Beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	14.380.834.145	13.515.207.266

16. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before tax expense multiplied by the applicable tax rate to tax expense is as follows:

<i>Income before tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income</i>	
<i>Less profit before income tax expense of Subsidiaries</i>	
<i>Income before tax expense of the Company</i>	
<i>Tax expense calculated at applicable tax rates</i>	
<i>Tax effect on permanent differences</i>	
<i>Other tax expenses</i>	
<i>Bank loans transaction cost</i>	
<i>Pension funds and employment insurance</i>	
<i>Entertainment</i>	
<i>Bad debts provision</i>	
<i>Interest income</i>	
<i>Others</i>	
<i>Adjustments in the previous year</i>	
<i>Tax expense-current</i>	
<i>Tax expense of Subsidiaries</i>	
<i>Adjustment due to change in tax rate</i>	
<i>Tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>	

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pinjaman bank		
PT Bank Central Asia Tbk	556.665.798.794	356.411.969.435
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	462.686.506.618	571.613.144.688
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	46.973.039.896	85.270.645.407
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia	42.317.787.225	48.933.674.468
PT Bank Mayora	28.491.912.805	31.500.000.000
PT Bank BCA Syariah	17.814.712.949	35.471.686.401
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	55.533.742.697
	1.154.949.758.287	1.184.734.863.096
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.231.803.514)	(6.736.034.733)
Neto	1.150.717.954.773	1.177.998.828.363
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Pinjaman bank	(284.098.914.207)	(251.180.317.617)
Total bagian jangka panjang	866.619.040.566	926.818.510.746

17. LONG-TERM DEBTS

Details of long-term debts are as follows:

<i>Bank loans</i>	
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>	
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>	
<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>	
<i>PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia</i>	
<i>PT Bank Mayora</i>	
<i>PT Bank BCA Syariah</i>	
<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>	
<i>Unamortized transaction cost</i>	
<i>Net</i>	
<i>Less current maturities</i>	
<i>Bank loans</i>	
<i>Total long-term portion</i>	

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 22 tanggal 17 Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dan "installment loan" dari BCA dengan plafond kredit masing-masing sebesar Rp79.000.000.000 dan Rp24.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 11% per tahun selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan dan selanjutnya dikenakan tingkat suku bunga yang diberlakukan oleh BCA. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan dan pembangunan gedung dan bengkel. Perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 39 tanggal 27 September 2011, sehingga Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,5% per tahun selama 3 (tiga) tahun pertama sejak tanggal penarikan.

Pada tahun 2012, perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Sri Buena Brahma, S.H., M.Kn, No. 91 tanggal 22 Maret 2012, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp212.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10% per tahun selama 3 (tiga) tahun pertama sejak tanggal penarikan. Pada tahun 2013, perjanjian kredit ini kembali diubah berdasarkan akta notaris Sri Buena Brahma, S.H., M.Kn, No. 105 tanggal 22 Mei 2013, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,5% per tahun (yang kemudian diubah menjadi 10%) selama 3 (tiga) tahun pertama sejak tanggal penarikan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp69.782.204.954 dan Rp41.264.154.714. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp556.665.798.794 dan Rp356.411.969.435.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the notarial deed No. 22 of Weliana Salim, S.H., dated December 17, 2010, the Company obtained investment credit and installment loan facilities from BCA with maximum credit limit of Rp79,000,000,000 and Rp24,000,000,000, respectively, bearing annual fixed interest rate of 11% for 3 (three) years from the date of withdrawal and will be subjected to the applicable BCA interest rate afterwards. The facilities will be repaid within 48 (forty eight) months starting from the withdrawal date. The facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services and to finance the construction of building and workshop. This credit agreement was amended based on notarial deed No. 39 of Weliana Salim, S.H., dated September 27, 2011, so the Company obtained additional investment credit limit of Rp100,000,000,000 bearing annual interest rate of 10.5% for 3 (three) years starting from the withdrawal date.

In 2012, this credit agreement was amended based on the notarial deed No. 91 of Sri Buena Brahma, S.H., M.Kn, dated March 22, 2012, whereby the Company obtained additional investment credit limit of Rp212,000,000,000 bearing annual fixed interest rate of 10% for 3 (three) years starting from the withdrawal date. In 2013, this credit agreement was amended based on the notarial deed No. 105 of Sri Buena Brahma, S.H., M.Kn, dated May 22, 2013, whereby the Company obtained additional investment credit limit of Rp400,000,000,000 bearing annual fixed interest rate of 9.5% (which was amended to 10%) for 3 (three) years starting from the withdrawal date. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp69,782,204,954 and Rp41,264,154,714, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp556,665,798,794 and Rp356,411,969,435, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan bermotor (Catatan 9) yang dibiayai oleh BCA minimal senilai Rp855.555.555.554, tanah dengan HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, dan No. 8117/2012 (sebelumnya merupakan satu-kesatuan dari HGB No. 7589/2008) dan No. 1667/Tombolo, serta bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.

Fasilitas kredit investasi dari BCA memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Debt to Equity ratio* ("DER") maksimum 6 kali (untuk tahun 2012 dan seterusnya), mempertahankan *Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization to interest ratio* ("EBITDA") minimum 2 kali (untuk tahun 2012 dan seterusnya) dan menyampaikan secara tertulis kepada BCA apabila Perusahaan mengubah susunan pemegang saham dan memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, DER Perusahaan masing-masing adalah 1,69 kali dan 1,86 kali, dan EBITDA Perusahaan masing-masing adalah 4,17 kali dan 2,81 kali. Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

1. Kredit Investasi

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 31 tanggal 30 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/483/2007 (KI2), dengan plafond kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 10,25% sampai dengan 15% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 1 (satu) tahun, yang berakhir pada tanggal 29 Oktober 2008. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Saldo pinjaman ini telah dilunasi di tahun 2012 dan jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp7.404.982.851.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

These credit facilities are collateralized by vehicles (Note 9) funded by BCA with minimum value of Rp855,555,555,554, land with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012 (these were collectively under HGB No. 7589/2008 in prior years) and No. 1667/Tombolo and building which is constructed on that piece of land.

The investment credit facility from BCA contains certain covenants that requires the Company to, among others, to maintain Debt to Equity ratio ("DER") at a maximum of 6 times (for the year 2012 and onwards), maintain Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization to interest ratio ("EBITDA") at a minimum of 2 times (for the year 2012 and onwards) and submit written announcement to BCA if the Company changes its shareholder structure and obtains new credit loan from other parties. As of December 31, 2013 and 2012, DER of the Company are 1.69 times and 1.86 times, respectively, and EBITDA of the Company are 4.17 times and 2.81 times, respectively. The Company has complied with the loan covenants.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

1. Investment Credit

Based on the notarial deed No. 31 of Lenny Janis Ishak, SH., dated October 30, 2007, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/483/2007 (KI2), with maximum credit limit of Rp100,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 10.25% to 15%. The withdrawal period is 1 (one) year, which ended on October 29, 2008. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This facility is for the purchase of vehicles for leased vehicles services. The outstanding balance of the loan has been fully paid in 2012 and total loan payments for the year ended December 31, 2012 amounted to Rp7,404,982,851.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

1. Kredit Investasi (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 13 tanggal 18 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/313/2008 (KI3), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 15% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 18 (delapan belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Saldo pinjaman ini telah dilunasi di bulan Januari 2013 dan jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp12.802.220.019 dan Rp66.612.100.046. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp12.802.220.019.

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 1 tanggal 13 April 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/159/2009 (KI4), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 14% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 18 (delapan belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp71.216.447.550 dan Rp49.206.446.435. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp5.250.335.912 dan Rp76.466.783.462.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)
(continued)

1. Investment Credit (continued)

Based on the notarial deed No. 13 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated June 18, 2008, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/313/2008 (KI3), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 15%. The withdrawal period is 18 (eighteen) months, which ended on December 31, 2009. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. The outstanding balances of the loan has been fully paid in January 2013 and total loan payments for the year ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp12,802,220,019 and Rp66,612,100,046. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to RpNil and Rp12,802,220,019, respectively.

Based on the notarial deed No. 1 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated April 13, 2009, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/159/2009 (KI4), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 14%. The withdrawal period is 18 (eighteen) months, which ended on December 31, 2010. This credit facility will be repaid within period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp71,216,447,550 and Rp49,206,446,435, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp5,250,335,912 and Rp76,466,783,462, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

1. Kredit Investasi (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 12 tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/133/2010 (KI5), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 12% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 1 (satu) tahun, yang berakhir pada tanggal 23 Maret 2011. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per *batch*. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp24.274.214.448 dan Rp28.130.975.863. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp110.946.174.119 dan Rp135.220.388.567.

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 5 tanggal 7 Maret 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/098/2011 (KI6), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9% sampai 10,25% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit 12 (dua belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 6 Maret 2012. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per *batch*. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp25.112.317.239 dan Rp25.290.838.068. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp136.412.137.540 dan Rp161.524.454.779.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)
(continued)

1. Investment Credit (continued)

Based on the notarial deed No. 12 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated March 24, 2010, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/133/2010 (KI5), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 12%. The withdrawal period is 1 (one) year, which ended on March 23, 2011. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp24,274,214,448 and Rp28,130,975,863, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp110,946,174,119 and Rp135,220,388,567, respectively.

Based on the notarial deed No. 5 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated March 7, 2011, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/098/2011 (KI6), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 10.25%. The withdrawal period is 12 (twelve) months, which ended on March 6, 2012. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp25,112,317,239 and Rp25,290,838,068, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp136,412,137,540 and Rp161,524,454,779, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

1. Kredit Investasi (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Emi Susilowati, S.H., No. 8 tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. CRO.JSD/082/KI/2012 (KI7), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9% sampai 10,25% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit 12 (dua belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 15 Februari 2013. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp25.000.605.481 dan Rp14.396.409.523. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp160.598.692.380 dan Rp185.599.297.861.

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 31 tanggal 5 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. CRO.KP/339/KI/2013 (KI8), dengan plafond kredit sebesar Rp300.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit 12 (dua belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 4 Desember 2014. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp520.833.333 dan saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp49.479.166.667.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)
(continued)

1. Investment Credit (continued)

Based on the notarial deed No. 8 of Emi Susilowati, S.H., dated February 16, 2012, the Company obtained an investment credit facility from BM No. CRO.JSD/082/KI/2012 (KI7), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 10.25%. The withdrawal period is 12 (twelve) months, which will end on February 15, 2013. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp25,000,605,481 and Rp14,396,409,523, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp160,598,692,380 and Rp185,599,297,861, respectively.

Based on the notarial deed No. 31 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, dated December 5, 2013, the Company obtained an investment credit facility from BM No. CRO.KP/339/KI/2013 (KI8), with maximum credit limit of Rp300,000,000,000 bearing annual interest rate of 10%. The withdrawal period is 12 (twelve) months, which will end on December 4, 2014. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the year ended December 31, 2013 amounted to Rp520,833,333 and the outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 amounted to Rp49,479,166,667.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

1. Kredit Investasi (lanjutan)

Pada tahun 2013, seluruh fasilitas kredit investasi di atas dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BM dengan total keseluruhan senilai minimal Rp485.820.831.950 (Catatan 9) dan jaminan tambahan berupa piutang usaha dengan jumlah maksimal senilai Rp36.200.083.634 (Catatan 5) yang diikat dengan jaminan fidusia. Sedangkan pada tahun 2012 seluruh fasilitas kredit investasi di atas dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BM dengan total keseluruhan senilai minimal Rp600.193.801.922 (Catatan 9) dan jaminan tambahan berupa piutang usaha dengan jumlah maksimal senilai Rp36.200.083.634 (Catatan 5) yang diikat dengan jaminan fidusia.

2. Kredit Modal Kerja Transaksional

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 2 tanggal 3 Januari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BM No. JCCO.V/001/PK-KMK/2007 (KMK), dengan plafond kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 10,25% sampai dengan 15% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 24 (dua puluh empat) bulan, yang berakhir pada tanggal 2 Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 2007, Perusahaan dan BM menandatangani addendum I atas perjanjian kredit ini dan merubah plafond kredit menjadi sebesar Rp86.900.000.000. Utang ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sampai dengan 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal pencairan kredit. Saldo pinjaman ini telah dilunasi di tahun 2012 dan jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp3.707.027.662. Saldo pinjaman pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar RpNihil.

Pada tahun 2012, fasilitas kredit modal kerja tersebut dijamin dengan piutang usaha dengan jumlah maksimal senilai Rp125.000.000.000 (Catatan 5) dan jaminan tambahan berupa kendaraan bermotor senilai Rp100.000.000.000 (Catatan 9) yang akan diikat dengan jaminan fidusia.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)
(continued)

1. Investment Credit (continued)

In 2013, all investment credit facilities above are secured by a fiduciary guarantee on vehicles financed by BM with total aggregate amounting to a minimum of Rp485,820,831,950 funded by BM (Note 9) and additional collateral of trade receivables with maximum amount of amounting to Rp36,200,083,634 (Note 5). In 2012 all investment credit facilities above are secured by a fiduciary guarantee on vehicles financed by BM with total aggregate amounting to a minimum of Rp600,193,801,922 funded by BM (Note 9) and additional collateral of trade receivables with maximum amount of amounting to Rp36,200,083,634 (Note 5).

2. Transactional Working Capital Credit

Based on the notarial deed No. 2 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated January 3, 2007, the Company obtained working capital credit facility from BM No. JCCO.V/001/PK-KMK/2007 (KMK), with maximum credit limit of Rp100,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 10.25% to 15%. The withdrawal period is 24 (twenty four) months, which ended on January 2, 2009. On October 30, 2007, the Company and BM signed addendum I for this credit agreement and changed the maximum credit limit to Rp86,900,000,000. This credit facility will be repaid within a period of 36 (thirty six) to 48 (forty eight) months starting from the date of withdrawal. The outstanding balance of the loan has been fully paid in 2012 and total loan payments for the year ended December 31, 2012 amounted to Rp3,707,027,662. Outstanding balance as of December 31, 2013 and 2012 amounting to RpNil.

In 2012, these working capital credit facilities are secured by a fiduciary guarantee on trade receivables with maximum amount of amounting to Rp125,000,000,000 (Note 5) and additional collateral of motor vehicles amounting to Rp100,000,000,000 (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Fasilitas kredit dari BM memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BM untuk mengubah pemegang saham yang menjadikan kepemilikan PT Adi Dinamika Investindo kurang dari 51% (yang pada tahun 2012, persyaratan ini telah disetujui oleh BM untuk dihapuskan). Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Berdasarkan akta notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 44 tanggal 26 April 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) dengan sifat un-committed dari BII No. 18/LEG/IV/2010, dengan plafond kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 11% per tahun, yang pada tanggal 7 Nopember 2012 diubah menjadi 10% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 61 (enam puluh satu) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembiayaan 100% pembelian unit baru kendaraan penumpang dan MPV (khusus merk Jepang) untuk disewakan.

Fasilitas pinjaman berjangka di atas dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh BII senilai Rp106.250.000.000 dan jaminan tambahan yang mungkin disyaratkan oleh BII di kemudian hari apabila diperlukan oleh BII dalam bentuk dan pengikatan yang akan ditetapkan oleh BII. Berdasarkan akta notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 51 tanggal 14 Januari 2011, jaminan atas fasilitas ini diubah menjadi Rp99.999.900.000.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)
(continued)

The credit facilities from BM contain certain covenants which require the Company, among others, to obtain written consent from BM to change the shareholders which resulted in the ownership of PT Adi Dinamika Investindo become less than 51% (which in 2012, this requirement has been approved by BM to be deleted). As of December 31, 2012, the Company has complied with the loan covenants.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Based on the notarial deed No. 44 of Achmad Bajumi, S.H., dated April 26, 2010, the Company obtained an un-committed term loan facility (PB) from BII No. 18/LEG/IV/2010, with maximum credit limit of Rp100,000,000,000 bearing annual interest rate of 11%, which on November 7, 2012 was amended to 10% per year. This credit facility will be repaid within a period of 61 (sixty one) months starting from the date of signing this credit agreement. This facility is to finance 100% of the purchase of new passenger vehicles and MPV (special Japanese brands) for leasing purposes.

This term loan facility is secured by vehicles funded by BII amounting to Rp106,250,000,000 and additional collateral that may be required by BII in the future required by BII in any form and binding which will be determined by BII. Based on the notarial deed No. 51 of Achmad Bajumi, S.H., dated January 14, 2011, the collateral of this facility has been amended to Rp99,999,900,000.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
(lanjutan)

Perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 49 tanggal 14 Januari 2011, sehingga Perusahaan mendapatkan tambahan kredit investasi berupa Pinjaman Berjangka 2 (PB-2) dengan plafond kredit sebesar Rp72.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 11% per tahun, yang pada tanggal 7 Nopember 2012 diubah menjadi 10% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 60 (enam puluh) bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2016. Tambahan kredit tersebut dimaksudkan untuk pembiayaan 95% pembelian unit baru kendaraan penumpang dan MPV (khusus merk Jepang) untuk disewakan.

Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp38.297.605.511 dan Rp67.950.096.910. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp46.973.039.896 dan Rp85.270.645.407.

Fasilitas pinjaman berjangka dari BII memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan rasio *Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth* maksimal 5 kali untuk tahun 2012 (yang pada tahun 2012, terkait dengan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) diperbolehkan untuk melebihi 5 kali dan kembali menjadi maksimal 5 kali setelah IPO selesai atau IPO tersebut batal), mempertahankan rasio *Time Interest Earned* minimal 1 kali dan memperoleh persetujuan tertulis dari BII sebelum, antara lain, mengubah anggaran dasar Perusahaan, mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi (yang pada tahun 2012, persyaratan ini telah disetujui oleh BII untuk dihapuskan) atau mereorganisasi yang mengubah struktur pemegang saham Perusahaan mengakibatkan kepemilikan PT Adi Dinamika Investindo harus lebih besar daripada pemegang saham lainnya, baik saham publik maupun saham non publik.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
(continued)

This agreement was amended based on the notarial deed No. 49 of Achmad Bajumi, S.H., dated January 14, 2011, so the Company obtained additional investment credit facility (PB-2) with maximum credit limit of Rp72,000,000,000 bearing annual interest rate of 11%, which on November 7, 2012 was amended to 10% per year. This loan has repayment period of 60 (sixty) months which will be due on February 18, 2016. This additional facility is to finance 95% of the purchase of new passenger vehicles and MPV (special Japanese brands) for leasing purposes.

Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp38,297,605,511 and Rp67,950,096,910, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp46,973,039,896 and Rp85,270,645,407, respectively.

Term loan facility from BII contains certain covenants that require the Company to, among others, maintain Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth ratio at a maximum of 5 times for the 2012 (which in 2012, this ratio is allowed to be more than 5 times in relation to Initial Public Offering (IPO) and become 5 times after IPO is finalized or cancelled), maintain Time Interest Earned ratio at 1 time and obtained written consent from BII to change the Company's articles of association acquire, merge, acquisition, consolidate (which in 2012, this requirement has been approved by BII to be deleted) or, reorganize which will change the shareholders structure of the Company which resulted in the ownership of PT Adi Dinamika Investindo should be higher than other shareholders, both public shareholders and non public shareholders.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rasio *Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth* Perusahaan masing-masing adalah 1,43 kali dan 1,63 kali, dan rasio *Time Interest Earned* Perusahaan masing-masing adalah 1,97 kali dan 1,32 kali. Oleh karenanya, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank Industrial and Commercial Bank of
China Limited (ICBC) Indonesia (BI)

Berdasarkan akta notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 2 tanggal 2 Februari 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BI sebesar Rp6.000.000.000 dalam bentuk Pinjaman Tetap *On Installment Basis I* (PTI I) dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,25% sampai dengan 16% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian fasilitas kredit. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp1.830.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil.

Fasilitas kredit PTI I dijamin dengan kendaraan bermotor yang diikat dengan jaminan fidusia dan dibiayai oleh BI (Catatan 9).

Berdasarkan akta notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 57 tanggal 27 Februari 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BI sebesar Rp17.500.000.000 dalam bentuk Pinjaman Tetap *On Installment Basis II* (PTI II) dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,25% sampai dengan 16% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian fasilitas kredit. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp10.062.500.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
(continued)

As of December 31, 2013 and 2012, Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth ratio of the Company are 1.43 times and 1.63 times, respectively, and Time Interest Earned ratio are 1.97 times and 1.32 times, respectively. Accordingly, the Company's management believes that all restrictions have been met.

PT Bank Industrial and Commercial Bank of
China Limited (ICBC) Indonesia (BI)

Based on the notarial deed No. 2 of Mellyani Noor Shandra S.H., dated February 2, 2009, the Company obtained credit facility from BI amounting to Rp6,000,000,000 in the form of *On Installment Basis I Fixed Loan* facility (PTI I) bearing annual interest rates ranging from 11.25% to 16%. This credit facility will be repaid in a period of 36 (thirty six) months from the date of credit facility agreement. This credit facility is for purchase of motor vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to RpNil and Rp1,830,000,000, respectively. The outstanding balance of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to RpNil and RpNil, respectively.

The PTI I credit facility is collateralized by a fiduciary guarantee on vehicles that was funded by BI (Note 9).

Based on the notarial deed No. 57 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated February 27, 2009, the Company obtained credit facility from BI amounting to Rp17,500,000,000 in the form of *Installment Basis Fixed Loan II* facility (PTI II) which bore annual interest rates ranging from 11.25% to 16%. This credit facility will be repaid within a period of 36 (thirty six) months from the date of the credit facility agreement. This facility is for the purchase of vehicles for leasing of vehicles services. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to RpNil and Rp10,062,500,000, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to RpNil and RpNil, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Industrial and Commercial Bank of
China Limited (ICBC) Indonesia (BI) (lanjutan)

Fasilitas kredit PTI II dijamin dengan kendaraan bermotor yang diikat dengan jaminan fidusia dan dibiayai oleh BI (Catatan 9).

Fasilitas kredit PTI I dan PTI II mewajibkan Perusahaan untuk, antara lain, mempertahankan rasio total liabilitas per total aset maksimal 85% dengan distorsi maksimal 3%. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rasio total liabilitas per total aset Perusahaan masing-masing sebesar 63% dan 65%. Oleh karenanya, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 60 tanggal 9 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BI sebesar Rp50.000.000.000 dalam bentuk Pinjaman Tetap *On Installment* (PTI) (*non revolving*) dengan tingkat suku bunga tahunan 9,5%. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 4 (empat) tahun yang akan berakhir pada tanggal 9 Oktober 2016. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp6.615.887.243 dan Rp1.063.775.532. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp42.317.787.225 dan Rp48.933.674.468.

Fasilitas kredit PTI ini dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp50.000.000.000 (Catatan 9) yang akan diikat dengan jaminan fidusia dan 2 dua bidang tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 292/1998 dan No. 295/1998 (Catatan 9).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank Industrial and Commercial Bank of
China Limited (ICBC) Indonesia (BI) (continued)

The PTI II credit facility is collateralized by a fiduciary guarantee on vehicles funded by BI (Note 9).

Credit facilities PTI I and PTI II require the Company to maintain total liabilities per total asset ratio at a maximum of 85% with maximum distortion of 3%. As of December 31, 2013 and 2012, total liabilities per total asset ratio of the Company are 63% and 65%, respectively. Accordingly, the Company's management believes that the Company has complied with the loan covenants.

Based on the notarial deed No. 60 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated October 9, 2012, the Company obtained credit facility from BI amounting to Rp50,000,000,000 in the form of Installment Fixed Loan (PTI) (*non revolving*) bearing annual interest rate of 9.5%. This credit facility has term of 4 (four) years, which will end on October 9, 2016. This credit is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp6,615,887,243 and Rp1,063,775,532, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp42,317,787,225 and Rp48,933,674,468, respectively.

This PTI credit facility is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp50,000,000,000 and 2 (two) land and building with HGB No. 292/1998 and No. 295/1998 (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Mayora (Mayora)

Berdasarkan akta notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H. MH., No. 5 tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mayora, dengan plafond kredit sebesar Rp21.500.000.000 dan dikenakan suku bunga 10% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembelian tanah, gedung kantor dan gudang yang akan digunakan sebagai kantor di cabang Medan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp2.243.164.467 dan RpNihil. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp19.256.835.533 dan Rp21.500.000.000.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 11/2008 (Catatan 9).

Berdasarkan akta notaris P. Suandi Halim, S.H., No. 36 tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mayora, dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 10% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembelian tanah, gedung kantor dan gudang yang akan digunakan sebagai kantor di cabang Pekanbaru. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp764.922.728 dan RpNihil. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp9.235.077.272 dan Rp10.000.000.000.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 679/Marpoyan Damai, No. 628/Marpoyan Damai dan No. 629/Marpoyan Damai, Pekanbaru (Catatan 9).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank Mayora (Mayora)

Based on the notarial deed No. 5 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H. MH., dated December 1, 2011, the Company obtained investment credit facility from Mayora, with maximum credit limit of Rp21,500,000,000 which bore annual interest rate at 10%. This credit facility will be repaid within a period of 96 (ninety six) months starting from the agreement date. This facility is for the purchase of land, office building and warehouse which will be utilized as office in Medan branch. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp2,243,164,467 and RpNil, respectively. Total outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp19,256,835,533 and Rp21,500,000,000, respectively.

This credit facility is collateralized by land HGB No. 11/2008 (Note 9).

Based on the notarial deed No. 36 of P. Suandi Halim S.H., dated March 26, 2012, the Company obtained investment credit facility from Mayora, with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which bore annual interest rate at 10%. This credit facility will be repaid within a period of 96 (ninety six) months starting from the agreement date. This facility is for purchasing of land, office building and warehouse which will be utilized as office in Pekanbaru branch. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp764,922,728 and RpNil, respectively. Total outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp9,235,077,272 and Rp10,000,000,000, respectively.

This credit facility is collateralized by land HGB No. 679/Marpoyan Damai, No. 628/Marpoyan Damai and No. 629/Marpoyan Damai, Pekanbaru (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Mayora (Mayora) (lanjutan)

Fasilitas kredit dari Mayora memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan antara lain untuk memberitahukan terlebih dahulu kepada Mayora sebelum, antara lain menerima fasilitas lain (kecuali utang atau pinjaman yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari) dan membagikan dividen. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)

BCA Syariah memberikan komitmen atas fasilitas pembiayaan syariah kepada Perusahaan sesuai dengan yang terdapat dalam akta notaris Edwar, S.H., No. 5 tanggal 3 Nopember 2010 dengan plafond kredit sebesar Rp60.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pembiayaan secara Syariah - *Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik* (IMBT)

Berdasarkan akta notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 25 tanggal 10 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas IMBT-1 dari BCA Syariah No. 475/PJP/UIB/XII/09, dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 yang menurut perhitungan BCA Syariah setelah beberapa kali diangsur pada tanggal 28 Juni 2010, saldo pinjamannya menjadi sebesar Rp9.595.344.341 dan dikenakan suku bunga 13% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 75 (tujuh puluh lima) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman ini sebelumnya berlaku konvensional tetapi dialihkan menjadi pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp7.944.025.878. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank Mayora (Mayora) (continued)

This credit facility from Mayora contains certain covenants which required the Company to, among others, inform Mayora prior, among others, obtaining other facility (except for loan or borrowing for daily operational purpose) and distribute dividend. As of December 31, 2013 and 2012, the Company's management believes that the Company has complied with the loan covenants.

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)

BCA Syariah committed on "syariah" financing facilities to the Company as stated in the notarial deed No. 5 of Edwar, S.H., dated November 3, 2010 with maximum credit limit of Rp60,000,000,000 with the following details:

1. Syariah based financing - *Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik* (IMBT)

Based on the notarial deed No. 25 of Mrs. Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated June 10, 2010, the Company obtained IMBT-1 facility from BCA Syariah No. 475/PJP/UIB/XII/09, with maximum credit limit of Rp10,000,000,000, which based on BCA Syariah's calculation, after several installments as of June 28, 2010, the outstanding balance of the loan amounted to Rp9,595,344,341 bearing annual interest rate of 13%. This loan has a repayment period of 75 (seventy five) months from the date of withdrawal. This loan facility was previously conventional force but transferred to the financing based on "syariah" principles. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to RpNil and Rp7,944,025,878, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to RpNil and RpNil, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) (lanjutan)

1. Pembiayaan secara Syariah - *Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik* (IMBT) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan 62 (enam puluh dua) unit kendaraan bermotor senilai Rp10.002.800.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

Berdasarkan akta notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 26 tanggal 10 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas IMBT-2 dari BCA Syariah No. 029/PJP/UIB/10 (yang sebelumnya perjanjian dengan Bank UIB dengan perjanjian kredit no. 029/PJP/UIB/II/10 tanggal 9 Februari 2010), dengan plafond kredit sebesar Rp20.000.000.000, yang menurut perhitungan BCA Syariah, setelah beberapa kali diangsur pada tanggal 26 Mei 2010, saldo pinjamannya menjadi Rp19.344.389.686 dan tingkat suku bunga 12,50% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 76 (tujuh puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman ini sebelumnya berlaku konvensional tetapi dialihkan menjadi pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp13.456.875.330 dan Rp2.576.491.794. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar RpNil dan Rp13.456.875.330.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan 132 (seratus tiga puluh dua) unit kendaraan bermotor senilai Rp10.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)
(continued)

1. *Syariah based financing - Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik* (IMBT) (continued)

The above loan facility is secured by a fiduciary guarantee on 62 (sixty two) units of vehicles with worth of Rp10,002,800,000 (Note 9).

Based on the notarial deed No. 26 of Mrs. Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated June 10, 2010, the Company obtained IMBT-2 facility from BCA Syariah No. 029/PJP/UIB/10 (that formerly agreement with Bank UIB with the credit agreement no 029/PJP/UIB/II/10 dated February 9, 2010), with maximum credit limit of Rp20,000,000,000, which based on BCA Syariah's calculation, after several installments as of May 26, 2010, the outstanding balances of the loan amounted to Rp19,344,389,686 and bore annual interest rate at 12.50%. This loan has repayment period of 76 (seventy six) months from the date of withdrawal. This loan facility was previously conventional but transferred to the financing based on "syariah" principles. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp13,456,875,330 and Rp2,576,491,794, respectively. The outstanding balances of loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to RpNil and Rp13,456,875,330, respectively.

The above loan is secured by a fiduciary guarantee on 132 (one hundred and thirty two) units of vehicles with worth of Rp10,000,000,000 (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) (lanjutan)

1. Pembiayaan secara Syariah - *Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik* (IMBT) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan 80 (delapan puluh) unit kendaraan bermotor senilai Rp20.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

Berdasarkan akta notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 27 tanggal 10 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas IMBT-3 dan IMBT-4 dari BCA Syariah No. 007/SPPP-BCAS/V/10, dengan plafond kredit sebesar Rp20.000.000.000 dan tingkat suku bunga 12,50% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 80 (delapan puluh) bulan sejak tanggal penarikan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp2.845.942.368 dan Rp2.471.876.434. Total pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp11.505.598.726 dan Rp14.351.541.094.

2. Pembiayaan secara Syariah - Murabahah

Berdasarkan akta notaris Edwar, S.H., No. 5 tanggal 3 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas murabahah dari BCA Syariah dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan tingkat suku bunga 11,75% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 80 (delapan puluh) bulan, yaitu pada tanggal 3 Juli 2017. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp1.354.155.754 dan Rp1.192.697.894. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp6.309.114.223 dan Rp7.663.269.977.

Fasilitas murabahah di atas dijamin dengan 51 (lima puluh satu) unit kendaraan bermotor senilai Rp10.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) (continued)

1. *Syariah based financing - Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik* (IMBT) (continued)

This above loan is secured by a fiduciary guarantee on 80 (eighty) units of vehicles with worth of Rp20,000,000,000 (Note 9).

Based on the notarial deed No. 27 of Mrs. Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated June 10, 2010, the Company obtained IMBT-3 and IMBT-4 facilities from BCA Syariah No. 007/SPPP-BCAS/V/10, with total maximum credit limit of Rp20,000,000,000 which bore annual interest at 12.50%. This loan has repayment period of 80 (eighty) months from the date of withdrawal. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp2,845,942,368 and Rp2,471,876,434, respectively. Total outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp11,505,598,726 and Rp14,351,541,094, respectively.

2. *Syariah based financing - Murabahah*

Based on the notarial deed No. 5 of Edwar, S.H., dated November 3, 2010, the Company obtained murabahah facility from BCA Syariah with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which bore annual interest at 11.75%. This loan has repayment period of 80 (eighty) months which is July 3, 2017. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp1,354,155,754 and Rp1,192,697,894, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp6,309,114,223 and Rp7,663,269,977, respectively.

This murabahah facility is secured by a fiduciary guarantee on 51 (fifty one) units of vehicles with worth of Rp10,000,000,000 (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan akta notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 38 tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi yang merupakan fasilitas pinjaman secara *non-revolving* dari NISP dengan plafond kredit sebesar Rp50.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 10,25% sampai dengan 12,00% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan per masing-masing *batch*. Pinjaman tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 78 tanggal 25 Februari 2011, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp50.000.000.000 sehingga plafond kredit menjadi Rp100.000.000.000. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp15.093.191.107 dan Rp23.704.119.154. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp15.093.191.107.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan 192 unit kendaraan bermotor (Catatan 9) yang dibiayai oleh NISP senilai Rp27.753.850.000 yang diikat dengan jaminan fidusia sebesar 105% dari pinjaman uang.

Berdasarkan akta notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 79 tanggal 25 Februari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi yang merupakan fasilitas pinjaman secara *non-revolving* dari NISP sebesar Rp50.000.000.000 dan tingkat suku bunga berkisar antara 10,25% sampai 11,00% per tahun. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pelunasan 54 (lima puluh empat) bulan sejak masa penarikan fasilitas kredit berakhir atau tanggal 25 Agustus 2015. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp40.440.551.590 dan Rp6.356.428.667. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp40.440.551.590.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Based on the notarial deed No. 38 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated March 11, 2010, the Company obtained an investment credit facility that is non-revolving borrowing facility from NISP with maximum credit limit of Rp50,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 10.25% to 12.00%. This facility will be repaid within 48 (forty eight) months starting from the date of withdrawal per batch. This facility is for the purchases of vehicles for leased of vehicles services. This agreement has been amended by notarial deed No. 78 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated February 25, 2011, whereby the Company obtained additional limit of investment credit amounting to Rp50,000,000,000 so that the total credit limit became Rp100,000,000,000. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp15,093,191,107 and Rp23,704,119,154, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to RpNil and Rp15,093,191,107, respectively.

This facility is collateralized by a fiduciary guarantee on 192 units of vehicles (Note 9) funded by NISP with worth of Rp27,753,850,000 and at 105% of amount of the borrowing .

Based on the notarial deed No. 79 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated February 25, 2011, the Company obtained an investment credit facility that is non-revolving borrowing facility from NISP amounting to Rp50,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 10.25% to 11.00%. This facility will be repaid within 54 (fifty four) months starting from the withdrawal period ended or August 25, 2015. This facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp40,440,551,590 and Rp6,356,428,667, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to RpNil and Rp40,440,551,590, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan jaminan fidusia berupa kendaraan sebesar 105% dari pinjaman uang.

Fasilitas pinjaman dari NISP memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimal 6 kali untuk mempertahankan DER maksimal 6 kali untuk tahun 2012 sampai 2014 (yang pada tahun 2012 diubah menjadi maksimal 7,25 kali selama tahun 2012 dan maksimal 6 kali per 31 Desember 2012) dan memperoleh persetujuan tertulis dari NISP sebelum, antara lain, menerima fasilitas keuangan yang mengakibatkan Perusahaan menjadi berutang dengan pihak lain, atau mengikatkan diri sebagai penjamin yang akan melebihi ketentuan mengenai DER. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, DER Perusahaan masing-masing adalah 1,69 kali dan 1,86 kali. Oleh karenanya, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank ANZ Panin (Panin)

Berdasarkan akta notaris Leoni Surjadidjaja, SH., No. 43 tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Panin, dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 10,5% per tahun (tetap di tahun pertama). Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 6 (enam) tahun sejak tanggal perjanjian kredit (25 Juli 2011 hingga 26 Juli 2017). Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian aset berupa tanah dan bangunan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 sebesar Rp9.489.699.032. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar RpNihil.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan No. 1379/2011 dan 1378/2011 (Catatan 9).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

This facility is collateralized by a fiduciary guarantee in kind of vehicle at 105% of the amount borrowed.

The loan facility from NISP contains certain covenants that require the Company to, among others, maintain DER at a maximum of 6 times for the year 2012 up to 2014 (which in 2012 has been amended to a maximum of 7.25 times during year 2012 and maximum of 6 times at December 31, 2012) and obtain written covenants from NISP before, among others, obtaining financial facility that will result in the debt of the Company to other parties, or commit itself as avalist which will break DER requirement. As of December 31, 2013 and 2012, DER of the Company is 1.69 times and 1.86 times, respectively. Accordingly, the Company's management believes that the Company has complied with the loan covenants.

PT Bank ANZ Panin (Panin)

Based on the notarial deed No. 43 of Leoni Surjadidjaja, SH., dated July 25, 2011, the Company obtained investment credit from Panin, with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which bore annual interest rate at 10.5% (fixed at first year). This credit facility will be repaid within a period of 6 (six) years starting from agreement date (July 25, 2011 until July 26, 2017). This facility is for purchase of land and building. Total loan payments for the year ended December 31, 2012 amounted to Rp9,489,699,032. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2012 amounted to RpNil.

This credit facility is collateralized by land HGB No. 1379/2011 and 1378/2011 (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank ANZ Panin (Panin) (lanjutan)

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk antara lain, memperoleh persetujuan tertulis dari Panin sebelum, antara lain, Perusahaan meminjam dari atau meminjamkan kepada pihak ketiga manapun selain yang berhubungan dengan usaha sehari-hari dan bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank QNB Kesawan Tbk (BK)

Berdasarkan akta notaris Imam Sudjono Hermanto, S.H., No. 32 tanggal 20 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas fixed loan dari BK dengan plafond kredit sebesar Rp8.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 10,50% sampai dengan 17,50% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 60 (enam puluh) angsuran bulanan, terhitung sejak tanggal 20 Nopember 2007 dan berakhir pada tanggal 20 Nopember 2012.

Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian tanah dan bangunan yang terletak di kota Surabaya (Jl. Jemursari No. 280, Jl. Raya Prapen No. 63 dan Jl. Saronojiwo I No. 27, 29, 31). Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 sebesar Rp1.458.500.000. Saldo pinjaman pada 31 Desember 2012 sebesar RpNihil.

Fasilitas fixed loan di atas dijamin dengan tanah dengan HGB No. 292/1998 dan No. 295/1998 masing-masing seluas 900 m² dan 1.000 m² atas nama Perusahaan (Catatan 9).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank ANZ Panin (Panin) (continued)

This facility contains certain covenants which required the Company to, among others, obtain written consent from Panin before, among others, obtaining loan from or lend to any third parties other than those which are related with the operational business and act as an avalist for the liabilities to third parties. As of December 31, 2012, the Company has complied with the loan covenants.

PT Bank QNB Kesawan Tbk (BK)

Based on the notarial deed No. 32 of Imam Sudjono Hermanto, S.H., dated November 20, 2007, the Company obtained fixed loan facility from BK with maximum credit limit of Rp8,000,000,000 which bore annual interest rates ranging from 10.50% to 17.50%. This facility has repayment period of 60 (sixty) monthly installments, starting from November 20, 2007 until November 20, 2012.

This facility is for the purchase of land and buildings located in Surabaya (Jl. Jemursari No. 280, Jl. Raya Prapen No. 63 and Jl. Saronojiwo I No. 27, 29, 31). Total loan payments for the years ended December 31, 2012 amounted to Rp1,458,500,000. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2012 amounted to RpNil.

The above fixed loan facility is collateralized by the land HGB No. 292/1998 and No. 295/1998 which covered an area of 900 m² and 1,000 m², respectively (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank QNB Kesawan Tbk (BK) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Imam Sudjono Hermanto, S.H., No. 1 tanggal 3 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *fixed loan* dari BK dengan plafond kredit sebesar Rp15.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 10,50% sampai dengan 17,50% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 6 (enam) bulan, terhitung sejak tanggal 3 Maret 2008 sampai dengan 3 September 2008. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan per *batch*. Kredit tersebut dimaksudkan untuk keperluan pembelian kendaraan bermotor. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 sebesar Rp6.165.453.085. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar RpNihil.

Berdasarkan akta notaris Imam Sudjono Hermanto, S.H., No. 29 tanggal 28 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas *fixed loan* dari BK dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 10,50% sampai dengan 12,50% tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 48 (empat puluh delapan) bulan dengan batas waktu penarikan fasilitas kredit untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dimulai sejak tanggal 28 Oktober 2009 dan akan berakhir 28 Januari 2010. Kredit tersebut dimaksudkan untuk keperluan pembelian kendaraan bermotor. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp6.712.069.574. Saldo pinjaman pada 31 Desember 2012 sebesar RpNihil.

Fasilitas *fixed loan* di atas dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BK yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank QNB Kesawan Tbk (BK) (continued)

Based on the notarial deed No. 1 of Imam Sudjono Hermanto, S.H., dated March 3, 2008, the Company obtained fixed loan facility from BK with maximum credit limit of Rp15,000,000,000 which bore annual interest rates ranging from 10.50% to 17.50%. The period of facility withdrawal is 6 (six) months starting from March 3, 2008 until September 3, 2008. This credit facility will be repaid within 48 (forty eight) months from withdrawal date per batch. This facility is for purchase of vehicles. Total loan payments for the years ended December 31, 2012 amounted to Rp6,165,453,085. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2012 amounted to RpNil.

Based on the notarial deed No. 29 of Imam Sudjono Hermanto, S.H., dated October 28, 2009, the Company obtained fixed loan facility from BK with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which bore annual interest rates ranging from 10.50% to 12.50%. This loan has a repayment period of 48 (forty eight) months while the withdrawal of credit facility is at the latest 3 (three) months starting from October 28, 2009 and expired on January 28, 2010. This facility is for purchase of vehicles. Total loan payments for the years ended December 31, 2012 amounted to Rp6,712,069,574. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2012 amounted to RpNil.

The fixed loan facilities mentioned above are collateralized by fiduciary guarantee on vehicles funded by BK (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank QNB Kesawan Tbk (BK) (lanjutan)

Fasilitas fixed loan dari BK mewajibkan Perusahaan untuk, antara lain, mempertahankan DER maksimal 5 (lima) kali, memperoleh persetujuan tertulis dari BK jika terjadi perubahan pemegang saham dan/atau direksi dan/atau komisaris dan melarang Perusahaan membagi dividen kepada pemegang saham di atas 50% apabila Perusahaan tidak memenuhi rasio keuangan. (yang pada tahun 2012, persyaratan ini telah disetujui oleh BK untuk dihapuskan). Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 002A/FL-272/VII/2009 tanggal 2 Juli 2009, BK melakukan perubahan terhadap pembatasan DER dari maksimal 5 (lima) kali menjadi tanpa batasan. Pada tanggal 31 Desember 2012, DER Perusahaan sebesar 1,86 kali. Oleh karenanya, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank Permata Tbk (BP)

Berdasarkan akta notaris Kun Hidayat, S.H., No. 26 tanggal 18 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dari BP sebesar Rp43.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 11% sampai dengan 17% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini selama 60 (enam puluh) bulan, termasuk *availability period* selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan per *batch*. Kredit tersebut dimaksudkan untuk keperluan pembelian kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 sebesar Rp16.715.532.183. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar RpNihil.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank QNB Kesawan Tbk (BK) (continued)

Fixed loan facilities from BK require the Company to maintain DER at a maximum of 5 (five) times and contain certain covenants which required the Company to, among others, obtain written consent from BK if there are any changes in shareholders and/or directors and/or commissioners and do not allow the Company to distribute dividend to shareholders above 50% if the Company did not comply with the financial ratio. (which in 2012, this requirement has been approved by BK to be deleted). Based on changes in the credit agreement No. 002A/FL-272/VII/2009 dated July 2, 2009, BK made changes to restrictions on DER from maximum of 5 (five) times to be without limit. As of December 31, 2012, DER of the Company is 1.86 times. Accordingly, the Company's management believes that the Company has complied with the loan covenants.

PT Bank Permata Tbk (BP)

Based on the notarial deed No. 26 of Kun Hidayat, S.H., dated March 18, 2008, the Company obtained term loan facility from BP amounting to Rp43,000,000,000 which bore annual interest rates ranging from 11% to 17%. This facility is valid for 60 (sixty) months, including availability period of 12 (twelve) months starting from the date of the agreement. This credit facility will be repaid within a period of 48 (forty eight) months from the date of withdrawal per batch. This facility is for the purchase of vehicles. Total loan payments for the years ended December 31, 2012 amounted to Rp16,715,532,183. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2012 amounted to RpNil.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (BP) (lanjutan)

Fasilitas term loan di atas dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh BP sebesar Rp43.000.000.000 (Catatan 9) dan jaminan tambahan berupa piutang usaha dengan jumlah maksimal sebesar Rp11.026.860.696 (Catatan 5) yang akan diikat dengan jaminan fidusia.

Fasilitas term loan dari BP memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan antara lain, untuk mempertahankan DER maksimal 6 kali dan posisi modal sebesar Rp65.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2012, DER perusahaan adalah 1,86 kali. Oleh karenanya, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

b. Pinjaman lainnya

Merupakan transaksi pembiayaan kendaraan dengan PT Toyota Astra Finance, perusahaan pembiayaan, dengan tingkat suku bunga yang berkisar antara 12,10% sampai dengan 13,90% per tahun pada tahun 2011 sampai dengan 2012. Jangka waktu pembiayaan antara 12 (dua belas) sampai 48 (empat puluh delapan) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp1.478.091.913. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar RpNihil.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk (BP) (continued)

The term loan facility mentioned above is collateralized by a fiduciary guarantee on vehicles funded by BP amounting to Rp43,000,000,000 (Note 9) and additional collateral of trade receivables with maximum amount of amounting to Rp11,026,860,696 (Note 5).

The term loan from BP contains certain covenants that require the Company to, among others, maintain DER at a maximum of 6 times and capital position of Rp65,000,000,000. As of December 31, 2012, DER of the Company is 1.86 times. Accordingly, the Company's management believes that the Company has complied with the loan covenants.

b. Other borrowings

Represent vehicles financing transactions with PT Toyota Astra Finance, a financing company, with annual interest rates ranging from 12.10% to 13.90% for the year 2011 to 2012. Financing period is between 12 (twelve) to 48 (forty eight) months. The borrowings are collateralized by the proof of vehicle ownership (BPKB) of financed vehicles (Note 9).

Total loan payments for the years ended December 31, 2012 amounted to Rp1,478,091,913. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2012 amounted to RpNil.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2013/December 31, 2013			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak</u>			
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	24,95%	84.750.000.000
PT Daya Adicipta Mustika	506.424.000	14,91%	50.642.400.000
Tuan Theodore Permadi Rahmat	202.980.000	5,97%	20.298.000.000
<u>Direksi:</u>			
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	321.850.000	9,47%	32.185.000.000
Tuan Hindra Tanujaya	40.750.000	1,20%	4.075.000.000
Tuan Jany Candra	40.750.000	1,20%	4.075.000.000
Tuan Maickel Tilon	40.750.000	1,20%	4.075.000.000
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.396.496.000	41,10%	139.649.600.000
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000

Shareholders
<u>Ownership more than 5% each</u>
PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika
Mr. Theodore Permadi Rahmat
<u>Directors:</u>
Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Mr. Hindra Tanujaya
Mr. Jany Candra
Mr. Maickel Tilon
Public (ownership less than 5% each)
Total

31 Desember 2012/December 31, 2012			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak</u>			
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	24,95%	84.750.000.000
PT Plaza Auto Mitra	255.580.000	7,52%	25.558.000.000
PT Daya Adicipta Mustika	244.750.000	7,21%	24.475.000.000
Tuan Theodore Permadi Rahmat	202.980.000	5,97%	20.298.000.000
<u>Direksi:</u>			
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	321.850.000	9,47%	32.185.000.000
Tuan Hindra Tanujaya	40.750.000	1,20%	4.075.000.000
Tuan Jany Candra	40.750.000	1,20%	4.075.000.000
Tuan Maickel Tilon	40.750.000	1,20%	4.075.000.000
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.402.590.000	41,28%	140.259.000.000
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000

Shareholders
<u>Ownership more than 5% each</u>
PT Adi Dinamika Investindo
PT Plaza Auto Mitra
PT Daya Adicipta Mustika
Mr. Theodore Permadi Rahmat
<u>Directors:</u>
Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Mr. Hindra Tanujaya
Mr. Jany Candra
Mr. Maickel Tilon
Public (ownership less than 5% each)
Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 84 tanggal 5 Desember 2012, PT Daya Adicipta Mustika (DAM) memiliki 244.750.000 saham atau merupakan 7,21% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan.

Based on the Deed of the Company Shareholders' Decision which was notarized under deed No. 84 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated December 5, 2012, PT Daya Adicipta Mustika (DAM) has 244,750,000 shares or 7.21% of the total issued and fully paid shares in the Company.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Modal saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah saham yang dimiliki DAM dan PAM masing-masing sebanyak 506.424.000 saham (14,91%) dan 155.550.000 saham (4,58%). Berikut rincian transaksi pembelian saham Perusahaan oleh DAM dan PAM selama tahun 2013:

1. 27 Mei 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 244.750.000 (7,21%) saham menjadi 249.045.000 (7,33%) saham.
2. 29 Juli 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 249.045.000 (7,33%) saham menjadi 249.491.000 (7,34%) saham.
3. 1 - 16 Agustus 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 249.491.000 (7,34%) saham menjadi 279.068.500 (8,21%) saham.
4. 19 - 28 Agustus 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 279.068.500 (8,21%) saham menjadi 332.545.500 (9,79%) saham.
5. 1 - 6 September 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 332.545.500 (9,79%) saham menjadi 362.604.000 (10,67%) saham.
6. 9 - 13 September 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 362.604.000 (10,67%) saham menjadi 374.382.000 (11,02%) saham.
7. 16 - 20 September 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 374.382.000 (11,02%) saham menjadi 376.000.000 (11,07%) saham.
8. 21 - 27 September 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 376.000.000 (11,02%) saham menjadi 377.000.000 (11,10%) saham.
9. 9 - 11 October 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 377.000.000 (11,10%) saham menjadi 441.446.500 (12,99%) saham.
10. 1 - 8 Nopember 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 441.446.500 (12,99%) saham menjadi 452.700.000 (13,32%) saham. Dan atas nama PAM dari jumlah sebelumnya sebesar 255.580.000 (7,52%) saham menjadi 215.460.000 (6,34%) saham.
11. 11 - 15 Nopember 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 452.700.000 (13,32%) saham menjadi 461.000.000 (13,57%) saham. Dan atas nama PAM dari jumlah sebelumnya sebesar 215.460.000 (6,34%) saham menjadi 188.490.000 (5,55%) saham.

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Share capital (continued)

On December 31, 2013, total shares owned by DAM and PAM totaling 506,424,000 shares (14.91%) and 155,550,000 shares (4.58%), respectively. The purchasing details of the Company's shares by DAM and PAM during year 2013 is as follows:

1. May 27, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 244,750,000 (7.21%) shares to 249,045,500 (7.33%) shares.
2. July 29, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 249,045,000 (7.33%) shares to 249,491,000 (7.34%) shares.
3. August 1 - 16, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 249,491,000 (7.34%) shares to 279,068,500 (8.21%) shares.
4. August 19 - 28, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 279,068,500 (8.21%) shares to 332,545,500 (9.79%) shares.
5. September 1 - 6, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 332,545,500 (9.79%) shares to 362,604,000 (10.67%) shares.
6. September 9 - 13, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 362,604,000 (10.67%) shares to 374,382,000 (11.02%) shares.
7. September 16 - 20, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 374,382,000 (11.02%) shares to 376,000,000 (11.07%) shares.
8. September 21 - 27, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 376,000,000 (11.02%) shares to 377,000,000 (11.10%) shares.
9. October 9 - 11, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 377,000,000 (11.10%) shares to 441,446,500 (12.99%) shares.
10. November 1 - 8, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 441,446,500 (12.99%) shares to 452,700,000 (13.32%) shares. And on behalf of PAM from the previous amount of 255,580,000 (7.52%) shares to 215,460,000 (6.34%) shares.
11. November 11 - 15, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 452,700,000 (13.32%) shares to 461,000,000 (13.57%) shares. And on behalf of PAM from the previous amount of 215,460,000 (6.34%) shares to 188,490,000 (5.55%) shares.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Modal saham (lanjutan)

12. 18 - 22 Nopember 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 461.000.000 (13,57%) saham menjadi 471.157.000 (13,87%) saham. Dan atas nama PAM dari jumlah sebelumnya sebesar 188.490.000 (5,55%) saham menjadi 179.500.000 (5,28%) saham.
13. 25 - 29 Nopember 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 471.157.000 (13,87%) saham menjadi 478.956.500 (14,10%) saham.
14. 1 - 11 Desember 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 478.956.500 (14,10%) saham menjadi 486.500.000 (14,32%) saham.
15. 12 - 20 Desember 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 486.500.000 (14,32%) saham menjadi 498.135.000 (14,66%) saham.
16. 24 - 30 Desember 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 498.135.000 (14,66%) saham menjadi 506.424.000 (14,91%) saham. Dan atas nama PAM dari jumlah sebelumnya sebesar 179.500.000 (5,28%) saham menjadi 155.550.000 (4,58%) saham.

Transaksi pembelian tersebut telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan akta notaris Liliek Zaenah, S.H., No. 3 tanggal 15 Maret 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 153.750 saham (sebesar Rp153.750.000.000) menjadi 203.750 saham (sebesar Rp203.750.000.000). Pada tanggal 31 Desember 2011, penambahan modal disetor sebesar Rp50.000.000.000 disajikan sebagai akun "Uang Muka Setoran Modal" pada ekuitas. Pada tahun 2012, akun "Uang Muka Setoran Modal" direklasifikasi ke akun "Modal Saham" pada ekuitas.

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Share capital (continued)

12. November 18 - 22, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 461,000,000 (13.57%) shares to 471,157,000 (13.87%) shares. And on behalf of PAM from the previous amount of 188,490,000 (5.55%) shares to 179,500,000 (5.28%) shares.
13. November 25 - 29, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 471,157,000 (13.87%) shares to 478,956,500 (14.10%) shares.
14. December 1 - 11, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 478,956,500 (14.10%) shares to 486,500,000 (14.32%) shares.
15. December 12 - 20, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 486,500,000 (14.32%) shares to 498,135,000 (14.66%) shares.
16. December 24 - 30, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 498,135,000 (14.66%) shares to 506,424,000 (14.91%) shares. And of behalf of PAM from the previous amount of 179,500,000 (5.28%) shares to 155,550,000 (4.58%) shares.

These purchases transactions had been reported to the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Financial Services Authority.

Based on the notarial deed No. 3 of Liliek Zaenah, S.H., dated March 15, 2012, the Company's shareholders approved the issued and fully paid capital increase from 153,750 shares (equivalent to Rp153,750,000,000) to 203,750 shares (equivalent to Rp203,750,000,000). As of December 31, 2011, the additional paid-in capital amounting to Rp50,000,000,000 was presented as "Advance for Capital Subscription" in equity. In 2012, "Advance for Capital Subscription" account was reclassified to "Capital Stock" account in equity.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Liliek Zaenah, S.H., No. 11 tanggal 26 Juni 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan saham milik PT Mitra Perdana Citra sebanyak 4.259 saham kepada Tuan Irwan Sudjono.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa yang diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 307 tanggal 27 Juli 2012, seluruh pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan diantaranya adalah sebagai berikut, rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada bursa efek di Indonesia serta merubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka; peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp800.000.000.000 (delapan ratus miliar rupiah); pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 880.000.000 (delapan ratus delapan puluh juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100 (seratus rupiah) dan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-41927.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 2 Agustus 2012.

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham yang diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 7 tanggal 2 Oktober 2012, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel di atas melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.360.000.000 (satu miliar tiga ratus enam puluh juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100 (seratus rupiah).

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Share capital (continued)

Based on the notarial deed No. 11 of Liliek Zaenah, S.H., dated June 26, 2012, the Company's shareholders approved the sales of 4,259 shares owned by PT Mitra Perdana Citra to Mr. Irwan Sudjono.

Based on the extraordinary general shareholders meeting which was notarized under deed No. 307 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated July 27, 2012, all the Company's shareholders approved, among others, the Company's plan for the initial public offering of its shares and register the shares on the stock exchange in Indonesia and change of the Company's status from a private company to a public company; the increase of authorized capital stock of the Company to Rp800,000,000,000 (eight hundreds billion rupiah); the issuance of shares of the Company and offer/sell the new shares through public offering at maximum of 880,000,000 (eight hundred and eighty million) new shares with par value of Rp100 (one hundred rupiah) per share and the change of all articles of association of the Company related to public offering of shares through capital market in compliance with laws and regulations and Capital Market regulation.

The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-41927.AH.01.02. Year 2012 dated August 2, 2012.

Based on the statement of shareholders circular decision which was notarized under notarial deed No. 7 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated October 2, 2012, the Company's shareholders approved the amendment of issuance shares through public offering at maximum of 1,360,000,000 (one billion three hundred and sixty million) new shares with par value of Rp100 (one hundred rupiah) per share.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Modal saham (lanjutan)

Pada tanggal 12 Nopember 2012, saham Perusahaan secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.397.500.000 saham, dari jumlah tersebut sebanyak 1.360.000.000 saham atau 40,03% ditawarkan kepada masyarakat umum pada harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Saham yang tercatat memiliki harga nominal Rp100 per saham. Harga pada saat penawaran adalah Rp390 per saham, sehingga Perusahaan memperoleh Rp530.400.000.000 dari seluruh saham yang dijual ke masyarakat (Catatan 1f).

Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Pada tanggal 31 Desember 2013, kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak berasal dari PT Duta Mitra Solusindo dan PT Adi Sarana Logistik masing-masing sebesar Rp13.559.590 dan Rp(1.001.270) (2012: Rp16.808.576 dan Rp(999.328)).

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Share capital (continued)

On November 12, 2012, the Company's shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange totaled 3,397,500,000 shares, from that total shares 1,360,000,000 shares or 40.03% were offered to the public at an offering price of Rp390 per share. Listed shares have nominal value of Rp100 per share. Offering price of the share is Rp390 per share, hence the Company obtained Rp530,400,000,000 out of the total shares sold to public (Note 1f).

Non-controlling Interests

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

As of December 31, 2013, non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents their portion in the net assets of PT Duta Mitra Solusindo and PT Adi Sarana Logistik amounting to Rp13,559,590 and Rp(1,001,270), respectively (2012: Rp16,808,576 and Rp(999,328)).

Capital management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Pengelolaan modal (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2013, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 3 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2012 sebagai berikut:

- a. Tidak membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- b. Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- c. Sebesar Rp28.453.261.026, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Capital management (continued)

In addition, the Company and Subsidiaries are required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements is considered by the Company and Subsidiaries in their Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2013 and 2012.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

General reserve

During Annual General Shareholders' Meeting held on June 3, 2013, which were covered by Notarial Deed No. 3 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2012 as follows:

- a. *No distribution of cash dividends to the shareholders of the Company.*
- b. *Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.*
- c. *Rp28,453,261,026, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2012, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 1f) sebagai berikut:

Total tambahan modal disetor	394.400.000.000
Biaya emisi saham	(19.451.134.532)
Neto	374.948.865.468

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 6 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., para pemegang saham menyetujui perubahan penggunaan sebagian dana hasil penawaran umum yang sebelumnya untuk membangun 3 kantor cabang menjadi untuk keperluan lain.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 2012, the Company recorded additional paid-in capital as a result of shares issuance (Note 1f) as follows:

Total additional paid-in capital	
Shares issuance cost	
Net	

During Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 3, 2013, which were covered by Notarial Deed No. 6 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., the shareholders approved the change in one of the uses of public offering fund, previously for building 3 branch offices to other needs.

20. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	2013
Sewa kendaraan mobil penumpang dan autopool	605.750.848.972
Penjualan kendaraan bekas	200.681.470.557
Jasa logistik	142.260.517.040
Sewa juru mudi	70.190.428.906
Total	1.018.883.265.475

Pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak dari pihak berelasi sebesar Rp1.661.661.304 dan Rp2.293.955.398 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 atau merupakan 0,16% dan 0,29% dari total pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 6).

Rincian pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	
	Jumlah/ Amount	%
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	122.765.312.419	12,05%

20. REVENUE

Details of revenue based on the activities are as follows:

	2013	2012
Sewa kendaraan mobil penumpang dan autopool	605.750.848.972	497.304.027.793
Penjualan kendaraan bekas	200.681.470.557	147.586.142.167
Jasa logistik	142.260.517.040	97.915.993.517
Sewa juru mudi	70.190.428.906	51.055.983.838
Total	1.018.883.265.475	793.862.147.315

The Company and Subsidiaries' revenue from related parties amounted to Rp1,661,661,304 and Rp2,293,955,398 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, or representing 0.16% and 0.29% of the total revenue for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively (Note 6).

The detail of customer with total annual individual cumulative revenue exceeding 10% of the consolidated revenue is as follows:

	2013		2012	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	122.765.312.419	12,05%	110.959.962.368	13,98%

PT Hanjaya Mandala
Sampoerna Tbk

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Penyusutan (Catatan 9)	239.525.040.405	188.035.938.356
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	157.809.624.055	122.291.477.215
Gaji dan tunjangan	99.003.966.767	64.958.096.687
Pemeliharaan kendaraan	45.036.756.868	38.375.171.593
Pajak kendaraan	28.073.755.326	23.477.803.336
Biaya ekspedisi juru mudi - logistik	27.959.023.219	26.054.280.728
Asuransi	27.860.180.762	25.509.927.146
Sewa kendaraan	19.873.895.773	17.647.849.170
Bahan bakar	17.308.032.512	11.387.455.832
Ongkos angkut	3.236.336.750	2.298.101.654
Transportasi dan parkir	1.748.593.929	1.094.295.831
Biaya seragam karyawan	488.819.278	767.254.563
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	5.257.019.777	6.250.951.446
Total	673.181.045.421	528.148.603.557

21. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue are as follows:

<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Cost of used vehicles sold</i>
<i>Salaries and allowances</i>
<i>Vehicles maintenance</i>
<i>Vehicles taxes</i>
<i>Expedition driver expenses - logistic</i>
<i>Insurance</i>
<i>Vehicles rental</i>
<i>Gasoline</i>
<i>Freight</i>
<i>Transportation and parking</i>
<i>Employees uniform</i>
<i>Others (below Rp500,000,000 each)</i>

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp45.733.350.910 dan Rp13.542.195.455 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 atau 4,48% dan 1,71% masing-masing dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 6).

Purchases from related party amounted to Rp45,733,350,910 and Rp13,542,195,455 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, or representing 4.48% and 1.71%, of the total revenue for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively (Note 6).

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of supplier with annual individual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated revenue are as follows:

	2013		2012	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
PT Astra International Tbk	314.595.820.052	30,88%	206.734.549.780	26,04%

PT Astra International Tbk

22. BEBAN PENJUALAN

	2013	2012
Iklan	2.622.023.579	2.051.534.094
Promosi	2.659.667.473	1.433.202.836
Lain-lain	1.069.805.700	615.935.601
Total	6.351.496.752	4.100.672.531

22. SELLING EXPENSES

*Advertising
Promotion
Others*

Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2013	2012
Gaji dan tunjangan	69.933.569.195	48.483.362.032
Sewa tanah dan bangunan	7.269.839.620	4.873.381.558
Penyusutan (Catatan 9)	6.151.919.515	6.173.278.714
Keamanan dan kebersihan	5.327.782.091	3.225.607.602
Perjalanan dinas	4.886.695.093	3.999.163.844
Air, listrik, telepon dan internet	4.800.349.746	4.151.336.044
Beban imbalan kerja (Catatan 26)	4.664.298.000	4.248.255.000
Asuransi	4.323.804.444	3.202.276.389
Alat tulis kantor	1.990.782.686	2.104.476.398
Sumbangan dan jamuan	1.944.793.904	1.338.533.990
Jasa profesional	1.643.193.267	1.018.909.782
Pengiriman dan benda pos	1.452.443.175	1.108.196.279
Penyisihan piutang tak tertagih	1.395.125.167	-
Pendidikan dan latihan	949.753.774	760.038.693
Transportasi dan parkir	933.116.717	723.464.231
Pemeliharaan	898.147.861	416.333.970
Beban pajak	781.937.924	3.652.074.496
Percetakan	755.235.413	556.690.454
Perijinan usaha	561.526.326	705.828.179
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	6.029.499.919	4.308.016.632
Total	126.693.813.837	95.049.224.287

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Salaries and allowances</i>
<i>Land and building rental</i>
<i>Depreciation (Catatan 9)</i>
<i>Security and cleaning expenses</i>
<i>Travelling</i>
<i>Water, electricity, telephone and internet</i>
<i>Employee benefits expenses (Note 26)</i>
<i>Insurance</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Entertainment and donations</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Shipping and postage</i>
<i>Bad debt provision</i>
<i>Education and training</i>
<i>Transportation and parking</i>
<i>Maintenance</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Printing</i>
<i>Operating licenses</i>
<i>Others (below Rp400,000,000 each)</i>
Total

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pendapatan denda dari pelanggan	1.382.252.604	1.483.963.106
Pendapatan atas kelalaian pelanggan	733.182.000	521.910.050
Penjualan barang bekas	284.282.725	208.469.300
Pendapatan sewa	133.777.224	55.515.152
Lain-lain	3.260.253.217	8.144.785.668
Total	5.793.747.770	10.414.643.276

24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Details of other operating income are as follows:

<i>Fine income from the customers</i>
<i>Income from customers' negligence</i>
<i>Selling on scraps</i>
<i>Rental income</i>
<i>Others</i>
Total

Beban operasi lainnya merupakan beban yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam beban-beban operasional Perusahaan dan Entitas Anak, dan saldo untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp64.771.185 dan Rp644.650.055.

Other operating expenses, which consist of unallocated operating expenses of the Company and Subsidiaries, amounted to Rp64,771,185 and Rp644,650,055, for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran, deposito berjangka serta pendapatan bunga dari pinjaman manajemen kunci (Catatan 6).

Beban keuangan terdiri dari amortisasi provisi fasilitas pinjaman bank dan beban bunga pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

	2013
Amortisasi provisi	4.088.974.114
Beban bunga pinjaman bank dan pinjaman lainnya	111.489.741.984
Total	115.578.716.098

25. FINANCE INCOME AND CHARGES

Finance income consists of interest income from placements of current accounts, time deposits and interest income from key management's loan (Note 6).

Finance charges mainly consist of amortization on bank loan facility fee and interest expenses on bank loan and other borrowings.

	2012	
	4.865.618.716	Amortization on bank loans' provision
	130.258.434.575	Interest expenses on bank loan and other borrowings
Total	135.124.053.291	Total

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Program pensiun iuran pasti

Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Perusahaan dan Entitas Anak sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Jumlah kontribusi Perusahaan dan Entitas Anak untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp905.438.500 dan Rp695.684.771.

Manajemen Perusahaan mengestimasi jumlah kontribusi Perusahaan dan Entitas Anak untuk program iuran pasti karyawan selama tahun 2014 adalah sebesar Rp1.222.341.975.

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat penyisihan untuk imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuarial dalam laporannya masing-masing bertanggal 30 Januari 2014 dan 1 Maret 2013.

26. EMPLOYEE BENEFITS

Defined contributions pension plan

The Company and Subsidiaries provide defined contribution pension plan for all permanent employees who are eligible. Funded pension contributions consist of the Company and Subsidiaries' shares computed of 4% of the employee's gross salary, and the employee's shares computed of 2.4% of the employee's gross salary. Total contribution of the Company and Subsidiaries for employees' defined contribution plan for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp905,438,500, and Rp695,684,771, respectively.

Management of the Company estimated total contribution of the Company and Subsidiaries for employees' defined contribution plan during year 2014 amounted to Rp1,222,341,975.

Labor law No. 13/2003

The Company and Subsidiaries recorded provision for employee benefits to employees who reach retirement age of 55 years old based on the assessment of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The following tables summarize the net employee benefits expense component recognized in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012 and the amount recognized in the consolidated statements of financial position for employee benefits liability as of December 31, 2013 and 2012, which were determined based on the calculation of the independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuarial in its report dated January 30, 2014 and March 1, 2013, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003
(lanjutan)

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2013	2012
Beban jasa kini (Keuntungan) kerugian aktuarial neto yang diakui di tahun berjalan	4.050.248.000	3.128.132.000
Beban bunga	(127.863.000)	588.567.000
Amortisasi beban jasa lalu	741.842.000	531.485.000
	71.000	71.000
Beban imbalan kerja karyawan neto	4.664.298.000	4.248.255.000

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai
berikut:

	2013	2012
Nilai kini liabilitas	17.181.224.000	12.364.051.000
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(1.309.449.000)	(742.746.000)
Beban jasa lalu yang belum diakui dan belum menjadi hak	(35.195.000)	(74.054.000)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	15.836.580.000	11.547.251.000

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai
berikut:

	2013	2012
Saldo awal	11.547.251.000	7.899.094.176
Beban imbalan kerja neto	4.664.298.000	4.248.255.000
Pembayaran imbalan karyawan	(374.969.000)	(600.098.176)
Saldo akhir	15.836.580.000	11.547.251.000

Nilai kini liabilitas manfaat dan penyesuaian
pengalaman yang timbul atas liabilitas untuk periode
kini dan periode empat tahun sebelumnya adalah
sebagai berikut (dalam ribuan rupiah):

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas manfaat	(17.181.224)	(12.364.051)	(7.592.647)	(5.634.723)	(88.419)	Present value of benefits obligation
Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	(1.704.030)	(334.544)	377.555	(39.910)	-	Experience adjustment on liability

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Labor law No. 13/2003 (continued)

a. Employee benefits expense

Current service cost
Net actuarial (gain) loss recognized
in current year
Interest cost
Amortization of past service cost
Net employee benefits expense

b. Employee benefits liability

The employee benefits liability as of
December 31, 2013 and 2012 is as follows:

Present value of obligation
Unrecognized actuarial loss
Unrecognized past service cost -
non vested
Employee benefits liability

c. The movement of employee benefits liability

The movements of employee benefits liability
for the years ended December 31, 2013 and
2012 are as follows:

Beginning balance
Net of employee benefits expenses
Payment of employee benefits
Ending balance

The present value of benefits obligation and the
corresponding experience adjustment on liability
for the current annual period and previous four
annual periods are as follows (in thousands
rupiah):

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003
(lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Tingkat diskonto	9%	6%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	8%	Annual salary increase
Tingkat kematian	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	10% TMI - 2011	10% TMI - 2011	Level of disability and illness
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 52 tahun/ 5% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 52	5% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 52 tahun/ 5% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 52	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Labor law No. 13/2003 (continued)

Basic assumptions used to determine employee benefits liability as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

27. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Entitas Anak hanya mempunyai aset dalam mata uang asing dalam bentuk kas di bank sebesar US\$10.021 atau setara dengan Rp122.151.697 pada tanggal 31 Desember 2013 dan US\$10.018 atau setara dengan Rp96.875.995 pada tanggal 31 Desember 2012, yang ditranslasi ke Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan.

27. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

The Company and Subsidiaries only have foreign currency-denominated asset in the form of cash in banks amounting to US\$10,021 or equivalent to Rp122,151,697 as of December 31, 2013 and US\$10,018 or equivalent to Rp96,875,995 as of December 31, 2012, translated to Rupiah using the prevailing rates at reporting date.

28. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Dasar			Basic
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	92.039.550.236	29.452.772.703	Income for the year attributed to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (jumlah saham)	3.397.500.000	2.097.500.000	Weighted average number of ordinary shares to basic earnings per share (number of shares)
Laba per saham dasar dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	27	14	Basic earnings per share from income for the year attributable to the owners of the parent entity (full amount)

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan segmen operasi menurut jenis jasa yang diberikan. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Seluruh aset produktif Perusahaan dan Entitas Anak berada di Indonesia.

29. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries considers operating segment by service type. The Company and Subsidiaries' operating segments exclusively operate in Indonesia.

All of the Company and Subsidiaries' productive assets are located in Indonesia.

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudil/ Vehicle lease, autopool and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	675.941.277.878	200.681.470.557	142.260.517.040	-	1.018.883.265.475	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	34.337.659.943	19.650.000	2.466.994.597	(36.824.304.540)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	710.278.937.821	200.701.120.557	144.727.511.637	(36.824.304.540)	1.018.883.265.475	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(429.803.830.078)	(157.809.624.051)	(122.391.895.832)	36.824.304.540	(673.181.045.421)	Cost of revenue
Laba bruto	280.475.107.743	42.891.496.506	22.335.615.805	-	345.702.220.054	Gross profit
Beban operasi, neto	(111.098.238.125)	(3.733.377.891)	(12.014.433.575)	-	(126.846.049.591)	Operating expenses, net
Laba operasi					218.856.170.463	Income from operations
Beban keuangan	(115.578.716.098)	-	-	-	(115.578.716.098)	Finance charges
Pendapatan keuangan					3.146.180.944	Finance income
Laba sebelum beban pajak					106.423.635.309	Income before tax expense
Beban pajak					(14.380.834.145)	Tax expense
Laba tahun berjalan					92.042.801.164	Income for the year
Aset						Assets
Aset tetap, neto	1.745.514.098.601	-	-	-	1.745.514.098.601	Fixed assets, net
Persediaan kendaraan bekas	-	32.483.447.621	-	-	32.483.447.621	Used vehicle inventory
Aset yang tidak dapat dialokasikan					394.243.612.053	Unallocated assets
Total aset					2.172.241.158.275	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman bank	1.150.717.954.773	-	-	-	1.150.717.954.773	Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					196.526.325.311	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.347.244.280.084	Total liabilities
Beban penyusutan						Depreciation expense
Kendaraan Sewa	239.525.040.405	-	-	-	239.525.040.405	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					6.151.919.515	Unallocated depreciation expense
Total beban penyusutan					245.676.959.920	Total depreciation expense
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap					704.891.611.112	Capital expenditures for purchase of fixed assets

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudil/ Vehicle lease, autopool and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	548.360.011.631	147.586.142.167	97.915.993.517	-	793.862.147.315	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	26.750.361.977	-	-	(26.750.361.977)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	575.110.373.608	147.586.142.167	97.915.993.517	(26.750.361.977)	793.862.147.315	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(334.552.375.819)	(122.291.477.215)	(98.055.112.500)	26.750.361.977	(528.148.603.557)	Cost of revenue
Laba bruto	240.557.997.789	25.294.664.952	(139.118.983)	-	265.713.543.758	Gross profit
Beban operasi, neto	(78.456.462.798)	(2.971.842.738)	(8.984.475.495)	-	(90.412.781.031)	Operating expenses, net
Laba operasi					175.300.762.727	Income from operations
Beban keuangan	(135.124.053.291)	-	-	-	(135.124.053.291)	Finance charges
Pendapatan keuangan					2.791.758.856	Finance income
Laba sebelum beban pajak					42.968.468.292	Income before tax expense
Beban pajak					(13.515.207.266)	Tax expense
Laba tahun berjalan					29.453.261.026	Income for the year
Aset						Assets
Aset tetap, neto	1.495.194.837.432	-	-	-	1.495.194.837.432	Fixed assets, net
Persediaan kendaraan bekas	-	1.731.356.454	-	-	1.731.356.454	Used vehicle inventory
Aset yang tidak dapat dialokasikan					612.072.114.077	Unallocated assets
Total aset					2.108.998.307.963	Total assets

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

		31 Desember 2012/December 31, 2012						
	Penyewaan kendaraan/ Vehicle lease	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total			
Liabilitas							Liabilities	
Pinjaman bank	1.177.998.828.363	-	-	-	1.177.998.828.363		Bank loan	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi					198.045.402.573		Unallocated liabilities	
Total liabilitas					1.376.044.230.936		Total liabilities	
Beban penyusutan							Depreciation expense	
Kendaraan Sewa	188.035.938.356	-	-	-	188.035.938.356		Vehicle lease	
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasi					6.173.278.714		Unallocated depreciation expense	
Total beban penyusutan					194.209.217.070		Total depreciation expense	
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap					658.687.614.424		Capital expenditures for purchase of fixed assets	

30. INSTRUMEN KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

The following table presents the carrying amount and estimated fair value of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2013 and 2012:

	2013		2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	25.994.696.729	25.994.696.729	315.567.715.027	315.567.715.027	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	105.824.912.400	105.824.912.400	75.081.309.177	75.081.309.177	Trade receivables, net
Piutang lain-lain, neto	5.094.005.606	5.094.005.606	7.600.014.551	7.600.014.551	Other receivables, net
Pendapatan yang belum ditagih	5.220.228.268	5.220.228.268	13.742.058.104	13.742.058.104	Unbilled revenues
Piutang pihak berelasi	-	-	5.271.119.998	5.271.119.998	Due from related parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	679.602.748	679.602.748	2.657.634.748	2.657.634.748	Restricted time deposits
Aset lain-lain	1.290.961.725	1.290.961.725	868.852.850	868.852.850	Other assets
Total aset keuangan	144.104.407.476	144.104.407.476	420.788.704.455	420.788.704.455	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	10.000.000.000	10.000.000.000	30.664.406.783	30.664.406.783	Short-term loans
Utang usaha	35.870.795.341	35.870.795.341	37.039.227.589	37.039.227.589	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.169.128.292	20.169.128.292	18.180.822.804	18.180.822.804	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	26.965.746.622	26.965.746.622	32.208.470.302	32.208.470.302	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	724.698.004	724.698.004	433.282.408	433.282.408	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
Pinjaman bank	1.150.717.954.773	1.150.717.954.773	1.177.998.828.363	1.177.998.828.363	Bank loans
Total liabilitas keuangan	1.244.448.323.032	1.244.448.323.032	1.296.525.038.249	1.296.525.038.249	Total financial liabilities

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang belum ditagih, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari piutang pihak berelasi dengan suku bunga tetap kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena menggunakan suku bunga yang sama dengan bunga pasar.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Utang jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat itu bagi pinjaman yang serupa. Nilai wajar dari utang jangka panjang kurang lebih sebesar nilai tercatatnya karena dinilai secara terus menerus.

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, unbilled revenues, short-term loans, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liability reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

The carrying amounts of due from related parties with fixed interest rates approximate their fair values as they use market interest rate.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The fair values of long-term debts approximate their carrying values as these are repriced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value can not be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less impairment. It's not practical to estimate the fair value of restricted time deposits and other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Perusahaan dan Entitas Anak, pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Perusahaan dan Entitas Anak termasuk pendapatan yang belum ditagih, piutang lain-lain pihak ketiga, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Direksi me-review dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan terhadap risiko kredit, pada dasarnya terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan dikarenakan piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The principal financial instruments of the Company and Subsidiaries consist of cash and cash equivalents, trade receivable, and trade payables, primarily derived directly from the operations of the Company and Subsidiaries, short-term loans and long-term debts. Other financial assets and liabilities of the Company and Subsidiaries include unbilled revenues, other receivables - third parties, due from related parties, restricted time deposits, other assets, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liability.

It is and has always been the policy of the Company and Subsidiaries that no trading in financial instrument shall be undertaken.

The main risk arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Company and Subsidiaries' as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Company and Subsidiaries' financial performance. The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each risk in detail as follows:

a. Credit risk

The Company's and Subsidiaries' financial assets that significantly has the potential concentration of credit risk, basically consist of trade receivables and other receivables. The Company and Subsidiaries have credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active monitoring of the account.

The Company's and Subsidiaries' credit risk arise from default of other party, with maximum risk equal with the carrying amount on that instrument. As of the reporting date, there is no significant concentrations of credit risk from trade receivables due from significant numbers of ultimate customers.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's and Subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anak untuk setiap risiko kredit aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	30.609.113.345	28.719.979.475	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	40.379.816.522	25.526.063.636	1 - 30 days
31 - 60 hari	16.826.479.787	6.901.743.540	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.819.433.160	3.291.152.038	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	12.190.069.586	10.642.370.488	More than 90 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			<i>Past due and impaired</i>
Lebih dari 90 hari	1.958.502.113	1.295.272.575	More than 90 days
Total	107.783.414.513	76.376.581.752	Total

b. Risiko suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara memperbesar porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan mengurangi porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang serta kebijakan untuk mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Profil pinjaman jangka panjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	572.429.625.438	390.362.821.220	<i>Fixed interest rates long-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	578.288.329.335	787.636.007.143	<i>Floating interest rates long-term loans</i>
Total pinjaman jangka panjang	1.150.717.954.773	1.177.998.828.363	Total long-term debts

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika suku bunga lebih tinggi/ rendah 1% dengan semua variabel lain tetap, maka estimasi laba tahun berjalan lebih rendah/tinggi Rp5.275.243.460 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

The Company's and Subsidiaries' maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of December 31, 2013 and 2012 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statements of financial position.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

b. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries have a policy to try minimizing interest rate fluctuation risk by enlarging the portion of borrowings with fixed interest rate and reducing the portion of borrowings with floating interest rate and a policy to obtain the most favourable borrowing interest rate.

The Company's long-term debts profile is as follows:

As of December 31, 2013, if the interest rates had been 1% higher/lower with all variables held constant, estimated income for the current period would have been Rp5,275,243,460 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan dengan menjaga keseimbangan dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman jangka pendek	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	-	-	Short-term loans
Utang usaha	35.870.795.341	35.870.795.341	35.870.795.341	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.169.128.292	20.169.128.292	20.169.128.292	-	-	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	26.965.746.622	26.965.746.622	26.965.746.622	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	724.698.004	724.698.004	724.698.004	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang: Pinjaman bank	1.150.717.954.773	1.154.949.758.287	284.098.914.208	347.136.163.198	523.714.680.881	Long-term debts: Bank loans
Total	1.244.448.323.032	1.244.448.323.032	377.829.282.467	347.136.163.198	523.714.680.881	Total

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman jangka pendek	30.664.406.783	30.664.406.783	30.664.406.783	-	-	Short-term loans
Utang usaha	37.039.227.589	37.039.227.589	37.039.227.589	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	18.180.822.804	18.180.822.804	18.180.822.804	-	-	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	32.208.470.302	32.208.470.302	32.208.470.302	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	433.282.408	433.282.408	433.282.408	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang: Pinjaman bank	1.177.998.828.363	1.184.734.863.096	236.866.621.253	263.082.847.984	684.785.393.859	Long-term debts: Bank loans
Total	1.296.525.038.249	1.303.261.072.982	355.392.831.139	263.082.847.984	684.785.393.859	Total

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availability of sufficient cash and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Company and Subsidiaries' liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

The following table analyze the Company' and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan

	2013
Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 7 dan 9)	187.886.046.345
Transfer beban tangguhan hak atas tanah, neto, ke tanah (Catatan 9)	-

32. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant non cash transactions

	2012	
Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory (Notes 7 and 9)	91.473.834.757	
Transfers of deferred landrights, net, to land (Note 9)	4.485.989.327	

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian dengan pelanggan

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan seluruh pelanggannya untuk transaksi sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak setuju untuk memberikan jasa sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik selama periode tertentu dengan nilai transaksi beragam. Selain itu, perjanjian tersebut mengatur mengenai tanggung jawab masing-masing dari Perusahaan dan Entitas Anak dan pelanggan.

Berdasarkan perjanjian, pelanggan dapat mengakhiri perjanjian lebih awal dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya satu atau lebih hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak memberikan pelayanan pelaksanaan dan kualitas jasa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian;
2. Perusahaan memindahtangankan sebagian dan/atau seluruh pelaksanaan jasa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pelanggan;
3. Perusahaan dengan dibuktikan secara wajar oleh pelanggan telah secara sengaja melanggar ketentuan-ketentuan, petunjuk-petunjuk serta perintah-perintah yang diberikan oleh pelanggan kepada Perusahaan;
4. Perusahaan melanggar ketentuan perundangan Pemerintah Republik Indonesia, yang dapat berdampak negatif terhadap jalannya kegiatan usaha pelanggan; dan
5. Perusahaan dinyatakan pailit.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreements with the customers

The Company and Subsidiaries entered into an agreements with all of its customers for leasing of vehicles, drivers and logistic services. Based on the agreements, the Company and Subsidiaries agreed to deliver leasing of vehicles, drivers and logistic services for certain period with various transaction amount. In addition, the agreement also states the responsibility of the Company and Subsidiaries and customers.

Based on the agreements, customers are allowed to pre-terminate the agreements by providing a written notice to the Company within 30 (thirty) working days prior to effectivity date if one or more of the following matters had been incurred:

1. The Company did not deliver the services and quality as required by the terms and conditions stated in the agreements;
2. The Company transferred a part and/or all the service delivery to other parties without written consent from the customers;
3. The Company, with fair evidence from the customers, intentionally breached the clauses, directions and instructions as given by the customer to the Company;
4. The Company breached the laws of the Government of the Republic of Indonesia, that could give negative impact to the customers' operation; and
5. The Company is bankrupt.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Lainnya" dan diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Land and/or building rental agreements

The Company and Subsidiaries entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Prepaid Expenses and Other Advances" account and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows:

Cabang/ Branches	Aset yang disewal/ Rental assets	Periode sewal/Rental period		Biaya sewal/ Rental fees
		Awal/ Beginning	Akhir/ End	
Bali	Tanah/Land	22 Januari 2005/January 22, 2005	20 Mei 2017/May 20, 2017	Rp225.000.000
Bali	Tanah/Land	17 Juli 2007/July 17, 2007	28 Januari 2025/January 28, 2025	Rp1.197.250.000
Palembang	Bangunan/Building	17 April 2013/April 17, 2013	16 April 2014/April 16, 2014	Rp244.444.444
Semarang	Bangunan/Building	1 Mei 2008/May 1, 2008	1 Mei 2015/May 1, 2015	Rp140.000.000
Surabaya (Malang)	Bangunan/Building	1 April 2013/April 1, 2013	31 Maret 2018/March 31, 2018	Rp549.999.999
Banjarmasin	Bangunan/Building	1 September 2009/ September 1, 2009	31 Agustus 2014/August 31, 2014	Rp400.000.000
Balikpapan	Bangunan/Building	15 Februari 2010/ February 15, 2010	15 Februari 2015/ February 15, 2015	Rp650.000.000
Galeri Mobil Barat	Bangunan/Building	1 Februari 2011/February 1, 2011	31 Januari 2015/January 31, 2015	Rp742.424.273
Logistik Surabaya	Bangunan/Building	14 Februari 2011/February 14, 2011	13 Februari 2014/February 13, 2014	Rp78.500.000
Galeri Mobil Timur	Bangunan/Building	17 Februari 2011/February 17, 2011	1 Maret 2016/March 1, 2016	Rp725.000.000
Pekanbaru (Padang)	Bangunan/Building	1 September 2013/ /September 1, 2013	1 September 2015/ /September 1, 2015	Rp222.222.222
Semarang (Yogyakarta)	Bangunan/Building	1 Januari 2012/January 1, 2012	1 Januari 2017/January 1, 2017	Rp650.000.000
Surabaya (Pontianak)	Bangunan/Building	10 Januari 2012/January 10, 2012	9 Januari 2017/January 9, 2017	Rp147.727.272
Banjarmasin	Bangunan/Building	1 Mei 2012/May 1, 2012	31 April 2017/April 31, 2017	Rp150.000.000
Samarinda	Bangunan/Building	8 Agustus 2012/August 8, 2012	8 Februari 2015/February 8, 2015	Rp543.000.000
Jakarta	Bangunan/Building	1 September 2012/ September 1, 2012	31 Agustus 2022/August 31, 2022	Rp3.937.678.200
Jakarta	Bangunan/Building	1 September 2012/ September 1, 2012	31 Agustus 2022/August 31, 2022	Rp2.568.051.000
Jakarta	Bangunan/Building	1 Juli 2012/July 1, 2012	30 Juni 2014/June 30, 2014	Rp360.000.000
Jakarta	Bangunan/Building	24 Juni 2012/June 1, 2012	23 Juni 2017/June 23, 2017	Rp8.099.520.900
Jakarta	Bangunan/Building	17 Agustus 2013/August 17, 2013	16 Agustus 2018/August 16, 2018	Rp700.000.000
Solo	Bangunan/Building	1 Februari 2013/February 1, 2013	31 Januari 2021/January 31, 2021	Rp667.000.000
Batam	Bangunan/Building	17 Juli 2011/July 17, 2011	16 Juli 2016/ July 16, 2016	Rp142.000.000
Bali (Mataram)	Bangunan/Building	2 September 2013/ September 2, 2013	2 September 2018/ September 2, 2018	Rp195.000.000
Galeri Mobil Timur	Bangunan/Building	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	8 Januari 2016/January 8, 2016	Rp160.000.000
Batam	Bangunan/Building	1 Juli 2013/July 1, 2013	30 Juni 2014/June 30, 2014	Rp18.000.000

LAPORAN TAHUNAN 2013 ANNUAL REPORT

Synergy

UNITY FOR EXCELLENCE PERFORMANCE



Trusted Partner in Transportation Services

Gedung Graha Kirana Lantai 6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter
Jakarta Utara 14350

Telp: +62 21 6530 8811